



CHANGE

FOR A BETTER FUTURE

CHANGE FOR A BETTER FUTURE



2021 merupakan tahun yang penuh tantangan bagi berbagai sektor bisnis. Tantangan terbesar selama tahun pelaporan adalah terjadinya pandemi Covid-19 yang berkepanjangan dan belum bisa diketahui kapan pandemi berakhir.

Adanya pandemi membuat Perseroan harus melakukan inovasi dan perubahan agar target-target yang telah ditetapkan tetap bisa dicapai.

Di tahun 2021 Perseroan telah mengambil langkah-langkah untuk bertransformasi serta siap menggunakan momentum pemulihan ekonomi di tahun 2022. Dengan harapan Perseroan terus bertumbuh dan memberikan nilai lebih kepada para pemangku kepentingan Perseroan.

2021 will be a year full of challenges for various business sectors. The prolonged Covid-19 pandemic has been the biggest challenge in this reporting year and no certainty when the pandemic ends.

Due to the pandemic the Company have to make some innovation and changes to manage to achieve the set target.

In 2021 the Company has taken steps to transform and is ready to use the momentum of economic recovery in 2022. It is hoped that the Company will continue to grow and provide more value to the Company's stakeholders.



Daftar Isi

Table of Contents

PEMBAHASAN TEMA

Theme Elaboration

Sanggahan dan Batasan Tanggung Jawab
Disclaimer

03

Daftar Isi
Table of Contents

04

01 KINERJA TAHUN 2021

2021 Performance



Jejak Langkah
Milestones

08

Peristiwa Penting Tahun 2021
2021 Significant Events

10

Ikhtisar Keuangan
Financial Highlights

12

Ikhtisar Saham
Share Highlights

13

Grafik Pergerakan Harga Saham
Graph of Stock Movement

13

02 LAPORAN MANAJEMEN

Management Report



Laporan Dewan Komisaris
Board of Commissioners' Report

16

Laporan Direksi
Board of Directors' Report

20

03 PROFIL PERUSAHAAN

Company Profile



Sekilas Perusahaan
Company at a Glance

28

Aktivitas Bisnis
Business Activities

31

Struktur Perusahaan
Company Structure

32

Visi, Misi, dan Nilai Inti
Vision, Mission, and Core Values

33

Struktur Organisasi
Structure of Organization

34

Profil Dewan Komisaris
Board of Commissioners' Profile

35

Profil Direksi
Board of Directors' Profile

37

Entitas Anak Perseroan
Subsidiary Entity

42

Wilayah Kerja dan Peta Operasional
Work Region and Operational Map

46

Informasi Pemegang Saham
Shareholders Information

46

Kronologis Pencatatan Saham
Share Listing Chronology

46

Kronologis Pencatatan Efek Lainnya
Other Securities Listing Chronology

47

Lembaga Profesi Penunjang Pasar Modal
Capital Market Supporting Institutions

47

Sumber Daya Manusia
Human Resources

48

Teknologi Informasi
Information Technology

55

04 ANALISIS & PEMBAHASAN MANAJEMEN

Management Discussion & Analysis



Tinjauan Umum dan Industri
General and Industrial Overview

60

Tinjauan Operasional Per Segmen Usaha
Operational Overview Per Business Segment

61

Analisa Kinerja Keuangan
Financial Performance Analysis

62

Laporan Laba Rugi Komprehensif Konsolidasian
Consolidated Statements Of Comprehensive Income

63

Laporan Arus Kas
Cash Flow Statements

64

Kemampuan Membayar Utang dan Tingkat Kolektibilitas Piutang
Solvency and Receivables Collectability

65

Struktur Modal dan Kebijakan Manajemen Atas Struktur Modal
Capital Structure and Management Policy on Capital Structure

67

Ikatan yang Material untuk Investasi Barang Modal
Material Commitment for Capital Goods Investment

68

Sanggahan & Batasan Tanggung Jawab

Disclaimer

Laporan tahunan ini memuat pernyataan kondisi keuangan, hasil operasi, proyeksi, rencana, strategi, kebijakan, serta tujuan Perseroan yang digolongkan sebagai pernyataan ke depan dalam pelaksanaan peraturan perundang-undangan yang berlaku, kecuali hal-hal yang bersifat historis. Pernyataan-pernyataan tersebut memiliki prospek risiko, ketidakpastian, dan dapat mengakibatkan perkembangan aktual secara material berbeda dari yang dilaporkan.

Pernyataan-pernyataan prospektif dalam Laporan Tahunan ini dibuat berdasarkan asumsi mengenai kondisi terkini dan kondisi mendatang Perseroan, serta lingkungan bisnis di mana Perseroan menjalankan kegiatan usaha. Perseroan tidak menjamin bahwa dokumen-dokumen yang telah dipastikan keabsahannya akan membawa hasil-hasil tertentu sesuai harapan.

Laporan Tahunan ini memuat kata "IATA" yang didefinisikan sebagai PT MNC Energy Investments Tbk (d/h PT Indonesia Transport & Infrastructure Tbk) yang menjalankan bisnis utama dalam usaha pengangkutan udara niaga dan jasa angkutan udara. Adakalanya kata "Kami" dan "Perseroan" juga digunakan atas dasar kemudahan untuk menyebut PT MNC Energy Investments Tbk secara umum.

This annual report contains financial condition, operation results, projections, plans, strategies, policy, as well as the Company's objectives, which is classified as forward-looking statements in the implementation of the applicable laws, excluding historical matters. Such forward-looking statements are subject to known and unknown risks (prospective), uncertainties, and other factors that could cause actual results to differ materially from expected results.

Prospective statements in this annual report are prepared based on numerous assumptions concerning current conditions and future events of the Company and the business. The Company shall have no obligation to guarantee that all the valid document presented will bring specific results as expected.

This annual report contains the word "IATA" here in after referred to PT MNC Energy Investments Tbk (previously known as PT Indonesia Transport & Infrastructure Tbk), as the company that runs business in commercial air transportation and aviation. The word "We" and "Company" is at times used to simply refer to PT MNC Energy Investments Tbk in general.



DAFTAR ISI
Table of Contents

Informasi dan Fakta Material yang Terjadi Setelah Tanggal Laporan Akuntan Material Information and Fact Subsequent to Balance Sheet Date	68	Audit Internal Internal Audit	99
Informasi Material Mengenai Investasi, Ekspansi, Divestasi, Penggabungan/Peleburan Usaha, Akuisisi, Restrukturisasi Utang/Modal, Transaksi Afiliasi, dan Transaksi yang Mengandung Benturan Kepentingan Material Information on Investment, Expansion, Divestment, Business Merger/Consolidation, Acquisition, Capital/Debt Restructuring, Affiliated Transaction, and Transaction Containing Conflict of Interest	68	Sistem Pengendalian Intern Internal Control System	101
Kebijakan Dividen Dividend Policy	69	Manajemen Risiko Risk Management	102
Program Kepemilikan Saham oleh Karyawan dan/atau Manajemen yang Dilaksanakan Perusahaan (ESOP / MSOP) Employee Stock Ownership Program and/or Management as Conducted by the Company (ESOP / MSOP)	70	Perkara Penting dan Sanksi Administratif Legal Cases and Administrative Sanction	102
Perubahan Peraturan Perundang - Undangan yang Berpengaruh Changes In Important Regulations and Legislations	71	Hubungan Investor Investor Relations	102
Perubahan Kebijakan Akuntansi Changes in Accounting Policies	71	Akses Informasi Information Access	103
Prospek Usaha Business Outlook	72	Sistem Pelaporan Pengaduan Whistleblowing System	108
Rencana Kedepan Future Plans	72		
05 TATA KELOLA PERUSAHAAN Corporate Governance		06 LAPORAN BERKELANJUTAN Sustainability Report	
Prinsip dan Penerapan Tata Kelola Perusahaan Principle and Implementation of Good Corporate Governance	76	Tentang Laporan Ini About This Report	114
Struktur Tata Kelola Perusahaan Corporate Governance Structure	76	Ikhtisar Kinerja Keberlanjutan Sustainability Performance Overview	115
Rapat Umum Pemegang Saham General Meeting of Shareholders	78	Penumbuhan Kinerja Performance Growth	116
Dewan Komisaris Board of Commissioners	84	Efisiensi Energi Energy Efficiency	119
Direksi Board of Directors	86	Inisiatif Penggunaan Material Ramah Lingkungan Initiatives For Use Of Environmentally Friendly Material	119
Hubungan Afiliasi Antara Anggota Dewan Komisaris, Direksi dan Pemegang Saham Affiliation Between Members of the Board of Commissioners, Board of Directors and Shareholders	92	Mendukung Upaya Pelestarian Lingkungan Supporting Environmental Conservation Effort	122
Sekretaris Perusahaan Corporate Secretary	98	Ketenagakerjaan Employment	123
		Lingkungan Bekerja Yang Layak Dan Aman Decent And Safe Working Environment	124
		Pelatihan Dan Pengembangan Sdm Hr Training And Development	127
		Sosial Kemasyarakatan Social Affairs	129
		Produk Dan Jasa Products And Services	130
		Laporan Keuangan Financial Statements	135



Bagian
Chapter

01

KINERJA TAHUN 2021

2021 Performance





Jejak Langkah

Milestones



1968

Perseroan berdiri pada tanggal 10 September 1968.

The Company was established on September 10th, 1968.



2006

Perseroan melakukan Go Public dengan mencatatkan saham di Bursa Efek Indonesia (BEI) pada tanggal 31 Agustus 2006.

The Company went public by listing shares on Indonesia Stock Exchange (IDX) on August 31st, 2006.



2012

Perseroan mendirikan anak perusahaan bernama PT MNC Infrastruktur Utama yang bergerak di bidang pembangunan, pengembangan, dan pengelolaan infrastruktur.

The Company went public by listing shares on Indonesia Stock Exchange (IDX) on August 31st, 2006.



JEJAK LANGKAH
Milestones

Perseroan menandatangani Perjanjian Jual Beli Saham PT Bhakti Coal Resources dengan PT MNC Investama Tbk pada tanggal 1 Desember 2021.

The Company has signed the Share Purchase Agreement PT Bhakti Coal Resources with PT MNC Investama Tbk on December 1st, 2021.

2021



2014

Perubahan nama menjadi PT Indonesia Transport & Infrastructure Tbk dan domisili menjadi di Jakarta Pusat

Transformation of name into PT Indonesia Transport & Infrastructure Tbk, as well as domiciled in Central Jakarta

2020

Perseroan mengakuisisi PT Global Maintenance Facility, perusahaan yang bergerak di bidang perawatan dan perbaikan pesawat.

The Company acquired PT Global Maintenance Facility, a company which engages in the field of aircraft maintenance and repair.



Peristiwa Penting Tahun 2021

2021 Significant Events



21 Juli 2021

Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan 2020 dan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa

21 July 2021

Annual General Meeting of Shareholders 2020 and Extraordinary General Meeting of Shareholders.



1 Desember 2021

Penandatanganan Perjanjian Jual Beli ("PPJB") Saham PT Bhakti Coal Resources antara Perseroan dan PT MNC Investama Tbk.

1 December 2021

The Signing of Share Sale and Purchase Agreement of PT Bhakti Coal Resources between the Company and PT MNC Investama Tbk.





Ikhtisar Keuangan

Financial Highlight

Uraian	2021	2020	2019	Description
Pendapatan Usaha	17.162.778	7,723,507	14,884,152	Operating Revenues
Laba (Rugi) Usaha	1.636.188	(4,207,190)	(4,427,501)	Income (Loss) From Operations
Laba (Rugi) Bersih	(460.261)	(6,411,619)	(4,972,950)	Net Income (Loss)
Ebitda	4.561.822	(842,147)	(842,016)	Ebitda
Jumlah Aktiva	101.640.920	53.890.353	61,101,287	Total Assets
Jumlah Liabilitas	212.003.666	38,911,901	25,299,740	Total Liabilities
Jumlah Ekuitas	(110.362.746)	14,978.452	35,801,547	Total Equity
Laba Bersih Per-Saham Dasar	0	0	0	Net Earnings Per Basic Share
Rasio Keuangan	2021	2020	2019	Financial Ratio
Laba Bersih/Jumlah Pendapatan Usaha	-2,68%	-83,01%	-33,41%	Net Income To Revenues
Laba Bersih/Jumlah Aktiva	-0,45%	-11,90%	-8,14%	Net Income To Total Assets
Laba Bersih/Jumlah Ekuitas	0,42%	-42,81%	-13,89%	Net Income To Total Equity
Jumlah Liabilitas/Jumlah Ekuitas	-192,10%	259,79%	70,67%	Total Liabilities To Total Equity
Jumlah Liabilitas/Jumlah Aktiva	208,58%	72,21%	41,41%	Total Liabilities To Total Assets
Ebitda/Jumlah Pendapatan Usaha	26,58	-10,90%	-5,66%	Ebitda To Total Revenue
Dividen	2021	2020	2019	Dividend
Dividen Tunai Per-Saham (Dalam Rupiah Penuh)	0	0	0	Cash Dividends Per Share (In Full Rupiah)

- Laporan Keuangan untuk tahun yang berakhir 31 Desember 2021 disajikan dalam nilai penuh dolar Amerika Serikat dengan asumsi nilai tukar Rp14.269.
- Laporan Keuangan untuk tahun yang berakhir 31 Desember 2020 disajikan dalam nilai penuh dolar Amerika Serikat dengan asumsi nilai tukar Rp14.105.
- Laporan Keuangan untuk tahun yang berakhir 31 Desember 2019 disajikan dalam nilai penuh dolar Amerika Serikat dengan asumsi nilai tukar Rp 13.901.
- Financial Statement for the year ended on December 31, 2021 were presented as the full value in US dollar at the assumed exchange rate of Rp. 14.269.
- Financial Statement for the year ended on December 31, 2020 were presented as the full value in US dollar at the assumed exchange rate of Rp 14.105.
- Financial Statement for the year ended on December 31, 2019 were presented as the full value in US dollar at the assumed exchange rate of Rp 13.901.

Pendapatan Usaha / Revenues

122% ▲



Jumlah Aktiva / Total Assets

89% ▲





Ikhtisar Saham

Shares Highlight

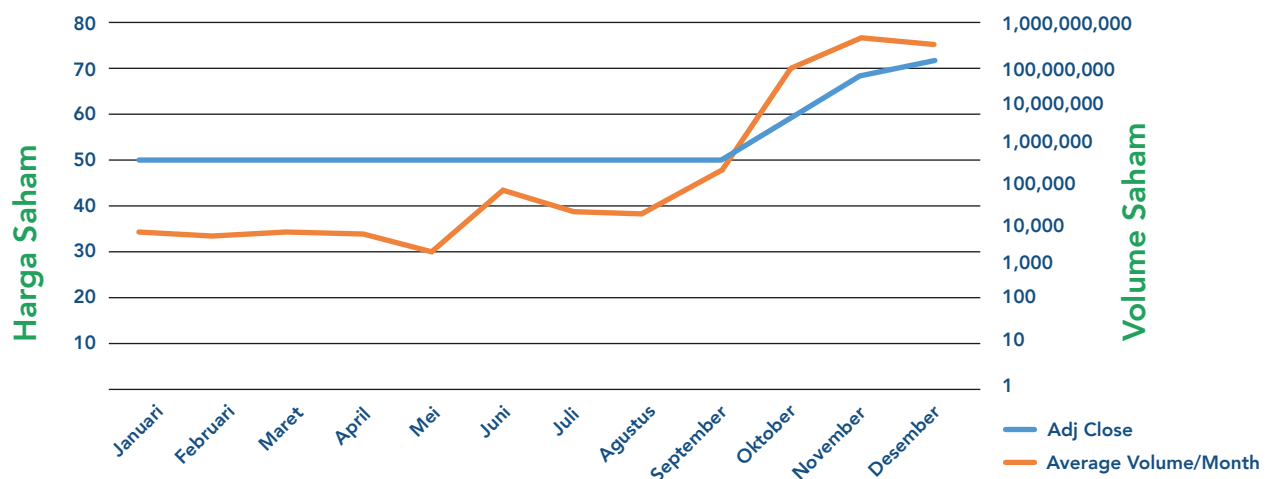
Informasi harga saham triwulan 2021 | Information of stock price per quarter in 2021

Periode Period	Harga Saham Tertinggi Highest Share Price (Rp)	Harga Saham Terendah Lowest Share Price (Rp)	Harga Penutupan Closing Price	Volume Perdagangan Trading Volume	Kapitalisasi Pasar Market Capitalization (Rupiah)
Triwulan I / Quarter I	50	50	50	451.300	534.883.255.700
Triwulan II / Quarter II	50	50	50	2.057.700	534.883.255.700
Triwulan III / Quarter III	50	50	50	4.427.800	534.883.255.700
Triwulan IV / Quarter IV	67	65	65	14.387.205.700	742.027.787.410

Informasi harga saham triwulan 2020 | Information of stock price per quarter in 2020

Periode Period	Harga Saham Tertinggi Highest Share Price (Rp)	Harga Saham Terendah Lowest Share Price (Rp)	Harga Penutupan Closing Price	Volume Perdagangan Trading Volume	Kapitalisasi Pasar Market Capitalization (Rupiah)
Triwulan I / Quarter I	50	50	50	5.791.200	534.883.255.700
Triwulan II / Quarter II	50	50	50	612.400	534.883.255.700
Triwulan III / Quarter III	50	50	50	761.800	534.883.255.700
Triwulan IV / Quarter IV	50	50	50	2.565.900	534.883.255.700

Grafik Pergerakan Saham IATA 2021





Bagian
Chapter

02

LAPORAN MANAJEMEN

Management Report





SYAFRIL NASUTION

Presiden Komisaris | President Commissioner



Laporan Dewan Komisaris

Report of the Board of Commissioners

Para Pemegang Saham, Mitra Usaha dan seluruh pemangku kepentingan Perseroan yang terhormat,

Dalam menjalankan fungsi dan tugas pengawasan Dewan Komisaris atas pengelolaan Perusahaan, kami menitikberatkan fokus kami untuk mengawasi pelaksanaan strategi Perusahaan, pencapaian kinerja bisnis dan keuangan, pengembangan sumber daya manusia, dan penerapan tata kelola perusahaan yang baik.

Selama masa pandemi COVID-19, Dewan Komisaris juga mengawasi berbagai inisiatif yang ditempuh Perusahaan untuk memitigasi dampak pandemi terhadap kelangsungan aktivitas usaha Perusahaan maupun pada kondisi kesehatan para karyawan.

Dengan ini kami menyampaikan Laporan Tahunan Dewan Komisaris 2021 sebagai bentuk pertanggungjawaban terhadap para pemegang saham, regulator, pemangku kepentingan, dan masyarakat umum.

Tinjauan Makroekonomi

Tahun 2021 adalah tahun pemulihan ekonomi walaupun pandemi COVID-19 masih terus berlanjut di berbagai penjuru dunia, termasuk Indonesia. Berdasarkan data dari Bank Dunia, Produk Domestik Bruto global di tahun 2021 diestimasikan telah tumbuh 5,5% yoy dari kontraksi sebesar 3,4% yoy di tahun 2020.

Ketersediaan vaksin COVID-19 secara global telah memungkinkan dilakukannya program vaksinasi secara agresif di berbagai negara, terutama negara-negara maju. Akibatnya, aktivitas ekonomi berangsur pulih dan daya beli masyarakat pun ikut membaik di sepanjang tahun 2021.

Membaiknya kondisi perekonomian nasional tidak lepas dari berbagai upaya Pemerintah dalam memitigasi penyebaran COVID-19. Selain melalui kebijakan PPKM, Pemerintah juga secara agresif mengadakan program vaksinasi nasional yang dilaksanakan di seluruh Indonesia.

Evaluasi Kinerja Manajemen

Pada tahun 2021 Perseroan melalui anak perusahaannya, PT Bhakti Coal Resources, menguasai sembilan Izin Usaha Pertambangan yang berlokasi di Musi Banyuasin, Sumatra Selatan.

Honourable Shareholders, Business Partners and Stakeholders of the Company,

In carrying out the supervisory functions and duties of the Board of Commissioners, we focus on overseeing the implementation of the Company's strategy, achievement of business and financial performances, development of human resources, and practices of good corporate governance.

During the COVID-19 pandemic, the Board of Commissioners also supervised various initiatives taken by the Company to mitigate the impact of the pandemic on the stability of the Company's business activities and the health conditions of the employees.

We hereby present the Board of Commissioners' 2021 Annual Report as part of our accountability to the shareholders, regulators, stakeholders, and general public.

Macroeconomic and Industry Overview

The year 2021 was the year of economic recovery, although the COVID-19 pandemic still continued to spread in various parts of the world, including Indonesia. Based on the data from the World Bank, global Gross Domestic Product in 2021 was estimated to have grown by 5.5% yoy, rebounding from a 3.4% yoy contraction in 2020.

The global availability of COVID-19 vaccines has made it possible for many countries, especially developed countries, to carry out an aggressive vaccination program. As a result, economic activities have gradually recovered and people's purchasing power has improved throughout 2021.

Improvement in the national economic conditions cannot be separated from the Government's efforts to mitigate the spread of COVID-19. In addition to the PPKM policy, the Government has also been aggressively pursuing a national vaccination program throughout Indonesia.

Evaluation of the Management's Performance

In 2021 the Company through its subsidiary, PT Bhakti Coal Resources, controls nine Mining Business Permits located in Musi Banyuasin, South Sumatra.



LAPORAN DEWAN KOMISARIS

Report of the Board of Commissioners

Produksi dua perusahaan pemilik IUP yaitu PT Bhumi Sriwijaya Perdana Coal (BSPC) dan PT Putra Muba Coal (PMC) pada tahun 2021 mencapai 2,6 juta metrik ton (MT), menghasilkan pendapatan USD 68,1 juta dengan EBITDA USD 28,4 juta. Tahun 2022, BCR akan meningkatkan produksinya menjadi sekitar 8 juta MT. Selain meningkatkan produksi PMC dari 2 juta MT ke 4,5 juta MT dan BSPC dari 590 ribu MT ke 1,8 juta MT, BCR juga akan memulai produksi tambang milik PT Arthaco Prima Energi dan PT Indonesia Batu Prima Energi masing-masing sebesar 1 juta MT dan 500 ribu MT. Lima IUP lainnya, PT Energi Inti Bara Pratama, PT Sriwijaya Energi Persada, PT Titan Prawira Sriwijaya, PT Primaraya Energi, dan PT Putra Mandiri Coal akan mulai beroperasi dalam satu atau dua tahun mendatang.

Menilai kinerja Perseroan di tahun 2021, Perseroan membukukan pendapatan usaha Perseroan tercatat sebesar USD17.162.778 juta mengalami kenaikan sebesar 122% dibandingkan tahun 2020, yakni sebesar USD7.723.507. Perseroan membukukan kerugian bersih sebesar USD 944.282, menurun dari tahun lalu sebesar USD6.411.619.

Dewan Komisaris telah mengkaji rencana kerja dan strategi usaha yang disusun oleh Direksi untuk tahun 2022. Kami berpendapat rencana kerja dan strategi tersebut disusun dengan baik serta mempertimbangkan kemampuan Perseroan, proyeksi pertumbuhan ekonomi, perkembangan pandemi dan vaksinasi Covid-19.

Dewan Komisaris bersama-sama Direksi optimis kedepannya perusahaan akan terus berkembang dan mampu melakukan ekspansi termasuk mengambil peluang di saat melajunya industri energi termasuk pertambangan di Indonesia.

Tata Kelola Perusahaan Yang Baik

Dalam pandangan Dewan Komisaris, implementasi tata kelola perusahaan yang baik sebagai landasan utama dalam menjalankan usaha sebagai perusahaan terbuka dalam menjaga transparansi dan akuntabilitas pengelolaan Perseroan kepada publik. Ketentuan yang diamanatkan sebagai perusahaan publik, seperti pelaksanaan RUPS, penyampaian laporan berkala dan insidental, dan keterbukaan informasi sebagai upaya untuk menjaga hubungan yang baik dengan para pemegang saham.

Two IUP company, PT Bhumi Sriwijaya Perdana Coal (BSPC) dan PT Putra Muba Coal (PMC) production in 2021 reached 2.6 million metric tons (MT), generating revenue of USD 68.1 million with an EBITDA of USD 28.4 million. In 2022, BCR will increase its production to about 8 million MT. In addition to increasing PMC's production from 2 million MT to 4.5 million MT and BSPC's from 590 thousand MT to 1.8 million MT, BCR will also start the mine productions owned by PT Arthaco Prima Energi and PT Indonesia Batu Prima Energi of 1 million MT and 500 thousand MT, respectively. The other five IUPs, PT Energi Inti Bara Pratama, PT Sriwijaya Energi Persada, PT Titan Prawira Sriwijaya, PT Primaraya Energi, and PT Putra Mandiri Coal are set to operate within one or two years.

In view of our performance in 2021, the Company booked operating income stood at USD17.162.778, increase 122% from the previous year, USD7.723.507. The Company booked net loss of USD944.282, increase from last year loss of USD6.411.619.

The Board of Commissioners has reviewed the work plan and business strategies prepared by the Board of Directors for 2022. We conclude that the aforementioned work plan and strategies had been prepared properly by taking into account the Company's capabilities, economic growth projection, developments surrounding Covid-19 pandemic and vaccination.

The Board of Commissioners together with the Board of Directors are optimistic that in the future the company will continue to grow and be able to expand, including taking opportunities at a time when the energy industry including mining in Indonesia is advancing.

Good Corporate Governance

In the view of Board of Commissioners, the implementation of good corporate governance as the main foundation in conducting business as a public company in maintaining transparency and accountability of the management of the Company to the public. Provisions mandated as public companies, such as the conduct of a General Meeting of Shareholders, submission of periodic and incidental reports, and disclosure of information in an effort to maintain good relations with shareholders.



LAPORAN DEWAN KOMISARIS Report of the Board of Commissioners

Segala upaya perbaikan yang telah dilakukan oleh Direksi dan jajarannya dalam meningkatkan kualitas penerapan tata kelola perusahaan di sepanjang tahun ini dipandang baik oleh Dewan Komisaris. Dewan Komisaris menilai penerapan tata kelola perusahaan harus dijalankan secara konsisten untuk menjamin bahwa seluruh aktivitas bisnis maupun operasional yang dijalankan Perseroan senantiasa selaras dengan kaidah hukum yang berlaku di Indonesia.

Komite Audit dan Komite Nominasi dan Remunerasi yang secara struktural berada di bawah Dewan Komisaris juga telah menjalankan prinsip-prinsip tata kelola dengan mematuhi Piagam Komite Audit dan Piagam Komite Nominasi dan Remunerasi. Kedua komite ini telah membantu Dewan Komisaris dalam mengimplementasikan tata kelola di Perseroan.

Penutup

Dewan Komisaris sampaikan terima kasih dan apresiasi setinggi-tingginya kepada jajaran Direksi beserta manajemen dan seluruh karyawan Perseroan atas usaha serta dedikasi tahun 2021. Dewan Komisaris juga menyampaikan apresiasi kepada profesi penunjang, rekan usaha, pelanggan, para pemegang saham, dan seluruh pemangku kepentingan yang turut serta dalam pencapaian Perseroan. Kiranya Perseroan dapat mencatatkan hasil yang lebih baik lagi di masa mendatang.

All improvements that have been made by the Directors and staff in improving the quality of the implementation of corporate governance throughout the year are considered good by the Board of Commissioners. The Board of Commissioners considers that the implementation of corporate governance must be carried out consistently to ensure that all business and operational activities carried out by the Company are always in line with the prevailing legal norms in Indonesia.

The Audit Committee and the Nomination and Remuneration Committee, both structurally subordinates to the Board of Commissioners, have also adhered to governance principles by complying with their respective charters. These committees have aided the Company's Board of Commissioners in implementing corporate governance.

Closing

The Board of Commissioners expresses its highest thanks and appreciation to the Board of Directors, the management, and all employees for their efforts and dedication in 2021. The Board of Commissioners also expressed our appreciation to the supporting professions, business partners, customers, shareholders, and all stakeholders participating in the Company's achievements. Hopefully the Company's performance can be recorded even better results in the future.

Jakarta, 26 April 2022

Atas nama Dewan Komisaris | On behalf of Board of Commissioners of
PT MNC Energy Investments Tbk

Syafril Nasution

Presiden Komisaris | President Commissioner



HENRY SUPARMAN

Presiden Direktur | President Director



Laporan Direksi

Report from the Board of Director

Para Pemegang Saham, Mitra Usaha dan Pemangku Kepentingan yang Terhormat,

Puji dan syukur kami panjatkan ke hadirat Tuhan Yang Maha Kuasa karena atas berkat dan rahmat-Nya PT MNC Energy Investments Tbk ("Perseroan") berhasil mengatasi segala bentuk tantangan di sepanjang tahun 2021.

Tahun 2021 menjadi tahun pemulihan pasca pandemi Covid-19. Program vaksinasi massal di berbagai belahan dunia yang diluncurkan bersamaan dengan penerapan program-program pemulihan ekonomi di berbagai negara, membuat agregat permintaan barang dan jasa kembali meningkat, dan mendorong terjadinya pemulihan kegiatan ekonomi.

Laporan Tahunan Terintegrasi ini kami sampaikan kepada seluruh pemangku kepentingan sebagai wujud dari pertanggungjawaban dan menyediakan keterbukaan informasi kepada pemegang saham, regulator, pemangku kepentingan, serta publik pada umumnya. Selain memuat kinerja operasional dan keuangan, Laporan Tahunan ini juga memuat kinerja keberlanjutan Perseroan untuk tahun buku yang berakhir pada 31 Desember 2021.

Kondisi Ekonomi

Di tahun 2021 perekonomian global dan dalam negeri telah berangsur pulih dari kontraksi ekonomi yang terjadi di tahun 2020. Hal ini didukung oleh ketersediaan vaksin COVID-19 yang semakin baik dan juga mulai pulihnya aktivitas ekonomi secara menyeluruh. Peran stimulus kebijakan fiskal dan moneter di berbagai negara, termasuk di Indonesia, juga berhasil mengangkat kembali kinerja perekonomian.

Dear Shareholders, Business Partners, and Stakeholders,

We would like to express our praise and gratitude for the blessing and grace of God Almighty so that PT MNC Energy Investments Tbk ("the Company") was able to get through in overcoming all kinds of challenges throughout 2021.

2021 was a year of recovery for the global economy, post Covid-19 pandemic. Mass vaccination programs in various parts of the world were launched in conjunction with the implementation of economic recovery programs in various countries, making aggregate demand for goods and services to rise again, and support the recovery of economic activity.

We deliver this Integrated Annual Report to all stakeholders as a form of our responsibility and provide information transparency towards the shareholders, regulator, stakeholders, as well as the public in general. Other than operational and financial performance, this Annual Report also discloses the Company's sustainability performance for the year ended December 31st 2021.

Economic Conditions

In 2021, the economy, both domestically and globally, have gradually recovered from the economic contraction that occurred in 2020. This was supported by emerging availability of the COVID-19 vaccination and improving economic activities as a whole. The roles of fiscal and monetary policy stimulus in various countries, including in Indonesia, have also succeeded in reviving the economic performance.



LAPORAN DEWAN DIREKTUR

Report of the Board of Director

Aktivitas industri di banyak negara meningkat pesat pada tahun 2021 yang dapat dilihat dari indeks manufaktur di zona ekspansi, China yang merupakan konsumen batu bara terbesar di dunia di tahun 2021. Cuaca yang ekstrim membuat permintaan batu bara meningkat, karena adanya permintaan untuk listrik. Meningkatkan harga batu bara juga didukung oleh permintaan yang 10% melebihi pasokan di China pada semester pertama tahun 2021. Namun permintaan ini tidak mengimbangi produksi batu bara, dikarenakan banyak tambang yang telah tutup di tahun-tahun sebelumnya sehingga produksi batu bara tidak mencapai target.

Popularitas industri batu bara nasional diperkirakan akan terus berlanjut seiring dengan lonjakan harga batu bara, yang didorong oleh pemulihan ekonomi dunia termasuk China, India, Korea Selatan, serta negara-negara di Eropa yang mengarah pada peningkatan produksi industri sehingga meningkatkan permintaan energi. Di sisi lain, penolakan China terhadap batu bara Australia juga turut memberikan sentimen positif terhadap permintaan ekspor batu bara Indonesia.

Memanfaatkan momentum tersebut di atas, Perseroan melakukan restrukturisasi korporasi dengan mengambil alih perusahaan batubara yaitu PT Bhakti Coal Resources. PT Bhakti Coal Resources menguasai IUP yang dimiliki oleh PT Bhumi Sriwijaya Perdana Coal, PT Putra Muba Coal, PT Indonesia Batu Prima Energi, PT Arthaco Prima Energi, PT Energi Inti Bara Pratama, PT Sriwijaya Energi Persada, PT Titan Prawira Sriwijaya, PT Primaraya Energi, dan PT Putra Mandiri Coal. Total luas area pertambangan untuk sembilan IUP tersebut adalah 74.004 Ha dengan estimasi total sumber daya hingga 1,6 miliar MT dan estimasi cadangan 256 juta MT. Kegiatan pengeboran terus dijalankan pada IUP yang belum tereksplorasi sepenuhnya. Cadangan akan bertambah jika hasil eksplorasi yang sedang berlangsung menunjukkan temuan batubara.

Industry activities in numerous countries has increased rapidly in 2021, which can be seen from the manufacturing index in the expansion zone, China, which is the largest coal consumer in the world in 2021. The extreme weather makes the demand for coal increases, due to the demand for electricity. Increasing coal prices is also supported by demand that exceeds supply by 10% in China for the first half of 2021. However, this demand did not keep pace with coal production, since many mines has closed in previous years, therefore, coal production did not reach its target.

The popularity of Indonesia's coal industry is expected to continue in line with the surge of coal prices, driven by the global economic recovery, which includes China, India, South Korea, and countries in Europe, leading to an increase in industrial productions that boost energy demand. On the other hand, China's rejection of Australian coal also continues to contribute positive sentiment towards Indonesia's coal export demand.

Taking advantage of the above momentum, the Company carried out corporate restructuring by taking over a coal company, namely PT Bhakti Coal Resources. PT Bhakti Coal Resources controls the IUP owned by PT Bhumi Sriwijaya Perdana Coal, PT Putra Muba Coal, PT Indonesia Batu Prima Energi, PT Arthaco Prima Energi, PT Energi Inti Bara Pratama, PT Sriwijaya Energi Persada, PT Titan Prawira Sriwijaya, PT Primaraya Energi, and PT Putra Mandiri Coal. The total mining area granted to all the nine IUPs is circa 74,004 Ha with estimated total resources of 1,6 billion MT and estimated reserves of 256 million MT. Drilling activities continue for IUPs which have not been fully explored. Reserves will increase if the results of the ongoing exploration show coal findings.



LAPORAN DEWAN DIREKTUR
Report of the Board of Director

Kinerja Perseroan Tahun 2021

Dengan pengambilalihan PT Bhakti Coal Resources, Perseroan membukukan kerugian bersih sebesar USD 460.261 di tahun 2021, yang sebelumnya di tahun 2020 sebesar USD 6.411.619. Pendapatan usaha Perseroan untuk tahun 2021 tercatat sebesar USD17.162.778, mengalami kenaikan 122% dibandingkan tahun sebelumnya, yakni USD7.723.507.

Perseroan tetap mempertahankan bisnis penerbangan yang dijalankan sejak pendirian dengan mengambilalih PT Indonesia Air Transport. Sehingga bisnis penerbangan dialihkan ke PT Indonesia Air Transport, yang merupakan anak perusahaan dari Perseroan.

Perseroan juga melakukan bisnis lainnya yaitu infrastruktur, manajemen pelabuhan (port) dan kontraktor pertambangan batubara melalui PT MNC Infrastruktur Utama dan bisnis perawatan pesawat yang dilakukan oleh PT Global Maintenance Facility.

Prospek Usaha

Harapan tercapainya imunitas massal ditopang dengan akselerasi program vaksinasi dan pelonggaran pembatasan sosial sejalan dengan penanganan pandemi yang semakin membaik serta arah perbaikan ekonomi yang semakin konsisten membuat kami optimis terhadap prospek ekonomi Indonesia. Apalagi terjadi tren kenaikan berbagai harga komoditas dunia sejak akhir tahun 2021 yang berkontribusi positif pada ekonomi Indonesia. Pemerintah Indonesia melalui Kementerian Keuangan memperkirakan ekonomi Indonesia tumbuh lebih kuat sebesar 5,0-5,5% pada tahun 2022.

Popularitas industri batu bara nasional diperkirakan akan terus berlanjut seiring dengan meningkatnya harga batu bara, yang didorong oleh pemulihan ekonomi dunia yang mengarah pada peningkatan produksi industri sehingga meningkatkan permintaan energi.

Company's Performance in 2021

Through the takeover of PT Bhakti Coal Resources, the Company booked a net loss of USD 460.261 in 2021 from a loss of USD6.411.619 in 2020. The Company's operating income stood at USD17.162.778, an increase of 122% from the prior-year period of USD7.723.507.

The Company continues to maintain the aviation business that has been running since its establishment by taking over PT Indonesia Air Transport. So that the flight business was transferred to PT Indonesia Air Transport, which is a subsidiary of the Company.

The Company also conducts other businesses, namely infrastructure, port management and coal mining contractors through PT MNC Infrastruktur Utama and aircraft maintenance business conducted by PT Global Maintenance Facility.

Business Outlook

The hope of achieving herd immunity is bolstered by the acceleration of vaccination and the relaxation of social restrictions as control over pandemic improves. This, combined with the increasingly consistent economic improvement, gives us a reason to be optimistic about Indonesia's economic prospects. Additionally, since the end of 2021, there has been a rising trend in various world commodity prices, which has benefited the Indonesian economy. The Indonesian government, through the Ministry of Finance, expects that the Indonesian economy will grow at a 5.0-5.5% annual rate by 2022.

The popularity of Indonesia's coal industry is expected to continue in line with the increase of coal prices, driven by the world's economic recovery, leading to an increase in industrial productions that boost energy demand.



LAPORAN DEWAN DIREKTUR

Report of the Board of Director

Perseroan terus berkembang dan meningkatkan produksi untuk melayani permintaan dari domestic dan internasional, termasuk India, China & ASEAN dan lainnya..

Implementasi Tata Kelola Perusahaan yang Baik (GCG)

Segenap jajaran dalam Perseroan senantiasa dilandasi oleh semangat untuk menjunjung tinggi etika dan profesionalisme serta berkomitmen penuh untuk melaksanakan prinsip-prinsip Tata Kelola Perusahaan yang Baik (Good Corporate Governance) dengan konsisten dan berkelanjutan. Perseroan berupaya menerapkan prinsip-prinsip Tata Kelola Perusahaan yang Baik, baik pada segi struktural maupun mekanisme. Dari sisi struktur, Perseroan telah memiliki komisaris independen, unit audit internal dan komite audit. Sedangkan dari sisi mekanisme, Perseroan menerapkan berbagai kebijakan guna memastikan bahwa pengelolaan Perseroan sejalan dengan prinsip-prinsip keterbukaan, akuntabilitas, kemandirian, kesetaraan dan kewajaran.

Apresiasi

Keberhasilan Perseroan melewati tahun 2021 yang penuh dinamika merupakan hasil dari konsolidasi dan kerja sama seluruh manajemen, karyawan dan para pemangku kepentingan yang terkait. Oleh sebab itu, perkenankan kami mengucapkan terima kasih kepada Dewan Komisaris yang telah mendukung pelaksanaan tugas Direksi dalam mengelola Perseroan, kepada para anggota manajemen yang telah membantu kami dalam mengelola Perseroan, serta kepada seluruh karyawan yang telah bahu membahu mendorong pertumbuhan Perseroan di tengah keterbatasan perubahan lingkungan kerja. Kami juga mengucapkan terima kasih kepada para pemegang saham, mitra usaha serta para pelanggan yang terus menaruh harapan dan kepercayaan pada kinerja Perseroan.

The Company will continue to grow and increase production to serve the domestic and international energy demand, including India, China & ASEAN, and others.

Implementation of Good Corporate Governance (GCG)

At all levels, the Company conducts its operations on the spirit of ethics and professionalism and the commitment to consistently and sustainably implementing the principles of Good Corporate Governance. The Company strives to apply the principles of Good Corporate Governance, both with respect to its structure and mechanism. Regarding structure, the Company has independent commissioners, an internal audit unit and an audit committee. Meanwhile, in terms of mechanism, the Company implements various policies to be in-line with principles of openness, accountability, independence, equality and fairness.

Appreciation

The success of the Company going through in 2021 is the result of the cooperation of all of the management, employees, and all related stakeholders. On this note, please allow us to express our gratitude to the Board of Commissioners for supporting the implementation of the managerial duties of the Board of Directors, to all management staff who assisted us to manage the Company, and to all employees who have worked hand in hand to boost the growth of the Company amid various limitations and changes in working environment. We would also like to extend our gratitude to the Company's shareholders, business partners, as well as customers who have continued to maintain confidence in the Company's performance.



LAPORAN DEWAN DIREKTUR
Report of the Board of Director

Dengan dukungan dari seluruh pihak, kami optimis bahwa Perseroan akan terus mampu mencatatkan kinerja yang optimal di masa mendatang.

With the support of all parties, we are optimistic that the Company will be able to continue to post optimal performance in the future.

Jakarta, 26 April 2022
Atas nama Direksi / On behalf of the Directors of
PT MNC Energy Investments Tbk

Henry Suparman
Presiden Direktur | President Director



Bagian
Chapter

03

PROFILE PERUSAHAAN

Company Profile





Sekilas Perusahaan

Company at Glance

Nama Perusahaan Name of Company	PT MNC Energy Investments Tbk (d.h. PT Indonesia Transport & Infrastructure Tbk)
Tanggal Pendirian Date of Establishment	10 September 1968 September 10, 1968
Bidang Usaha Line of Business	Usaha pengangkutan udara niaga dan jasa angkutan udara Commercial business flight and air transport services
Sektor Sector	Transportasi Transportation
Kode Saham Ticker Code	IATA
Kantor Pusat Main Office	MNC Tower Lt. 22 Jl. Kebon Sirih No.17-19, Jakarta 10340 T : 62-21-3912935 F : 62-21-3912941
Hanggar & Perawatan Hangar & Maintenance	Jl. Marsma Hardadi MS - Apron Selatan Halim Perdana Kusuma Airport, Jakarta 13610 T : 62-21-80870668 F : 62-21-80870667 Bandara Sepinggan, Kalimantan Timur/ Sepinggan Airports, East Kalimantan, Balikpapan - 76102 T : 62-542-762700 F : 62-542-760087
Laman Website	www.indonesia-air.com
Email:	corporate.secretary@indonesia-air.com

PT MNC Energy Investments Tbk (d.h PT Indonesia Transport & Infrastructure Tbk) merupakan perusahaan yang bergerak di bidang usaha pengangkutan udara niaga dan jasa angkutan udara. Berdiri pada tanggal 10 September 1968 dengan nama PT Indonesia Air Transport, Perseroan yang berkantor di Jakarta Pusat ini memiliki pangkalan utama di Bandara Internasional Halim Perdanakusuma Jakarta, memiliki pangkalan kedua yang digunakan untuk melayani pelanggan perusahaan minyak dan gas dan memiliki hanggar (fasilitas perawatan pesawat), berlokasi di Bandara Internasional Sepinggan, Balikpapan, Kalimantan Timur dan Bandara Banyuwangi Jawa Timur.

PT MNC Energy Investments Tbk (previously known as PT Indonesia Transport & Infrastructure Tbk) is a company which engages in the line of commercial flight business and air transport services. Established on September 10, 1968 under the name of PT Indonesia Air Transport, the Company is headquartered in Central Jakarta with the main hub at Halim Perdanakusuma International Airport of Jakarta, second hub, used to serve oil and gas companies and hanggar (aircraft maintenance facility) which is located at Sepinggan International Airport, Balikpapan, East Kalimantan and in Banyuwangi Airport, East Jawa.



SEKILAS PERUSAHAAN Company at Glance

Selama tahun-tahun pertama beroperasi, Perseroan menyediakan layanan penerbangan untuk Pertamina dan kontraktor minyak asing.

Saat ini, Perseroan menyediakan berbagai layanan penerbangan berkualitas, seperti penyewaan pesawat dan helikopter, bengkel pemeliharaan dan jasa terkait lainnya, untuk industri minyak, gas dan pertambangan di Indonesia dan Asia Tenggara, di darat dan lepas pantai. Mengkhususkan diri dalam penyediaan jasa penerbangan charter bengkel pemeliharaan dan third-party operation, serta layanan udara bagi industri pariwisata di berbagai daerah terpencil di Indonesia, saat ini Perseroan mengoperasikan berbagai jenis pesawat bersayap tetap serta helikopter, antara lain ATR 42-500 dan EC 155 B1.

Untuk mendukung operasinya, Perseroan melakukan investasi cukup besar dengan membangun fasilitas pemeliharaan yang komprehensif di Jakarta dan di Balikpapan, Kalimantan Timur. Perseroan mengembangkan kapabilitas overhaul pesawat sayap tetap dan helikopter secara in-house dan memenuhi standar yang tinggi sesuai dengan standar keselamatan yang berlaku di dunia.

Senantiasa mengutamakan keselamatan, pilot dan mekanik Perseroan menjalani program pendidikan dan pelatihan di luar negeri secara teratur, untuk mengembangkan keterampilan dan kemampuan mereka dalam menangani berbagai jenis pesawat yang menjadi bagian armada Perseroan. Selain itu, Perseroan juga melakukan audit keselamatan dengan melibatkan otoritas keselamatan penerbangan, baik dari dalam negeri dan luar negeri.

Sebagai salah satu anggota Asosiasi Helicopter Internasional, Perseroan meraih HAI safety award selama lebih dari 20 tahun berturut-turut.

During its very first years of operation, the Company rendered its services for Pertamina and its foreign oil company production sharing contractors.

To date the Company provides a wide variety of quality aviation services, such as aircraft and helicopter chartering, repair shop and maintenance and other related services, to the oil, gas and mining industry within Indonesia and South East Asia, both on and offshore. Specializing in air transportation charter, repair shop and third-party operation & maintenance, as well as air services for the developing tourism industry to the more remote regions of Indonesia, currently the Company operates various type of fixed wing aircraft as well as helicopters such as ATR 42-500 and EC 155 B1.

To support its operation, the Company made major investments by building comprehensive maintenance facilities in Jakarta and in Balikpapan, East Kalimantan. The Company developed a high standard in fixed wing aircraft and helicopters in-house overhaul capability in accordance with internationally accepted safety standards.

Always put safety first, the Company's pilots and engineers received education and training program abroad on regular basis, in order to develop skills and capability in handling various types of aircraft in the Company's fleet. Moreover, the Company also undergoes safety audit conducted by aviation safety authorities, both from domestic and abroad.

As a member of Helicopter Association International, the Company was awarded with HAI safety award for more than 20 consecutive years.



SEKILAS PERUSAHAAN

Company at Glance

Pada tahun 2006, Perseroan melakukan Penawaran Umum Perdana (IPO) dan menjadi perusahaan public dengan mencatatkan sahamnya di Bursa Efek Jakarta (BEJ) dan Bursa Efek Surabaya (BES) (sekarang bernama Bursa Efek Indonesia). Pada bulan Desember 2008, Perseroan melakukan Penawaran Umum Terbatas dengan Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu (Right Issue).

Pada tahun 2013, pada bulan Agustus 2013, Perseroan melakukan Penambahan Modal Tanpa Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu dalam rangka konversi utang dengan menerbitkan 368.610.381 saham baru seri B.

Untuk memperkuat kegiatan usahanya, Perseroan menambah armadanya dengan mendatangkan Embraer Legacy 600 dengan nomor registrasi PK-TFS. Pesawat jet ini melakukan penerbangan perdana pada tanggal 21 Januari 2014.

Pada tanggal 23 Januari 2014, Perseroan mengembangkan usahanya dengan memasuki industri infrastruktur dan mengubahnya nama menjadi PT Indonesia Transportasi & Infrastructure Tbk.

Sebagai rencana pengembangan usaha Perseroan, pada bulan Agustus 2021 Perseroan membentuk PT Indonesia Air Transport yang akan menjalankan usaha angkutan udara niaga.

Langkah ini akan menjadi awal pembaharuan fondasi usaha Perseroan yang secara keseluruhannya akan dilaksanakan pada tahun 2022, termasuk didalamnya menjadikan IATA perusahaan induk yang memiliki bidang usaha yang lebih fleksibel dimana nantinya memungkinkan Perseroan untuk bisa mengembangkan usahanya lebih luas lagi.

In 2006, the Company executed Initial Public Offering (IPO) and became a public company through the listing of its shares on Jakarta Stock Exchange and Surabaya Stock Exchange (now Indonesia Stock Exchange). In December 2008, the Company executed another corporate action in the form of Rights Issue I by issuing pre-emptive rights (HMETD).

In 2013, the Company executed Capital Increment without the issuance of pre-emptive rights (Non-HMETD) as an effort of conversion of debt by issuing 368,610,381 new shares of series B.

To strengthen its business activities, the Company expanded its fleet by acquiring new private jet of Embraer Legacy 600 with registration number of PK-TFS. The jet took its maiden flight on January 21, 2014.

On January 23, 2014, the Company expanded its business into infrastructure industry and changed its name to PT Indonesia Transport & Infrastructure Tbk.

As part of the Company's business development plan, in August 2021 the Company established PT Indonesia Air Transport which will run the commercial air transportation business

This step will be beginning of the Company's business expansion which will be implemented in its entirety in 2022, including making IATA a holding company that have more flexible line of business which will enable the Company to expand its business more broadly.



Aktivitas Bisnis

Business Activities

Pada tahun 2021 Perseroan melalui anak perusahaannya, PT Bhakti Coal Resources, menguasai sembilan Izin Usaha Pertambangan yang berlokasi di Musi Banyuasin, Sumatra Selatan.

Produksi dua perusahaan pemilik IUP yaitu PT Bhumi Sriwijaya Perdana Coal (BSPC) dan PT Putra Muba Coal (PMC) pada tahun 2021 mencapai 2,6 juta metrik ton (MT), menghasilkan pendapatan USD 68,1 juta dengan EBITDA USD 28,4 juta. Tahun 2022, BCR akan meningkatkan produksinya menjadi sekitar 8 juta MT. Selain meningkatkan produksi PMC dari 2 juta MT ke 4,5 juta MT dan BSPC dari 590 ribu MT ke 1,8 juta MT, BCR juga akan memulai produksi tambang milik PT Arthaco Prima Energi dan PT Indonesia Batu Prima Energi masing-masing sebesar 1 juta MT dan 500 ribu MT. Lima IUP lainnya, PT Energi Inti Bara Pratama, PT Sriwijaya Energi Persada, PT Titan Prawira Sriwijaya, PT Primaraya Energi, dan PT Putra Mandiri Coal akan mulai beroperasi dalam satu atau dua tahun mendatang.

Menilai kinerja Perseroan di tahun 2021, Perseroan membukukan pendapatan usaha Perseroan tercatat sebesar USD17.162.778 juta mengalami kenaikan sebesar 122% dibandingkan tahun 2020, yakni sebesar USD7.723.507. Perseroan membukukan kerugian bersih sebesar USD944.282, menurun dari tahun lalu sebesar USD6.411.619.

In 2021 the Company through its subsidiary, PT Bhakti Coal Resources, controls nine Mining Business Permits located in Musi Banyuasin, South Sumatra.

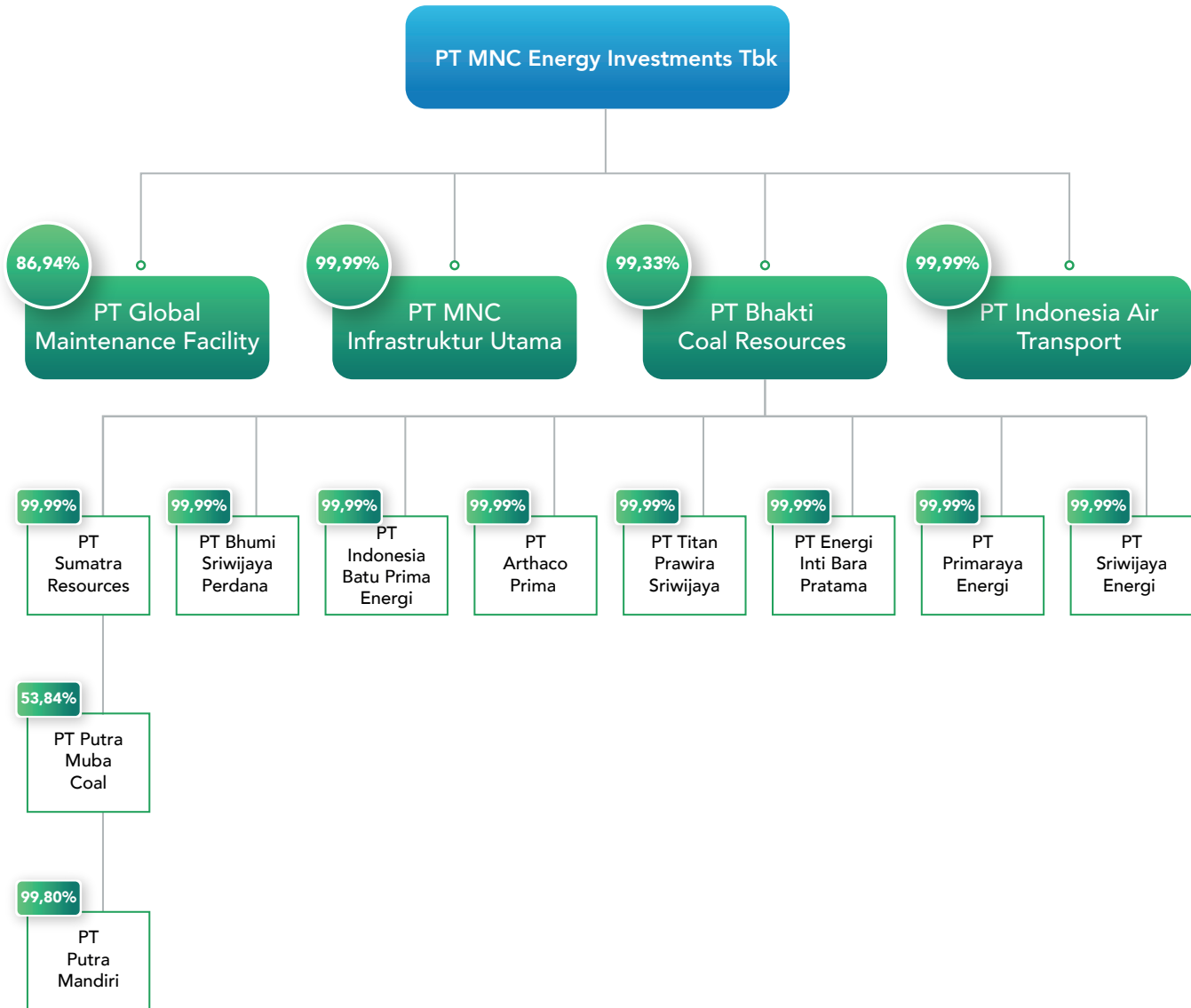
Two IUP company, PT Bhumi Sriwijaya Perdana Coal (BSPC) dan PT Putra Muba Coal (PMC) production in 2021 reached 2.6 million metric tons (MT), generating revenue of USD 68.1 million with an EBITDA of USD 28.4 million. In 2022, BCR will increase its production to about 8 million MT. In addition to increasing PMC's production from 2 million MT to 4.5 million MT and BSPC's from 590 thousand MT to 1.8 million MT, BCR will also start the mine productions owned by PT Arthaco Prima Energi and PT Indonesia Batu Prima Energi of 1 million MT and 500 thousand MT, respectively. The other five IUPs, PT Energi Inti Bara Pratama, PT Sriwijaya Energi Persada, PT Titan Prawira Sriwijaya, PT Primaraya Energi, and PT Putra Mandiri Coal are set to operate within one or two years.

In view of our performance in 2021, the Company booked operating income stood at USD17.162.778, increase 122% from the previous year, USD7.723.507. The Company booked net loss of USD944.282, increase from last year loss of USD6.411.619.



Struktur Perusahaan

Company Structure





Visi, Misi dan Nilai Inti

Vision, Mission and Core Values



Visi Vision

Menjadi panutan di kalangan perusahaan energy di Indonesia dalam hal:

- Standar keselamatan
- Kualitas pelayanan
- Keuntungan bagi pemegang saham

Being a role model among energy companies in Indonesia in terms of:

- Safety Standards
- Quality Services
- Return to Shareholders

Nilai Inti

Menggambarkan nilai-nilai yang kami utamakan dalam menjalankan bisnis:



Keselamatan Vision

Mengutamakan Keselamatan.
Priority in safety.



Integritas Integrity

Menjalankan segala sesuatu dengan cara yang benar.
Running Everything the right way.



Kualitas & Keunggulan Quality & Excellent

Menetapkan dan memenuhi standar pelayanan dan keselamatan.
Establish and meet services and safety standard.



Mission Misi

Kami akan mencapainya bersama tim kami yang berkualitas dan berdedikasi dalam mencapai komitmen, yang tertuang dalam nilai-nilai inti kami.

We will achieve it with our qualified and dedicated team in achieving the commitments stipulated in our core values.

Core Values

Illustrate the values we prioritize in running our business:



Perkembangan Yang Terus Menerus

A Sustained Development

Tidak pernah merasa puas dengan pencapaian saat ini.
Never feel satisfied with the current accomplishments.



Kerja Tim

Team Work

Semangat kerjasama, komunikasi yang terbuka dan saling menghargai.
The spirit of cooperation, an open communication and respect.



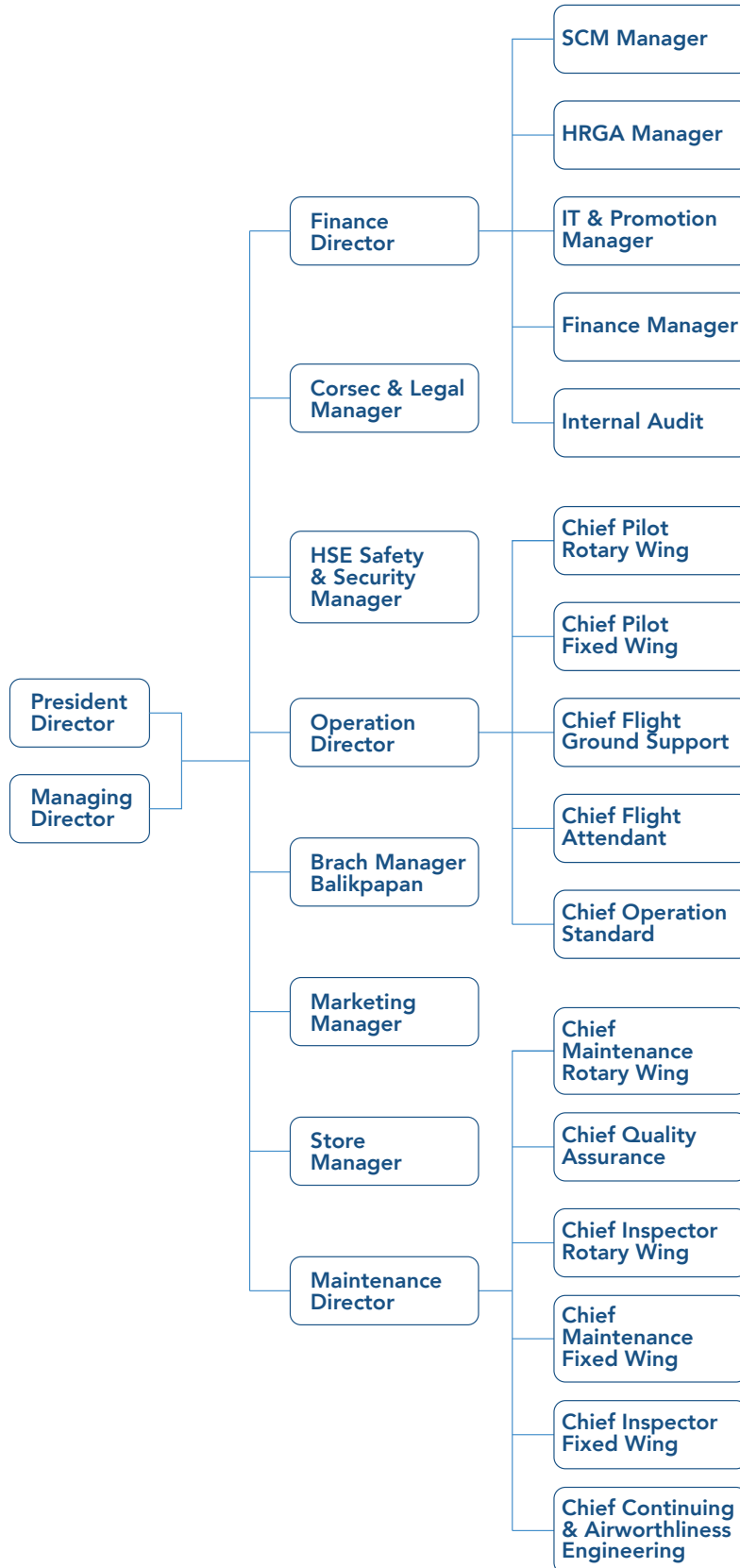
Keuntungan Benefits

Mengutamakan Keselamatan.
Priority in safety.



Struktur Organisasi

Organization Structure





Profil Dewan Komisaris

Board of Commissioners Profiles



SYAFRI NASUTION

PRESIDEN KOMISARIS
President Commissioner

Warga Negara Indonesia, lahir pada tahun 1961. Beliau meraih gelar Sarjana Ekonomi dari STIE Perbanas, Jakarta pada tahun 1998. Berdomisili di Jakarta. Diangkat kembali sebagai Presiden Komisaris Perseroan berdasarkan Akta Pernyataan Keputusan Rapat No. 14 tanggal 19 Juni 2019 dan menjabat sampai dengan Februari 2022.

Saat ini juga menjabat sebagai Komisaris Utama PT Indonesia Air Transport (2021-sekarang), Komisaris PT Suara Digital Nusantara (2021-sekarang), Komisaris PT Infokom Elektrindo (2021-sekarang), Komisaris Utama PT iNews Digital Indonesia (2020-sekarang), Komisaris Utama PT MNC Portal Indonesia (2020-sekarang), Komisaris Utama PT MNC Vision Networks Tbk (2019-sekarang), Komisaris PT MNC Okezone Network (2018-sekarang), Komisaris PT Media Nusantara Citra Tbk (2018-sekarang), Komisaris Utama PT MNC Televisi Network (2015-sekarang), Komisaris PT MNC Televisi Indonesia (2015-sekarang), Wakil Komisaris Utama PT Media Nusantara Informasi (2014-sekarang), Komisaris PT Sindonews Portal Indonesai (2014-sekarang), Direktur Utama PT MNC Tol Investama (2013-sekarang), Direktur Corporate Secretary MNC Group (2016-sekarang), Direktur PT Rajawali Citra Televisi Indonesia (2009-sekarang), Komisaris Utama PT Bhakti Coal Resources (2018-sekarang)

Beliau menjabat sebagai Presiden Komisaris di Perseroan (2016-2022), Presiden Direktur Perseroan (April 2009 – April 2016), Direktur Utama PT MNC Infrastruktur Utama (2013-2014), Direktur Utama PT Hikmat Makna Aksara (2009-2011), Wakil Direktur Utama PT Media Nusantara Informasi (2008-2013), Direktur Utama PT Media Nusantara Press (2008-2011), Direktur Komersil PT Multi Niroutama Kimia (1999-2008), Direktur Utama PT Bima Sepaja Abadi (1993-2000), dan Direktur PT Bimantara Siti Wisesa (1995-1997). Beliau tidak memiliki hubungan afiliasi dengan Direktur dan Dewan Komisaris lainnya.

An Indonesian citizen, born in 1961. His Bachelor's degree in Economics was obtained from STIE Perbanas, Jakarta, in 1998. Domiciled in Jakarta. Reappointed as the President Director of the Company based on Meeting Resolution Deed No. 14 dated June 19th 2019 and served up to February 2022.

Currently, he also serves as President Commissioner of PT Indonesia Air Transport (2021-sekarang), Commissioner of PT Suara Digital Nusantara (2021-sekarang), Commissioner of PT Infokom Elektrindo (2021-sekarang), President Commissioner of PT iNews Digital Indonesia (2020-sekarang), President Commissioner of PT MNC Portal Indonesia (2020-sekarang), President Commissioner of PT MNC Vision Networks Tbk (2019-sekarang), Commissioner of PT MNC Okezone Network (2018-sekarang), Commissioner of PT Media Nusantara Citra Tbk (2018-sekarang), President Commissioner of PT MNC Televisi Network (2015-sekarang), Commissioner of PT MNC Televisi Indonesia (2015-sekarang), Vice President Commissioner of PT Media Nusantara Informasi (2014-sekarang), Commissioner of PT Sindonews Portal Indonesai (2014-sekarang), President Director of PT MNC Tol Investama (2013-sekarang), Director Corporate Secretary of MNC Group (2016-sekarang), Director of PT Rajawali Citra Televisi Indonesia (2009-sekarang), President Commissioner in PT Bhakti Coal Resources (2018-present).

He also served as the President Commissioner of the Company (2016-2022), President Director of the Company (April 2009 – April 2016), President Director of PT MNC Infrastruktur Utama (2013-2014), President Director of PT Hikmat Makna Aksara (2009-2011), Vice President Director of PT Media Nusantara Informasi (2008-2013), President Director of PT Media Nusantara Press (2008-2011), Commercial Director of PT Multi Niroutama Kimia (1999-2008), President Director of PT Bima Sepaja Abadi (1993-2000), dan Director of PT Bimantara Siti Wisesa (1995-1997). He is not affiliated with others members of the Board of Director and Board of Commissioners.



PROFIL DEWAN KOMISARIS

Board of Commissioners Profiles



CHRISTOPHORUS TAUFIK

KOMISARIS INDEPENDEN
Independent Commissioner

Warga Negara Indonesia, lahir pada tahun 1967. Beliau meraih gelar Sarjana Hukum, jurusan Hukum Perdata dari Universitas Trisakti pada tahun 1992. Berdomisili di Jakarta. Beliau pada saat ini menjabat sebagai Komisaris Independen PT Indonesia Transport & Infrastructure Tbk berdasarkan Akta Pernyataan Keputusan Rapat No. 14 tanggal 19 Juni 2019.

Saat ini juga menjabat sebagai Komisaris PT Indonesia Air Transport (2021-sekarang), Direktur PT Global Mediacom Tbk (2015-sekarang), Komisaris PT MNC Energi dan Komisaris PT Bhakti Coal Resources.

Beliau juga pernah menjabat sebagai Senior Legal Counsel Group of CEO PT Media Nusantara Cipta Tbk (2011-2015), Vice President Legal and Corporate Secretary PT Mobile-8 Telecom Tbk (2008-2011), Vice President Legal PT Mobile-8 Telecom Tbk (2005-2008), General Manager Legal PT Natrindo Telepon Selular (Axis) (2005), Corporate Lawyer PT Excelcomindo Pratama (1999-2005), Manager Plant Property Acquisition PT Excelcomindo Pratama (1998-1999), Lawyer PT Excelcomindo Pratama (1996-1998), Legal Supervisor PT Jan Darmadi Corporation (1993-1996).

An Indonesian citizen, born in 1967. He obtained Bachelor's degree, Major in Private Law, in Law from Trisakti University in 1992. Domiciled in Jakarta. He has been serving as an Independent Commissioner based on Meeting Resolution Deed No. 14 dated June 19th 2019.

Currently, he also serves as Commissioner of PT Indonesia Air Transport (2021-sekarang) and Director of PT Global Mediacom Tbk (2015-sekarang), Commissioner of PT MNC Energi and Commissioner PT Bhakti Coal Resources.

He also once served as Senior Legal Counsel Group of CEO of PT Media Nusantara Cipta Tbk (2011-2015), Vice President Legal and Corporate Secretary of PT Mobile-8 Telecom Tbk (2008-2011), Vice President Legal of PT Mobile-8 Telecom Tbk (2005-2008), General Manager Legal of PT Natrindo Telepon Selular (Axis) (2005), Corporate Lawyer of PT Excelcomindo Pratama (1999-2005), Manager Plant Property Acquisition of PT Excelcomindo Pratama (1998-1999), Lawyer of PT Excelcomindo Pratama (1996-1998), Legal Supervisor of PT Jan Darmadi Corporation (1993-1996).



Profil Dewan Direksi

Board of Directors Profiles

HENRY SUPARMAN

PRESIDEN DIREKTUR
President Director



Lahir di Jakarta, pada tahun 1973. Beliau meraih gelar sarjana Teknik Industri dari Universitas Trisakti pada tahun 1996. Berdomisili di Jakarta. Diangkat sebagai Presiden Direktur berdasarkan Akta Pernyataan Keputusan Rapat No. 14 tanggal 19 Juni 2019.

Saat ini juga menjabat sebagai Direktur Utama PT Indonesia Air Transport (2021-sekarang), Direktur PT MNC Media Baru (2021-sekarang), Direktur Utama PT Global Informasi Bermutu (GTV) (2021-sekarang), Komisaris PT MNC Televisi Indonesia (MNCTV) (2021-sekarang), Direktur Utama PT Infokom Elektrindo (2021-sekarang), Komisaris PT Sindonews Portal Indonesia (2021-sekarang), Komisaris PT MNC Portal Indonesia (2020-sekarang), Komisaris PT iNews Digital Indonesia (2020-sekarang), Komisaris PT Media Nusantara Informasi (2014-sekarang), Direktur Utama PT MNC Okezone Network (2020-sekarang), Komisaris Utama PT MNC Sekuritas (2019-sekarang), Direktur Utama PT Travel Now Nusantara (2018-sekarang), Direktur Utama PT BSR Indonesia (2018-sekarang), Komisaris PT MNC Multimedia Networks (2018-sekarang), Direktur PT MNC Investama Tbk (2014-sekarang), Komisaris PT MNC Televisi Network (2014-sekarang).

Beliau pernah menjabat sebagai Komisaris PT MNC Kapital Indonesia Tbk (2018-2019), Direktur Utama PT MNC Networks (2017-2018), Direktur Utama PT Sun Televisi Networks (2013-2014), Direktur Utama PT MNC Global (2010-2011), Direktur PT Media Nusantara Press (2009-2014), , Direktur PT MNI Global (2009-2010), Corporate Finance Manager PT Bhakti Securities (2005-2007), Corporate Secretary & Inverstor Relations Manager PT Bhakti Investama (2005-2009), dan Corporate Banking Relationship Manager (1997-2005).

Born in Jakarta in 1973. He earned his Bachelor's degree in Technic Engineering from Trisakti University in 1996. Domiciled in Jakarta. He was appointed as a President Director of the Company based on Meeting Resolution Deed No. 14 dated June 19th 2019.

He also serves as President Director of PT Indonesia Air Transport (2021-sekarang), Director of PT MNC Media Baru (2021-present) President Director of PT Global Informasi Bermutu (GTV) (2021-present), Commisioner of PT MNC Televisi Indonesia (MNCTV) (2021-present), President Director of PT Infokom Elektrindo (2021-present), Commisioner of PT Sindonews Portal Indonesia (2021-present), Commisioner of PT MNC Portal Indonesia (2020-present), Commisioner of PT iNews Digital Indonesia (2020-present), Commisioner of PT Media Nusantara Informasi (2014-present), President Director of PT MNC Okezone Network (2020-present), President Commisioner of PT MNC Sekuritas (2019-present), President Director of PT Travel Now Nusantara (2018-present), President Director of PT BSR Indonesia (2018-present), Commisioner of PT MNC Multimedia Networks (2018-present), Director of PT MNC Investama Tbk (2014-present), Commisioner of PT MNC Televisi Network (2014-present).

He also once served Commisioner of PT MNC Kapital Indonesia Tbk (2018-2019), President Director of PT MNC Networks (2017-2018), President Director of PT Sun Televisi Networks (2013-2014), President Director of PT MNC Global (2010-2011), Director of PT Media Nusantara Press (2009-2014), Director of PT MNI Global (2009-2010), Corporate Finance Manager PT Bhakti Securities (2005-2007), Corporate Secretary an Investor Relations Manager PT Bhakti Investama Tbk (2005-2009), and Corporate Banking Relationship Manager (1997-2005).



PROFIL DEWAN DIREKSI

Board of Director Profiles



AGUSTINUS WISHNU HANDOYONO

WAKIL PRESIDEN DIREKTUR
Vice President Director

Warga Negara Indonesia, lahir pada tahun 1964. Beliau meraih gelar Sarjana dari Universitas Sebelas Maret pada tahun 1988 dan Magister Manajemen dari Universitas Gadjah Mada pada tahun 2002. Berdomisili di Jakarta. Diangkat sebagai Wakil Presiden Direktur berdasarkan Akta Pernyataan Keputusan Rapat No. 14 tanggal 19 Juni 2019.

Saat ini beliau juga menjabat sebagai Managing Director PT Indonesia Air Transport (2021-sekarang), Komisaris Utama PT Global Maintenance Facility, Komisaris Utama PT BSR Indonesia, Komisaris PT Nusadua Graha Internasional (2019-sekarang), Direktur PT Global Jasa Sejahtera (2019-sekarang), Komisaris PT MNC Sekuritas (2010-sekarang), Direktur Utama PT MNC Infrastruktur Utama (2014-Sekarang).

Beliau juga pernah menjabat sebagai Direktur PT GLD Property (2019-2020), Wakil Direktur Utama PT MNC Infrastruktur Utama (Mei 2014–Agustus 2014), Senior Vice President PT Global Mediacom Tbk (2013–2014), Presiden Direktur PT MNC Sekuritas (dahulu PT Bhakti Securities) (2004–2010), Direktur PT Bhakti Capital Indonesia Tbk (2003–2004), Komisaris PT Agis Tbk (2001–2002), Komisaris PT Bhakti Asset Management (2000–2004), Direktur PT MNC Investama Tbk (dahulu PT Bhakti Investama Tbk) (1999–2003), dan Floor Trader to General Manager PT MNC Investama Tbk (1990–1998). Beliau memiliki sertifikat di pasar modal yaitu Ijin Wakil Perantara Pedagang Efek, Ijin Wakil Manajer Investasi dan Ijin Wakil Penjamin Emisi Efek. Beliau tidak memiliki hubungan afiliasi dengan Direktur dan Dewan Komisaris lainnya.

An Indonesian citizen, born in 1964. He obtained bachelor's degree from Sebelas Maret University in 1988 and Master of Management from Gadjah Mada University in 2002. Domiciled in Jakarta. He also serves as Vice President Director based on Meeting Resolution Deed No. 14 dated June 19th 2019.

Currently, he also serves as the Managing Director of PT Indonesia Air Transport (2021-sekarang), President Commissioner of PT Global Maintenance Facility, President Commissioner of PT BSR Indonesia, Commissioner of PT Nusadua Graha Internasional (2019-sekarang), Director of PT Global Jasa Sejahtera (2019-sekarang), Commissioner of PT MNC Sekuritas (2010-sekarang), President Director of PT MNC Infrastruktur Utama (2014-sekarang).

He also once served as Director of PT GLD Property (2019-2020), Vice President Director of PT MNC Infrastruktur Utama (May 2014–August 2014), Senior Vice President of PT Global Mediacom Tbk (2013–2014), President Director of PT MNC Sekuritas (formerly PT Bhakti Securities) (2004–2010), Director of PT Bhakti Capital Indonesia Tbk (2003–2004), Commissioner of PT Agis Tbk (2001–2002), Commissioner of PT Bhakti Asset Management (2000–2004), Director of PT MNC Investama Tbk (formerly PT Bhakti Investama Tbk) (1999–2003), and Floor Trader to General Manager at PT Bhakti Investama Tbk (1990–1998). He holds capital market certificates i.e Securities Brokerage License, Investment Manager License and Underwriter License. He is not affiliated with others members of the Board of Director and Board of Commissioners.



PROFIL DEWAN DIREKSI
Board of Director Profiles

ADI TRI WIBOWO

DIREKTUR TEKNIK
Technical Director



Warga Negara Indonesia, lahir pada tahun 1971. Beliau lulus dari PLP Curug, Tangerang pada tahun 1991 dan meraih gelar Sarjana Teknik Industri dari Institut Sains Al Kamal pada tahun 2008. Berdomisili di Tangerang Selatan. Menjabat sebagai Direktur Teknik Perseroan berdasarkan Akta Pernyataan Keputusan Rapat No. 14 tanggal 19 Juni 2019.

Beliau adalah instruktur initial type rating untuk engineer, instruktur human factor untuk aircraft maintenance, auditor Quality Assurance dan Quality Control. Beliau pernah menjabat sebagai Line Engineer pada (1997), QA Manager Perseroan (2014-2017) dan Direktur Utama PT Global Maintenance Facility (2017-2018). Beliau tidak memiliki hubungan afiliasi dengan Direktur dan Dewan Komisaris lainnya.

An Indonesian citizen, born in 1971. He graduated from PLP Curug, Tangerang in 1991 and obtained bachelor's degree from Sains Al Kamal Institute in 2008. Domiciled in South Tangerang. Serving as Technical Director based on Meeting Resolution Deed No. 14 dated June 19th 2019.

He is instructor of initial type rating for engineer, human factor instructor for aircraft maintenance, Quality Assurance Auditor, Quality Control Inspector. He also once served as Line Engineer (1997), QA Manager of the company (2014-2017), and President Director of PT Global Maintenance Facility (2017-2018). He is not affiliated with others members of the Board of Director and Board of Commissioners.



PROFIL DEWAN DIREKSI Board of Director Profiles



ANDY DAHANANTO

DIREKTUR OPERASI
Operation Director

Warga Negara Indonesia, lahir pada tahun 1967. Beliau lulus dari Juanda Flying School, pada tahun 1987. Berdomisil di Tangerang. Menjabat sebagai Direktur Operasi Perseroan berdasarkan Akta Pernyataan Keputusan Rapat No. 14 tanggal 19 Juni 2019.

Memulai karir pada tahun 1988 di Perseroan sampai dengan saat ini sebagai Pilot Fixed Wings. Beliau juga menjabat sebagai Direktur Operasi PT Indonesia Air Transport. Beliau tidak memiliki hubungan afiliasi dengan Direktur dan Dewan Komisaris lainnya.

An Indonesian citizen, born in 1967. He graduated from Juanda Flying School, in 1987. Domiciled in Tangerang. Serving as Operation Director based on Meeting Resolution Deed No. 14 dated June 19th 2019.

Starting his career in 1988 in the Company as a Pilot Fix Wing of the Company up to present. He also served as Operation Director at PT Indonesia Air Transport. He is not affiliated with others members of the Board of Director and Board of Commissioners.



PROFIL DEWAN DIREKSI
Board of Director Profiles

KUSHINDRARTO

CHIEF FINANCIAL OFFICER



Warga Negara Indonesia, lahir pada tahun 1965. Menjabat sebagai Chief Financial Officer pada bulan September 2014 dan diangkat menjadi Direktur Perseroan pada Februari 2022. Selain itu, saat ini beliau juga menjabat sebagai Direktur PT MNC Infrastruktur Utama, Komisaris Independen PT MNC Insurance, dan Chief Financial Officer PT Indonesia Air Transport.

Sebelumnya, beliau pernah menjabat sebagai Direktur Utama PT Wisata Titiannusantara Pelangi, Direktur Keuangan & SDM PT Djakarta Lloyd (Persero) (2011). Memulai karir tahun 1992 sebagai Analis Kredit di Aspac Bank, sebelum kemudian berpindah ke PT Nusantara Ragawisata (Holding Company of Bali Cliff Resort) sebagai Manager Keuangan, dan pada tahun 1996 – 2001 berkarir di PT. Bhakti Investama Tbk, dengan posisi terakhir sebagai Sekretaris Perusahaan, sebelum menjabat sebagai Direktur PT Bhakti Asset Management antara tahun 2001 – 2011.

An Indonesian citizen, born in 1965. Served as Chief Financial Officer since September 2014 and was appointed as the Director of the Company on February 2022. He currently also serves as Director of PT MNC Infrastruktur Utama, Independent Commissioner of PT MNC Insurance, and Chief Financial Officer at PT Indonesia Air Transport.

Previously, he served as Director of PT Pelangi Travel Titiannusantara, Director of Finance & HR PT Djakarta Lloyd (Persero) (2011). Starting his career in 1992 as a Credit Analyst in Aspac Bank, before then moving to PT Nusantara Ragawisata (Holding Company of Bali Cliff Resort) as Manager of Finance, and during 1996-2001 served in PT. Bhakti Investama Tbk, with last position as Corporate Secretary, before serving as Director of PT Bhakti Asset Management between 2001-2011.



Entitas Anak Perseroan

Subsidiary Entity

PT Bhakti Coal Resources ("BCR")

Didirikan pada 15 April 2010 BCR adalah perusahaan yang bergerak dibidang usaha pertambangan meliputi batubara, perdagangan, industri, dan jasa. BCR juga menjalankan usaha dalam bidang jasa investasi, mendirikan dan ikut serta dalam perusahaan-perusahaan lain baik didalam maupun diluar negeri.

BCR memiliki beberapa entitas diantaranya; PT Sumatra Resources ("SR"); PT Bhumi Sriwijaya Perdana Coal Resources ("BSPC"); PT Indonesia Batu Prima Energi ("IBPE"); PT Arthaco Prima Energi ("APE"); PT Titan Prawira Sriwijaya ("TPS"); PT Primaraya Energi ("PE"); PT Sriwijaya Energi Persada ("SEP"); PT Putra Muba Coal ("PMC"); PT Putra Mandiri ("PM")

Saat ini BCR telah memiliki beberapa izin material seperti Izin Usaha Pertambangan Usaha Operasi Produksi dan Izin Usaha Pertambangan Eksplorasi. IUP BCR dimiliki antara lain oleh BSPC dan PMC yang sudah dalam tahap produksi dengan total sebesar 2,5 juta metrik ton di tahun 2021. Sedangkan tujuh IUP lainnya direncanakan berproduksi pada tahun 2022. Tercatat total luas pertambangan adalah 74.004 Ha.

Komposisi Pemegang Saham PT Bhakti Coal Resources:

PT Bhakti Coal Resources ("BCR")

Established on April 15, 2010 BCR is a company engaged in mining business including coal, trade, industry, and services. BCR also runs a business in investment services, establishes and participates in other companies both at home and abroad.

BCR has several entities including; PT Sumatra Resources ("SR"); PT Bhumi Sriwijaya Perdana Coal Resources ("BSPC"); PT Indonesia Batu Prima Energi ("IBPE"); PT Arthaco Prima Energi ("APE"); PT Titan Prawira Sriwijaya ("TPS"); PT Primaraya Energi ("PE"); PT Sriwijaya Energi Persada ("SEP"); PT Putra Muba Coal ("PMC"); PT Putra Mandiri ("PM")

Currently, BCR has several material permits, such as Production Operation Mining Business Permits and Exploration Mining Business Permits. The BCR IUPs are owned by, among others, by BSPC and PMC, which are already in the production stage with a total of 2.5 million metric tons in 2021. Meanwhile, seven other IUPs are planned to start production in 2022. The total mining area is recorded at 74,004 Ha.

Shareholder Composition of PT Bhakti Coal Resources:

Nama Pemegang Saham Shareholder	%
PT MNC Energy Investments Tbk	99,33
PT Bhakti Panjiwira	0,67
Jumlah Total	100

PT MNC Infrastruktur Utama

PT MNC Infrastruktur Utama didirikan pada tahun 2012 dengan mayoritas saham dimiliki oleh PT MNC Energy Investments Tbk (99,99%) dan sisanya dimiliki oleh Koperasi Karyawan MNC Group (0,01%). Kegiatan perusahaan ini fokus pada proyek pembangunan jalan tol, bandara, pelabuhan (darat dan laut), dan pembangkit listrik tenaga air maupun tenaga uap (PLTA dan PLTU).

PT MNC Infrastruktur Utama

PT MNC Infrastruktur Utama was established in 2012, with the majority shares are owned by PT MNC Energy Investments Tbk (99.99%) and the rest is owned by Koperasi Karyawan MNC Group (0.01%). The Company's activities are focused on construction projects, such as highway, airports, ports (land and sea) and power plants (hydroelectric and steam).



ENTITAS ANAK PERSEROAN Subsidiary Entity

Latar belakang pendirian PT MNC Infrastruktur Utama adalah terdapatnya peluang pertumbuhan usaha yang menjanjikan dalam sektor infrastruktur pertambangan. Sebagai perusahaan penerbangan yang memiliki pengalaman dalam melayani industri pertambangan, Perseroan melihat adanya kebutuhan untuk membangun jaringan infrastruktur yang kuat untuk mendukung industri tambang nasional, khususnya pertambangan batubara berupa jalan raya dan pelabuhan batubara.

Selain membawa keunggulan strategis terhadap pertumbuhan perusahaan di masa mendatang, kehadiran PT MNC Infrastruktur Utama dapat mempermudah proses transportasi batubara, baik untuk kebutuhan dalam negeri maupun kebutuhan luar negeri. Hal tersebut membuat aktivitas pertambangan lebih efisien dan dapat meningkatkan produktivitas industri batubara nasional secara keseluruhan. Salah satu contoh yaitu proyek berupa pembangunan port batubara di Kalimantan Timur dan Sumatera Selatan yang ditangani oleh PT MNC Infrastruktur Utama.

Pada tahun 2015 Pelabuhan Batubara PT Nuansacipta Coal Investment - PT MNC Infrastruktur Utama diresmikan. Infrastruktur pelabuhan berupa antara lain crushing plant, tripper car, dan barge loading conveyor telah dioperasikan. Sehingga pengoperasian pelabuhan tidak dilakukan secara manual. Hal tersebut meningkatkan efektifitas pada kegiatan PT MNC Infrastruktur Utama terutama pada penggunaan alat berat, solar dan sumber daya manusia. Jumlah produksi MNC Infratama juga meningkat dibandingkan tahun sebelumnya.

Dalam memperluas kegiatan operasional yang dijalankan oleh MNC Infratama, pada Desember 2021 mendapatkan Izin Usaha Jasa Pertambangan.

The reason behind the establishment of PT MNC Infrastruktur Utama is the promising opportunities for achieving business growth in the mining infrastructure sector. As an airline company that serves mining industries, the Company recognizes the needs to build a strong network of infrastructure to support national mining industry, particularly coal mining, which includes highway and coal ports.

In addition to bringing strategic advantages for the Company's growth in the future, the existence of PT MNC Infrastruktur Utama will provide significant assistance in the coal transportation process, either for the domestic or global needs. This will yield in a more efficient mining activity and will be able to increase the overall productivity of national coal industry. One of the projects handled by PT MNC Infrastruktur Utama was the development of coal port in East Kalimantan and South Sumatera.

In 2015, the coal port of PT Nuansacipta Coal Investment - PT MNC Infrastruktur Utama is officially inaugurated. The infrastructure available at this port include crushing plant, tripper car, and barge loading conveyor, all of which are in operation. Thus, the port operation is not manually operated and thereby increasing the effectiveness of the operation of PT MNC Infrastruktur Utama, mainly associated with the use of heavy equipment, diesel fuel and human resources. MNC Infratama's total production is also increased over the previous year.

To expand the operational activities carried out by MNC Infratama, on December 2021, it obtained a Mining Services Business Permit.



ENTITAS ANAK PERSEROAN

Subsidiary Entity

Komposisi Pemegang Saham PT MNC Infrastruktur Utama:

Shareholder Composition of PT MNC Infrastruktur Utama includes:

Nama Pemegang Saham Shareholder	%
PT MNC Energy Investments Tbk	99,99
Koperasi Karyawan MNC Group	00,01
Jumlah Total	100

PT Global Maintenance Facility

PT Global Maintenance Facility (GMF) didirikan pada tahun 2008. Mayoritas saham dimiliki oleh PT MNC Energy Investments Tbk. Perusahaan berfokus menjalankan hanggar yang berlokasi di Apron Selatan Bandara Halim Perdana Kusuma, Jakarta, untuk kegiatan perawatan dan perbaikan, didukung oleh bengkel, perkantoran, dan apron.

GMF memiliki visi untuk menjalankan usaha secara unggul dalam hal standar keselamatan dan kualitas pelayanan. Sejalan dengan menjalankan visi perusahaan memiliki misi untuk dapat menyediakan jasa perawatan pesawat udara yang aman dan efisien.

GMF menjalankan hanggar dan apron untuk perbaikan dan pemeliharaan, dengan memiliki izin Approved Maintenance Organization yang disetujui oleh Direktur Jenderal Perhubungan Udara di bawah Kementerian Perhubungan. Kami memiliki tenaga ahli berpengalaman yang memiliki kapabilitas dan kemampuan handal di bidang perawatan dan engineering pesawat untuk airframes antara lain ATR 42 500, Fokker 27, Beechcraft 1900, ATP BAE, dan power plant termasuk Part and Whitney dan Rolls Royce.

GMF memiliki lisensi Aircraft Maintenance Organization yang disetujui oleh Dirjen Perhubungan Udara dibawah Kementerian Perhubungan dengan No.145D-376.

PT Global Maintenance Facility

PT Global Maintenance Facility (GMF) was established in 2008. The majority shares are owned by PT MNC Energy Investments Tbk . The company focused on running the hangars located in South Apron Halim Perdana Kusuma Airport, Jakarta, for maintenance and repair activities, supported by workshops, offices, and aprons.

GMF has vision to carry out business that excel in terms of safety and service quality. In line with carrying out the company's vision, the mission is to be able to provide safe and efficient aircraft maintenance services.

GMF runs hangars and aprons for repairs and maintenance, with Approved Maintenance Organization license from the Director General of Civil Aviation under the Ministry of Transportation. We have experienced experts with proven aircraft maintenance and engineering abilities for airframes, including ATR 42 500, Fokker 27, Beechcraft 1900, ATP BAE, and power plant including Part and Whitney and Rolls Royce.

GMF holds an Aircraft Maintenance Organization license approved by Director General of Civil Aviation under the Ministry of Transportation with No.145-D-376.



ENTITAS ANAK PERSEROAN
Subsidiary Entity

Komposisi Pemegang Saham PT Global Maintenance Facility:

Shareholder Composition of PT Global Maintenance Facility includes:

Nama Pemegang Saham Shareholder	%
PT MNC Energy Investments Tbk	86,9
PT Malaca Nusantara	12,93
Donny Ferdiansyah	0,13
Jumlah Total	100

PT Indonesia Air Transport ("IAT")

PT Indonesia Air Transport ("IAT")

Selain sektor energy. Perseroan tetap menjalankan kegiatan usaha penerbangan dengan menawarkan berbagai layanan udara menggunakan fixed-wing dan rotary wing untuk industri pertambangan, termasuk industri minyak dan gas termasuk charter jet pribadi.

Apart from the energy sector. The Company continues to run its aviation business by offering various fixed-wing and rotary-wing air services for the mining industry, including the oil and gas industry, including private jet charters.

Mayoritas saham dimiliki oleh PT MNC Energy Investments Tbk (99,99%). Kegiatan perusahaan terfokus pada usaha angkutan udara niaga tidak berjadwal.

The majority of the shares are owned by PT MNC Energy Investments Tbk (99,99%). The company's activities are focused on unscheduled commercial air transportation.

Komposisi Pemegang Saham PT Global Maintenance Facility:

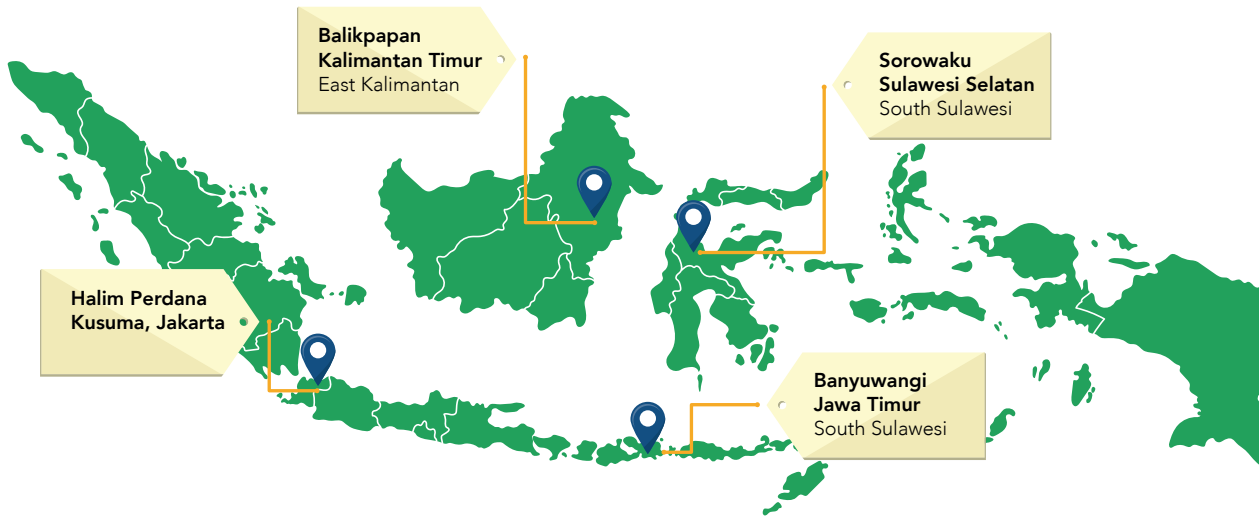
Shareholder Composition of PT Global Maintenance Facility includes:

Nama Pemegang Saham Shareholder	%
PT MNC Energy Investments Tbk	99,99
Koperasi Karyawan MNC Group	0,01
Jumlah Total	100



Wilayah Kerja & Peta Operasional

Work Region and Operational Map



Wilayah Kerja dan Peta Operasional | Work Region and Operational Map

Halim Perdana Kusuma Airport, Jakarta
Balikpapan, Kalimantan Timur

Sorowako, Sulawesi Selatan
Banyuwangi, Jawa Timur

Informasi Pemegang Saham

Shareholders Information

Nama Pemegang Saham Shareholder	Persentase Percentage
PT Global Transport Service	7,58
Oxley Capital Investment Ltd	7,43
Masyarakat/Public (<5%)	84,99

Nama Direktur dan Komisaris yang memiliki saham di Perseroan:

Directors and Commissioners who own shares of the Company:

Per 31 Desember 2021

Per 31 December 2021

Nama Name	Jabatan Position	Jumlah Saham Share Amount
Syafril Nasution	Presiden Komisaris President Commissioner	30.132
Henry Suparman	Presiden Direktur President Director	7.409.400
A. Wishnu Handoyono	Wakil Presiden Direktur Vice President Director	7.500.000
Adi Tri Wibowo	Direktur Director	20.000



WILAYAH KERJA & PETA OPERASIONAL
Work Region and Operational Map

Kronologis Pencatatan Saham

Shareholders Information

Jenis Pencatatan Type of Listing	Saham Shares	Tanggal Pencatatan Date of Listing
Saham Perdana Initial Share @ Rp130,-	432.000.000	13-Sep-2006
Pencatatan Saham Pendiri (Company Listing) Listing of Founder's Share	1.708.000.000	13-Sep-2006
Konversi ESOP dan MSOP Conversion of ESOP and MSOP	9.605.000	10-Okt-2007
Penawaran Terbatas (Right Issue I) Limited Public Offering (Right Issue I)	173.118.417	20-Jan-2009
Konversi Wesel Bayar Conversion of Notes Payable	681.005.000	30-Sep-2010
Konversi Utang Debt Conversion	1.185.025.910	09-Ags-2011
Penambahan Saham Tanpa HMTED Additional Shares Without Pre-emptive Rights @Rp50,-	368.610.381	30-Ags-2013
Penambahan Saham Tanpa HMTED Additional Shares Without Pre-emptive Rights @Rp96,	4.769.461.380	06-Feb-2014
Penambahan Saham Tanpa HMTED Additional Shares Without Pre-emptive Rights @Rp50,	320.000.000	21-Feb-2017
Penambahan Saham Tanpa HMTED Additional Shares Without Pre-emptive Rights @Rp50,	332.692.000	12-Apr-2017
Penambahan Saham Tanpa HMTED/ Additional Shares Without Pre-emptive Rights @Rp50	718.147.026	19-Des-2019
Penambahan Saham Tanpa HMTED/ Additional Shares Without Pre-emptive Rights @Rp50	718.147.000	19-Okt-2021



Kronologis Pencatatan Efek Lainnya

Other Securities Listing Chronology

Perseroan tidak memiliki pencatatan efek lainnya, sehingga informasi tersebut tidak dapat disajikan dalam Laporan Tahunan ini.

The Company did not own other securities; thus, information regarding this matter cannot be presented.

Lembaga Profesi Penunjang Pasar Modal

Capital Market Supporting Institutions



Akuntan Publik | Public Accountant
Soejatna, Mulyana & Rekan
Rukan Taman Meruya Blok M/78
Jakarta 11620
T : (021) 5868275
F : (021) 5865365



Biro Administrasi Efek | Share Registrar
PT BSR Indonesia
Gedung Sindo Lt. 3
Jl. Kebon Sirih No. 17-19
Jakarta 10340
T : (021) 80864722



Notaris | Notary
Kantor Notaris Aulia Taufani, SH
Menara Sudirman Lt. 18 Lot ABD
Jl. Jenderal Sudirman Kav 60
Jakarta Selatan
T : (021) 5204778
F : (021) 5204780

Sumber Daya Manusia

Human Resources

SDM merupakan aset utama yang memegang peran penting dalam pencapaian rencana Perseroan secara berkelanjutan. Oleh karena itu, fokus utama dalam strategi sumber daya manusia Perseroan adalah menjaga kualitas dan kompetensi SDM selaras dengan perkembangan usaha, Perseroan juga harus memastikan ketersediaan SDM yang berintegritas, dan mampu memberikan kontribusi yang optimal terhadap pertumbuhan usaha Perseroan.

Selama ini Perseroan senantiasa menginvestasikan waktu dan energi untuk membina SDM yang dimilikinya agar senantiasa siap menghadapi dinamika bisnis penerbangan yang penuh tantangan.

Human Resource is the most vital asset in achieving the Company's business goals in the long term. As such, the key focus on the Company's HR strategy lies on maintaining the quality and competence of our human accordingly to business development. The Company must ensure a skillful team of people which has integrity and is able to make the best contribution to overall business growth.

Hence, the Company continues to invest time and energy in order to develop its Human Resources to always be ready to face the business dynamics with such a challenging nature of the aviation industry.



SUMBER DAYA MANUSIA

Human Resources

Perseroan menerapkan strategi SDM yang dinamis namun efektif. Maksudnya di sini adalah, seluruh program pengembangan SDM yang disusun Perseroan senantiasa mengikuti perkembangan dunia usaha dan mampu menjawab kebutuhan. Selain itu, program pengembangan SDM juga harus sejalan dengan arah strategi organisasi secara keseluruhan sehingga mampu mendukung upaya-upaya yang dilakukan Perseroan dalam mencapai visi dan misinya.

Strategi Pengelolaan Sdm

Menyadari pentingnya SDM dalam seluruh kegiatan usaha Perseroan, maka program pengembangan SDM di Perseroan disusun melalui perencanaan yang matang.

Tujuannya agar Perseroan dapat melakukan rekrutmen karyawan yang tepat untuk posisi yang tepat, sehingga secara bersama-sama mampu mendukung tercapainya tujuan perusahaan.

Perseroan juga melakukan evaluasi hasil dan kinerja yang telah dicapai selama ini dalam rangka meraih pencapaian terbaik. Untuk itu, Perseroan melakukan perbaikan secara menyeluruh terhadap semua aspek, mulai dari SDM hingga strategi yang digunakan. Untuk mencapai hasil optimal, Perseroan telah melakukan identifikasi, evaluasi, pengembangan, dan mengalokasikan karyawan bertalenta sebagai bagian dari penyusunan strategi pengelolaan SDM. Karyawan bertalenta tersebut diharapkan mampu berperan sebagai pemain utama dan sebagai agen perubahan (agent of change) dalam mendukung Perseroan mencapai tujuan usahanya.

Pengelolaan SDM turut dilakukan untuk meningkatkan efisiensi operasional Perseroan melalui penggunaan SDM yang lebih sedikit dengan kualitas yang baik. Dengan demikian, Perseroan dapat memberikan perhatian yang besar dalam menyusun program-program

The Company's Human Resources strategy is dynamic yet effective, in the sense that all the HR programs are prepared by taking into account the current development in the industry and according to demands. In addition, HR development program shall be aligned with the organization's strategies as a whole and thus able to help actualizing the Company's vision and mission.

Human Resources Management Strategy

Aware of the fact that Human Resources is the key aspect in conducting its business activities, the Company thoughtfully prepared its HR development program.

So that the Company can recruit the right individuals to fill the right positions, so that they can work hand in hand to support the Company's objectives.

The Company always conducts evaluation on its employees' performance and achievements in order to achieve the most optimum results. To that end, the Company has conducted an overall improvement of all aspects, from HR to the strategy.

To achieve the most optimum results, the Company identifies, evaluates, develops, and allocates its talented employees as a part of Human Resources management strategy planning. The talented employees will serve as the key players and agents of change for the Company to achieve its business targets.

The management of Human Resources is also carried out to improve the Company's operational efficiency through the use of human resources that less in number but of better quality. Accordingly, the Company will be able to give great attention in preparing



SUMBER DAYA MANUSIA

Human Resources

pendidikan dan pelatihan bagi karyawan agar kompetensi yang dimiliki semakin meningkat.

Saat ini, Perseroan telah menerapkan Competency Based Human Resources Management (CBHRM), suatu pola pendekatan di dalam membangun suatu sistem manajemen sumber daya manusia yang handal dengan memanfaatkan kompetensi sebagai titik sentralnya, yang mencakup aspek kemampuan, keterampilan, pengetahuan, motivasi atau sifat yang diperlukan dari karyawan untuk meraih kinerja yang gemilang.

Strategi Rekrutmen Sdm

Dengan mempertimbangkan kebutuhan Perseroan saat ini dan di masa mendatang, pelaksanaan proses seleksi yang dilakukan Perseroan berorientasi pada kebutuhan fungsional, dengan kriteria persyaratan sesuai standar yang telah ditetapkan. Dengan demikian, hal tersebut dapat menjaga kinerja Perseroan secara berkelanjutan. Strategi perekrutan air crew (pilot, awak kabin, teknisi dan dukungan operasional) yang Perseroan terapkan terbagi menjadi:

1. Direct Entry
Perseroan merekrut tenaga yang berpengalaman dan berkualitas yang dibutuhkan untuk operasional.
2. Kadet
Perseroan merekrut tenaga muda namun berpotensi dan kemudian diberikan pelatihan dan pendidikan yang diperlukan untuk penggunaan operasional di masa mendatang.

Dengan mengkombinasikan kedua strategi tersebut, Perseroan dapat mempertahankan SDM yang memadai dan dapat diandalkan, tanpa mengesampingkan efisiensi biaya.

educational programs and trainings for employees so that their competence can be improved.

To date, the Company implements Competency Based Human Resources Management (CBHRM), an approach in building reliable human resource management system by utilizing competency as its central point, covering the ability, skill, knowledge, motivation and characteristics that are required by each employee to achieve excellent performance.

Human Resources Recruitment Strategy

By taking into account the needs of the Company at the present and in the future, selection process for new employees is oriented to the functional needs, with the requirement criteria that are in accordance with the set standards. In this regard the performance of the Company can be sustained at a positive level. Aircrew recruitment strategy (including pilots, cabin crew, technicians, and operational supports) implemented by the Company is categorized into:

1. Direct Entry
The Company recruits experienced and qualified individuals that are needed for operational activities.
2. Cadet
The Company recruits young, potential workers to be provided with trainings and education needed for operational utilizations in the future.

By combining both strategies, the Company will be able to maintain adequate and reliable human resources, without compromising cost efficiency.



SUMBER DAYA MANUSIA

Human Resources

Perseroan menerapkan continuous job opening policy yaitu membuka lowongan sepanjang tahun untuk staf operasional, sehingga Perseroan memiliki database pelamar kerja untuk mengisi kekosongan di masa mendatang. Hal tersebut ditujukan untuk menghindari kekurangan staf operasional akibat kejadian tak terduga dan tiba-tiba. Ketika terjadi kekosongan posisi, maka Perseroan akan meninjau file dan kemudian mengundang para pelamar yang dibutuhkan untuk wawancara.

Selanjutnya, Perseroan juga mengadakan kerja sama dengan sejumlah sekolah penerbangan untuk mendapatkan kandidat-kandidat program kadet. Sedangkan untuk posisi lainnya, Perseroan melakukan proses rekrutmen melalui acara job fair atau menawarkan program magang kerja di berbagai universitas terkemuka di Indonesia.

Penilaian Kinerja Pegawai

Salah satu elemen penting dalam pengelolaan kinerja karyawan dan strategi SDM adalah penerapan sistem penilaian pada seluruh karyawan. Selain kompetensi, penilaian prestasi karyawan meliputi penilaian keahlian dan pengetahuan yang berhubungan dengan pekerjaan, dengan memperhatikan hasil akhir yang sesuai dengan tujuan Perseroan. Dengan demikian, keahlian dan pengetahuan yang dimiliki karyawan harus memberikan hasil sesuai dengan ekspektasi dan strategi Perseroan. Perseroan menerapkan Key Performance Indicator (KPI) sebagai tolok ukur kinerja agar proses penilaian kinerja karyawan dapat lebih membaik.

Perseroan berharap dapat mengukur kinerja karyawan saat ini dan menjadikannya sebagai dasar untuk pengambilan keputusan mengenai strategi pengembangan SDM di masa mendatang.

The Company implements continuous job opening policy, i.e. hiring throughout the year for operational staff. This method is carried out with an intention to generate a pool of applicants to fill the vacancy in the future. It also aims to avoid shortage of operational staff as a result of unexpected and sudden events. When a vacancy occurs, the Company will review the file and call the applicants for an interview.

Furthermore, the Company also collaborates with a number of flight schools to obtain candidates for its cadet program. Meanwhile, for other positions, the Company carries out the recruitment process through job fairs or offers ground apprenticeship programs for various leading universities in Indonesia.

Evaluation of employee 's performance

One of the critical elements in managing employee performance and HR strategy is the implementation of evaluation process to all employees. In addition to assessing employees' competencies, their achievements will also be assessed, particularly by assessing the skills and knowledge that are related to the scope of work, by taking into account final results that are in accordance with the Company's objectives. The Company also establishes Key Performance Indicators (KPI) as the measurement of employee's performance and as method to ensure performance improvement in the Company's environment.

To that end, the Company expects to be able to measure the current performance of its employees and set it as the benchmark for making decisions that are related to the strategy of Human Resources development in



SUMBER DAYA MANUSIA

Human Resources

Imbalan

Dalam pengelolaan SDM, hal penting lainnya yaitu imbalan bagi karyawan. Imbalan merupakan penghargaan yang diberikan oleh perusahaan kepada karyawan agar dapat menarik, meningkatkan motivasi, dan mempertahankan karyawan secara individual dan kelompok.

Imbalan yang sesuai dapat meningkatkan kompetisi antar karyawan dan hal tersebut akan berpengaruh positif terhadap kualitas kinerja karyawan yang semakin berupaya memberikan kinerja terbaiknya. Karena itu, sistem imbalan yang diterapkan Perseroan juga memperhatikan perbandingan dengan pesaing atau industri sejenis.

Pendidikan Dan Pelatihan

Pendidikan dan pelatihan turut Perseroan jalankan untuk mempertahankan dan meningkatkan kualifikasi, serta kompetensi awak pesawat melalui program pengembangan dan pelaksanaan pelatihan awak kabin, pilot dan ground staff. Perseroan mewajibkan kepada ketiganya untuk menjalani pelatihan secara bertahap, menghadiri seminar, atau lokakarya di dalam negeri maupun di luar negeri.

Untuk pilot baru dan mekanik, Perseroan memberikan pelatihan awal dan pelatihan simulator untuk pilot.

Sedangkan untuk air crew, Perseroan senantiasa melakukan pelatihan wajib dan berulang secara periodik.

Jenis-jenis pelatihan yang disyaratkan oleh peraturan penerbangan dari Pemerintah dan dijalankan oleh Perseroan adalah sebagai berikut:

the future.

Benefits And Rewards

In the management of Human Resource, another key factor that must be considered is the provision of reward for employees. Rewards will be given by companies to the employees in order to attract, enhance motivation, and retain the employees, either individually or in groups.

Appropriate rewards may improve competition among employees and it will provide positive influence on the quality of employee performance, in which they will constantly strive to give their best performance. Therefore, the reward system implemented by the Company also considers the differences with competitors or in similar industry.

Education And Training

The Company also conducts education and training programs in order to maintain and improve the qualifications and competence of aircraft crew. This is done through the development program and trainings for cabin crew, pilots and ground-staff. The Company obliges these personnel to participate in the trainings periodically, as well as attending seminars or workshops, both in the country and abroad.

The Company holds initial trainings for new mechanics and simulation training for new pilots.

As for the aircrew, the Company shall continue to conduct mandatory trainings on periodic basis.

Types of training as required by the Government regulations are as follows:



SUMBER DAYA MANUSIA
Human Resources

Statistik Karyawan

Jumlah karyawan Perseroan berubah dari waktu ke waktu sesuai dengan kebutuhan operasional.

Hingga Desember 2021, Perseroan memiliki total karyawan 147 orang. Berikut ini merupakan komposisi karyawan berdasarkan level organisasi, pendidikan, dan status kepegawaian.

Employee Statistics

The number of employees changes from time to time in accordance with the Company's operational needs.

As of December 2021, total employees of the Company reached 147 employees. The following tables describe employee composition based on organizational level, education, and employment status.

Komposisi Karyawan Berdasarkan Level Organisasi Employee Composition Based on Organizational Level

Jabatan Position	2021	2020
Direksi Board of Directors	5	5
Kepala Head / Chief	1	3
Manajer Manager	17	15
Inspector Inspector	2	2
Supervisor Supervisor	15	17
Asisten Manajer Assistant Manager	1	1
Officer Officer	94	100
N. Officer N. Officer	12	13
Jumlah Total	147	156



SUMBER DAYA MANUSIA
Human Resources

Komposisi Karyawan Berdasarkan Pendidikan
Employee Composition Based on Educational Background

Uraian Description	2021	2020
SD Primary School	0	1
SLTP Junior High School	2	3
SLTA Senior High School	40	44
STM Mechanical Engineering School	24	26
D1 Diploma I	8	8
D2 Diploma II	10	11
D3 Diploma III	28	30
D4 Diploma IV	0	0
S1 Bachelor's Degree	31	27
S2 Postgraduate Degree	4	6
Jumlah Total	147	156

Komposisi Berdasarkan Status Kepegawaian
Employee Composition Based on Employment Status

Uraian Description	2021	2020
Kontrak Contract	62	65
Tetap Permanent	85	91
Percobaan Trial	0	0
Honorer	0	0
Jumlah Total	147	156



Teknologi Informasi

Information Technology

Teknologi informasi (TI) merupakan penunjang Perseroan dalam meningkatkan kinerja setiap tahunnya. Kemajuan yang senantiasa terjadi pada TI ini membantu Perseroan mengoperasikan bisnisnya dengan baik. Oleh karena itu, upaya maksimal dilakukan Perseroan untuk secara konsisten menjaga kualitas layanan bisnisnya dengan memanfaatkan kemajuan TI yang meliputi:

1. Hardware
2. Software
3. Local Area Network & Wide Area Network
4. Internet
5. Website
6. Security dan Antivirus

Untuk menjaga kesinambungan operasional bisnis, meningkatkan kinerja dan meminimalisasi resiko gangguan terhadap penerapan teknologi informasi, departemen IT membuat roadmap IT berdasarkan kebutuhan perusahaan yang mengacu kepada best practice serta referensi analisis IT lainnya.

Pengembangan Dan Implementasi TI

Perkembangan pesat TI di dunia berpengaruh secara positif terhadap kinerja perseroan. Dengan hadirnya teknologi-teknologi terbaru, seluruh stakeholder Perseroan dapat mengakses informasi mengenai Perseroan dengan cepat. Bagi Perseroan, hal tersebut merupakan manfaat yang baik secara keseluruhan. Kemajuan TI tidak hanya memiliki pengaruh yang signifikan terhadap para stakeholder Perseroan, namun keefektifan dan efisiensi yang dimiliki Perseroan saat berlangsungnya aktivitas bisnis dilakukan sangat terasa.

Implementasi TI yang diterapkan Perseroan, antara lain:

1. Pengkinian Website dengan domain www.indonesia-air.com
2. Pengkinian Virtual Private Network yang menghubungkan komunikasi data antar lokasi perusahaan.

Information technology (IT) is a supporting aspect of the Company in improving its performance every year. Development of IT division will assist the Company to properly conduct its operations. Therefore, the company seeks to optimize its efforts in maintaining the quality of its business services by utilizing the development of IT which includes:

1. Hardware
2. Software
3. Local Area Network & Wide Area Network
4. Internet
5. Website
6. Security and Antivirus

To maintain the sustainability of business operations, enhance performance and minimize risks on the implementation of information technology, the IT Department creates an IT road map based on the needs of the Company and by referring to the best practices as well as other IT analysis references.

IT Development And Implementation

Progressive development of IT in the world influences positively in the Company's performance. With the presence of the latest technologies, Company's stake holder may access information quickly. It provides good benefit in overall. The IT's development does not only pose significant influence to the Company's stake holder, but also improve the effectiveness and efficiency of the Company's operations.

Company has implemented the following IT programs, such as :

1. Updated company's website www.indonesia-air.com.
2. Updates Virtual Private Network which connects data communication between the locations of the Company.



TEKNOLOGI INFORMASI

Information Technology

- | | |
|---|---|
| <ol style="list-style-type: none"> 3. Pengkinian Integrated Core Application System menggunakan aplikasi Integrated Aviation Software (IAS) dari Australia. 4. Pengkinian system monitoring komponen dan critical system Helicopter menggunakan aplikasi HUMS (Health and Usage Monitoring System) dari Airbus Helicopter. 5. Implementasi aplikasi Scaled Analytics (SoftwareFlightDataAnalysis dari Amerika) untuk secara periodik menganalisis data penerbangan helicopter. 6. Pengkinian Safety Management System sebagai online system monitoring Health and Safety Environment (HSE) 7. Penggunaan beberapa Core Application System lainnya baik yang digunakan untuk operasional perusahaan maupun perawatan pesawat terbang. 8. Pengkinian seluruh hardware server internal dan 9. Implementasi teknologi terbaru VMWare Virtual Machine dan system backup dari Nakivo | <ol style="list-style-type: none"> 3. Updated Integrated Core Application System using the Integrated Aviation Software from Australia. 4. Updated Helicopter's component system monitoring and critical system Helicopter by using HUMS (Health and Usage Monitoring System) application from Airbus Helicopter. 5. Implementation of Scaled Analytics Application (flight data analysis software companies from USA) to analyze helicopter flight data regularly. 6. Updated Health and Safety Environment (HSE) monitoring system by using Safety Management System 7. Used others Core Application System for flight operation and aircraft maintenance. 8. All on premise hardware servers are upgraded, and 9. Implementation of the latest technology of VMWare Virtual Machine and Nakivo Backup System. |
|---|---|

Pengembangan TI secara berkala dilakukan Perseroan bersama perusahaan-perusahaan yang tergabung dalam MNC Group, diantaranya pembangunan infrastruktur IT, komunikasi bisnis (menggunakan Teknologi Microsoft), Antivirus (menggunakan teknologi Kaspersky), aplikasi Document Management System berbasis web, serta data centre (utama dan backup) yang mengacu kepada Tier 3 Uptime Standard Datacentre. Selain itu, penerapan security policy dan awareness juga merupakan hal-hal yang berhasil di realisasikan IT sepanjang 2021.

Periodical development of IT is conducted by the Company together with other companies under the MNC Group. Several of the activities are, among others: development of IT infrastructure, business communication (using Microsoft Technology), Antivirus (using Kaspersky technology), web based Document Management System, and establishment of data centre (primary and backup) which refers to the Tier 3 Uptime Standard Datacentre. In addition, the implementation of Security policy and awareness of IT are among the achievements of the Company's IT department in 2021.

Pelatihan Dan Pengembangan Sdm Teknologi Informasi

Training And Development Of It Human Resources

Perseroan mengikutsertakan SDM yang dimiliki untuk hadir dalam pelatihan berupa seminar maupun workshop yang diselenggarakan oleh pihak internal maupun eksternal. Pelatihan tersebut bertujuan untuk

The Company encouraged its IT Human Resources to participate in trainings, seminars, and workshops conducted by both the internal and external parties. Such trainings are aimed to improve the knowledge and competency



TEKNOLOGI INFORMASI Information Technology

meningkatkan pengetahuan dan keterampilan SDM terhadap TI, serta mempermudah SDM Perseroan dalam mengoperasikan armada-armada yang dimiliki, di mana armada tersebut menggunakan teknologi terkini.

Pelatihan dan pengembangan yang dilakukan untuk mendukung produktivitas SDM terhadap TI meliputi:

1. Seminar yang diselenggarakan dengan pembicara dari praktisi atau Perwakilan Perusahaan IT Terkemuka baik lokal maupun internasional.
2. Pelatihan / training baik dari internal, external, maupun yang terintegrasi bersama perusahaan-perusahaan yang tergabung dalam MNC Group.

Rencana Ke Depan Pengembangan Teknologi

Perseroan berencana di masa mendatang senantiasa melakukan pengembangan terhadap TI dengan tujuan agar mendapatkan hasil terbaik melalui pelayanan yang memuaskan. Hal tersebut telah Perseroan rumuskan sebagai berikut:

Pengembangan dalam business application terintegrasi bersama perusahaan-perusahaan yang tergabung dalam MNC Group, diantaranya penerapan email Microsoft Exchange dan Human Resources core system berbasis web dari Minovais, payroll dan attendance system.

Untuk memastikan agar layanan dapat berjalan baik dilakukan juga pembenahan dan upgrade secara berkala seluruh system baik Server, Aplikasi, Jaringan Komputer, Security, Data centre (Utama dan backup) serta implementasi Next Generation Firewall.

of the Company's employees, particularly in regards to the IT issues, as well as to facilitate the Company's Human Resources in operating the fleet, whereby the most up-to-date technology has been implemented.

Trainings and development programs that have been conducted to support the Human Resources productivity in terms of IT includes:

1. Seminar that is held by inviting guest speaker from the practitioner or Representative of Leading IT Companies, both locally and internationally.
2. Trainings from internal as well as the ones that are integrated with all companies under the MNC Group.

Future Plans For Technology Development

The Company plans to always innovate and develop its IT aspect in the future with an expectation to obtain the best result through satisfying performance and service. This plan has been drafted by the Company as follows:

Development in terms of business application that is integrated with other companies under MNC Group, such as the implement the Microsoft Exchange, web based Human Resources core system by Minovais, payroll and attendance system.

To ensure that the service can run well, periodic improvements and upgrades are also made to the entire system, including servers, applications, computer networks, security, in addition to the construction of Data centre (main and backup) as well as implementation of Next Generation Firewall.



Bagian
Chapter

04

ANALISI DAN PEMBAHASAN MANAJEMEN

Management Discussion & Analysis





Tinjauan Umum Dan Industri

General and Industrial Overview

Kondisi perekonomian nasional sejak awal tahun 2021 menunjukkan arah pemulihan. Pada kuartal II-2021, pertumbuhan ekonomi telah menunjukkan angka positif, yaitu 7,07% dibandingkan periode yang sama tahun sebelumnya (year on year/YoY).

Pada tahun 2021 terjadinya peningkatan harga batu bara di dunia hingga mencapai 85,63% atau US\$ 151,75/ton. Industri di berbagai negara meningkat pesat pada tahun 2021 yang dapat dilihat dari indeks manufaktur di zona ekspansi, Negara China yang merupakan konsumen batu bara terbesar di dunia di tahun 2021 berada di zona ekspansi. Cuaca yang ekstrim membuat permintaan batu bara juga meningkat, karena adanya permintaan untuk pembangkit listrik. Meningkatkan harga batu bara juga didukung oleh permintaan yang melebihi pasokan di China dimana permintaan lebih dari 10% pada semester pertama tahun 2021.

Namun permintaan ini tidak mengimbangi produksi batu bara, dikarenakan banyak tambang yang telah tutup di tahun-tahun sebelumnya sehingga produksi batu bara tidak mencapai target. Berdasarkan penilaian Kementerian Energi dan Sumber Daya Mineral (ESDM), produksi batu bara tahun 2021 hanya mencapai 98,24% atau 614 juta ton dari 625 juta ton. Realisasi produksi batu bara untuk kebutuhan dalam negeri hanya mencapai 133 juta ton atau lebih rendah dari yang ditargetkan pada tahun 2021 yaitu 137,5 juta ton. Berdasarkan Direktur Jenderal Mineral dan Batu Bara (Dirjen Minerba) Kementerian ESDM, dari 634 perusahaan pemasok batu bara dalam negeri, hanya 15% perusahaan yang memenuhi DMO (Domestic Market Obligation) sebanyak 100%. Selain itu, Kementerian ESDM juga mengeluarkan surat larangan ekspor batu bara dikarenakan PT PLN mengalami krisis batu bara, akibat dari perusahaan tambang yang tidak menyuplai batu bara ke dalam negeri.

The national economic conditions since the beginning of 2021 have shown signs towards recovery. In Quarter II-2021, for example, economic growth was indicated with a positive 7.07% compared to the previous year (year on year/YoY).

In 2021, the world coal prices has reached reach 85.63% or US\$ 151.75/ton. Industries in various countries increased rapidly in 2021 which can be seen from the manufacturing index in the expansion zone, China, which is the largest coal consumer in the world in 2021, is in the expansion zone. The extreme weather makes the demand for coal also increase, due to the demand for electricity generation. Increasing coal prices is also supported by demand that exceeds supply in China where demand is more than 10% in the first half of 2021.

However, this demand did not keep pace with coal production, since many mines had closed in previous years, therefore, coal production did not reach the target. Based on the assessment of the Ministry of Energy and Mineral Resources (ESDM), coal production in 2021 will only reach 98.24% or 614 million tons from 625 million tons. The realization of coal production for domestic needs only reached 133 million tons or lower than the target in 2021, namely 137.5 million tons. Based on the Director General of Mineral and Coal (Dirjen Minerba) of the Ministry of Energy and Mineral Resources, of the 634 domestic coal supplying companies, only 15% of companies fulfill the DMO (Domestic Market Obligation) as much as 100%. In addition, the Ministry of Energy and Mineral Resources also issued a letter prohibiting coal exports because PT PLN experienced a coal crisis, as a result of mining companies not supplying coal domestically.



Tinjauan Operasional Per Segmen Usaha

Operational Overview Per Business Segment

Pendapatan Per Segmen Usaha

Pada tahun 2021, segmen Jasa Pelabuhan dan Pertambangan menjadi kontributor terbesar bagi Perseroan. Segmen ini mencatat pendapatan sebesar USD 9.184.545 atau 54% dari total konsolidasi. Sementara dari segmen lainnya, Jasa Penyewaan dan Perawatan Pesawat, tercatat sebesar USD 7.978.233 atau 46% dari total pendapatan konsolidasi.

Income Per Business Segment

In 2021, the Port and Maining Services segment was the largest contributor for the Company's income, with total revenues of USD 9.184.545 or 54% of total consolidated revenues. While other segments, the Aircraft Charter and Maintenance Services, amounted to USD 7.978.233 million or 46% of the total consolidated revenues.

(dalam Dolar Amerika Serikat / in US Dollar)

Segmen Segment	Pendapatan Usaha Operating Revenue		Selisih Differences USD	Kenaikan/ Penurunan Increase / Decrease %	Kontribusi Contribution %
	2021	2020			
Jasa Pelabuhan dan Pertambangan/ Port and Maining Services	9.184.545	1.877.267	6.100.966	325%	54%
Jasa Penyewaan dan Perawatan Pesawat / Aircraft Charter and Maintenance Services	7.978.233	5.846.240	3.338.305	57%	46%

Profitabilitas

Profitabilitas merupakan kemampuan Perseroan dalam menghasilkan laba yang ditunjukkan melalui rasio profitabilitas.

Profitability

Profitability is the Company's ability to generate profits as shown by profitability ratios.

Keterangan Description	2021	2020	Perubahan (Realisasi 2021 dengan 2020) Changes (Realization in 2021 to 2020)
Net Profit Margin	-2,68%	-83,01%	77,51%
Return On Assets	-0,45%	-11,90%	10,97%
Return on Equity	0,42%	-42,81%	43,66%
EBITDA Margin	26,58%	-10,90%	37,48%



Analisa Kinerja Keuangan

Financial Performance Analysis

Laporan posisi keuangan konsolidasian

Consolidated Statements Of Financial Position

(dalam Dolar Amerika Serikat/ in US Dollar)

Uraian Description	2021	2020
Total Aset / Total Assets	101.640.920	53.890.353
Aset Lancar / Current Assets	26.993.251	5.669.424
Aset Tidak Lancar / Non-Current Assets	74.647.669	48.220.929
Liabilitas / Liabilities	212.003.666	38.911.901
Liabilitas Jangka Pendek / Current Liabilities	183.076.426	26.756.737
Liabilitas Jangka Panjang / Non-Current Liabilities	28.927.240	12.155.164
Ekuitas / Equity	(110.362.746)	14.978.452

Total Aset

Hingga 31 Desember 2021, total aset perusahaan tercatat adalah USD 101.640.920, meningkat 89% dari USD 53.890.353 pada 31 Desember 2020. Kenaikan ini dikarenakan proses konsolidasi aset dari anak usaha baru yaitu BCR.

Aset Lancar

Total aset lancar Perseroan pada 2021 meningkat 376% menjadi USD 26.993.251 dari USD 5.669.424 pada tahun 2020. Kenaikan ini dikarenakan proses konsolidasi aset dari anak usaha baru yaitu BCR.

Aset Tidak Lancar

Jumlah aset tidak lancar per 31 Desember 2021 meningkat 55% menjadi USD 74.647.669 dari USD 48.220.929 pada 31 Desember 2020 disebabkan oleh proses konsolidasian anak usaha baru.

Total Liabilitas

Total Liabilitas Perseroan di tahun 2021 Meningkat 445% menjadi USD 212.003.666 dari USD 38.911.901 pada tahun 2020. Kenaikan ini dikarenakan proses konsolidasi hutang dan Promissory Note atas akuisisi anak usaha baru yaitu BCR.

Total Assets

As of December 31, 2021, total assets of the Company were recorded at USD 101.640.920, increased by 89% from USD 53.890.353 on December 31, 2020. The increase was due to consolidation process of asset by new subsidiary that is BCR.

Current Assets

Total current assets of the Company in 2021 increase by 376% to USD 26.993.251 from USD 5.669.424 in 2020. The increase was due to consolidation process of asset by new subsidiary that is BCR.

Non-Current Assets

Total non-current assets as of December 31, 2021 increase by 55% to USD 74.647.669 from USD 48.220.929 on December 31, 2020 due to fix asset depreciation..

Total Liabilities

Total liability of the Company in 2021 increase by 445% to USD 212.003.666 from USD 38.911.901 in 2020. This increase was due to consolidation process of liabilities and Promissory Note of subsidiary acquisition that is BCR



ANALISA KINERJA KEUANGAN
Financial Performance Analysis

Liabilitas Jangka Pendek

Liabilitas jangka pendek per 31 Desember 2021 mengalami peningkatan 584% menjadi USDUSD 183.076.426 dari USD 26.756.737. Kenaikan ini disebabkan oleh penerbitan Promissory Note atas akuisisi anak usaha baru yaitu BCR.

Liabilitas Jangka Panjang

Liabilitas jangka panjang per 31 Desember 2021 tercatat mengalami peningkatan sebesar 138% menjadi USD28.927.240 dari USD 12.155.164 pada tahun 2020. Kenaikan ini dikarenakan konsolidasi hutang anak usaha baru yaitu BCR.

Ekuitas

Pada tahun 2021, Perseroan mencatat penurunan ekuitas sebesar 837% menjadi USD (110.362.746) dari USD 14.978.452 pada tahun 2020.

Short-Term Liabilities

Short-term Liabilities as of December 31, 2021 increase by 584% to USD 183.076.426 from USD 26.756.737. This increase was due to consolidation process of liabilities and Promissory Note of subsidiary acquisition that is BCR

Long-Term Liabilities

Long-term liabilities as of December 2021 decreased by 138% was recorded at USD 28.927.240 from USD 12.155.164 in 2020. This increase was due to consolidation process of liabilities of new subsidiary that is BCR.

Equity

In 2021, the Company recorded decreased in equity of 837% to USD(110.362.746) from USD 14.978.452 in 2020.

Laporan Laba Rugi Komprehensif
Consolidated Statements of Comprehensive

(dalam Dolar Amerika Serikat/ in US Dollar)

Uraian Description	2021	2020	2019
Pendapatan Usaha Operating Revenues	17.162.778	7.723.507	14,884,152
Beban Langsung Direct Costs	10.969.288	7.563.327	13,278,032
Beban Usaha Operating Expenses	4.557.302	4.367.370	6,033,621
Laba Kotor Gross Profit	6.193.490	160.180	1,606,120
Rugi Usaha Loss from Operations	1.636.188	(4.207.190)	(4,427,501)
Rugi Komprehensif Tahun Berjalan Comprehensive Loss for the Year	2.482.263	(6.875.471)	(5,166,502)
Rugi Bersih Tahun Berjalan Net Loss for the Year	(460.261)	(6.411.619)	(4,972,950)



LAPORAN LABA RUGI KOMPREHENSIF Consolidated Statements of Comprehensive

Pendapatan Usaha

Pendapatan Perseroan di tahun 2021 mengalami kenaikan sebesar 122% menjadi USD 17.162.778 dari tahun 2020 sebelumnya USD 7.723.507. Kenaikan ini dikarenakan konsolidasi profit loss anak usaha baru setelah tanggal akuisisi.

Beban Langsung Dan Beban Usaha

Beban langsung operasional naik 45% menjadi USD 10.969.288 pada 2021 dari USD 7.563.327 pada 2020. Beban usaha Perseroan naik 4% menjadi USD 4.557.302 pada 2021 dari USD 4.367.370 pada 2020.

Laba Kotor

Laba bruto Perseroan naik sebesar 3767% menjadi USD 6.193.490 pada 2021 dari USD 160.180 pada 2020.

Rugi Bersih

Secara keseluruhan Perseroan mencatat rugi bersih tahun berjalan sebesar USD 460.261 atau mengalami penurunan sebesar 93% dari USD 6.411.619 pada 2020.

Laporan Arus Kas

Pada tahun 2021, perusahaan mencatat kenaikan jumlah kas dan setara kas pada akhir tahun sebesar 532% menjadi USD 1.683.054 dari USD 266.357 pada 2020.

Operating Revenues

The Company's revenues in 2021 decreased by 122% to USD17.162.778 compared to the 2020 of USD 7.723.507. The increase was due to the consolidation of the new subsidiary's profit loss after the acquisition date.

Direct Costs And Operating Expenses

The Company's revenues in 2021 increased by 45% to USD 10.969.288 in 2020 from USD 7.563.327 in 2020. Meanwhile, the Company's operating expenses increased by 4% to USD4.557.302 in 2021 from USD 4.363.370 in 2020.

Gross Profit

The Company's gross profit increased by 3767% to USD 6.193.490 in 2021 from USD160.180 in 2020.

Net Loss

Overall, the Company recorded a net loss in 2021 of USD 460.261 or decreased by 93% from USD6.411.619 in 2020.

Cash Flow Statements

As of 31 December 2021, the amount of cash and cash equivalents of the Company increased by 532%, to USD1.683.054 from USD266.357 in 2020.

(dalam Dolar Amerika Serikat/ in US Dollar)

Uraian Description	2021	2020	2019
Kas Bersih yang Diperoleh dari (Digunakan untuk) dari Kegiatan Operasi Net Cash Obtained from (Used in) Operating Activities	2.831.754	2.572.526	2,635,210
Kas Bersih yang Diperoleh dari (Digunakan untuk) dari Kegiatan Investasi Net Cash Obtained from (Used in) Investing Activities	(3.050.082)	(12.559.883)	(67,386)



Uraian Description	2021	2020	2019
Kas Bersih yang Diperoleh dari (Digunakan untuk) dari Kegiatan Pendanaan Net Cash Obtained from (Used in) Financing Activities	1.635.025	9.902.545	(2,944,921)

Kas Yang Diperoleh Dari Aktivitas Operasi

Kas bersih yang diperoleh dari aktivitas operasi pada 2021 sebesar USD2.831.754.

Cash Obtained From Operating Activities

Net cash used in operating activities in 2021 amounted to USD2.831.754.

Kas Yang Diperoleh Dari Aktivitas Pendanaan

Pada 2021, arus kas bersih yang digunakan untuk kegiatan pendanaan adalah sebesar USD3.050.082.

Cash Obtained From Financing Activities

In 2021, net cash flow used in financing activities amounted to USD3.050.082.

Kas Yang Digunakan Untuk Aktivitas Investasi

Kas bersih yang diperoleh dari aktivitas investasi pada 2021 sebesar USD 1.635.025.

Cash Used In Investing Activities

Net cash obtained from investing activities in 2021 amounted to USD1.635.025.

Kemampuan Membayar Utang Dan Tingkat Kolektibilitas Piutang

Solvency and Receivables Collectability

Kemampuan membayar utang adalah kemampuan Perseroan dalam melunasi liabilitas jangka pendek, dan Perseroan menggunakan rasio likuiditas yang terdiri dari rasio kas dan rasio lancar.

To measure the Company's ability to repay short term liabilities, the Company uses liquidity ratios consisting of cash ratio and current ratio.

Sedangkan untuk mengukur kemampuan dalam memenuhi seluruh liabilitas, Perusahaan menggunakan rasio solvabilitas yang diukur dengan membuat perbandingan seluruh kewajiban terhadap seluruh aset dan perbandingan seluruh kewajiban terhadap ekuitas.

Meanwhile, to measure the ability to meet all its liabilities, the Company uses the solvency ratio, calculated by comparing total liabilities to total assets as well as comparing total liabilities to total equities.



KEMAMPUAN MEMBAYAR UTANG & TINGKAT KOLEKTIBILITAS PIUTANG Solvency and Receivables Collectability

Rasio Likuiditas | Liquidity Ratio

Uraian Description	2021	2020
Rasio Kas/ Cash Ratio	0,92%	1,00%
Rasio Lancar/ Current Ratio	14,74%	21,19%

Rasio Solvabilitas | Solvability Ratio

Uraian Description	2021	2020
Rasio Liabilitas Terhadap Total Aset Liabilities to Total Assets Ratio	209%	72%
Rasio Liabilitas Terhadap Ekuitas Liabilities to Equities Ratio	-192%	260%

Pada 2021, tingkat kemampuan Perseroan dalam membayar kewajiban jangka pendek berdasarkan aset lancar yang ditunjukkan melalui rasio lancar sebesar 14,74%, menurun dibandingkan pada tahun 2020 sebesar 21,19%

Sedangkan tingkat kemampuan Perseroan dalam membayar kewajiban jangka pendek berdasarkan keberadaan kas yang ditunjukkan melalui rasio kas menurun dari 0,92% ditahun 2020 menjadi 1,00% ditahun 2021.

In 2021, the Company's ability to pay short-term liabilities were based on the size of current assets and is measured through the current ratio whereby the ratio in 2021 was 14,74%, a decrease as compared to the value in 2020 of 21,19%.

On the other hand, the Company's ability to pay its short term liabilities based on the size of its cash is measured by the cash ratio whereby in 2021 the value of the ratio decreased from 0,92% in 2020 to 1,00% in 2021.

Struktur Modal Dan Kebijakan Manajemen Atas Struktur Modal

Capital Structure and Management Policy on Capital Structure

Struktur modal merupakan penggabungan antara modal sendiri (ekuitas) dan utang (liabilitas). Pada 2021, struktur permodalan Perseroan adalah sebagai berikut:

Capital structure is a combination between owned capital (equities) and debt (liabilities). In 2021, our capital structure was follows:



STRUKTUR MODAL DAN KEBIJAKAN MANAJEMEN ATAS STRUKTUR MODAL Capital Structure and Management Policy On Capital Structure

Tabel Struktur Modal | Table Of Capital Structure

(dalam Dolar Amerika Serikat/ in US Dollar)

Uraian Description	2021	%	2020	%
Total Liabilitas/ Total Liabilities	212.003.666	209%	38.911.901	72%
Total Ekuitas / Total Equities	(110.362.746)	-109%	14.978.452	28%
Total Aset / Total Assets	101.640.920	100%	53.890.353	100%

- Laporan Keuangan untuk tahun yang berakhir 31 Desember 2021 disajikan dalam nilai penuh dolar Amerika Serikat dengan asumsi nilai tukar Rp.14,269.
- Laporan Keuangan untuk tahun yang berakhir 31 Desember 2020 disajikan dalam nilai penuh dolar Amerika Serikat dengan asumsi nilai tukar Rp 14.105.
- Financial Statements for the year ended on December 31, 2021 were presented as the full value in US dollar at the assumed exchange rate of Rp.14.269.
- Financial Statements for the year ended on December 31, 2020 were presented as the full value in US dollar at the assumed exchange rate of Rp 14.105.

Kebijakan Manajemen atas Struktur Modal

Management Policies on Capital Structure

Sepanjang tahun 2021, Perusahaan telah menetapkan kebijakan struktur permodalan yang optimal agar dapat memaksimalkan nilai Perusahaan. Perseroan mengelola dan membuat penyesuaian terhadap struktur modalnya untuk mengikuti perubahan kondisi ekonomi. Untuk menjaga atau menyesuaikan struktur modal, Perseroan dapat melakukan penyesuaian terhadap pembagian dividen kepada pemegang saham, mengembalikan modal kepada pemegang saham atau menerbitkan saham baru.

Perseroan memantau modal dengan menggunakan rasio utang terhadap modal, dengan membagi jumlah utang dengan total modal.

During 2021, the Company has established policies for an optimal capital structure in order to maximize the value of the Company. In relation to that matter, the Company has managed and made adjustments to its capital structure to keep up pace with the changing economic conditions. To maintain or adjust its capital structure, the Company may undertake to perform several adjustments on size of dividend payout to shareholders, returning the capital to shareholders or issuing new shares.

The Company monitors its capital using debt to capital ratio which is calculated by dividing total debt by total capital.



Ikatan Yang Material Untuk Investasi Barang Modal

Material Commitment For Capital Goods Investment

Berdasarkan perjanjian kerja sama pada 12 Oktober 2000, Perseroan memanfaatkan (untuk keperluan usaha) tanah seluas 10.524 m², apron seluas 7.500 m² dan gedung eks Terminal Haji seluas 2.592 m² seluruhnya milik Induk Koperasi TNI Angkatan Udara (Inkopau) untuk jangka waktu 30 tahun. Sehubungan dengan perjanjian tersebut, Inkopau membebankan biaya pemanfaatan lahan sebesar USD76.830 per tahun dan kompensasi lahan sebesar Rp3 miliar, yang telah dibayar pada tahun 2000 dan diamortisasi selama 30 tahun.

Based on the cooperation agreement on October 12, 2000, the Company utilizes (for business purposes) land with an area of 10,524 m², apron area of 7,500 m² and building area of 2,592 m² which was formerly used as a Hajj Terminal. All of these properties belonged to Induk Koperasi TNI Angkatan Udara (Inkopau) for a period of 30 years. Pertaining to the agreement, Inkopau charged the Company for land utilization in the amount of USD76,830 per year and land compensation amounting to Rp3 billion, which had been paid in 2000 and amortized over 30 years.

Informasi Dan Fakta Material Yang Terjadi Setelah Tanggal Laporan Akuntan

Material Information And Fact Subsequent To Balance Sheet Date

Setelah tanggal laporan akuntan tidak terdapat informasi dan fakta material yang terjadi.

There was no material information and fact incurred after the date of the public accountant's report.

Informasi Material Mengenai Investasi, Ekspansi, Divestasi, Penggabungan/Peleburan Usaha, Akuisisi, Restrukturisasi Utang/ Modal, Transaksi Afiliasi, Dan Transaksi Yang Mengandung Benturan Kepentingan

Material Information On Investment, Expansion, Divestment, Business Merger/ Consolidation, Acquisition, Capital/Debt Restructuring, Affiliated Transactions, And Transactions Containing Conflict Of Interests

Pada 2021, Perseroan tidak memiliki transaksi yang mengandung ikatan material mengenai investasi, ekspansi, divestasi, penggabungan/ peleburan usaha, akuisisi, restrukturisasi utang/modal, transaksi afiliasi, dan transaksi yang mengandung benturan kepentingan, sehingga informasi ini tidak dapat disajikan.

In 2021, the Company did not have any transaction that contain material commitment on investment, expansion, divestment, business merger/consolidation, acquisition, capital/debt restructuring, affiliated transactions, and transactions that may result in conflict of interests. Thus, information regarding this matter is not presented.



Kebijakan Dividen

Dividend Policy

Semua saham Perseroan yang telah ditempatkan dan disetor penuh mempunyai hak yang sama dan sederajat dalam segala hal dengan pemegang saham lainnya yang telah disetor penuh termasuk hak atas dividen.

Pembagian dividen kas (tunai) adalah berdasarkan kinerja keuangan dan kondisi keuangan dalam jumlah yang setara sebanyak-banyaknya 25% dari laba bersih konsolidasi setiap tahunnya. Keputusan untuk membayar dividen kas (tunai) tergantung pada laba, kondisi keuangan dan likuiditas, kepatuhan terhadap peraturan perundangundangan dan faktor-faktor lain yang dianggap relevan oleh Direksi setelah memperoleh persetujuan Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS).

Pemegang saham perseroan pada tanggal tertentu berhak atas sejumlah dividen yang telah disetujui oleh pemegang saham dalam RUPS.

Berdasarkan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan (RUPST) yang dilaksanakan pada tanggal 21 Juli 2021, sebagaimana tercantum dalam akta no. 39 tanggal 21 Juli 2021, dari Notaris Aryantai Artisari, SH, Mkn, para pemegang saham menyetujui untuk tidak membagikan dividen untuk tahun buku yang berakhir pada 31 Desember 2020.

All shares of the Company are issued and fully paid, have the same rights and equal in all respects with other shareholders who have paid in full, including the right to dividends.

Disbursement of cash dividend is based on the financial performance and financial conditions in the amount equivalent to as much as 25% of consolidated net income each year. The decision to pay cash dividends depends on earnings, financial conditions and liquidity, compliance with legislations and other factors deemed relevant by the Board of Directors after obtaining approval from the General Meeting of Shareholders (GMS).

Shareholders, on a certain date, are entitled to a certain amount of dividend that has been approved by shareholders through the GMS.

Based on the Annual General Meeting of Shareholders (AGMS), convened on July 21st, 2021, as stated in the Deed no.39 dated July 21st, 2021, drawn before Notary Aulia Taufani, SH, shareholders have agreed not to distribute dividends for the financial year ended on December 31, 2020.





Program Kepemilikan Saham Oleh Karyawan Dan/Atau Manajemen Yang Dilaksanakan Perusahaan (Esop/Msop)

Employee Stock Ownership Program and/or Management As Conducted by The Company (Esop / Msop)

Perseroan memberikan penghargaan terhadap kontribusi manajemen dan karyawan Perseroan, sehingga dapat memacu dan meningkatkan kinerja serta loyalitas manajemen dan karyawan Perseroan. Penghargaan tersebut dalam bentuk, antara lain, Management and Employee Stock Option Program (MESOP).

The Company provides rewards to contribution of management and employees of the Company, to enhance and improve performance and loyalty of the management and employees. Such reward is in a form, among others, Management and Employee Stock Option Program (MESOP).

Berdasarkan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa (RUPSLB) yang dilaksanakan pada 28 April 2016, sebagaimana tercantum dalam Akta no. 104 tanggal 28 April 2016, dari Notaris Humberg Lie, S.H., S.E., M.Kn, para pemegang saham menyetujui rencana Perseroan untuk melaksanakan penambahan modal Perseroan Tanpa Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu dengan mengeluarkan sebanyak-banyaknya 10% dari seluruh modal yang telah ditempatkan dan disetor penuh dalam Perseroan dengan memperhatikan ketentuan peraturan perundang-undangan dan peraturan pasar modal.

Based on the Extraordinary General Meeting of Shareholders (EGMS), convened on April 28, 2016, as stated in Deed no. 104 dated April 28, 2016, drawn up before Humberg Lie, S, H., S.E., M.Kn, Notary, the shareholders agreed the plan of implementation of Capital Increases Without Pre-emptive Rights in issuing maximum of 10% from the issued and paid up capital in with regard the applicable laws and regulation.

Selanjutnya, Penambahan Modal Tanpa Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu ("Penambahan Modal Tanpa HMETD") dilakukan sebanyak-banyaknya 932.682.608 saham Seri B dengan nilai nominal Rp. 50,- atau sebanyak-banyaknya 10% dari seluruh saham yang telah ditempatkan dan disetor penuh dalam Perseroan yang akan dikeluarkan untuk:

Furthermore, the Capital Increases Without Pre-emptive Rights ("Capital Increases without PER") shall be implemented in maximum of 932. 682.608 B series shares with a nominal value of Rp50,- or maximum of 10% from the issued and paid up capital in the Company which shall be issued for:

- Penambahan Modal Tanpa HMETD selain dalam rangka Program Kepemilikan Saham bagi Manajemen dan Karyawan (Management and Employee Stock Option Program/"MESOP") sebanyak-banyaknya 652.877.826 saham Seri B dengan nilai nominal Rp. 50,- atau sebanyak-banyaknya 7% dari seluruh saham yang telah ditempatkan dan disetor penuh dalam Perseroan sebagaimana tercantum dalam Akta Pernyataan Keputusan Rapat No.71 tanggal 15 September 2015, dibuat dihadapan Humberg Lie, S.H., S.E., M.Kn., Notaris di Jakarta Utara ("Akta No. 71").
- Capital Increase without PER other than Employee and Management Stock Option Program (EMSOP) in maximum of 652.877.826 B series shares with a nominal value of Rp50,- or maximum 7% from all issued and paid up capital in the Company as stated in Deed of Statement of Resolution of Meeting No. 71 date 15 September 2015, made before Humberg Lie, S.H., S.E., M.Kn., Notary in North Jakarta ("Deed No. 71").



PROGRAM KEPEMILIKAN SAHAM OLEH KARYAWAN DAN/ATAU MANAJEMEN YANG DILAKSANAKAN PERUSAHAAN (ESOP/MSOP)

Employee Stock Ownership Program and/or Management As Conducted by The Company (Esop/Msop)

- Penambahan Modal Tanpa HMETD dalam rangka MESOP sebanyak-banyaknya 279.804.782 saham Seri B dengan nilai nominal Rp. 50,- atau sebanyak-banyaknya 3% dari seluruh saham yang telah ditempatkan dan disetor penuh dalam Perseroan sebagaimana tercantum dalam Akta No.71.
- Capital Increase without PER within the framework for the implementation of the Employee and Management Stock Option Program (EMSOP), in maximum of 279.804.782 B series shares with a nominal value of Rp50,- or maximum 3% from all issued and paid up capital in the Company as stated in Deed No. 71.

Jangka waktu pelaksanaan konversi menjadi saham dibagi menjadi 2 (dua) tahap, dengan rentang waktu antara 2016-2021. Sampai akhir periode MESOP yaitu bulan April 2021 tidak ada MESOP yang dikonversi menjadi saham.

The implementation period of share conversion has been divided into two (2) phases between 2016 and 2021. Until the end of the MESOP period, which is April 2021, no MESOP has been converted into shares.

Lebih rinci tentang pelaksanaan MESOP (Komite MESOP dan Laporan Pelaksanaan MESOP), dapat dilihat pada Bab Tata Kelola Perusahaan (Good Corporate Governance/ GCG).

Further details about the implementation of MESOP (MESOP Committee and MESOP Implementation Report), can be found in the Good Corporate Governance (GCG) Chapter.

Perubahan Peraturan Perundang- Undangan Yang Berpengaruh

Changes In Important Regulations And Legislations

Selama 2021, Perseroan tidak memiliki informasi perubahan peraturan perundang-undangan yang berpengaruh signifikan terhadap kinerja Perusahaan, sehingga informasi ini tidak dapat disajikan.

During 2021, the Company does not have information regarding changes to the law that may significantly influence the performance of the Company. Hence, this information is not presented.

Perubahan Kebijakan Akuntansi

Changes In Accounting Policies

Tidak terdapat perubahan kebijakan akuntansi atas standar akuntansi yang digunakan dalam penyajian laporan keuangan Perusahaan.

There was no change in the accounting policy on the accounting standards used in the presentation of financial statements of the Company.



Prospek Usaha

Business Prospect

Batu bara dinilai oleh Pemerintah sebagai hal yang berpengaruh dalam bidang pembangunan dan perekonomian oleh karena itu untuk meningkatkan perekonomian negara diterbitkan kebijakan Peraturan Pemerintah No. 15 Tahun 2022 tentang Perlakuan Perpajakan dan atau Penerimaan Negara Bukan Pajak (PNBP) di Bidang Usaha Pertambangan Batu Bara. Peraturan ini dikhususkan kepada pemegang Izin Usaha Pertambangan Khusus (IUPK) yang akan dikenakan tarif berjenjang sesuai Harga Batu Bara Acuan (HBA). Menurut Direktur Pembinaan Pengusahaan Batu Bara Direktorat Jenderal Mineral dan Batu Bara Kementerian Energi dan Sumber Daya Mineral (ESDM), tariff berjenjang tersebut bertujuan untuk menjaga stabilitas keekonomian kegiatan pertambangan.

Coal is considered by the Government as influential in the field of development and the economy. Therefore, to improve the country's economy, Government Regulation no. 15 of 2022 concerning Treatment of Taxes and or Non-Tax State Revenue (PNBP) in the Coal Mining Business Sector. This regulation is specifically for holders of Special Mining Business Permits (IUPK) who will be charged tiered rates according to the Reference New Stone Price (HBA). According to the Director of Coal Business Development at the Directorate General of Mineral and Coal at the Ministry of Energy and Mineral Resources (ESDM), the tiered rates aim to maintain the economic stability of mining activities.

Rencana Ke Depan

Future Plan

Popularitas industri batu bara nasional diperkirakan akan terus berlanjut seiring dengan lonjakan harga batu bara, yang didorong oleh pemulihan ekonomi dunia termasuk China, India, Korea Selatan, serta Eropa yang mengarah pada peningkatan produksi industri sehingga meningkatkan permintaan energi. Di sisi lain, penolakan China terhadap batu bara Australia juga turut memberikan sentimen positif terhadap permintaan ekspor batu bara Indonesia.

The popularity of Indonesia's coal industry is expected to continue in line with the surge of coal prices, driven by the world's economic recovery of including China, India, South Korea, and Europe, leading to an increase in industrial productions that boost energy demand. On the other hand, China's rejection of Australian coal also continues to contribute positive sentiment towards Indonesia's coal export demand.

Data Badan Pusat Statistik menyebutkan bahwa Produk Domestik Bruto (PDB) dari sektor pertambangan di Indonesia meningkat menjadi Rp 211.890 miliar pada kuartal ketiga tahun 2021 dari Rp 203.356 miliar pada kuartal kedua tahun 2021. Dalam jangka panjang, PDB Indonesia dari pertambangan diproyeksikan akan mencapai sekitar Rp 217.170 miliar pada tahun 2022 dan Rp 230.200 miliar pada tahun

Statistics Indonesia data shows that the Gross Domestic Product (GDP) from the mining sector in Indonesia increased to IDR 211,890 billion in the third quarter of 2021 from IDR 203,356 billion in the second quarter of 2021. In the long term, Indonesia's mining GDP will reach around IDR 217,170 billion in 2022 and IDR 230,200 billion in 2023. With coal reserves that last up to 65 years,



RENCANA KE DEPAN Future Plan

2023. Dengan cadangan batu bara yang masih bertahan hingga 65 tahun, Indonesia merupakan salah satu eksportir batu bara terbesar di dunia. Pada saat yang sama, Indonesia merupakan negara berkembang yang masih membutuhkan energi murah untuk pembangunan dan konsumsi. Kontribusi Pembangkit Listrik Tenaga Uap (PLTU) berbahan bakar batu bara terus mendominasi, mencapai 50,4% atau 31.827 megawatt (MW) dari total produksi listrik nasional. Ketua Indonesia Mining Association (IMA), Ido Hutabarat memprediksi batu bara akan tetap menjadi sumber energi utama di Indonesia hingga 30 tahun ke depan.

Sentimen yang sama diungkapkan dalam COP26 yang baru-baru ini berakhir, dengan China dan India yang menyatakan kekhawatiran perkembangan atas energi terbarukan sebagai pengganti batu bara. Baik kendala biaya maupun teknologi masih membutuhkan lebih banyak waktu untuk diselesaikan. Energi terbarukan tidak cukup untuk menggerakkan pembangunan di masa mendatang. Karenanya, kata-kata dalam COP26 adalah “penurunan bertahap” bukan “penghentian bertahap” untuk mengakomodasi pemetaan produksi energi dunia saat ini.

Popularitas industri batu bara nasional diperkirakan akan terus berlanjut seiring dengan meningkatnya harga batu bara, yang didorong oleh pemulihan ekonomi dunia termasuk China, India, Korea Selatan, serta Eropa yang mengarah pada peningkatan produksi industri sehingga meningkatkan permintaan energi.

Perseroan terus berkembang dan meningkatkan produksi untuk melayani permintaan dari domestik dan internasional, termasuk India, China & ASEAN dan lainnya.

Indonesia is one of the largest coal exporters in the world. At the same time, Indonesia is a developing country that still needs cheap energy for development and consumption. The contribution of coal-fired steam power plants (PLTU) continues to dominate, reaching 50.4% or 31,827 megawatts (MW) of the total national electricity production. The chairman of the Indonesia Mining Association (IMA), Ido Hutabarat, predicts that coal will remain as the primary energy source in Indonesia for the next 30 years.

The same sentiment is shared in the recently concluded COP26 with China and India expressing concern over renewable energy as a substitute for coal. Both cost and technology constraints still need more time to be resolved. There is not enough renewable energy to power development for the foreseeable future. That is the main reason why the wording in COP26 is “phase-down” rather than “phase-out” to accommodate the current mapping of world energy production.

The popularity of Indonesia’s coal industry is expected to continue in line with the increase of coal prices, driven by the world’s economic recovery of including China, India, South Korea, and Europe, leading to an increase in industrial productions that boost energy demand.

The Company will continue to grow and increase production to serve the domestic and international energy demand, including India, China & ASEAN, and others.



Bagian
Chapter

05

TATA KELOLA PERUSAHAAN

Corporate Governance





Prinsip Dan Penerapan Tata Kelola Perusahaan

Principle and Implementation Of Good Corporate Governance

Perseroan berkomitmen senantiasa mengembangkan dan menyempurnakan penerapan prinsip GCG di setiap jenjang organisasi dan kegiatan operasionalnya. Selama ini, berbagai inisiatif dalam meningkatkan pelaksanaan tata kelola perusahaan telah dilakukan Perseroan dalam rangka membangun dasar yang kuat dalam tata kelola perusahaan, karena Tata Kelola Perusahaan (GCG) merupakan cara pengelolaan perusahaan untuk menghasilkan nilai ekonomi jangka panjang dan berkesinambungan.

Tujuan dari penerapan prinsip-prinsip GCG di Perseroan adalah:

1. Mencapai sasaran usaha melalui pengelolaan yang didasarkan pada asas-asas Tata Kelola Perusahaan yang Baik.
2. Memberdayakan fungsi dan kemandirian organ perusahaan.
3. Mendorong setiap organ perusahaan untuk membuat keputusan dan menjalankan kewenangannya dilandasi oleh nilai moral yang tinggi dan kepatuhan terhadap peraturan perundangan.
4. Optimalisasi nilai perusahaan bagi Pemegang Saham maupun Pemangku kepentingan lainnya.

The Company is committed to continuously develop and enhance the implementation of corporate governance principles at all levels of the organization and its operations. So far, the Company has undertaken various initiatives in improving the implementation of corporate governance in order to lay a strong foundation of good corporate governance, since we believe that Good Corporate Governance (GCG) is a mechanism that govern the management of the company in generating long-term and sustainable economic values.

At the Company, the objectives of the implementation of GCG principles, among others are:

1. To achieve the Company's business target through a management based on Good Corporate Governance principle.
2. To empower the function and independency of each Company's body.
3. To encourage the Company's body in making decision and exercising authority inferred by high moral value and compliance with law and regulation.
4. To optimize corporate values for the Shareholders and other Stakeholders.

Struktur Dan Hubungan Tata Kelola Perusahaan

Corporate Governance Structure and Framework

Organ Perusahaan memiliki peran sangat penting dalam pelaksanaan Tata Kelola sehingga masing-masing Organ Perusahaan harus mampu menjalankan fungsinya berdasarkan prinsip independensi dalam melaksanakan tugas, fungsi dan tanggung jawabnya untuk kepentingan perusahaan, sesuai dengan ketentuan Anggaran Dasar dan peraturan perundang-undangan yang berlaku. Untuk itulah Perseroan membentuk struktur GCG yang berfungsi untuk

The Company's organ has an important role in the effective implementation of Corporate Governance, therefore each organ shall carry out the function based on the principle of independence in carrying out the duties, functions and responsibilities for the interest of the Company, in accordance with the provisions in the Articles of Association and the legislation in force. To that end, GCG structure is established to ensure that the Company's GCG principles are properly implemented



STRUKTUR DAN HUBUNGAN TATA KELOLA PERUSAHAAN Corporate Governance Structure And Framework

memastikan implementasi GCG di seluruh kegiatan operasional maupun strategis Perseroan.

Struktur inti GCG adalah Rapat Umum Pemegang Saham, Dewan Komisaris dan Direksi. Organ-organ ini berperan untuk memastikan pelaksanaan prinsip GCG yang baik dalam seluruh kegiatan operasional maupun strategis. Masing-masing komponen memiliki kewenangan tersendiri dan bekerja secara mandiri untuk memenuhi fungsi, peran dan tanggung jawabnya.

Sesuai dengan Anggaran Dasar Perusahaan, Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS) adalah organ Perusahaan yang memfasilitasi pemegang saham dalam membuat dan mengambil keputusan-keputusan penting atas investasi yang mereka percayakan pada Perseroan. Keputusan tersebut harus diambil berdasarkan kepentingan jangka panjang Perseroan. Sebagai organ tertinggi, RUPS memiliki kewenangan yang tidak dimiliki organ lainnya, salah satunya yaitu RUPS dapat memberhentikan Dewan Komisaris dan Direksi.

Untuk Dewan Komisaris, kewenangan yang didapat adalah mengawasi dan mengarahkan Direksi dalam mengatur Perseroan, sedangkan Direksi yaitu bertanggung jawab terhadap pengelolaan Perseroan. Kedua organ tersebut bertindak berdasarkan keputusan RUPS dengan tujuan dapat menciptakan kinerja yang memuaskan.

throughout the entire Company's operational and strategic activities.

The core of the Company's GCG structure is the GMS, BoC and BoD. These organs ensure that the Company's GCG principles are properly implemented throughout the entire Company's operational and strategic activities. Each body has specific authority and works independently to meet their function, role and responsibility.

In accordance with the Articles of Association, the General Meeting of Shareholders (GMS) is the Company's organ that facilitates to make important decisions on investment that they entrust to the Company. Such decisions should be taken based on the long-term interests of the Company. As the highest organ, the AGM has the authority not granted to other organs, one of which is the AGM that may dismiss the Board of Commissioners and Board of Directors.

The Board of Commissioners has the authority of overseeing and directing the Board of Directors in managing the Company, while the Board of Directors is responsible for the management of the Company. Both organs act based on GMS decisions with the aim to create a satisfactory performance.



Rapat Umum Pemegang Saham

General Meeting of Shareholders

Selain sebagai tempat bagi pemegang saham untuk mengambil keputusan, RUPS juga menjadi tempat bagi Dewan Komisaris dan Direksi dalam melaporkan dan mempertanggungjawabkan kinerja Perseroan kepada pemegang saham. Pembahasan dalam laporan Dewan Komisaris dan Direksi mengenai strategi, kebijakan, dan pencapaian dari bisnis, serta hal-hal penting lainnya seperti pemilihan dan pemberhentian anggota kedua organ.

Aside from its function as the forum for shareholders to make decision, the GMS is also platform for the Board of Commissioners and Board of Directors to report and be accountable for the Company's performance to the shareholders. The discussion in the report of the Board of Commissioners and Board of Directors on strategies, policies, and the achievement of the business, as well as other important matters such as the election and dismissal of members of both organs.

Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan Rabu, 21 Juli 2021

Annual General Meeting Of Shareholder Wednesday, July 21st 2021

Rapat telah dihadiri oleh para pemegang saham atau kuasanya yang sah yang hadir atau diwakili dalam Rapat sebanyak 8.554.246.037 saham dan bersama-sama mewakili 79,96% dengan suara yang sah yang telah dikeluarkan oleh Perseroan.

The Meeting was attended by shareholders and/or their authorized proxies representing 8.554.246.037 shares with valid voting rights, equivalent to 79,96% with valid voting rights that were issued by the Company

Agenda RUPST adalah sebagai berikut:

Agenda of the AGMS is as follow:

1. Agenda Pertama

Persetujuan Laporan Tahunan Direksi dan Laporan Tugas Pengawasan Dewan Komisaris Perseroan untuk Tahun Buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2020

1. First Agenda

Approval of the Annual Report of the Board of Directors and Reports of Supervisory Duties of Board of Commissioner of the Company ended on December 31, 2020.

2. Agenda Kedua

Persetujuan dan Pengesahan Laporan Keuangan Perseroan untuk Tahun Buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2020 serta memberikan pembebasan tanggung jawab sepenuhnya kepada Dewan Komisaris dan Direksi Perseroan atas tindakan pengawasan dan pengurusan yang mereka lakukan dalam Tahun Buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2020 (acquitt et de charge).

2. Second Agenda

Approval and ratification of the Company's Financial Statement for the year ended on December 31, 2020, including to give grant release and discharge to the Board of Commissioners and the Board of Directors of the Company for the supervisory and management duties performed by them in the Company's Financial Year ended on December 31, 2020 (acquitt et de charge).

3. Agenda Ketiga

Persetujuan atas penggunaan keuntungan untuk Tahun Buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2020.

3. Third Agenda

Approval of the Company's profit utilization for the Financial Year ended on December 31, 2020.

4. Agenda Keempat

Persetujuan perubahan susunan pengurus Perseroan.

4. Fourth Agenda

Approval to changes the Company's management.



RAPAT UMUM PEMEGANG SAHAM
General Meeting of Shareholders

5. Agenda Kelima

Penunjukan Akuntan Publik Independen untuk mengaudit buku-buku Perseroan untuk Tahun Buku yang akan berakhir pada tanggal 31 Desember 2021.

5. Fifth Agenda

The appointment of Independent Public Accountant to audit Company's Financial Statement for the Financial Year ended on December 31, 2021

Keputusan Rapat :

1. Menyetujui dan menerima dengan baik Laporan Tahunan Direksi dan Laporan Tugas Pengawasan Dewan Komisaris Perseroan untuk Tahun Buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2020.
2. Menyetujui dan mengesahkan Laporan Keuangan Perseroan untuk Tahun Buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2020, serta memberikan pembebasan tanggung jawab sepenuhnya kepada Dewan Komisaris dan Direksi Perseroan atas tindakan pengawasan dan pengurusan yang mereka lakukan dalam Tahun Buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2020 (acquitted and de charge), sejauh tindakan tersebut tercermin dalam Laporan Tahunan dan Laporan Keuangan Perseroan tahun 2020.
3. Menyetujui untuk tidak membagikan deviden untuk Tahun Buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2020.
4. Sampai dengan Rapat dibuka, Perseroan tidak menerima usulan perubahan pengurus dari Pemegang Saham Perseroan, oleh karenanya untuk mata acara ini tidak dilakukan pembahasan, tanya jawab dan pengambilan keputusan.
5. Menyetujui untuk memberikan kuasa dan wewenang kepada Dewan Komisaris untuk menunjuk Akuntan Publik Independen dan/atau Kantor Akuntan Publik untuk mengaudit buku-buku Perseroan untuk Tahun Buku yang akan berakhir pada tanggal 31 Desember 2021 dan untuk menetapkan honorarium Akuntan Publik Independen dan/atau Kantor Akuntan Publik tersebut serta persyaratan lain penunjukannya.

Resolution of Meeting :

1. Approve and accept the Annual Report of the Board of Directors and the Report on the Supervisory Duties of the Company's Board of Commissioners for the Financial Year ending December 31, 2020.
2. Approve and ratify the Company's Financial Statements for the Financial Year ending on 31 December 2020, as well as granting full release of responsibility to the Company's Board of Commissioners and Directors for their supervisory and management actions during the Financial Year ending 31 December 2020 (acquitted et al. de charge), to the extent that such actions are reflected in the 2020 Annual Report and Financial Statements of the Company.
3. Agree not to distribute dividends for the Financial Year ending December 31, 2020.
4. Until the Meeting is opened, the Company does not accept the proposed change in management from the Shareholders of the Company, therefore for this agenda there is no discussion, question and answer and decision making.
5. Approved to grant power and authority to the Board of Commissioners to appoint an Independent Public Accountant and/or Public Accounting Firm to audit the Company's books for the Financial Year ending on 31 December 2021 and to determine the honorarium of the Independent Public Accountant and/or Public Accounting Firm and other requirements for its appointment.



RAPAT UMUM PEMEGANG SAHAM General Meeting of Shareholders

Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan Rabu, 21 Juli 2021

Bahwa Rapat telah dihadiri oleh para pemegang saham atau kuasanya yang sah yang hadir atau diwakili dalam Rapat sebanyak 8.554.246.037 saham dan bersama-sama mewakili 79,96% saham dengan suara yang sah yang telah dikeluarkan Perseroan.

Agenda Rapat:

1. Agenda Pertama

Penegasan kembali pemberian wewenang dan kuasa kepada Direksi Perseroan dengan persetujuan Dewan Komisaris tentang pelaksanaan penambahan modal Perseroan Tanpa Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu dengan mengeluarkan sebanyak-banyaknya 718.147.026 saham Seri B dengan memperhatikan ketentuan peraturan perundang-undangan dan peraturan yang berlaku dibidang pasar modal khususnya Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 32/POJK.04/2015 tanggal 16 Desember 2015 tentang Penambahan Modal Perusahaan Terbuka Dengan Memberikan Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu sebagaimana telah diubah dengan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No.14/POJK.04/2019 tanggal 29 April 2019.

2. Agenda Kedua

Persetujuan atas rencana Perseroan sehubungan dengan pemberian jaminan atas seluruh atau sebagian besar harta kekayaan Perseroan dan/atau pemberian jaminan (Corporate Guarantee) entitas anak Perseroan, baik berupa jaminan yang akan diberikan oleh Perseroan dan/atau entitas anak Perseroan, maupun jaminan dalam bentuk aset-aset terkait dari Perseroan dan/atau entitas anak Perseroan yang merupakan seluruh maupun sebagian besar harta kekayaan Perseroan dan/atau entitas anak Perseroan dalam rangka penerimaan pinjaman dari

Extraordinary General Meeting Of Shareholder Wednesday, July 21st 2021

The Meeting was attended by shareholders and/or their authorized proxies representing 8.554.246.037 shares with valid voting rights, equivalent to 79,96% shares, with valid voting rights that were issued by the Company.

Agendas:

1. First Agenda

Reaffirmation of the granting of authority and power of attorney to the Board of Directors of the Company with the approval of the Board of Commissioners regarding the implementation of capital increase of the Company without Pre-emptive Rights by issuing maximum of 718,147,026 Series B shares subject to the applicable laws and regulations in the capital market particularly the regulation of the Indonesian Financial Services Authority No. 32/POJK.04/2015 dated December 16, 2015 concerning Public Company Capital Increase with Pre-Emptive Rights as amended by the Indonesian Financial Services Authority Regulation No. 14/POJK.04/2019 dated April 29, 2019.

2. Second Agenda

Approval of the Company's plan in connection with the provision of guarantees for all or most of the Company's assets and/or the provision of guarantees (Corporate Guarantee) of the Company's subsidiaries, either in the form of guarantees to be provided by the Company and/or the Company's subsidiaries, as well as guarantees in the form related assets of the Company and/or subsidiaries of the Company which constitute all or most of the assets of the Company and/or subsidiaries of the Company in order to receive loans



RAPAT UMUM PEMEGANG SAHAM General Meeting of Shareholders

pihak ke-3 dalam jumlah yang dianggap baik oleh Direksi, dengan memperhatikan ketentuan POJK No.42/POJK.04/2020 tentang Transaksi Afiliasi dan Transaksi Benturan Kepentingan dan POJK No.17/POJK.04/2020 tentang Transaksi Material dan Perubahan Kegiatan Usaha.

from 3rd parties in an amount deemed good by the Board of Directors, with due observance of the provisions of POJK No. 42/POJK.04/2020 concerning Affiliated Transactions and Conflict of Interest Transactions and POJK No.17/POJK.04/2020 concerning Material Transactions and Changes in Business Activities.

Keputusan Rapat :

Resolution meeting :

Agenda Pertama

First Agenda

1. Menyetujui Menegaskan kembali pemberian wewenang dan kuasa kepada Direksi Perseroan dengan persetujuan Dewan Komisaris tentang pelaksanaan penambahan modal Perseroan Tanpa Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu dengan mengeluarkan sebanyak-banyaknya 718.147.026 saham Seri B dengan nilai nominal Rp50,00 (lima puluh rupiah) atau sebanyak-banyaknya sebesar 7,20% dari modal ditempatkan dan disetor dengan memperhatikan ketentuan peraturan perundang-undangan dan peraturan yang berlaku dibidang pasar modal.
2. Menyetujui penegasan kembali pemberian wewenang dan kuasa kepada Dewan Komisaris Perseroan untuk mengeluarkan saham baru Perseroan terkait dengan pelaksanaan penambahan modal Perseroan Tanpa Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu.
3. Menyetujui penegasan kembali pemberian wewenang dan kuasa dengan hak substitusi kepada Direksi Perseroan dengan persetujuan Dewan Komisaris untuk pelaksanaan peningkatan modal Tanpa Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu tersebut di atas, termasuk tetapi tidak terbatas dalam menentukan harga pelaksanaan penambahan modal Tanpa Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu yang dianggap baik oleh Direksi, penyesuaian jumlah saham dan harga pelaksanaan

1. Approved Reaffirming the granting of authority and power to the Board of Directors of the Company with the approval of the Board of Commissioners regarding the implementation of additional capital of the Company without Pre-emptive Rights by issuing a maximum of 718,147,026 Series B shares with a nominal value of Rp50.00 (fifty rupiah) or a maximum of 7.20% of the issued and paid-up capital with due observance of the provisions of the laws and regulations in force in the capital market.
2. Approved the reaffirmation of the granting of authority and power to the Board of Commissioners of the Company to issue new shares of the Company in relation to the implementation of additional capital of the Company without Pre-emptive Rights.
3. Approved the reaffirmation of the granting of authority and power of attorney with substitution rights to the Board of Directors of the Company with the approval of the Board of Commissioners for the implementation of the capital increase without Pre-emptive Rights mentioned above, including but not limited to determining the price for the implementation of the No-Pre-emptive Rights capital increase. deemed good by the Board of Directors, the



RAPAT UMUM PEMEGANG SAHAM General Meeting of Shareholders

dalam hal Perseroan melakukan tindakan korporasi (corporate action) yang dapat mengakibatkan perubahan nilai nominal saham, membuat dan/atau meminta dibuatkan segala dokumen berkaitan dengan peningkatan modal tersebut serta meminta persetujuan dan/atau melaporkan serta melakukan pendaftaran yang diperlukan kepada pihak yang berwenang berkaitan dengan peningkatan modal Tanpa Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu, satu dan lain hal tanpa ada pengecualian dengan mengingat ketentuan peraturan perundang-undangan yang berlaku termasuk peraturan di bidang Pasar Modal.tunduk pada Otoritas Jasa Keuangan.

Agenda Kedua

1. Menyetujui rencana Perseroan untuk memberikan jaminan atas seluruh atau sebagian besar harta kekayaan Perseroan dan/atau pemberian jaminan (Corporate Guarantee) entitas anak Perseroan, baik berupa jaminan yang akan diberikan oleh Perseroan dan/atau entitas anak Perseroan, maupun jaminan dalam bentuk aset-aset terkait dari Perseroan dan/atau entitas anak Perseroan yang merupakan seluruh maupun sebagian besar harta kekayaan Perseroan dan/atau entitas anak Perseroan dalam rangka penerimaan pinjaman dari pihak ke-3 dalam jumlah yang dianggap baik oleh Direksi, dengan memperhatikan ketentuan POJK No.42/POJK.04/2020 tentang Transaksi Afiliasi dan Transaksi Benturan Kepentingan dan POJK No.17/POJK.04/2020 tentang Transaksi Material dan Perubahan Kegiatan Usaha.
2. Menyetujui untuk memberikan kuasa dan wewenang kepada Direksi dengan persetujuan Dewan Komisaris sehubungan dengan pelaksanaan pemberian jaminan atas seluruh atau sebagian besar harta kekayaan Perseroan dan/atau pemberian

adjustment of the number of shares and the exercise price in the event that the Company undertakes a corporate action that may result in a change in the nominal value of the shares, prepares and/or requests that all documents related to the increase in capital be made and requests approval and/or reports and carry out the necessary registration with the competent authorities in relation to capital increase without Pre-emptive Rights, one thing or another without any exceptions by taking into account the provisions of the applicable laws and regulations, including regulations in the Capital Market sector.

Second Agenda

1. Approved the Company's plan to provide guarantees for all or most of the Company's assets and/or the provision of guarantees (Corporate Guarantee) of the Company's subsidiaries, both in the form of guarantees to be provided by the Company and/or the Company's subsidiaries, as well as guarantees in the form of assets. related assets of the Company and/or subsidiaries of the Company which constitute all or most of the assets of the Company and/or subsidiaries of the Company in order to receive loans from 3rd parties in an amount deemed good by the Board of Directors, with due observance of the provisions of POJK No.42/ POJK.04/2020 concerning Affiliated Transactions and Conflict of Interest Transactions and POJK No.17/POJK.04/2020 concerning Material Transactions and Changes in Business Activities.
2. Approved to grant power and authority to the Board of Directors with the approval of the Board of Commissioners in connection with the implementation of providing guarantees for all or most of the Company's assets and/or providing



RAPAT UMUM PEMEGANG SAHAM General Meeting of Shareholders

jaminan (Corporate Guarantee) entitas anak Perseroan, baik berupa jaminan yang akan diberikan oleh Perseroan dan/atau entitas anak Perseroan, maupun jaminan dalam bentuk aset-aset terkait dari Perseroan dan/atau entitas anak Perseroan yang merupakan seluruh maupun sebagian besar harta kekayaan Perseroan dan/atau entitas anak Perseroan dalam rangka penerimaan pinjaman dari pihak ke-3 dalam jumlah yang dianggap baik oleh Direksi.

guarantees (Corporate Guarantees) of the Company's subsidiaries, both in the form of guarantees to be provided by the Company and/or or subsidiaries of the Company, as well as collateral in the form of related assets from the Company and/or subsidiaries of the Company which constitute all or most of the assets of the Company and/or subsidiaries of the Company in order to receive loans from 3rd parties in an amount that is considered good. by the Board of Directors.

DEWAN KOMISARIS

UU No. 40 Tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas ("UUPT") mewajibkan semua perusahaan yang didirikan berdasarkan hukum yang berlaku di Indonesia untuk memiliki Dewan Komisaris. Sesuai UU tersebut, tugas dari Dewan Komisaris adalah melakukan pengawasan atas pengelolaan dan kebijakan yang dibuat oleh manajemen perusahaan, serta memberi masukan terkait kedua hal tersebut. Dewan Komisaris Perseroan secara bertanggung jawab melakukan fungsi pengawasan dan fungsi konsultasi sesuai peraturan yang berlaku, untuk kepentingan perusahaan dan sesuai dengan garis besar kebijakan perusahaan.

Dalam menjalankan tugasnya dan tanggung jawab Dewan Komisaris memenuhi Pedoman yang telah dibuat sebagai berikut:

1. Dewan Komisaris melakukan pengawasan atas kebijakan pengurusan, jalannya pengurusan pada umumnya, baik mengenai Perseroan maupun usaha Perseroan, dan memberikan nasehat kepada Direksi.
2. Dewan Komisaris setiap waktu dalam jam kerja kantor Perseroan berhak memasuki bangunan dan halaman atau tempat lain yang dipergunakan atau yang dikuasai oleh Perseroan dan berhak

BOARD OF COMMISSIONERS

Law No. 40 of 2007 on Limited Company ("UUPT") mandates all Company established under Indonesian Law to have a Board of Commissioners. Pursuant to the Law, duty of the Board of Commissioners is to supervise the management and policy made by the Company's management and to provide recommendation on both aspects. Board of Commissioners of the Company is in charge to carry monitoring function and consultancy function according to prevailing law, on behalf of the Company's interest and complies with corporate policy framework.

In carrying out the duties and responsibilities of the Board of Commissioners comply to the Guidelines as follow:

1. The Board of Commissioners shall supervise the maintenance policy, the course of maintenance in general, both regarding the Company and the Company's business, and provide advice to the Board of Directors.
2. The Board of Commissioners is entitled to enter the building and yard or other place used or controlled by the Company during office hours and are entitled to inspect all books, letters and other documents,



Dewan Komisaris

Board of Commissioners

untuk memeriksa semua pembukuan, surat dan alat bukti lainnya, memeriksa dan mencocokkan keadaan uang kas dan lain-lain serta berhak untuk mengetahui segala tindakan yang telah dijalankan oleh Direksi.

3. Direksi dan setiap anggota Direksi wajib untuk memberikan penjelasan tentang segala hal yang ditanyakan oleh Dewan Komisaris.

Dasar Hukum

1. Undang-undang Republik Indonesia No. 40 tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas.
2. Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 33/POJK.04/2014 tentang Direksi dan Dewan Komisaris Emiten atau Perusahaan Publik.
3. Peraturan Bursa Efek Indonesia (BEI) No. I-A.
4. Anggaran Dasar Perseroan.

Komposisi dan Susunan Dewan Komisaris Tahun 2021

Jumlah anggota Dewan Komisaris sebanyak 2 orang dengan susunan sebagai berikut:

Nama Name	Jabatan Position
Syafril Nasution	Presiden Komisaris President Commissioner
Christophorus Taufik	Komisaris Independen Independent Commissioner

Profil seluruh anggota Dewan Komisaris dapat dilihat pada bab Profil Perusahaan bagian Profil Dewan Komisaris pada Laporan Tahunan ini.

Pada tanggal 10 Februari 2022, terdapat perubahan susunan anggota pengurus Dewan Komisaris Perseroan.

check and match the cash and others, as well as know all actions taken by the Board of Directors.

3. The Board of Directors and each member of the Board of Directors is obliged to give explanation on all the things asked by the Board of Commissioners.

Legal References

1. The Republic of Indonesia Law No. 40 year 2007 on the Limited Liability Company.
2. Financial Services Authority Regulation No. 33/POJK.04/2014 on the Board of Directors and Board of Commissioners of Issuers or Public Companies.
3. Indonesian Stock Exchange (BEI) Regulation No. I-A.
4. Articles of Association of the Company.

Board of Commissioners Composition and Structure in 2021

Members of the Board of Commissioners consists of 2 members as follows:

The Board of Commissioners profile can be seen in the Company Profile chapter as part of the Board of Commissioners' Profile in this Annual Report.

On February 10th, 2022, there was a change in the composition of the Board of Commissioners of the Company.



DEWAN KOMISARIS
Board of Commissioners

Nama Name	Jabatan Position
Hamidin	Presiden Komisaris (Independen) / President Commissioner (Independent)
Christophorus Taufik	Komisaris / Commissioner
Darma Putra	Komisaris / Commissioner

Dalam rangka menjaga objektivitas dan independensi dalam melakukan fungsi dan tugas pengawasan, Dewan Komisaris tidak terlibat dalam pengambilan keputusan kegiatan operasional Perseroan, kecuali dalam hal-hal yang ditetapkan oleh undang-undang dan Anggaran Dasar Perusahaan.

In order to maintain objectivity and independence in performing the functions and duties of supervision, the Board is not involved in the decision making operational activities of the Company, except in cases stipulated by law and the Articles of Association of the Company.

Rapat Dewan Komisaris

Meetings of the Board of Commissioners

Pada tahun 2021, Dewan Komisaris mengadakan 6 (enam) kali rapat dengan tingkat kehadiran sebagai berikut:

In 2021, the Board of Commissioners held six (6) meetings with the attendance rate as follows:

Tabel Kehadiran Rapat Dewan Komisaris

Table of Attendance Rate of The Board of Commissioners meeting

Nama Name	Jabatan Position	Jumlah Rapat Total Meeting	Jumlah Kehadiran Total Attendance	Frekuensi (%) Frequency (%)
Syafril Nasution	Presiden Komisaris President Commissioner	6	6	100
Christophorus Taufik	Komisaris Independen Independent Commissioner	6	6	100





Dewan Direksi

Board of Directors

Direksi adalah komponen inti Perseroan yang mengelola dan memimpin Perseroan sesuai dengan maksud dan tujuan sebagai mana yang ditetapkan dalam Anggaran Dasar Perseroan, serta untuk memastikan bahwa semua aset dan sumber daya berfungsi optimal. Kinerja Direksi diukur dari peningkatan profitabilitas operasional dalam upaya mempertahankan pertumbuhan Perseroan.

Pada tahun 2021, komposisi Direksi terdiri dari 4 (empat) Direksi, dengan pengalaman dan kompetensi yang beragam yang dibutuhkan untuk mendukung tugas mereka sebagai anggota Direksi. Setiap anggota Direksi melakukan tugas dan tanggung jawab sesuai dengan tugas dan kewenangannya. Namun, secara keseluruhan, masing-masing anggota Direksi memiliki tanggung jawab bersama dan harus menjunjung tinggi prinsip-prinsip tata kelola perusahaan yang baik dalam semua aspek yang berkaitan dengan manajemen Perusahaan. Dengan pembagian yang jelas wewenang dan tanggung jawab, maka akan tercipta akuntabilitas, serta peningkatan komitmen dari setiap anggota Direksi dalam menjalankan tanggung jawab dan tugas-tugas mereka.

Dalam menjalankan tugasnya dan tanggung jawab Direksi memenuhi Pedoman yang telah dibuat sebagai berikut:

1. Direksi bertugas menjalankan dan bertanggung jawab atas pengurusan Perusahaan dengan itikad baik, penuh tanggung jawab, dan kehati-hatian untuk kepentingan Perusahaan sesuai dengan maksud dan tujuan Perusahaan yang ditetapkan dalam anggaran dasar;
2. Direksi wajib menyelenggarakan RUPS tahunan dan RUPS lainnya sebagaimana diatur dalam peraturan perundang-undangan dan anggaran dasar;
3. Direksi dapat membentuk komite untuk mendukung efektivitas pelaksanaan tugas dan tanggung jawab dan wajib melakukan evaluasi terhadap kinerja komite setiap akhir tahun buku;
4. Direksi berwenang menjalankan pengurusan sebagaimana sesuai dengan kebijakan yang

The BOD is the Company's core component that manages and leads the Company in accordance with its purposes and objectives of as stipulated in the Company's Articles of Association as well as ensuring that all assets and resources are functioning optimally. The BOD performance is measured by the increasing operational profitability while maintaining Company's growth.

In 2021, the composition of the Board of Directors consists of 4 (four) Directors, with diverse experience and competence needed to support their duties as members of BOD. Each member of the Board of Directors implements duties and responsibilities according to their duties and authority. However, overall, each member of the Board of Directors has collective responsibility and shall uphold the principles of good corporate governance in all aspects related to the Company's management. With a clear division of authority and responsibility, it will create accountability, as well as increased level of commitment of each member of the Board of Directors to fulfilling their responsibilities and duties.

In carrying out the duties and responsibilities of the Board of Directors comply to the Guidelines as follow:

1. The Board of Directors carries out and is responsible for the management of the company in good faith, responsibly and prudently in the interest of the Company according to the objectives and goals of the company as set out in the Corporate Articles of Association;
2. The Board of Directors shall conduct annual GMS and other GMS as stipulated in laws and regulations and the Corporate Articles of Associations;
3. The Board of Directors can establish committees in order to support effective implementation of duties and responsibilities and should evaluate the committee's performance at the end of each fiscal year;
4. The Board of Directors has the authority to carry out management function in



DEWAN DIREKSI
Board of Directors

- dipandang tepat, sesuai dengan maksud dan tujuan yang ditetapkan dalam anggaran dasar; dan
5. Direksi berwenang mewakili Emiten atau Perusahaan Publik di dalam dan di luar pengadilan.

- accordance with appropriate policies, and the objectives and goals set forth in the Corporate Articles of Association; and
5. The Board of Directors has the authority to represent the Company inside or outside the court.

Ruang Lingkup Pembagian Tugas dan Tanggung Jawab Masing-Masing Direksi.

Board of Directors Scope of Duties and Responsibilities Segregation

Pembagian tugas masing-masing Direksi dilakukan guna menjamin pelaksanaan dan kesinambungan pencapaian sasaran Perusahaan pada masa mendatang secara lebih sistematis efisien dan efektif. Berikut ruang lingkup dan tanggung jawab masing-masing Direksi:

The Board of Directors' segregation of duties is carried out to ensure a more systematic efficient and effective implementation and continuity of the Company's objectives in the future. The following are the scope and responsibilities of each member of the Board of Directors:

Presiden Direktur
President Director

Merumuskan dan mengimplementasikan rencana strategis Perusahaan yang menjadi pedoman dalam menjalankan usaha.

Formulating and implementing the strategic plan that guides the direction of the business.

Mengendalikan dan menjamin keberlangsungan bisnis Perusahaan yang efektif dan efisien berdasarkan aturan perundangan yang berlaku dan prinsip-prinsip Good Corporate Governance.

Controlling and ensuring sustainability of the Company's business effectively and efficiently based on the prevailing rules and principles of Good Corporate Governance

Wakil Presiden Direktur
Vice President Director

Merumuskan dan mengimplementasikan rencana strategis Perusahaan yang menjadi pedoman dalam menjalankan usaha.

Formulating and implementing the strategic plan that guides the direction of the business.

Memastikan rencana strategis Perusahaan tercapai dan mengevaluasi keberhasilan Perusahaan.

Achieving Company's overall strategic goals and evaluating the success of the Company.



DEWAN DIREKSI
Board of Directors

Direktur Operasi
Director of Operations

Menyusun, mengimplementasikan, mengarahkan & memimpin Direktorat Operasi termasuk menyetujui dan memutuskan segala hal yang terkait dengan tanggung jawab dan kewenangan di Direktorat Operasi.

Forming, implementing, guiding, leading and managing Directorate of Operations including the approvals and decisions on all matters in relation to the responsibilities and authority in the field/Directorate of Operations.

Menyampaikan dan mengimplementasikan visi dan misi Perusahaan pada Direktorat Operasi.

Communicating and implementing the Company's vision, mission within Directorate of Operations.

Direktur Teknik
Technical Director

Bertanggung jawab atas pemeliharaan armada pesawat Perusahaan sesuai dengan CASR dan spesifikasi pabrik serta penerapan sistem inspeksi serta dalam penyediaan data yang disetujui untuk operasi perawatan pesawat, dan memelihara catatan (record) pesawat.

Responsible for the maintenance of Company aircraft fleet in accordance with the CASR and manufacturer's specifications and implementation of inspection system as well as in provisioning of approved data for aircraft maintenance operations, and maintaining the aircraft records.

Dasar Hukum

1. Undang-undang Republik Indonesia No. 40 tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas.
2. Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 33/POJK.04/2014 tentang Direksi dan Dewan Komisaris Emiten atau Perusahaan Publik.
3. Peraturan Bursa Efek Indonesia (BEI) No. I-A.
4. Anggaran Dasar Perseroan.

Legal References

1. The Republic of Indonesia Law No. 40 year 2007 on the Limited Liability Company.
2. Financial Services Authority Regulation No. 33/POJK.04/2014 on the Board of Directors and Board of Commissioners of Issuers or Public Companies.
3. Indonesian Stock Exchange (BEI) Regulation No. I-A.
4. 4. Articles of Association of the Company.



DEWAN DIREKSI
Board of Directors

Jumlah anggota Direksi sebanyak 4 (four) orang dengan susunan sebagai berikut:

The number of members of the Board of Directors comprises 4 (four) members with the following composition:

Nama Name	Jabatan Position
Henry Suparman	Presiden Direktur / President Director
Agustinus Wishnu Handoyono	Wakil Presiden Direktur / Vice President Director
Adi Tri Wibowo	Direktur Teknik / Technical Director
Andy Dahananto	Direktur Operasi / Director of Operation

Profil seluruh anggota Direksi dapat dilihat pada bab Profil Perusahaan bagian Profil Direksi pada Laporan Tahunan ini.

The Board of Directors profile can be seen in the Company Profile chapter as part of the Board of Directors' Profile in this Annual Report.

Pada tanggal 10 Februari 2022, terdapat perubahan susunan anggota Direksi Perseroan.

On February 10th, 2022, there was a change in the composition of the Board of Directors of the Company.

Nama Name	Jabatan Position
Henry Suparman	Presiden Direktur / President Director
Agustinus Wishnu Handoyono	Wakil Presiden Direktur / Vice President Director
Kushindrarto	Direktur / Director

Rapat Direksi Meeting of Board of Directors

Pada 2021, Direksi mengadakan 12 kali rapat dengan tingkat kehadiran sebagai berikut:

In 2021, the Board of Directors conducted 12 meetings with the following attendance rate:



DEWAN DIREKSI
Board of Directors

Tabel Kehadiran Rapat Direksi

Table of Attendance Rate of the Board of Directors Meetings

Nama Name	Jabatan Position	Jumlah Rapat Total Meeting	Jumlah Kehadiran Total Attendance	Frekuensi Frequency
Henry Suparman	Presiden Direktur / President Director	12	12	100%
Agustinus Wishnu Handoyono	Wakil Presiden Direktur / Vice President Director	12	12	100%
Adi Tri Wibowo	Direktur Teknik / Technical Director	12	12	100%
Andy Dahananto	Direktur Operasi / Director of Operation	12	12	100%

Pada 2021, Dewan Komisaris, Direksi, dan Manager menyelenggarakan 4 kali rapat gabungan untuk membahas kinerja-kinerja Perseroan baik dari sisi finansial maupun operasional.

In 2021, the Board of Commissioners, Board of Directors and Managers conducted joint meetings for 4 times to discuss the Company's performance both from the finance and operations.

Program Pelatihan /Seminar Dewan Komisaris dan Direksi

Selama 2021, Dewan Komiaris dan Direksi mengikuti pelatihan/seminar untuk mengembangkan kompetensi setiap anggota dalam mengelola Perseroan. Pelatihan-pelatihan/ Seminar-seminar yang diikuti Dewan Komisaris dan Direksi di antaranya:

Training/Seminar Program of the Board of Commissioners and Board of Directors

Throughout 2021, the Board of Commissioners and Board of Directors attended trainings/seminars to develop the competency of each member in managing the Company. The trainings/seminars attended by the Board of Commissioners and Board of Directors are as follows:



DEWAN DIREKSI
Board of Directors

No	Waktu & Lokasi Time & Location	Tema Theme	Pembicara Speaker
1	Zoom Webinar 26 Februari 2021 February 6th, 2021	<ul style="list-style-type: none"> Business Case Study : Something Big is Happening in BCAP – Right Issue & Roadmap of Digital Platforms Bauran Kebijakan Bank Indonesia untuk Mempercepat Pemulihan Ekonomi Nasional 	<ol style="list-style-type: none"> Bapak Hary Tanoesoedibjo Ibu Jessica H. Tanoesoedibjo; Bapak Wito Mailoa; Bapak Darma Nubary; Bapak Samuel Mulyono; Bapak Yudi Hamka Bapak Perry Warjiyo
2	Zoom Webinar 26 Februari 2021 February 6th, 2021	<ul style="list-style-type: none"> Business Case Study Strategi dan Prioritas Kemenparekraf/Baparekraf dalam Percepatan Pemulihan Pariwisata dan Ekonomi Kreatif Indonesia 	<ol style="list-style-type: none"> Bapak Hary Tanoesoedibjo Bapak Dr. H. Sandiaga Salahuddin Uno, B.B.A., M.B.A.
3	Zoom Webinar 16 Maret 2021 March 16th, 2021	MNC Group Training - "Leadership & Character Building	Bapak Hary Tanoesoedibjo
4	Zoom Webinar 26 Maret 2021 March 26th, 2021	<ul style="list-style-type: none"> Business Case Study Strategi dan Kebijakan Kementerian Kesehatan Republik Indonesia Dalam Penanggulangan Covid - 19 di Indonesia 	<ol style="list-style-type: none"> Bapak Hary Tanoesoedibjo Bapak Ir. Budi Gunadi Sadikin, CHFC, CLU
5	Zoom Webinar 4 Mei 2021 May 4th, 2021	<ul style="list-style-type: none"> Industry 4.0 : Towards Digital Transformation Strategi dan Kebijakan Otoritas Jasa Keuangan (OJK) Dalam Mengawasi Transformasi Digital Sektor Jasa Keuangan di Indonesia 	<ol style="list-style-type: none"> Bapak Hary Tanoesoedibjo Bapak Yudi Hamka; Bapak Abhisek Tiwari; Bapak Achjuman Alan Achyadi Prof. Wimboh Santoso, SE., MSc., Ph.D
6	Zoom Webinar 24 Juni 2021 June 24th, 2021	<ul style="list-style-type: none"> Corporate Business Update Mastering in Public Speaking & Communication Strategi dan Kebijakan Kementerian Koordinator Bidang Kemaritiman dan Investasi RI Dalam Mendukung Percepatan Pemulihan Ekonomi Nasional 	<ol style="list-style-type: none"> Bapak Hary Tanoesoedibjo Victor Chandrawira Jenderal TNI (Purn.) Luhut Binsar Pandjaitan, M.P.A



7	Zoom Webinar 19 Agustus 2021 August 19th, 2021	Corporate Business Update & Integrated Financial Services Roadmap	<ol style="list-style-type: none"> 1. Bapak Hary Tanoesoedibjo 2. Ibu Jessica H. Tanoesoedibjo; Bapak Teddy S. Tee; Bapak Yudi Hamka; Bapak Denny Setiawan Hanubrata; Bapak Darma Putra
8	Zoom Webinar 5 Oktober 2021 October 5th, 2021	Corporate Business Update & Transformasi Sistem Pendidikan Indonesia di Era Digital	<ol style="list-style-type: none"> 1. Bapak Hary Tanoesoedibjo 2. Bapak Nadiem Makarim
9	Zoom Webinar 2 November 2021 November 2nd, 2021	Embed MNC Culture into Actions - Vision, Quality, Speed and Determination	Bapak Hary Tanoesoedibjo
10	Zoom Webinar 16 Desember 2021 December 16th, 2021	Corporate Business Update & Indonesia Economic Outlook 2022	<ol style="list-style-type: none"> 1. Bapak Hary Tanoesoedibjo 2. Ibu Sri Mulyani Indrawati, S.E., M.Sc., Ph.D

Hubungan Afiliasi Antara Anggota Dewan Komisaris, Direksi Dan Pemegang Saham

Affiliation Between Members of The Board of Commissioners, Board of Directors and Shareholder

Nama Name	Hubungan Keluarga Dengan Family Relationship							
	Komisaris Commissioner		Direktur Director		Pemegang Saham Pengendali Controlling Shareholder			
	Ya Yes	Tidak No	Ya Yes	Tidak No	Ya Yes	Tidak No		
Syafril Nasution		√		√		√		
Christophorus Taufik		√		√		√		
Henry Suparman		√		√		√		
Agustinus Wishnu Handoyono		√		√		√		
Adi Tri Wibowo		√		√		√		
Andy Dahananto		√		√		√		



HUBUNGAN AFILIASI ANTARA ANGGOTA DEWAN KOMISARIS, DIREKSI & PEMEGANG SAHAM Affiliation Between Members of the Board of Commissioners, Board of Directors and Shareholder

Tugas dan Tanggung Jawab Komite Audit

Komite Audit bertanggungjawab kepada Dewan Komisaris sebagai pengawas Perseroan. Adapun hal-hal yang menjadi tugas Komite Audit dalam Pedoman Komite Audit sebagai berikut:

1. Laporan atau Informasi Keuangan
Melakukan penelaahan atas informasi keuangan Perseroan yang akan dikeluarkan Perseroan kepada publik dan/ atau pihak otoritas antara lain laporan keuangan, proyeksi keuangan, dan laporan lainnya terkait dengan informasi keuangan Perseroan.
2. Audit Internal
Melakukan penelaahan atas pelaksanaan pemeriksaan oleh auditor internal dan mengawasi pelaksanaan tindak lanjut oleh manajemen/Direksi atas temuan auditor internal.
3. Audit Eksternal
 - a. Memberikan rekomendasi kepada Dewan Komisaris mengenai penunjukan auditor eksternal yang didasarkan pada independensi, ruang lingkup penugasan, dan fee.
 - b. Memberikan pendapat independen dalam hal terjadi perbedaan pendapat antara manajemen dan auditor eksternal atas jasa yang diberikannya.
4. Manajemen Risiko dan Pengendalian Internal
Melakukan penelaahan terhadap aktivitas pelaksanaan manajemen risiko dan pengendalian internal yang dilakukan oleh manajemen/Direksi.
5. Peraturan Perundang-undangan
Melakukan penelaahan atas ketaatan Perseroan terhadap undang-undang dan peraturan yang berhubungan dengan kegiatan Perseroan.
6. Pengaduan
Menelaah pengaduan yang diterima Perseroan berkaitan dengan proses akuntansi dan pelaporan keuangan Perseroan.

Duties and Responsibilities of Audit Committee

The Audit Committee is responsible to the Board of Commissioners, as a supervisory board of the Company. The duties of the Audit Committee are set out in Audit Committee Guidelines as follows:

1. Statements or Financial Information
Reviewing the financial information of the Company to be issued by the Company to the public and/ or authorities, among others, financial statements, financial projections, and other statements relating to the Company's financial information.
2. Internal Audit
Reviewing the audit implementation by internal auditors and overseeing the implementation of the follow-up by the management/Board of Directors on the findings of the internal auditor.
3. External Audit
 - a. Provide recommendations to the Board of Commissioners regarding the appointment of external auditors that is based on independency, the scope of the assignment, and fee.
 - b. Provide independent opinion in the event of disagreements between management and the external auditor for services rendered.
4. Risk Management and Internal Control
Conducting a review of the activities of implementation of risk management and internal control conducted by the management/Board of Directors.
5. Legislation
Reviewing the Company's compliance with laws and regulations relating to the Company's activities.
6. Complaints
Examining complaints received by the Company relating to the accounting and financial reporting processes of the Company.



HUBUNGAN AFILIASI ANTARA ANGGOTA DEWAN KOMISARIS, DIREKSI & PEMEGANG SAHAM

Affiliation Between Members of the Board of Commissioners, Board of Directors and Shareholder

- | | |
|--|--|
| <p>7. Benturan Kepentingan
Menelaah dan memberikan saran kepada Dewan Komisaris terkait dengan adanya potensi benturan kepentingan Perseroan.</p> <p>8. Kerahasiaan
Menjaga kerahasiaan dokumen, data dan informasi Perseroan.</p> | <p>7. Conflict of Interest
Examining and providing advice to the Board of Commissioners in relation to the potential conflict of interest of the Company.</p> <p>8. Confidentiality
Maintaining confidentiality of documents, data and information of the Company.</p> |
|--|--|

Pada 2021, susunan Komite Audit sebagai berikut:

In 2021, the composition of the Audit Committee is as follows:

Nama Name	Jabatan Position
Christophorus Taufik	Ketua / Chairman
Maya Sari Dewi	Anggota / Member
Herman Solichin	Anggota / Member

Periode Jabatan dan Independensi Komite Audit

Jabatan Komite Audit adalah selama 5 tahun. Dalam menjaga independensinya, seluruh anggota Komite Audit tidak memiliki afiliasi dengan Direktur, Komisaris lainnya maupun pemegang saham pengendali Perseroan.

Term of Office and Independency of Audit Committee

The term of office for Audit Committee is 5 years. In maintaining its independency, all members of Audit Committee are unaffiliated with other Director, Commissioner and the Company's controlling shareholder.

Kegiatan Komite Audit Selama 2021

Selama 2021, Komite Audit melaksanakan penelaahan informasi keuangan dan kegiatan operasional Perseroan, serta fungsi pengawasan sesuai dengan peraturan yang berlaku melalui pembahasan-pembahasan secara berkala dengan Manajemen Perseroan.

The Activity of Audit Committee in 2021

In 2021, Audit Committee conducted an analysis on financial information and the Company's operational activities, as well as supervisory function according to the prevailing regulations through regular discussions with the Management.

Adapun pembahasan tersebut meliputi:

1. Kondisi kegiatan operasional dan keuangan Perseroan yang tercermin dalam Laporan Keuangan dan laporan lainnya Manajemen Perseroan;
2. Komunikasi dengan Manajemen Perseroan, Auditor Internal dan Eksternal Auditor sehubungan dengan Laporan

The discussions consist of these following matters:

1. The condition of operational and financial activities of the Company in which are stated in the Financial Statement and other management reports;
2. Communication with the Management, Internal Auditor and External Auditor regarding to the Company's Financial



HUBUNGAN AFILIASI ANTARA ANGGOTA DEWAN KOMISARIS, DIREKSI & PEMEGANG SAHAM Affiliation Between Members of the Board of Commissioners, Board of Directors and Shareholder

- Keuangan Perseroan;
3. Ketentuan perundang-undangan yang berkaitan dengan kegiatan operasional dan keuangan Perseroan;
 4. Aktivitas Auditor Internal;
 5. Beberapa peristiwa penting lainnya selama tahun 2021.

Dalam hal pembahasan maupun pengawasan oleh Komite Audit yang berkaitan dengan operasional dan keuangan Perseroan dapat disimpulkan sebagai berikut:

- a. Penyajian Laporan Keuangan yang dipublikasikan telah memenuhi asas keterbukaan dan sesuai dengan pedoman penyajian laporan keuangan yang berlaku;
- b. Perseroan memiliki sistem pengendalian intern yang cukup memadai;
- c. Perseroan telah memiliki kebijakan dan sistem yang memadai dalam melakukan pemantauan atas kepatuhan terhadap ketentuan perundangundangan yang berlaku.

Frekuensi Rapat Komite Audit dan Tingkat Kehadiran Anggota

Rapat Komite Audit dilakukan sebanyak 6 kali selama 2021 dengan tingkat kehadiran anggota sebesar 100%.

- Statement;
3. Rules and regulations in relevance with the operational and financial activities of the Company;
 4. Internal Auditor activities;
 5. Other significant events during 2021.

The discussion or supervisory matters of Audit Committee in relevance with the Company's operational and financial matters could be summarized as the following:

- a. The published Financial Statement fulfils the transparency principle and complies to the prevailing financial statement presentation guidelines;
- b. The Company has good internal control system;
- c. The Company implements fair policy and system in supervising the compliance on the prevailing rules and regulations.

Meeting Frequency of Audit Committee and Members Attendance

The meeting of Audit Committee was conducted 6 times in 2021 with total members' frequency of 100%.



Komite Remunerasi Dan Management And Employee Stock Option Program (MESOP)

Remuneration and Management and Employee Stock Option Program (Mesop) Committee

Susunan anggota Komite Remunerasi dan MESOP adalah sebagai berikut:

The composition of the Company's Remuneration Committee is as follows:

Nama Name	Jabatan Position
Christophorus Taufik	Ketua / Chairman
Susanty Sanusi	Anggota / Member
Rully Rakhmatullah	Anggota / Member

Fungsi, Tugas dan Tanggung Jawab Komite Remunerasi

Functions, Duties and Obligations of the Remuneration Committee

Tugas dan tanggung jawab Komite Remunerasi adalah sebagai berikut:

The Remuneration Committee's duties and responsibilities are as follows:vv

1. Melakukan evaluasi terhadap kebijakan remunerasi bagi Dewan Komisaris, Direksi, pejabat eksekutif dan pegawai secara keseluruhan.
2. Memberikan rekomendasi pemberian bonus dan penilaian gaji kepada karyawan Perseroan serta pembagian tantiem kepada Direksi dan Dewan Komisaris Perseroan.
3. Mengawasi pelaksanaan sistem remunerasi sesuai dengan kebijakan yang telah ditetapkan.
4. Menyetujui rancangan dan rencana pembagian MESOP di lingkungan Perseroan yang diajukan oleh Direksi, termasuk didalamnya persetujuan terhadap jumlah saham Perseroan yang dialokasikan dan harga pelaksanaan saham untuk MESOP.
5. Melakukan kajian tentang mekanisme pelaksanaan MESOP Perseroan, di antaranya pengalokasian opsi kepemilikan saham Perseroan baik kepada karyawan kunci Perseroan maupun kepada Entitas Anak.
6. Mengawasi pelaksanaan MESOP dalam Perseroan.

1. To evaluate the policies on remuneration for the Board of Commissioners, Directors, executives and employees as a whole.
2. To provide recommendation on the bonus distribution to and salary review of the Company's employees and distribution of Corporate Bonus to the Board of Commissioners and the Board of Directors.
3. To supervise the implementation of a remuneration system in accordance with policies that have been set in place.
4. To approve the Company's MESOP scheme and plan proposed by Directors, which include approval of the number of shares allocated for MESOP and prices of shares for MESOP distribution.
5. To study the mechanism of the Company's MESOP in practice, including the allocation of share options to the Company's key employees and employees of the Company's subsidiaries.
6. To oversee execution of the Company's MESOP scheme.



KOMITE REMUNERASI & MANAGEMENT AND EMPLOYEE STOCK OPTION PROGRAM (MESOP)
Remuneration and Management and Employee Stock Option Program (Mesop) Committee

Frekuensi Rapat Komite Remunerasi & MESOP

Rapat Komite Remunerasi dan MESOP dilakukan sebanyak 2 kali selama 2021 dengan tingkat kehadiran anggota sebesar 100%.

Laporan Pelaksanaan MESOP di Tahun 2021

Pelaksanaan MESOP Perseroan Tahap I (2016) dan Tahap II (2017) Perseroan adalah sebagai berikut:

Pra pencatatan saham dalam pelaksanaan MESOP Perseroan tahap I dilakukan berdasarkan Surat No. S-03853/BEI.PPJ/06-2016 pada tanggal 17 Juni 2016. Pelaksanaannya di lingkungan Perseroan adalah sebagai berikut:

Remuneration And MESOP Committee Meeting

The meeting of the Remuneration and MESOP Committee was conducted 2 times in 2021 with total members frequency of 100%.

Report of MESOP Implementation in 2021

The implementation of the Company's MESOP Phase I (2016) and Phase II (2017) is as follows:

Pre-Listing stock for the Company's MESOP Phase I is based on the Letter No. S-03853/BEI.PPJ/06-2016 dated June 17, 2016. Its implementation in the corporate environment is as follows:

No	Keterangan	Pra-pencatatan Pre-listing	Remarks
1.	Jumlah Saham Pra-Pencatatan	279.804.782 saham shares	The Number of Shares at Pre-Listing
2.	Tahap I	139.902.391 saham shares	Phase I
3.	Tahap II	139.902.391 saham shares	Phase II
4.	Harga Pelaksanaan MESOP	Rp60 per saham shares	Phase I MESOP Exercise Price

Periode Penukaran Tahap I adalah sebagai berikut:

Exercise Period Phase I is as follows:

Alokasi Allocation	%	Jumlah Saham Total Shares	Waktu Pelaksanaan Period
I (Tahun 2016)	50	139.902.391	1 Juli 2016 dan 3 Oktober 2016
II (Tahun 2017)	50	139.902.391	2 April 2017 dan 2 Oktober 2017
MESOP berlaku selama jangka waktu 5 (lima) tahun terhitung sejak RUPS Perseroan tahun 2016 yang menyetujui MESOP dimaksud, sehingga untuk setiap MESOP yang dibagikan dalam setiap periodenya (sesuai tabel) namun tidak di exercise maka akan tetap berlaku dan tetap akan dapat di exercise di setiap periode pelaksanaan sampai dengan April 2021, dengan tetap mengacu pada Perjanjian Pemberian Hak Opsi Saham.			2 April 2018 dan 2 Oktober 2018
			1 April 2019 dan 1 Oktober 2019
			1 April 2020 dan 1 Oktober 2020
MESOP shall be valid for five (5) years starting from GMS in 2016 approved the MESOP, therefore each distributed MESOP in each period (in accordance with the table) but not exercised, shall be valid and shall be exercised in each implementation period, with still referring to the Stock Option Allocation Agreement.			1 April 2021



Sekretaris Perusahaan

Corporate Secretary

Sebagai perusahaan terbuka, Perseroan memiliki kewajiban membentuk fungsi Sekretaris Perusahaan yang bertugas memastikan kepatuhan Perseroan terhadap peraturan pasar modal dan sebagai penghubung antara Perseroan dengan Otoritas Jasa Keuangan (OJK) dan masyarakat. Sekretaris Perusahaan ini memiliki tanggung jawab secara langsung kepada Direktur Utama.

Andi Tenri Dala Fajar

Warga Negara Indonesia, berusia 42 tahun, lahir di Jakarta, pada tanggal 13 Maret 1979. Menjabat sebagai Sekretaris Perusahaan Perseroan sejak 29 Juli 2016. Beliau juga adalah advokat sejak tahun 2013. Meraih gelar Sarjana Hukum dari Fakultas Hukum, Universitas Pancasila, Jakarta (2003).

Tugas dan Tanggung Jawab Sekretaris Perusahaan

Sekretaris Perusahaan berperan penting sebagai perantara organ perusahaan untuk saling berkomunikasi, antara Perseroan dengan Stakeholders, dan kepatuhan Perseroan terhadap peraturan perundang-undangan yang berlaku.

Uraian tugas dan tanggung Jawab Sekretaris Perusahaan lebih lanjut yaitu:

- Menjadi perantara Perseroan dengan OJK dan masyarakat dalam menginformasikan tentang kinerja dan operasional Perseroan;
- Mengikuti perkembangan pasar modal, khususnya terkait peraturan yang berlaku;
- Memberi saran kepada Direksi terkait kepatuhan pada ketentuan undang-undang tentang Pasar Modal dan peraturan pelaksanaannya;
- Mengoordinasikan RUPS;
- Menyerahkan laporan-laporan wajib, seperti laporan bulanan, triwulan, dan laporan tahunan sebagai perusahaan publik kepada pihak yang berwenang.

Kegiatan Sekretaris Perusahaan Selama 2021

Sebagai bentuk pelaksanaan tugasnya,

As a public company, the Company is obligated to have a Corporate Secretary to assure the Company's compliance to the regulations of capital market, as well as being an intermediary of the Company with Financial Services Authority and public. Corporate Secretary carries direct responsibility to President Director.

Andi Tenri Dala Fajar

Indonesian citizen, 42 years old, born in Jakarta on March 13, 1979. She has been serving as Corporate Secretary in the Company since July 29, 2016. She is also an advocate since 2013. She graduated with a degree of bachelor of law from Law Faculty, Pancasila University, Jakarta (2003).

Duties and Responsibilities of Corporate Secretary

Corporate Secretary plays an important role as the intermediary of the Company to communicate, between the Company and its stakeholders, and the Company's compliance to the prevailing rules and regulations.

The duties and responsibilities of Corporate Secretary are described as follows:

- To be the intermediary of the Company with Financial Services Authority and public in informing the Company's performance;
- To update the development of capital market, especially regarding to the prevailing regulations;
- To give recommendations to Board of Directors about the compliance on the rules and regulations about Capital Market and its implementation regulations;
- To coordinate and organize GMS;
- To submit mandatory reports, such as monthly, quarterly, and annual report as a public company to the regulators.

Corporate Secretary 's Activities During 2021

As a form of its duties implementation, the



Sekretaris Perusahaan pada 2021 melaksanakan kegiatan meliputi:

- a. Mengatur penyelenggaraan RUPST dan RUPSLB tanggal 21 Juli 2021.
- b. Memberikan penjelasan tentang aksi korporasi yang telah dilakukan Perseroan kepada OJK dan Bursa Efek Indonesia.
- c. Memberikan penjelasan kepada media massa mengenai aksi korporasi Perseroan.

Pelatihan yang diikuti Sekretaris Perusahaan selama tahun 2021 antara lain:

- a. Pelatihan hands on penggunaan easy KSEI oleh PT Kustodian Sentral Efek Indonesia.
- b. Sosialisasi Peraturan OJK No. 15 / POJK.04/2020 dan No. 16 /POJK.04/2020.
- c. Sosialisasi Peraturan OJK No. 17 / POJK.04/2020.
- d. Sosialisasi Pengembangan Sistem Pelaporan Keuangan Berbasis eXtensible Business Reporting Language ("XBRL").
- e. Sosialisasi Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 23/POJK.04/2021.

Corporate Secretary performed the activities in 2021, encompasses:

- a. Organizing the AGMS and EGMS on July 21th, 2021.
- b. Providing an explanation of corporate actions that have been conducted by the Company to the OJK and the Indonesia Stock Exchange.
- c. Providing explanation to the mass media about corporate actions of the Company.

The Corporate Secretary has participated in several training in 2021, among others:

- a. Hands on training to use easy KSEI system by PT Kustodian Sentral Efek Indonesia.
- b. Socialization of OJK Regulation No. 15 / POJK.04/2020 dan No. 16 /POJK.04/2020.
- c. Socialization of OJK Regulation No. 17 / POJK.04/2020.
- d. Socialization of the Development of eXtensible Business Reporting Language ("XBRL") Based Financial Reporting System.
- e. Socialization of Financial Services Authority Regulation Number 23/POJK.04/2021.

Audit internal

Internal Audit

Perseroan memiliki Satuan Kerja Internal Audit yang mengikuti Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 56/POJK.04/2015 Tentang Pembentukan Dan Pedoman Penyusunan Piagam Unit Audit Internal. Fungsi Internal Audit adalah membantu manajemen dalam melakukan fungsi pengawasan dengan melakukan evaluasi dan analisa seluruh aktivitas Perseroan.

Struktur Unit Audit Internal dipimpin oleh seorang Kepala Unit Audit Internal yang bertanggung jawab kepada Direktur Utama. Dalam pelaksanaan tugas, Unit Internal Audit menggunakan metodologi audit berbasis risiko (risk based audit) dengan melakukan pemetaan terhadap seluruh aktivitas dalam suatu proses operasional perusahaan. Selanjutnya, Unit Internal Audit menilai dan menentukan aktivitas yang dianggap memiliki risiko tinggi dan yang menjadi fokus perhatian dalam audit.

The Company has an Internal Audit Working Unit that follows the decision of the Chairman of the Capital Market Financial Services Authority Regulation Number 56 /POJK.04/2015 concerning Establishment and Guide to the Arrangement of Internal Audit Unit Charter. The Internal Audit function is to assist management in exercising oversight function by evaluating and analyzing all the activities of the Company.

The structure of the Internal Audit Unit is chaired by the Head of Internal Audit Unit that is responsible to the President Director. In its duty implementation, the Internal Audit Unit uses a risk-based audit methodology by mapping all activities in an operational process of the company. Furthermore, the Internal Audit Unit assesses and determines the activities that are considered high risk and are the focus of attention in the audit.



AUDIT INTERNAL

Internal Audit

Tugas dan Tanggung Jawab Audit Internal

Unit Audit Internal memiliki tugas dan tanggung jawab sebagai berikut:

1. Menyusun dan melaksanakan rencana Audit Internal tahunan.
2. Menguji dan mengevaluasi pelaksanaan pengendalian internal dan sistem manajemen risiko sesuai dengan kebijakan Perseroan.
3. Melakukan pemeriksaan dan penilaian atas efisiensi dan efektivitas di bidang keuangan, akuntansi, operasional, sumber daya manusia, pemasaran, teknologi informasi dan kegiatan lainnya.
4. Memberikan saran perbaikan dan informasi yang objektif tentang kegiatan yang diperiksa pada semua tingkat manajemen.
5. Membuat laporan hasil audit dan menyampaikan laporan tersebut kepada Direktur Utama dan Dewan Komisaris.
6. Memantau, menganalisis dan melaporkan pelaksanaan tindak lanjut perbaikan yang disarankan.
7. Bekerja sama dengan Komite Audit.
8. Menyusun program untuk mengevaluasi mutu kegiatan Audit Internal yang dilakukannya.
9. Melakukan pemeriksaan khusus apabila diperlukan.

Program kerja unit Internal Audit tertuang dalam sebuah Program Kerja Tahunan berisi rencana program audit selama setahun yang dibedakan menjadi 2 (dua) yaitu regular audit (sesuai dengan program audit tahunan) dan audit khusus (permintaan khusus dari Direksi/ Komisaris).

Profil Audit Internal

Per 31 Desember 2021, Audit Internal diketuai oleh Bapak Riza Satria.

Duties and Responsibilities of Internal Audit

The Internal Audit Unit has duties and responsibilities as follows:

1. Develop and implement an annual plan of Internal Audit.
2. Test and evaluate the implementation of the internal control and risk management system in accordance with the Company's policy.
3. Perform inspection and assessment of the efficiency and effectiveness of finance, accounting, operations, human resources, marketing, information technology and other activities.
4. Provide recommendations for improvements and information on the activities audited at all levels of the management.
5. Prepare the audit report and submit the report to the President Director and the Board of Commissioners.
6. Monitor, analyze and report the implementation of the improvements suggested.
7. Work closely with the Audit Committee.
8. Develop a program to evaluate the quality of the internal audit activity.
9. Conduct special inspections if necessary.

The work program of the Internal Audit unit contained in the Annual Work Program consists of an audit program for the year, which is divided into 2 (two), that is regular audit (in accordance with the annual audit program) and a special audit (special request of the Board of Directors/ Commissioners).

Internal Audit Profile

As of December 31st, 2021, Internal Audit Unit is chaired by Mr. Riza Satria.



Sistem Pengendalian Intern

Internal Control System

Sistem Pengendalian Operasional dan Keuangan

Perseroan dalam mengendalikan keuangan dan operasional dijalankan secara berkelanjutan melalui organ tata kelola Perseroan, yaitu:

1. Dalam menjalankan tugas, Dewan Komisaris menerapkan prinsip prudent;
2. Sistem Pengendalian Intern dikembangkan oleh Direksi dengan tujuan agar pengamanan investasi dan aset Perseroan dapat berfungsi secara efektif;
3. Dalam rangka membantu Presiden Direktur untuk melakukan pelaksanaan audit intern keuangan dan operasional Perseroan, Unit Internal Audit melakukan penilaian pengendalian, pengelolaan dan implementasi, serta memberikan saran-saran perbaikan;
4. Direksi menindaklanjuti laporan hasil audit Unit Internal Audit;
5. Komite Audit melakukan penelaahan atas laporan keuangan, proyeksi dan laporan keuangan lainnya yang dikeluarkan oleh Perseroan, ketaatan Perseroan terhadap perundang-undangan, dan menelaah atas pelaksanaan fungsi Unit Internal Audit.

Komite Audit secara berkala turut memantau sistem pengendalian internal melalui pertemuan reguler dan menelaah pengelolaan risiko usaha dan pelaksanaan manajemen risiko oleh Direksi.

Operational and Financial Control System

The Company controls its financial and operational control sustainably through the Company's corporate governance organ, namely:

1. In performing its duties, the Board of Commissioners applies the prudent principles;
2. Internal Control System was developed by the Board of Directors with the aim of securing the Company's investments and assets to function effectively.
3. In order to help the President carry out the implementation of financial and operational internal audit of the Company, the Internal Audit Unit controls assessment, management and implementation, and provide suggestions for improvement;
4. The Board of Directors follows up audit reports of Internal Audit Unit;
5. The Audit Committee reviews the financial statements, projections and other financial statements issued by the Company, the Company's adherence to the law, and the implementation of the Internal Audit Unit functions.

The Audit Committee also periodically monitors the internal control system through regular meetings and reviews the management of business risks and the implementation of risk management by the Board of Directors.



Manajemen Risiko

Risk Management

Untuk mencapai kinerja yang memuaskan, Perseroan memerhatikan seluruh aktivitas yang dijalankan, tidak terkecuali risiko-risiko yang dihadapi. Oleh karena itu, Perseroan dalam menangani risiko dilakukan sesuai dengan peraturan dan perundangundangan yang berlaku, serta menyajikan laporan keuangan yang dapat dipertanggungjawabkan.

To achieve satisfactory performance, the Company considers all activities that have been undertaken, including the risks faced. Therefore, the Company manages risk according to the prevailing laws and regulations and presents an accountable financial statement.

Perkara Penting Dan Sanksi Administratif

Legal Cases and Administrative Sanction

Pada 2021, Perseroan dan Entitas Anak tidak terlibat dalam perkara hukum baik pidana dan perdata di Indonesia dan di luar negeri. Perseroan tidak menerima sanksi administratif dari regulator, pemerintah ataupun perbankan dalam bentuk apa pun.

In 2021, neither the Company nor Subsidiaries was involved in any criminal or civil lawsuit in Indonesia or overseas. The Company did not receive any administrative sanction of any form from regulators, the government or banks.

Permasalahan hukum yang sedang dihadapi dewan komisaris dan direksi yang sedang menjabat serta entitas anak

Legal Problems Being Faced by the Board of Commissioners and Board of Directors who are currently serving as well as Subsidiaries.

Tidak terdapat kasus hukum yang berdampak material sedang dihadapi Dewan Komisaris dan Direksi yang sedang menjabat serta entitas anak.

There were no material legal case facing the Board of Commissioners and the Board of Directors related to the subsidiary.

Hubungan Investor

Investor Relations

Perseroan menyadari pentingnya menjaga hubungan dengan investor dan pemegang saham. Oleh karena itu, Perseroan berupaya dengan maksimal untuk menyediakan pengungkapan informasi secara lengkap dan tepat waktu, termasuk kepada para pemangku kepentingan. Untuk mematuhi peraturan yang berlaku, Hubungan Investor bertanggung jawab untuk memberikan data dan informasi perusahaan kepada investor dan komunitas pasar modal. Tugas dan fungsi Hubungan Investor saat ini dipegang oleh Sekretaris Perusahaan.

The Company realizes the importance of maintaining relationships with investors and shareholders. Therefore, the Company exerts its best endeavors to provide information disclosure in a complete and timely manner, including the stakeholders. In order to comply with the applicable regulation, the Investor Relations is responsible for providing corporate data and information to investors and community in capital market. Duties and functions of Investor relations are currently held by the Corporate Secretary.



Akses Informasi

Information Access

Akses Informasi

Informasi dan data mengenai perusahaan dapat dilihat oleh publik melalui website www.indonesiaair.com maupun melalui nomor telepon (+62 21) 391 2935 dan email corporate.secretary@indonesia-air.com.

Keterbukaan Informasi

Sebagia perusahaan publicm Perseroan berkewajiban mengelola informasi secara transparan dan mudah diakses oleh pemegang saham dan pemangku kepentingan. Hal ini perlu dilakukan untuk mendapatkan kepercayaan dan dukungan public bagi perkembangan Perseroan. Sepanjang 2021, Perseroan telah menyampaikan 46 pengungkapan informasi, diantaranya :

1. Surat kepada Bursa Efek Indonesia ("BEI") No.001/BEI/IATA-CSL/I/2021 tanggal 6 Januari 2021, perihal Keterbukaan Informasi Pemegang Saham Tertentu.
2. Surat kepada BEI No.006/BEI/IATA-CSL/II/2021 tanggal 1 Februari 2021, perihal Laporan Bulanan Registrasi Pemegang Efek.
3. Surat kepada BEI No.007/BEI/IATA-CSL/II/2021 tanggal 1 Februari 2021, perihal Laporan Bulanan Registrasi Pemegang Efek.
4. Surat kepada Otoritas Jasa Keuangan ("OJK") No.031-OJK/IATA-CSL/IV/2021 tanggal 26 April 2021 perihal Tanggapan Surat Kewajiban Penyampaian Laporan Penunjukan AP dan/atau KAP dan Laporan Hasil Evaluasi
5. Surat kepada BEI No.033/IATA-CSL/V/2021 tanggal 11 Mei 2021, perihal Keterbukaan Informasi Pemegang Saham Tertentu
6. Surat kepada OJK dan BEI No.036/OJK-BEI/IATA-CSL-FD/V/2021 tanggal 31 Mei 2021 perihal Penyampaian Bukti Iklan Laporan Keuangan Periode Yang Berakhir Pada 31 Desember 2020 PT Indonesia Transport & Infrastructure Tbk ("Perseroan")
7. Surat kepada BEI No.038-BEI/IATA-CSL/V/2021 tanggal 31 Mei 2021, perihal Penyampaian Materi Public Expose untuk

Information Access

Information and data concerning the company can be seen by public through www.indonesia-air.com website through telephone number (+62 21) 391 2935 and email corporate.secretary@indonesia-air.com.

Information Disclosure

As a public company, the Company is obliged to manage information transparently and easily accessed by the stakeholders. This needs to be conducted to gain public, trust, and support. Throughout 2021, the Company has submitted 46 information disclosures, among others :

1. Letter to the Indonesia Stock Exchange ("BEI") No.001/BEI/IATA-CSL/I/2021 dated January 6th, 2021, regarding Disclosure of Information on Certain Shareholders.
2. Letter to BEI No.006/BEI/IATA-CSL/II/2021 dated February 1st, 2021, regarding Monthly Report of Securities Holder Registration.
3. Letter to BEI No.007/BEI/IATA-CSL/II/2021 dated February 1st, 2021, regarding Monthly Report of Securities Holder Registration.
4. Letter to Financial Services Authority ("OJK") No.031-OJK/IATA-CSL/IV/2021 dated April 26th, 2021, regarding Respond to Letter of Obligation to Submit Report on Appointment of Ap and/or KAP and Evaluation Result Report
5. Letter to BEI No.033/IATA-CSL/V/2021 dated May 31th, 2021, regarding Disclosure of Information on Certain Shareholders
6. Letter to OJK and BEI No.036/OJK-BEI/IATA-CSL-FD/V/2021 dated May 31th, 2021, regarding Submission of Proof of Advertising Financial Statements for the Period Ended 31 December 2020 PT Indonesia Transport & Infrastructure Tbk (the "Company")
7. Letter to BEI No.038-BEI/IATA-CSL/V/2021 dated May 31th, 2021, regarding Submission of Public Expose for the Company's 2021



AKSES INFORMASI

Information Access

Tahun 2021 Perseroan

8. Surat kepada BEI No.040-BEI/IATA-CSL/V/2021 tanggal 31 Mei 2021, perihal Penyampaian Bukti Iklan Informasi Laporan Keuangan Tahunan
9. Surat kepada OJK dan BEI No.041/OJK-BEI/IATA-CSL/VI/2021 tanggal 7 Juni 2021, perihal Rencana dan Pelaksanaan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan ("RUPST") dan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa ("RUPSB") Perseroan
10. Surat kepada OJK dan BEI No.044-OJK-BEI/IATA-CSL/VI/2021 tanggal 14 Juni 2021, perihal Pemberitahuan RUPST dan RUPSLB
11. Surat kepada OJK dan BEI No.045/OJKBEI/IATA-CSL/VI/2021 tanggal 14 Juni 2021, perihal Penyampaian Bukti Iklan Pemberitahuan RUPS
12. Surat kepada OJK dan BEI No.046/OJK-BEI/IATA-CSL/VI/2021 tanggal 14 Juni 2021, perihal Laporan Hasil Pelaksanaan Konversi ESOP MSOP
13. Surat kepada OJK dan BEI No.049/BEI/IATA-CSL/VI/2021 tanggal 29 Juni 2021, perihal Pemanggilan RUPST dan RUPSLB
14. Surat kepada OJK dan BEI No.051/OJKBEI/IATA-CSL/VI/2021 tanggal 30 Juni 2021, perihal Penyampaian Bukti Iklan Panggilan RUPS
15. Surat kepada OJK dan BEI No.055/BEI/IATA-CSL/VI/2021 tanggal 30 Juni 2021, perihal Penyampaian Laporan Tahunan
16. Surat kepada OJK No.056/OJK/IATA-CSL/VII/2021 tanggal 7 Juli 2021, perihal Pelaporan Penyampaian Hasil Evaluasi atas KAP Tahunan
17. Surat kepada BEI No.061/BEI/IATA-CSL/VII/2021 tanggal 23 Juli 2021, perihal Ringkasan Risalah RUPST dan RUPSLB
18. Surat kepada OJK dan BEI No.068/OJK-OJK-BEI/IATA-CSL/VIII/2021 tanggal 16 Agustus 2021, perihal Risalah RUPST dan RUPSLB
19. Surat kepada BEI No.070/BEI/IATA-CSL/VIII/2021 tanggal 24 Agustus 2021, perihal Laporan Bulanan Registrasi Pemegang
8. Letter to BEI No.040-BEI/IATA-CSL/V/2021 dated May 31th, 2021, regarding Submission of Proof of Advertising Information on Annual Financial Statements.
9. Letter to OJK and BEI No.041/OJK-BEI/IATA-CSL/VI/2021 dated June 7th, 2021, regarding Plan and Implementation of the Company's Annual General Meeting of Shareholders ("AGMS") and Extraordinary General Meeting of Shareholders ("AGMS").
10. Letter to OJK and BEI No.044-OJK-BEI/IATA-CSL/VI/2021 dated June 14th, 2021, regarding Notice of AGMS and EGMS
11. Letter to OJK and BEI No.045/OJKBEI/IATA-CSL/VI/2021 dated June 14th, 2021, regarding Submission of Proof of GMS Notice Advertisement
12. Letter to OJK and BEI No.046/OJK-BEI/IATA-CSL/VI/2021 dated June 14th, 2021, regarding ESOP MSOP Conversion Result Report
13. Letter to OJK and BEI No.049/BEI/IATA-CSL/VI/2021 dated June 29th, 2021, regarding Invitation to AGMS and EGMS
14. Letter to OJK and BEI No.051/OJKBEI/IATA-CSL/VI/2021 dated June 30th, 2021, regarding Invitation to AGMS and EGMS
15. Letter to OJK and BEI No.055/BEI/IATA-CSL/VI/2021 dated June 30th, 2021, regarding Annual Report Submission
16. Letter to OJK No.056/OJK/IATA-CSL/VII/2021 dated July 7th, 2021, regarding Reporting on Submission of Evaluation Results on Annual KAP
17. Letter to BEI No.061/BEI/IATA-CSL/VII/2021 dated July 23th, 2021, regarding Reporting on Summary of Minutes of AGMS and EGMS
18. Letter to OJK and BEI No.068/OJK-OJK-BEI/IATA-CSL/VIII/2021 dated August 16th, 2021, regarding Summary of AGMS and EGMS
19. Letter to BEI No.070/BEI/IATA-CSL/VIII/2021 dated August 24th, 2021, regarding Reporting on Monthly Report of



AKSES INFORMASI
Information Access

- | | |
|---|--|
| <p>Efek.</p> <p>20. Surat kepada BEI No.071/BEI/IATA-CSL/VIII/2021 tanggal 24 Agustus 2021, perihal Laporan Bulanan Registrasi Pemegang Efek.</p> <p>21. Surat kepada BEI No.072/BEI/IATA-CSL/VIII/2021 tanggal 24 Agustus 2021, perihal Laporan Bulanan Registrasi Pemegang Efek.</p> <p>22. Surat kepada BEI No.073/BEI/IATA-CSL/VIII/2021 tanggal 24 Agustus 2021, perihal Laporan Bulanan Registrasi Pemegang Efek.</p> <p>23. Surat kepada OJK dan BEI No.076-OJKBEI /IATA-CSL/VIII/2021 tanggal 31 Agustus 2021, perihal Penyampaian Bukti Iklan Informasi Laporan Keuangan Interim</p> <p>24. Surat kepada OJK No.089/OJK/IATA-CSL/X/2021 tanggal 11 Oktober 2021, perihal Perubahan Komite Audit</p> <p>25. Surat kepada OJK No.090/OJK/IATA-CSL/X/20 tanggal 8 Oktober 2021, perihal Pelaporan Penggantian Kepala Audit Internal Perseroan</p> <p>26. Surat kepada OJK dan BEI No.091/OJK-BEI/IATA-CSL/X/2021 tanggal 11 Oktober 2021, perihal Perubahan Komite Nominasi dan Remunerasi Emiten atau Perusahaan Publik</p> <p>27. Surat kepada BEI No.092-OJK/IATA-CSL/X/2021 tanggal 11 Oktober 2021, perihal Permohonan Pencatatan Saham Hasil Penambahan Modal Tanpa Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu ("HMETD")</p> <p>28. Surat kepada OJK dan BEI No.093-OJK-BEI/IATA-CSL/X/2021 tanggal 12 Oktober 2021, perihal Penambahan Modal Tanpa HMETD Rencana Pelaksanaan Penambahan Modal Tanpa HMETD</p> <p>29. Surat kepada OJK dan BEI No.094-OJK-BEI/IATA-CSL/X/2021 tanggal 14 Oktober 2021, perihal Penyampaian Bukti Iklan Informasi Penambahan Modal Tanpa HMETD</p> <p>30. Surat kepada BEI No.095/BEI/IATA-CSL/X/2021 tanggal 15 Oktober 2021,</p> | <p>Securities Holder Registration</p> <p>20. Letter to BEI No.071/BEI/IATA-CSL/VIII/2021 dated August 24th , 2021, regarding Reporting on Monthly Report of Securities Holder Registration</p> <p>21. Letter to BEI No.072/BEI/IATA-CSL/VIII/2021 dated August 24th , 2021, regarding Reporting on Monthly Report of Securities Holder Registration</p> <p>22. Letter to BEI No.073/BEI/IATA-CSL/VIII/2021 dated August 24th , 2021, regarding Reporting on Monthly Report of Securities Holder Registration</p> <p>23. Letter to OJK and BEI No.076-OJKBEI / IATA-CSL/VIII/2021 dated August 31st, 2021, regarding Submission of Proof of Advertising Information on Interim Financial Statements</p> <p>24. Letter to OJK No.089/OJK/IATA-CSL/X/2021 dated October 11st , 2021, regarding Reporting on Audit Committee Changes</p> <p>25. Letter to OJK No.090/OJK/IATA-CSL/X/2021 dated October 11st , 2021, regarding Reporting on the Replacement of the Head of the Company's Internal Audit</p> <p>26. Letter to OJK and BEI No.091/OJK-BEI/IATA-CSL/X/2021 dated October 11st, 2021, regarding Changes in the Nomination and Remuneration Committee of Issuers or Public Companies</p> <p>27. Letter to BEI No.092-OJK/IATA-CSL/X/2021 dated October 11st , 2021, regarding Application for Listing of Shares resulting from Capital Increase without Pre-emptive Rights ("HMETD").</p> <p>28. Letter to OJK and BEI No.093-OJK-BEI/IATA-CSL/X/2021 dated October 12, 2021, regarding Capital Increase Without Preemptive Rights Implementation Plan for Capital Increase Without Preemptive Rights.</p> <p>29. Letter to OJK and BEI No.094-OJK-BEI/IATA-CSL/X/2021 dated October 14th , 2021, regarding Submission of Proof of Information on Capital Increase without Pre-emptive Rights</p> <p>30. Letter to BEI No.095/BEI/IATA-CSL/X/2021 dated October 15th , 2021, regarding</p> |
|---|--|



AKSES INFORMASI

Information Access

- perihal Laporan Bulanan Registrasi Pemegang Efek.
31. Surat kepada BEI No.096/BEI/IATA-CSL/X/2021 tanggal 15 Oktober 2021, perihal Laporan Bulanan Registrasi Pemegang Efek.
 32. Surat kepada OJK dan BEI No.097/OJK-BEI/IATA-CSL/X/2021 tanggal 15 Oktober 2021, perihal Laporan Informasi atau Fakta Material Press Release : IATA Masuk Bisnis Energi, Rencanakan Akuisisi Perusahaan Tambang Batubara
 33. Surat kepada BEI No.098/BEI/IATA-CSL/X/2021 tanggal 15 Oktober 2021, perihal Laporan Bulanan Registrasi Pemegang Efek.
 34. Surat kepada BEI No.100/OJK-BEI/IATA-CSL/X/2021 tanggal 19 Oktober 2021, perihal Tanggapan atas Surat BEI No.:S-07669/BEI.PP2/10-2021
 35. Surat kepada BEI No.101/BEI/IATA-CSL/X/2021 tanggal 22 Oktober 2021, perihal Jawaban atas Permintaan Penjelasan Atas Volatilitas Transaksi Efek
 36. Surat kepada BEI No.102/OJKBEI/IATA-CSL/X/2021 tanggal 22 Oktober 2021, perihal Penambahan Modal Tanpa HMETD Hasil Pelaksanaan Penambahan Modal Tanpa HMETD
 37. Surat kepada OJK dan BEI No.103/OJKBEI/IATA-CSL/X/2021 tanggal 22 Oktober 2021, perihal Penyampaian Bukti Pengumuman Hasil Pelaksanaan Penambahan Modal Tanpa HMETD Perseroan
 38. Surat kepada OJK No.106-OJK-BEI/IATA-CSL/XI/2020 tanggal 8 November 2021, perihal Keterbukan Informasi Pemegang Saham Tertentu
 39. Surat kepada OJK No.107/OJK/IATA-CSL/XI/2021 tanggal 10 November 2021, perihal Tanggapan Surat OJK No. S-168/PM.122/2021
 40. Surat kepada OJK dan BEI No.113/OJK-BEI/IATA-CSL/XII/2021 tanggal 1 Desember 2021, perihal Penyampaian Mata Acara RUPSLB
 41. Surat kepada OJK dan BEI No.115-OJKBEI/IATA-CSL/XII/2021 tanggal 1 Desember
- Monthly Report of Securities Holder Registration.
31. Letter to BEI No.096/BEI/IATA-CSL/X/2021 dated October 15th , 2021, regarding Monthly Report of Securities Holder Registration.
 32. Letter to OJK and BEI No.097/OJK-BEI/IATA-CSL/X/2021 dated October 14th , 2021, regarding Material Information or Facts Report Press Release : IATA Enters Energy Business, Plans Acquisition of Coal Mining Company
 33. Letter to BEI No.098/BEI/IATA-CSL/X/2021 dated October 15th , 2021, regarding Monthly Report of Securities Holder Registration.
 34. Letter to BEI No.100/OJK-BEI/IATA-CSL/X/2021 dated October 19th , 2021, regarding Response to IDX Letter No.:S-07669/BEI.PP2/10-2021
 35. Letter to BEI No.101/OJK-BEI/IATA-CSL/X/2021 dated October 22nd , 2021, regarding Answers to Requests for Explanation of the Volatility of Securities Transactions.
 36. Letter to BEI No.102/OJK-BEI/IATA-CSL/X/2021 dated October 22nd , 2021, regarding Capital Increase Without Pre-emptive Rights Result of Capital Increase Without Pre-emptive Rights
 37. Letter to OJK and BEI No.103/OJKBEI/IATA-CSL/X/2021 dated October 22nd , 2021, regarding Proof of Announcement of the Results of the Company's Capital Increase Without Pre-emptive Right
 38. Letter to OJK No.106-OJK-BEI/IATA-CSL/XI/2020 dated November 8th , 2021, regarding Disclosure of Information on Certain Shareholders
 39. Letter to OJK No.107/OJK/IATA-CSL/XI/2021 dated November 10th , 2021, regarding Response to OJK Letter No. S-168/PM.122/2021.
 40. Letter to OJK and BEI No.113/OJK-BEI/IATA-CSL/XII/2021 dated December 1st , 2021, regarding Submission of the EGMS Agenda.
 41. Letter to OJK and BEI No.115-OJKBEI/IATA-CSL/XII/2021 dated December 1st ,



AKSES INFORMASI
Information Access

- 2021, perihal Laporan Informasi atau Fakta Material Business Update : IATA Akan Disuntik Aset Senilai USD 181,9 Juta
42. Surat kepada OJK dan BEI No.117/OJKBEI/IATA-CSL/XII/2021 tanggal 8 Desember 2021, perihal Penyampaian Penundaan RUPSLB
43. Surat kepada BEI No.119-BEI/IATA-CSL/XII/2021 tanggal 13 Desember 2021, perihal Laporan Informasi atau Fakta Material Laporan Informasi atau Fakta Material Business Update : IATA Menunjuk Kontraktor Tambahan
44. Surat kepada OJK No.124/OJKBEI/IATA-CSL/XII/2021 tanggal 14 Desember 2021, perihal Penyampaian Keterbukaan Informasi Sehubungan dengan Transaksi Material dan Perubahan Kegiatan Usaha serta Transaksi Afiliasi dan Benturan Kepentingan Perseroan
45. Surat kepada OJK dan BEI No.125-OJKBEI/IATA-CSL/XII/2021 tanggal 14 Desember 2021, perihal Pemberitahuan Rencana RUPSLB
46. Surat kepada OJK No.127/OJK-BEI/IATA-CSL/XII/2021 tanggal 15 Desember 2021, perihal Penyampaian Bukti Pengumuman RUPSLB Perseroan
47. Surat kepada BEI No.130/OJK-BEI/IATA-CSL/XII/2021 tanggal 24 Desember 2021 perihal Laporan Informasi atau Fakta Material Business Update : Anak Usaha IATA Mendapatkan Sertifikat Operator Pesawat Udara
48. Surat kepada OJK No.131/OJK-BEI/IATA-CSL/XII/2021 tanggal 24 Desember 2021, perihal Permintaan Informasi oleh Emiten dan Perusahaan Publik Mengenai Lainnya
49. Surat kepada OJK dan BEI No.132/OJK-BEI/IATA-CSL/XII/2021 tanggal 24 Desember 2021, perihal Pemanggilan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa.
50. Surat kepada OJK dan BEI No.133/OJK-BEI/IATA-CSL/XII/2021 tanggal 30 Desember 2021, perihal Penyampaian Bukti Iklan Panggilan RUPS
- 2021, regarding Business Update Material Information or Facts Report: IATA Will Inject Assets Worth USD 181.9 Million.
42. Letter to OJK and BEI No.117/OJKBEI/IATA-CSL/XII/2021 dated December 8th , 2021, regarding Submission of Postponement of EGMS
43. Letter to BEI No.119-BEI/IATA-CSL/XII/2021 dated December 13th , 2021, regarding Report Material Information or Facts Report Material Information or Facts Business Update : IATA Appoints Additional Contractors
44. Letter to OJK No.124/OJKBEI/IATA-CSL/XII/2021 dated December 8th , 2021, regarding Submission of Disclosure of Information Regarding Material Transactions and Changes in Business Activities as well as Affiliated Transactions and Conflicts of Interest of the Company.
45. Letter to OJK and BEI No.125-OJKBEI/IATA-CSL/XII/2021 dated December 14th , 2021, regarding Notification of EGMS Plan
46. Letter to OJK No.127/OJK-BEI/IATA-CSL/XII/2021 dated December 15th , 2021, regarding Submission of Proof of the Company's EGMS Announcement
47. Letter to BEI No.130/OJK-BEI/IATA-CSL/XII/2021 dated December 24th , 2021, regarding Material Information or Facts Report Business Update: IATA's Subsidiary Gets Aircraft Operator Certificate
48. Letter to OJK No.131/OJK-BEI/IATA-CSL/XII/2021 dated December 24th , 2021, regarding Requests for Information by Issuers and Public Companies Regarding Others
49. Letter to OJK and BEI No.132/OJK-BEI/IATA-CSL/XII/2021 dated December 24th , 2021, regarding Invitation to the Extraordinary General Meeting of Shareholders.
50. Letter to OJK and BEI No.133/OJK-BEI/IATA-CSL/XII/2021 dated December 30th , 2021, regarding Submission of Proof of GMS Summons Advertisement



Sistem Pelaporan Pengaduan

Whistleblowing System

Mekanisme Penyampaian Laporan Pengaduan

Sistem pengaduan pelanggaran (whistleblowing system) merupakan pedoman bagi karyawan serta para pemangku kepentingan untuk melaporkan perbuatan atau kejadian yang berhubungan dengan tindakan penipuan, pelanggaran terhadap hukum, peraturan Perseroan, kode etik, dan benturan kepentingan yang dapat menimbulkan kerugian dan/atau membahayakan Perseroan.

Perseroan membentuk tim khusus sebagai penyusun dan pengawas pelaksanaan whistleblowing system yang terdiri dari divisi Corporate Secretary, Legal, HSE dan Internal Audit untuk menyusun pedoman, menerima laporan, melakukan investigasi dan memberikan saran atau rekomendasi sampai dengan proses penyelesaian. Tim ini bertanggung jawab langsung ke Dewan Direksi.

Perseroan diwajibkan melaporkan beberapa hal mengenai penyampaian Laporan Tahunan Emiten Atau Perusahaan Publik poin II.G.15, perihal uraian sistem pelaporan pelanggaran (whistleblowing system) sebagaimana terdapat pada Surat Edaran Otoritas Jasa Keuangan Nomor: 30/SEOJK.04/2016 tanggal 3 Agustus 2016 yang mencakup:

a. Program Whistleblowing

PT Indonesia Transport & Infrastructure Tbk menerapkan program whistleblowing melalui kewajiban manajemen dari setiap unit bisnis untuk menjalankan fungsi pengawasan melekat dan bertahap, dan membuka saluran pengaduan pelanggaran yang dimanfaatkan sebagai peringatan dini bagi Perseroan. Hal tersebut dapat dilakukan melalui penyempurnaan sistem pengendalian internal secara konsisten. Mekanisme penyampaian pengaduan terdapat pada proses pelaporan, tindak lanjut atas pelaporan, proses komunikasi

Mechanism of Complaint Report Submission

Whistleblowing system is a guideline for employees and stake holders to report any action or events related to fraud, violation to law, company regulation, code of conduct, and conflict of interest, which can be harmful and/or damaging to the Company.

Company formed special team as drafter and evaluator in the implementation of whistleblowing system which consist of Corporate Secretary, Legal, HSE and Internal Audit divisions to draft the guidance, collect the reports, investigate the problems and give referrals to settlement process. This team directly responsible to Board Directors.

The Company is obliged to report several things concerning the submission of the Annual Report of the Issuer or Public Company point II.G.15, concerning the description of whistleblowing system as stipulated in the Circular Letter Financial Service Authority No: 30/ SEOJK.04/2016 dated August 3, 2016, covering:

a. Whistleblowing Program

PT Indonesia Transport & Infrastructure Tbk implements a whistleblowing program through the management's obligation from each business unit to perform the inherent supervisory functions gradually, and open violations reporting mechanism which is used as an early warning for the Company. This can be done through the improvement of the internal control system consistently. The reporting mechanism contained in the complaint reporting process, followup of the reporting, and



SISTEM PELAPORAN PENGADUAN Whistleblowing System

dan program perlindungan bagi whistleblower.

Sebagai perusahaan penerbangan yang sangat memperhatikan aspek keselamatan kerja, Perseroan telah mengembangkan sistem pengaduan yang mengakomodasi karyawan untuk dapat melaporkan pelanggaran prinsip-prinsip Kesehatan, Keselamatan dan Lingkungan (K2L) Lingkungan dengan menciptakan aplikasi berbasis web (E Safety Management System) yang dapat diakses oleh karyawan melalui sms.indonesia-air.com.

Perseroan juga menerapkan pedoman Anti-Corruption and Anti-Bribery (ABC Policy) sebagai pedoman untuk melaporkan adanya dugaan korupsi dan penyuapan yang dilakukan oleh karyawan dan seluruh pemangku kepentingan di Perseroan dengan mengeluarkan Surat Keputusan Direksi No.039.1/IATA-CSL/V/2016 tanggal 2 Mei 2016 tentang Peraturan tentang Anti Korupsi dan Suap dan Pedoman Perilaku yang ditetapkan oleh Direksi tanggal 28 Agustus 2017.

b. Pelaporan Whistleblowing

Setiap pelaporan pelanggaran yang terjadi dan dilampirkan dengan bukti-bukti, Perseroan tangani dan tindak lanjut secara profesional.

Segala bentuk pelanggaran yang berhubungan dengan K2L dapat dilaporkan melalui sms.indonesiaair.com sedangkan pelanggaran lainnya dapat dilaporkan melalui lisan, surat atau email kepada atasan langsung disertai dengan saksi atau bukti.

Penanganannya dilaksanakan oleh tim khusus untuk melakukan observasi atau investigasi mengenai pelaporan yang diterima. Jika memang benar melanggar, pelaku akan diberi sanksi sesuai dengan ketentuan yang berlaku. Pemberian

communication processes and protection program from the whistleblower.

As the airline company which concerns to safety aspects, Company has developed a web-based application (E Safety Management System) which accommodates the employees to report any violations regarding Health, Safety and Environment by accessing sms.indonesia-air.com.

Company implements Anti-Corruption and Anti-Bribery Policy as the guidance for the employee and the stake holders with the issuance of Directors Decree No. No.039.1/IATA-CSL/V/2016 dated 2 May 2016 regarding Anti-Corruption and Anti-Bribery Regulation and Code of Conduct stipulated on 28 August 2018 by the Board of Directors.

b. Whistleblowing Reporting

Each report that occurred, which is reported along with the proof, will be handled and followed-up professionally.

Any violation related to HSE matters could be reported through sms.indonesiaair.com while other violations could be reported orally, by mail or email to the direct supervisor by accompanied with witness or evidence.

The handling is carried out by special team to conduct observation or investigation concerning the received report. If the violation proves true, the violator will be sanctioned according to the applicable regulations. These sanctions aim to



SISTEM PELAPORAN PENGADUAN

Whistleblowing System

sanksi ini bertujuan untuk memberikan efek jera terhadap pelaku pelanggaran dan menjadi peringatan bagi pihak-pihak yang berniat melanggar. Pelaporan dapat disampaikan oleh karyawan melalui media surat tertutup maupun email kepada Direksi.

c. Perlindungan bagi Whistleblower

Manajemen Perseroan menjamin kerahasiaan identitas pelapor dan isi yang dilaporkan sebagai wujud perlindungan. Penjaminan rahasia identitas dapat dimanfaatkan oleh karyawan dengan bebas yaitu melakukan pelanggaran yang terjadi tanpa khawatir identitasnya diketahui. Karyawan yang melapor dan terbukti benar akan diberikan penghargaan dari Perseroan sebagai bentuk kejujurannya.

d. Penanganan Pengaduan

Laporan yang disampaikan akan ditindak lanjuti setelah bukti-bukti lengkap dan mekanisme penanganannya dilakukan oleh tim khusus yang diketuai oleh Direktur Perseroan.

- Melakukan investigasi terkait dengan laporan dengan mengumpulkan bukti dan saksi.
- Melakukan analisis informasi untuk membentuk bukti kronologis atas pelanggaran yang dilaporkan. Penyelidikan pengaduan dapat saja didelegasikan ke divisi lainnya tergantung pada jenis pelanggaran.

provide a deterrent effect against the violator and become a warning to those who intend to violate. The report can be delivered by employees through the medium of a sealed letter or email to the Board of Directors.

c. Protection for Whistleblower

The Company's management ensure the confidentiality of the reporter's identity and the contents of which are reported as a form of protection. Guarantee of the confidentiality of can be used by employees to freely i.e offenses that occur without worrying identity is known. Employees who report proved correct and will be given an award from the Company as a form of honesty.

d. Complaint Handling

Reports submitted will be followed-up after the proofs completely collected and the mechanism for handling is carried out by special team headed by a Director of the Company.

- Conduct investigation based on violation reported by collecting proofs and witness.
- Analyzing information to create chronological proof related to violation reported. Investigation could be delegated to other divisions depend on the violation reported.





Bagian
Chapter

06

LAPORAN KEBERLANJUTAN

Sustainability Report





Tentang Laporan Ini

About This Report

Laporan ini adalah Laporan Terintegrasi PT MNC Energy Investments Tbk ("IATA" atau "Perseroan") yang merupakan gabungan laporan tahunan dan laporan berkelanjutan Perseroan yang disusun berdasarkan pencapaian kinerja selama kurun waktu 1 Januari 2021 hingga 31 Desember 2021.

Laporan ini diterbitkan dengan mengacu pada ketentuan yang termaktub dalam:

- Peraturan Otoritas Jasa Keuangan ("POJK") No. 29/POJK.04/2016 tentang Laporan Tahunan Emiten atau Perusahaan Publik;
- POJK No. 51/POJK.03/2017 tentang Penerapan Keuangan Berkelanjutan Perusahaan Publik;
- Surat Edaran Otoritas Jasa Keuangan Nomor 16/SEOJK.04/2021 tentang Bentuk dan Isi Laporan Tahunan Perusahaan Publik;
- Sustainable Development Goals (SDGs).

Penyusunan laporan ini menjadi sumber dokumentasi lengkap dan komprehensif terkait profil perusahaan; kinerja operasional, keuangan; informasi penerapan tata kelola perusahaan, serta aspek kinerja berkelanjutan Perseroan yang mengacu pada 3P yakni People, Planet, dan Profit serta aspek ESG (environmental, social dan governance).

Perseroan berkomitmen untuk menyediakan informasi yang tepat, seimbang, dan relevan bagi seluruh pemangku kepentingan serta kemudahan akses atas informasi. Laporan Terintegrasi Perseroan dapat dilihat dan diunduh di situs resmi Perseroan www.indonesia-air.com.

This is the Integrated Report of PT MNC Energy Investments Tbk ("IATA" or the "Company") serving as the combination of the Company's annual report and sustainability report. This report is compiled based on performance achievements during January 1, 2021 to December 31, 2021 period.

The publication of this report refers to the provisions contained in:

- Financial Services Authority ("POJK") Regulation No. 29/POJK.04/2016 on the Annual Report of Issuers or Public Companies;
- POJK No. 51/POJK.03/2017 on the Implementation of Sustainable Finance for Public Companies;
- Financial Services Authority Circular Letter No. 16/SEOJK.04/2021 on the Form and Content of the Annual Report of Public Companies;
- Sustainable Development Goals (SDGs).

The report complies a complete and comprehensive documentation related to company profile; operational, financial performance; information on the implementation of corporate governance, and the Company's sustainable performance aspects that refers to the 3Ps namely People, Planet, and Profit as well as ESG (environmental, social and governance) aspects.

The Company is committed to provide accurate, balanced, and relevant information for all stakeholders and give easy access to information. The Company's Integrated Report is available to view and download on the Company's official website www.indonesia-air.com.



Ikhtisar Kinerja Keberlanjutan

Sustainability Performance Overview

Aspek Ekonomi

Economic Aspect

Pertumbuhan Pendapatan Usaha **122,21%**
Pertumbuhan Total Aset **89%**

Revenue growth **122.21%**
Total Assets Growth **89%**

Aspek Lingkungan

Environmental Aspect

0,114 GJ/jam intensitas pemakaian bahan bakar/jam produksi sebagai upaya konservasi bahan bakar

0.114 GJ/hour of fuel consumption intensity/production hour as part of fuel conservation

123,408 GJ penggunaan listrik tahun 2021

123.408 GJ electricity consumption in 2021

160,718 GJ penggunaan energi tahun 2021

160.718 GJ energy consumption in 2021

Aspek Sosial

Social Aspect

8,08 jam pelatihan/peserta

8.08 hours of training/participant

ZERO accident rate

ZERO accident rate

Aspek Ekonomi: Mengembangkan Bisnis Untuk Memberikan Nilai Bagi Pemegang Saham

Economic Aspect:
Developing Business To
Provide Value For Shareholders

Perseroan berkomitmen untuk menyediakan jasa transportasi udara dan pelayanan aviasi yang aman dan efisien serta melakukan pengembangan bisnis secara berkelanjutan. Hal tersebut akan mendorong pertumbuhan kinerja Perseroan sehingga dapat memberikan keuntungan bagi pemegang saham.

The Company is committed to providing air transportation and aviation services that are safe and efficient. The Company's commitment is also manifested in developing the Company's business in a sustainable manner. This is to spur the Company's growth, so as to benefit shareholders.

Kontribusi Kami

- Pertumbuhan Pendapatan Usaha 122%
- Pertumbuhan Total Aset 89%

Our Contributions

- 122% Operating Revenue Growth
- Total Asset Growth 89%



Pertumbuhan Kinerja

Performance Growth

Kinerja Keuangan

Pada tahun 2021, Perseroan membukukan pendapatan sebesar USD17,16 juta, meningkat 122,21% dibandingkan dengan tahun sebelumnya tercatat sebesar USD7,72 juta. Dengan peningkatan pendapatan tersebut, Perseroan mencatatkan Rugi bersih sebesar USD460.261 di tahun 2021, yang lebih kecil dibandingkan dengan tahun sebelumnya yang mencapai rugi USD6,41 juta.

Per 31 Desember 2021, jumlah aset Perseroan tercatat sebesar USD101,64 juta atau naik 88,61% dari USD53,89 juta per 31 Desember 2020. Jumlah liabilitas Perseroan tercatat sebesar USD212,00 juta, naik dari USD38,91 juta di tahun 2020.

Financial Performance

The Company recorded its revenues in 2021 at USD17.16 million, an increase of 122.21%, compared to USD7.72 million booked in the previous year. With this revenue increase, nonetheless, the Company recorded a net loss of USD460,261 in 2021, which was lower than the loss booked in the previous year at USD6.41 million.

As of December 31, 2021, the Company documented its total assets at USD101.64 million, an increase of 88.61% compared to USD53.89 million as of December 31, 2020. The Company recorded its total liabilities at USD212.00 million from USD38.91 million booked in 2020.

Tabel Kinerja Keuangan

Tabel of Financial Performance

(Dalam Dolar Amerika Serikat)

(In US Dollar)

Keterangan Description	2021	2020	2019
Pendapatan Usaha Operating Revenues	17.162.778	7.723.507	14.884.152
Laba Kotor Gross Profit	6.193.490	160.180	1.606.120
Rugi Bersih Tahun Berjalan Net Loss for the Year	(460.261)	(6.411.619)	(4.972.950)
Total Aset Total Assets	101.640.920	53.890.353	61.101.287
Total Liabilitas Total Liabilities	212.003.666	38.911.901	25.299.740



Nilai Ekonomi

Pada tahun 2021, Perseroan membukukan pendapatan sebesar USD17,16 juta sebagai nilai ekonomi yang dihasilkan. Sementara jumlah nilai ekonomi yang didistribusikan pada tahun 2021 adalah sebesar USD17,62 jutasehingga nilai ekonomi yang ditahan tercatat sebesar negatif USD460,26.

Economic Value

The Company recorded its revenues in 2021 at USD17.16 million as the economic value. Meanwhile, the total economic value distributed in 2021 was USD 17.62 million. Thus, the economic value retained was documented at negative USD 460.26.

Tabel Nilai Ekonomi yang Diperoleh dan Didistribusikan

Tabel of Economic Value Generated and Distributed

(Dalam Dolar Amerika Serikat)

(In US Dollar)

Keterangan Description	2021	2020	2019
Nilai Ekonomi yang Dihasilkan Economic Value Generated			
Pendapatan Usaha Operating Revenues	17.162.778	7.723.507	14.884.152
Jumlah Nilai Ekonomi yang Dihasilkan (A)	17.162.778	7.723.507	14.884.152
Nilai Ekonomi yang Didistribusikan Economic Value Distributed			
Beban Langsung Direct Costs	(10.969.288)	(4.367.370)	(6.033.621)
Beban Usaha Operating Expense	(5.674.989)	(7.563.327)	(8.030.532)
Pembayaran/Manfaat Pajak Penghasilan Income tax Paid/Benefit	(978.762)	1.378.303	1.451.462
Jumlah Nilai Ekonomi yang Didistribusikan (B) Total Economic Value Distributed (B)	(17.623.039)	(14.135.126)	(19.857.102)
Nilai Ekonomi yang Ditahan (A-B) Economic Value Retained (A-B)	(460.261)	(6.411.619)	(4.972.950)



PERTUMBUHAN KINERJA

Performance Growth

Perbandingan Target Dan Realisasi Kinerja

Pada tahun 2021, realisasi indikator utama kinerja Perseroan ada yang telah memenuhi target seperti total aset dan total liabilitas yang mencapai masing-masing 101,6% dan 111,58% dari target, namun masih terdapat beberapa indikator yang masih belum mencapai target antara lain seperti pendapatan, laba kotor dan rugi bersih tahun berjalan. Berikut adalah perbandingan target dan realisasi kinerja Perseroan dalam 3 (tiga) tahun terakhir.

Financial Performance Target And Realization

In 2021, the Company managed to achieve its total assets and liabilities reached 101.6% and 111.58%, respectively, of what they targeted. Both assets and liabilities are the main performance indicators. Yet, there are some indicators that have not reached the target, such as income, gross profit and net loss for the year. The following table recapitulates the comparison of the target and realization of the Company's performance in the last 3 (three) years.

Tabel Perbandingan Target dan Kinerja Keuangan

Tabel of Financial Performance Target and Realization

(Dalam Dolar Amerika Serikat)

(In US Dollar)

Keterangan Description	2021		2020		2019	
	Target Target	Realisasi Realization	Target Target	Realisasi Realization	Target Target	Realisasi Realization
Pendapatan Usaha Operating Revenues	20	17,2	10	7.723.507	17	14.884.152
Laba Kotor Gross Profit	9	6,2	2	160.180	4	1.606.120
Rugi Bersih Tahun Berjalan Net Loss for the Year	-	(0,5)	-	(6,5)	-	(4,9)
Total Aset Total Assets	100	101,6	12	12,2	3	3,4
Total Liabilitas Total Liabilities	190	212	25	38,9	15	25,3



Aspek Lingkungan: Berkontribusi Dalam Menjaga Lingkungan

Environmental Aspects: Contribute To Protecting Environment

Perseroan berkomitmen untuk berkontribusi dalam mengelola dampak kegiatan operasionalnya dan mengurangi jejak karbon untuk mengatasi masalah lingkungan utama yang dihadapi dunia yakni perubahan iklim. Perseroan menerapkan sistem manajemen lingkungan dengan memperhatikan aspek-aspek utama seperti energi, emisi, dan air.

The Company has a commitment to involve in managing the impact of its operational activities. Moreover, it agrees to help reducing its carbon footprint to address the main environmental issue worldwide, namely climate change. The Company implements an environmental management system by paying attention to key aspects such as energy, emissions, and water.

Perseroan telah mengalokasikan dana sesuai dengan kebutuhan untuk melaksanakan rangkaian kegiatan tersebut.

The Company allocates necessary funds to carry out some activities in combating climate change.

Target Kami

- Melakukan efisiensi penggunaan energi
- Meningkatkan kepedulian hemat energi
- Meningkatkan penggunaan alat yang lebih ramah lingkungan

Our Target

- Efficiency in energy use
- Increasing awareness of energy saving
- Increasing the use of more eco-friendly tools

Efisiensi Energi

Energy Efficiency

Upaya Efisiensi Energi

Sebagai bagian upaya untuk mengatasi dampak perubahan iklim, Perseroan telah melakukan inisiatif dalam penggunaan energi baik bahan bakar maupun listrik.

Efforts To Energy Efficiency

To deal with the impacts of climate change, the Company makes initiatives in the use of fuel and electricity.

Dalam melakukan upaya efisiensi terkait penggunaan listrik di area perkantoran, Perseroan telah melakukan beberapa inisiatif sebagai berikut:

In boosting efficiency related to the use of electricity in the office areas, the Company has carried out the following initiatives:

- Setelah office hour, AC akan dimatikan untuk menghemat daya yang digunakan.
- Setelah office hour penggunaan lampu akan dikurangi, untuk menghemat daya yang digunakan.

- After office hour, the air conditioner is turned off to save power.
- After office hour, the use of lights is limited to save the power.



Jumlah Dan Intensitas Energi

Penghitungan pemakaian jumlah dan intensitas listrik dan bahan bakar mencakup pemakaian listrik di area perkantoran dan bahan bakar untuk seluruh armada Perseroan.

Penghitungan intensitas energi dilakukan dengan menggunakan miles sebagai pengukur output.

Pada tahun 2021, Perseroan mencatatkan penggunaan listrik sebesar 123.408 GJ, secara berturut-turut dari tahun 2019 sampai tahun berjalan Perseroan mencatatkan penggunaan listrik yang sama. Sementara untuk penggunaan bahan bakar pada tahun 2021 tercatat sebesar 37,31 GJ. Intensitas pemakaian bahan bakar yang merupakan penggunaan bahan bakar setiap jam produksi pada tahun 2021 tercatat sebesar 0,114 GJ/jam, meningkat dari 0,104 GJ/jam di tahun 2020.

Total And Intensity Of Energy

The calculation of the total use and intensity of electricity and fuel includes the use of electricity in the office areas and fuel for all of the Company's fleet.

The calculation for its intensity uses miles as an output meter.

In 2021, the Company recorded electricity consumption of 123.408 GJ. The Company recorded the same electricity consumption since 2019 up to the current year. Meanwhile the fuel consumption in 2021 was 37.31 GJ. Intensity of fuel consumption which is the fuel consumption per production hour in 2021 was 0.114 GJ/hour, increased from 0.104 GJ/hour in 2020.

Tabel Pemakaian Energi

Energy Consumption Table

Energi Energy	Satuan Unit	2021	2020	2019
Bahan Bakar Fuel	Liter	1.091	974,939	1.015,713
	Gigajoules	37,31	33,34	34,73
Listrik Electricity	Kwh	34.280	34.280	34.280
	Gigajoules	123,408	123,408	123,408
Jumlah Total	Gigajoules	160,718	156,748	158,138
Jam Produksi Production Hour	Jam Hours	1.408,85	1.505,97	1603,62
Intensitas Pemakaian Bahan Bakar/jam produksi	Gigajoules/ jam Gigajoules/hours	0,114	0,104	0,099
Intensity of Fuel Consumption/ production hour				



Catatan

Note

1. Pemakaian Bahan Bakar Avtur dari liter dikonversi ke Gjoules dengan menggunakan The Greenhouse Gas Protocol Initiative, 2004.
2. Pemakaian listrik dari kwh dikonversi ke Gjoules dengan menggunakan The Greenhouse Gas Protocol Initiative, 2004.

1. The use of Avtur from liter converted to Gjoules by using The Greenhouse Gas Protocol Initiative, 2004.
2. The use of electricity from kwh converted to Gjoules by using The Greenhouse Gas Protocol Initiative, 2004.

Inisiatif Penggunaan Material Ramah Lingkungan

Initiatives For Use Of Environmentally Friendly Materials

Pemanfaatan Teknologi

Perseroan berupaya untuk mengurangi dampak kegiatan bisnisnya terhadap lingkungan dengan memanfaatkan teknologi dan melakukan digitalisasi. Hal tersebut dilakukan sehingga kegiatan Perseroan dapat menjadi lebih paperless.

Beberapa inisiatif Perseroan yang memanfaatkan teknologi salah satunya adalah pemanfaatan media elektronik untuk pertukaran dokumen sehingga tidak memerlukan pemakaian kertas dalam jumlah banyak.

Konservasi Bahan Bakar

Bisnis utama saat ini Perseroan yang bergerak di bidang penerbangan memerlukan bahan bakar utama avtur untuk menggerakkan mesin pesawat. Avtur merupakan bahan bakar jenis khusus berbasis minyak bumi, sehingga masuk ke dalam kategori energi tak terbarukan. Oleh karena itu, Perseroan terus berupaya untuk melakukan upaya konservasi bahan bakar dengan menggunakannya seefektif dan efisien mungkin tanpa mengganggu operasional dan layanan penerbangan.

Perseroan berupaya menggunakan bahan bakar sesuai dengan keperluan, sehingga di setiap penerbangan yang akan berlangsung bahan bakar yang akan diisikan ke armada akan sesuai dengan keperluan pada penerbangan tersebut.

Utilization Of Technology

The Company is committed to reduce the impact of its business activities on the environment by utilizing technology and digitizing. Hence, the Company applies paperless policy in its activities.

Some of the Company's technology-based initiatives the example is Utilization of electronic media for document exchange to eliminate the use of a lot of paper.

Fuel Conservation

Currently The Company engaged in aviation as its main business. Therefore, the Company relies on avtur as the main fuel for driving aircraft engines. Avtur is special type of fuel based on petroleum, categorized as non-renewable energy. Therefore, the Company always strives to conserve fuel through its effective and efficient use by still upholding flight operations and services.

The Company uses fuel as necessary. Therefore, the fuel filled in an aircraft for each flight meets its needs.



Mendukung Upaya Pelestarian Lingkungan

Supporting Environmental Conservation Effort

Efisiensi Penggunaan Air

Selain penggunaan energi, Perseroan juga berupaya untuk menggunakan air secara bijaksana sesuai dengan kebutuhan. Air yang digunakan oleh Perseroan di head office bersumber dari air permukaan, sedangkan untuk di base Perseroan menggunakan air sumur hasil dari bor sendiri. Untuk head office walaupun digunakan secara bersamaan dengan perusahaan lain di dalam gedung tapi Perseroan berupaya menggunakan air secara bijaksana.

Aspek Sosial: Berkolaborasi Menuju Masa Depan Berkelanjutan

Perseroan mengerti pentingnya memiliki hubungan yang harmonis dan sinergi yang kuat dengan pemangku kepentingan utamanya yang berkaitan dengan aspek sosial yakni karyawan, masyarakat sekitar dan para pelanggan. Hal tersebut dapat mendorong Perseroan untuk mencapai kinerja berkelanjutan dalam jangka panjang sehingga dapat mendukung tercapainya SDGs.

Target Kami

- Ketenagakerjaan: Kesehatan dan Keselamatan serta Pengelolaan SDM.
- Sosial Kemasyarakatan: Berpartisipasi Aktif dalam Pengembangan Masyarakat.
- Produk dan Jasa: Memberikan Keunggulan Layanan.

Water Use Efficiency

In addition to energy use, the Company strives to use water wisely. For the head office, the Company uses water from surface water. Meanwhile at the base, the Company uses well water from its own drill. For the head office, although the water is used simultaneously with other companies in the building, the Company tries to use water wisely.

Social Aspect: Collaboration For A Sustainable Future

The Company understands the importance of harmonious relationship and strong synergy with key stakeholders namely employees, local communities and customers. Therefore, this synergy will encourage the Company to achieve sustainable performance to support the achievement of the SDGs.

Our Target

- Employment: HR Health, Safety and Management.
- Community Social: Active Participation in Community Development.
- Products and Services: Provision of Service Excellence.



Ketenagakerjaan

Employment

Kesetaraan Kesempatan Bekerja

Sumber Daya Manusia (SDM) merupakan salah satu aset kunci untuk mendorong Perseroan mencapai visi dan misinya. Dari proses rekrutmen hingga pengelolaan SDM, Perseroan memastikan tidak ada diskriminasi antar jenis kelamin, golongan, dan suku. Setiap karyawan memiliki tugas dan tanggung jawab serta hak dan wewenang yang setara. Perseroan melakukan evaluasi serta memberikan hak bagi seluruh karyawannya tanpa membedakan dan Perseroan secara tegas menolak praktik diskriminasi apa pun serta senantiasa mengedepankan persamaan kesamaan dan kesetaraan di tengah persaingan kerja yang sehat.

Tenaga Kerja Anak Dan Paksa

Perseroan senantiasa memastikan untuk mematuhi peraturan yang berlaku berkaitan dengan batas usia karyawan. Hal tersebut juga tercantum dalam peraturan perusahaan serta persyaratan umum dalam proses rekrutmen dimana Perseroan telah menetapkan usia minimum karyawan yaitu 22 tahun. Sehingga, Perseroan tidak memperkerjakan tenaga kerja anak dan tenaga kerja paksa.

Upah Minimum Regional

Perseroan memberikan imbalan atas jasa karyawan sesuai dengan upah minimum regional (UMR) sebagaimana diatur dalam Peraturan Menteri Tenaga Kerja Nomor: PER-01/MEN/1999 tentang Upah Minimum.

Perseroan mencatatkan imbalan atas jasa karyawan tetap golongan terendah pada tahun 2021 adalah sebesar Rp.4.416.186.548, sama dengan UMR Provinsi DKI Jakarta yang ditetapkan oleh Pemerintah yaitu sebesar Rp. 4.416.186.548.

Equal Employment Opportunity

Human Resources (HR) is a key asset to help the Company in reaching its vision and mission. From the recruitment to HR management, the Company ensures no discrimination between gender, class and ethnicity. Each employee has the same duties and responsibilities with the equal rights and authorities. The Company evaluates and gives rights for for all employees without any discrimination. The Company also strictly rejects any discriminatory practice and always upholds equality and good work competition.

Child And Forced Labor

The Company always ensures to comply with applicable regulations relating to the age limit of employees. As contained in the company regulations and general requirements in the recruitment process, the Company sets 22 years old as the minimum age for employees. Therefore, the Company does not hire child labor and forced labor.

Regional Minimum Wage

As regulated in the Regulation of the Minister of Manpower No: PER-01/MEN/1999 on Minimum Wages, the Company provide compensation for employee services in accordance with the regional minimum wage (UMR).

In 2021, the lowest salary for an employee was Rp4,416,186,548. The nominal was the same as the minimum wage for DKI Jakarta Province set by the Government of Rp4,416,186,548.



Selain memastikan terpenuhinya UMR, Perseroan juga memberikan beragam fasilitas dan tunjangan seperti tunjangan hari raya, program BPJS Ketenagakerjaan, program BPJS Kesehatan, dan Asuransi baik untuk karyawan non-crew maupun Asuransi Personil bagi crew.

In addition to comply with the UMR, the Company gives various facilities and benefits such as holiday allowances, BPJS Ketenagakerjaan program, BPJS Kesehatan program, and insurance for non-crews and Personnel Insurance for airline crews.

Lingkungan Bekerja Yang Layak Dan Aman

Decent and Safe Working Environment

Bagi Perseroan, Kesehatan dan Keselamatan Kerja adalah prioritas utama, untuk itu Perseroan menerapkan standar keselamatan tertinggi sehingga dapat mencapai target zero accident.

The Company prioritizes Occupational Health and Safety, therefore, the Company applies the highest safety standards to achieve zero accident.

Kesehatan Dan Keselamatan Kerja (K3)

Senantiasa mengutamakan keselamatan, seluruh crew armada Perseroan menjalani serangkaian program pelatihan di sepanjang tahun 2021 sebagai berikut:

- CET → Crew Emergency Training/ Wet Drill

Pelatihan wajib yg harus diikuti oleh crew secara berkala yg mencakup cara penggunaan emergency equipment dan prosedur dalam menghadapi kondisi darurat.

- ALAR → Approach Landing Accident Reduction

Pelatihan wajib yg diberikan kepada pilot guna meningkatkan kesadaran dan kewaspadaan terhadap banyaknya resiko dan ancaman yang dapat mempengaruhi keselamatan dalam fase approach dan landing.

Occupational Health And Safety (Ohs)

To always prioritize safety, all crews of the Company's fleets participated in a series of training programs throughout 2021 as follows:

- CET → Crew Emergency Training/Wet Drill

The crews are required to participate in this mandatory training on a regular basis. The topic includes how to use emergency equipment and procedures in dealing with emergency

- ALAR → Approach Landing Accident Reduction

This is a mandatory training for pilots to increase awareness of many risks and threats that can affect safety in the approach and landing phases.



LINGKUNGAN BEKERJA YANG LAYAK DAN AMAN Decent and Safe Working Environment

- AVSEC → Aviation Security

Pelatihan yang diberikan kepada seluruh personel operasional penerbangan yang bertujuan utk meningkatkan pemahaman tentang keamanan dan keselamatan disekitar bandara dan pesawat termasuk barang-barang apa saja yang boleh dibawa selama penerbangan dan prosedur keselamatan sebelum penumpang masuk kedalam bandara.

- DG → Dangerous Goods

Untuk menjaga lingkungan kerja dan memenuhi peraturan penerbangan para crew diberikan pelatihan mengenai bahan-bahan atau barang-barang yang boleh atau tidak boleh diangkut di dalam pesawat.

- Recurrent Type Rating Proficiency Check

Pelatihan berkala yang wajib dilakukan oleh crew yang berguna untuk meningkatkan kemampuan situasi normal serta situasi upnormal dan familiarity terhadap prosedur tata cara pengoperasian pesawat.

- SMS → Safety Management System

Merupakan system untuk mengelola keselamatan penerbangan meliputi: Safety Policy, Safety Risk Management, Safety Assurance, dan Safety Promotion.

Selain para crew, pelatihan yang berkaitan dengan kesehatan dan keselamatan juga dilakukan oleh Perseroan untuk karyawan non-crew di tahun 2021, antara lain:

- Training 5R (Ringkas Rapih Resik Rawat Rajin)

5R adalah sekumpulan dari lima kata-kata Jepang. Setiap kata dimulai

- AVSEC → Aviation Security

This training is for all flight operational personnel to enhance the understanding of security and safety around airports and aircraft including what items may be carried during flights and safety procedures before passengers enter the airport.

- DG → Dangerous Goods

To sustain the work environment and comply with flight regulations, the crews participate in training on materials or items that may or may not be transported on the plane.

- Recurrent Type Rating Proficiency Check

The crews must attend this periodic training to improve the ability of dealing with normal and abnormal situations and enhance familiarity with aircraft operating procedures.

- SMS → Safety Management System

It is a system to manage aviation safety including: Safety Policy, Safety Risk Management, Safety Assurance, and Safety Promotion.

Besides for crews, throughout 2021 the Company urges non-crews to participate in training related to health and safety, including:

- 5R Training (Concise, Neat, Clean, Care, Diligent)

5R is a collection of five Japanese words. Each word starts with "se" or "shi". They



LINGKUNGAN BEKERJA YANG LAYAK DAN AMAN

Decent and Safe Working Environment

dengan “se” atau “shi”. Mereka adalah. Se-i-ri (Ringkas), Se-i-to-n (Rapi), Se-i-so (Resik), Se-i-ke-tsu (Rawat), dan Shi-tsu-ke (Rajin). Metode 5R adalah cara untuk meningkatkan produktivitas dengan melakukan kegiatan menata tempat kerja. Karena lingkungan kerja yang nyaman, dan teratur, dapat meningkatkan efisiensi dan produktivitas yang tinggi di perusahaan. Di Jepang, cara ini sudah menjadi budaya kerja dan dikenal dengan 5S Kaizen, sedangkan di Indonesia disebut 5R.

- First Aid Training

Pelatihan pertolongan pertama gawat darurat yang meliputi cara melakukan CPR yang benar, penanganan tersedak, penanganan perdarahan luka ringan sampai amputasi, penanganan mimisan, penanganan luka bakar dan lain sebagainya sebelum ditangani oleh tenaga ahli di Rumah sakit.

- Hazard Report

Platform untuk seluruh karyawan baik di Base maupun Head Office untuk dapat melaporkan kejadian-kejadian yang berhubungan dengan lingkungan yang dapat mengganggu pekerjaan.

Kampanye pentingnya menjaga kesehatan juga terus dilakukan oleh Perseroan seperti sosialisasi tentang menjaga kesehatan dalam situasi pandemic COVID-19, pemberlakuan pembatasan sosial dan protokol kesehatan yang ketat di lingkungan kerja sesuai dengan aturan yang berlaku, memastikan seluruh karyawan telah tervaksinasi dengan dosis penuh, dan sosialisasi pengenalan bahaya narkoba.

se-i-ri (Concise), Se-i-to-n (Neat), Se-i-so (Clean), Se-i-ke-tsu (Care) and Shi-tsu-ke (Diligent). The 5R method is a way to increase productivity by organizing workplace activities. The convenient and organized work environment can increase efficiency and high productivity in the company. In Japan, this method becomes a work culture known as 5S Kaizen. Meanwhile it is called 5R in Indonesia.

- First Aid Training

Emergency first aid training includes how to do a proper CP, handling choking, bleeding from minor wounds to amputation, nosebleeds, burns and other emergency situations before expert handling at the hospital.

- Hazard Report

It is a platform for all employees at Base and Head Office to report incidents related to the environment that can disrupt work.

The Company also runs campaigns related to the importance of maintaining health, including socialization on sustaining health amidst the COVID-19 pandemic, enforcing social restrictions and strict health protocols in the work environment in accordance with applicable regulations, ensuring the full-dose vaccination status for all employees, and conducting socialization regarding the dangers of drugs.



Tingkat Kecelakaan Kerja

Pada tahun 2021, Perseroan berhasil mempertahankan kinerja dalam mencapai zero accident. Hal tersebut menunjukkan bahwa Perseroan telah melaksanakan praktik K3 secara efektif.

Fasilitas Kerja

Selain memastikan penerapan K3, Perseroan juga memberikan beragam fasilitas kerja bagi karyawan untuk memberikan lingkungan bekerja yang nyaman, antara lain:

- Ruang terbuka hijau
- Ruang Meeting
- Pantry

Work Accident Rate

In 2021, the Company successfully maintained zero accident status. Therefore, the Company has implemented effective OHS practices.

Work Facilities

In addition to implementing the OHS practices, the Company offers various work facilities for employees to provide a comfortable work environment, including:

- Green open space
- Meeting Room
- Pantry

Pelatihan Dan Pengembangan Sdm

Hr Training and Development

Perseroan terus berupaya untuk meningkatkan kompetensi SDM agar memiliki daya saing di tengah kompetisi industri yang semakin ketat. Di tahun 2021, Perseroan memberikan 81 program pelatihan untuk crew yang diberikan kepada 180 peserta dengan total 1.454 jam pelatihan. Sehingga, rata-rata jam pelatihan tiap peserta adalah 8,08 jam/peserta.

The Company always strives to improve HR competencies to enhance the competitiveness in the midst of tight industrial competition. In 2021, the Company gave 81 training programs, given to 180 crews with a total of 1,454 training hours. Thus, the average training hours for each participant is 8.08 hours/participant.

PELATIHAN DAN PENGEMBANGAN SDM
Hr Training and Development

Berikut adalah rincian rata-rata jam pelatihan di tahun 2021:

The following table contains a detail on the average hours of training in 2021:

Tabel Rata-rata Jam Pelatihan Tahun 2021
Table of Average Training Hours in 2021

Nama Program Pelatihan	Jumlah Program Pelatihan Total Training Program	Jumlah Jam Pelatihan Total Training Hours	Jumlah Peserta Total Participants	Rata-rata Jam Pelatihan Tiap Peserta Average Training Hours per Participant
		(dalam jam / in hours)	(dalam orang / in people)	(dalam jam/peserta / in hour/participant)
Pemeriksaan Kecakapan Peringkat Jenis Berulang Recurrent Type Rating Proficiency Check	57	702	40	96,85
Keamanan Penerbangan Aviation Security	4	320	40	8
Barang Berbahaya Dangerous Good	6	400	40	8
Pendekatan & Pengurangan Kecelakaan Pendaratan Approach & Landing Accident Reduction	10	80	20	4
Sistem Manajemen Keselamatan Safety Management System	4	32	40	0,8
Jumlah Total	81	1.454	180	8,08



Sosial Kemasyarakatan

Social Affairs

Dampak Operasi Terhadap Masyarakat Sekitar

Dalam menjalankan kegiatan usahanya, Perseroan senantiasa berupaya untuk turut berkontribusi kepada masyarakat sekitar sehingga kehadiran Perseroan dapat memberikan manfaat kepada sesama. Upaya tersebut diwujudkan dalam bentuk beragam kegiatan tanggung jawab sosial kepada masyarakat yang dilakukan melalui MNC Peduli maupun oleh Perseroan langsung. Inisiatif pengembangan masyarakat yang dilakukan di tahun 2021 menitikberatkan pada peningkatan kesejahteraan masyarakat dan pembinaan terkait pemberdayaan ekonomi maupun bidang lain.

Kegiatan Tanggung Jawab Sosial Perusahaan (Csr)

Seluruh kegiatan CSR Perseroan dilaksanakan bersamaan dengan program MNC Peduli, diantaranya penanganan Pandemi COVID-19 dan penanganan bencana alam.

Pelaporan Pengaduan Bagi Pemangku Kepentingan

Perseroan mengapresiasi setiap masukan yang membangun dan pengaduan dari pemangku kepentingan termasuk dari masyarakat dan karyawan. Bagi masyarakat yang ingin menyampaikan pengaduan terhadap kegiatan bisnis maupun layanan Perseroan dapat menghubungi di:

MNC Tower Lt 22
Jalan Kebon Sirih No.17-19
Jakarta 10340, Indonesia
021-3912935

Sementara bagi karyawan, pengaduan dapat disampaikan kepada pihak-pihak terkait melalui Divisi Corporate Secretary & Legal, Health, Safety, & Environment, dan Internal Audit.

Impact Of Operations On Surrounding Communities

In its operation, the Company always tries to contribute directly to local community to give benefit for people. Therefore, the Company carries out various social responsibility activities to the community carried out through MNC Peduli and the direct participation from the Company. Community development initiatives in 2021 focused on improving community welfare and conducting coaching related to economic empowerment and other fields.

Corporate Social Responsibility (Csr) Activities

The Company carries out all CSR activities concurrently with the MNC Peduli program, including handling the COVID-19 pandemic and natural disasters.

Reporting Of Complaints For Stakeholders

The Company appreciates all constructive input and complaints from stakeholders including the public and employees. People who intend to submit complaints regarding the Company's business activities and services can contact:

MNC Tower Lt 22
Jalan Kebon Sirih No.17-19
Jakarta 10340, Indonesia
021-3912935

Meanwhile employees can submit complaints to related parties through the Corporate Secretary & Legal, Health, Safety, & Environment, and Internal Audit Divisions.



Selain itu, Perseroan telah memiliki sistem pelaporan pelanggaran (whistleblowing system/WBS) sebagai sarana bagi karyawan untuk mengadukan masalah yang merugikan atau berpotensi merugikan Perseroan.

Pada tahun 2021, Perseroan tidak menerima pengaduan yang dilaporkan melalui WBS.

In addition, the Company has a whistleblowing system (WBS) as a means for employees to report acts of violation that are harmful or potentially harmful to the Company.

In 2021, the Company did not receive any complaints reported through WBS.

Produk Dan Jasa

Products and Services

Komitmen Memberikan Layanan Yang Setara Atas Produk Dan Jasa

Perseroan mengutamakan kepuasan pelanggan mengingat pelanggan merupakan salah satu pemangku kepentingan yang memiliki peran paling vital dalam menjamin keberlangsungan usaha jangka panjang Perseroan. Untuk itu, Perseroan berupaya untuk memberikan layanan yang unggul dan setara kepada seluruh pelanggan, sesuai dengan perjanjian kerja yang telah disetujui.

Inovasi Dan Pengembangan Produk Dan Jasa

Untuk dapat menjangkau pelanggan lebih luas lagi dan meningkatkan nilai yang diberikan kepada seluruh pemangku kepentingan, di penghujung tahun 2021 perseroan memulai langkah restrukturisasi perusahaan. Dimana nantinya Perseroan akan mengembangkan usahanya di bisnis batubara dan akan mengubah kegiatan bisnis utamanya menjadi perusahaan investasi dan perusahaan induk, khususnya di sektor energi. Upaya ini merupakan bagian dari strategi keberlanjutan Perseroan yang melihat peluang bisnis di masa mendatang agar dapat mendorong peningkatan kinerja Perseroan ke depan sehingga dapat memberikan nilai yang lebih besar lagi kepada seluruh pemangku kepentingan.

Commitment To Provide Equal Service For Products And Services

The Company prioritizes customer satisfaction because they are the stakeholders that contribute mostly to the Company's business sustainability in the long-term. Therefore, the Company strives to provide excellent and equal service to all customers, in accordance with the agreed work agreement.

Product And Service Innovation And Development

To reach more customers and increase the added value to all stakeholders, at the end of 2021 the Company started a corporate restructuring step. The Company will expand its business in coal and change its main business activities into an investment company and holding company, particularly in energy sector. This serves as the sustainability strategy as the Company sees future business opportunities. It aims to encourage the improvement of the Company's performance in the future to provide even more added values to all stakeholders.



PRODUK DAN JASA Products and Services

Evaluasi Keamanan Produk Dan Jasa

Dalam menjalankan kegiatan usaha utamanya saat ini di bidang transportasi penerbangan udara, Perseroan memastikan keamanan armadanya melalui beragam prosedur keamanan.

Dimana setiap pelaksanaan penerbangan menggunakan prosedur yang diatur oleh Operation Manual dan Company Maintenance Manual, yang telah melalui proses surveillance dari Kementerian Perhubungan Udara.

Diantaranya :

- Saat penerbangan crew yang bertugas wajib memberikan Preflight, Inflight, dan Postflight Briefing.
- PIC ditugaskan untuk mengontrol pesawat melalui checklist dan walk around saat preflight, inflight, dan postflight

Dampak Produk Dan Jasa

Dengan usaha angkutan udara niaga tidak berjadwal yang dijalankan, Perseroan telah membantu para pelanggannya menjangkau wilayah-wilayah di Indonesia. Sehingga, kegiatan usaha Perseroan telah memberikan dampak positif bagi masyarakat dan pelanggan khususnya. Selain itu, Perseroan juga senantiasa mengelola dampak kegiatan operasionalnya terhadap aspek lingkungan dan sosial sehingga meminimalisir dampak negatif yang dapat ditimbulkan.

Jumlah Produk Yang Ditarik Kembali

Pada tahun 2021, tidak terdapat produk Perseroan yang ditarik kembali.

Product And Service Safety Evaluation

In its current operation as a company mainly engaged in air aviation transportation, the Company ensures the safety of its fleet through various security procedures.

Each flight follows the procedures regulated by the Operation Manual and Company Maintenance Manual, which have gone through the surveillance process from the Ministry of Civil Aviation.

Including:

- During the flight, the crew on duty must provide Preflight, Inflight, and Postflight Briefing.
- The PIC is assigned to control the aircraft through checklists and walk arounds during preflight, inflight, and postflight.

Impact Of Products And Services

Through its unscheduled commercial air transportation business, the Company has helped its customers to reach many regions in Indonesia. Thus, the Company's business operations gain positive impact on the community and customers in particular. Further, the Company always manages the impact of its operations on environmental and social aspects in order to minimize the possible negative impacts.

Total Recalled Products

In 2021, the Company did not receive any recalled product.



PRODUK DAN JASA Products and Services

Survei Kepuasan Pelanggan

Perseroan berkomitmen untuk memberikan layanan yang unggul bagi seluruh pelanggan. Untuk memastikan kepuasan pelanggan, Perseroan telah melakukan beragam inisiatif antara lain:

- Menyediakan saluran pengaduan bagi pelanggan melalui :

MNC Tower Lt 22
Jalan Kebon Sirih No.17-19
Jakarta 10340, Indonesia
021-3912935

- Mensurvey kepuasan pelanggan secara langsung disetiap penerbangan.

Sepanjang 2021, Perseroan tidak menerima pengaduan yang bersifat material dan seluruh masukan maupun keluhan dari pelanggan telah sepenuhnya terselesaikan.

Customer Satisfaction Survey

The Company is committed to providing the best service to all customers. To ensure customer satisfaction, the Company carries out various initiatives, including:

- Providing complaint channels for customers through:

MNC Tower Lt 22
Jalan Kebon Sirih No.17-19
Jakarta 10340, Indonesia
021-3912935

- Surveying customer satisfaction directly on every flight.

Throughout 2021, the Company did not receive any material complaints. In addition, all inputs and complaints from customers were resolved.



SURAT PERNYATAAN PERTANGGUNGJAWABAN LAPORAN TAHUNAN 2021
RESPONSIBILITY STATEMENT LETTER OF 2021 ANNUAL REPORT

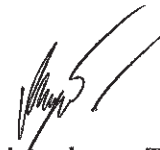
<p>Kami yang bertandatangan di bawah ini menyatakan bahwa semua informasi dalam Laporan Tahunan PT MNC Energy Investments Tbk tahun 2021 telah dimuat secara lengkap dan bertanggung jawab penuh atas kebenaran isi Laporan Tahunan Perusahaan.</p> <p>Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.</p>	<p>We, the undersigned, hereby declared that all information in the 2021 Annual Report of PT MNC Energy Investments Tbk. have been presented completely and we are thus fully responsible for the truthfulness of the content of this Annual Report.</p> <p>This statement has been made truthfully.</p>
--	--

Jakarta, 26 April 2022 / Jakarta, April 26th, 2022

Dewan Komisaris
Board of Commissioners



Syafri Nasution
Presiden Komisaris
President Commissioner

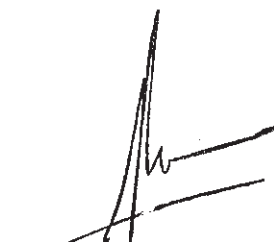


Christophorus Taufik
Komisaris Independen
Commissioner Independent

Direksi
Board of Directors



Henry Suparman
Presiden Direktur
President Director



A. Wishnu Handoyono
Wakil Presiden Direktur
Vice President Director



Adi Tri Wibowo
Direktur
Director



Andy Dahananto
Direktur
Director



LAPORAN KEUANGAN

Financial Statement



**PT INDONESIA TRANSPORT AND INFRASTRUCTURE TBK
DAN ENTITAS ANAK/*AND ITS SUBSIDIARIES***

**LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2021 DAN 31 DESEMBER 2020**

***CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
AS OF DECEMBER 31, 2021 AND DECEMBER 31, 2020***

**DAN/*AND*
LAPORAN AUDITOR INDEPENDEN / *INDEPENDENT AUDITOR'S REPORT***

DAFTAR ISI/TABLE OF CONTENTS

PT INDONESIA TRANSPORT & INFRASTRUCTURE TBK. DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2021 DAN 31 DESEMBER 2020
DAN LAPORAN AUDITOR INDEPENDEN

PT INDONESIA TRANSPORT & INFRASTRUCTURE TBK. AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
AS OF DECEMBER 31, 2021 AND DECEMBER 31, 2020
AND INDEPENDENT AUDITOR'S REPORT

	Halaman/ Pages	
Surat Pernyataan Direksi	i	<i>Directors' Statement Letter</i>
Laporan Auditor Independen	ii - iv	<i>Independent Auditor's Report</i>
Laporan Keuangan Konsolidasian		<i>Consolidated Financial Statements</i>
Laporan Posisi Keuangan Konsolidasian	1 - 2	<i>Consolidated Statement of Financial Position</i>
Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain Konsolidasian	3	<i>Consolidated Statement of Profit or Loss and Other Comprehensive Income</i>
Laporan Perubahan Ekuitas Konsolidasian	4	<i>Consolidated Statement of Changes In Equity</i>
Laporan Arus Kas Konsolidasian	5	<i>Consolidated Statement of Cash Flow</i>
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian	6 - 43	<i>Notes to Consolidated Financial Statements</i>

**SURAT PERNYATAAN DIREKSI
TENTANG
TANGGUNG JAWAB ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2021
DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT
PT MNC ENERGY INVESTMENTS Tbk
BOARD OF DIRECTORS STATEMENT
REGARDING
RESPONSIBILITY FOR THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
AS OF DECEMBER 31, 2021
AND FOR THE YEAR THEN ENDED
PT MNC ENERGY INVESTMENTS Tbk**

Kami yang bertanda tangan dibawah ini:

We, the undersigned,

- | | |
|--|---|
| <p>1. Nama/ Name
Alamat Kantor/ Office Address
Nomor Telpn/ Phone Number
Alamat Domisili/ Domicile
Jabatan/ Position</p> | <p>: A. Wishnu Handoyono
: MNC Tower Lt 22
Jl. Kebon Sirih Kav. 17 - 19, Jakarta 10340
: 021-3912935
: Jl. Janur Elok VI QE 13 No. 14
Kelapa Gading, Jakarta Utara.
: Wakil Presiden Direktur</p> |
| <p>2. Nama/ Name
Alamat Kantor/ Office Address
Nomor Telpn/ Phone Number
Alamat Domisili/ Domicile
Jabatan/ Position</p> | <p>: Kushindrarto
: MNC Tower Lt 22
Jl. Kebon Sirih Kav. 17 - 19, Jakarta 10340
: 021-3912935
: Kav. DKI Blok 88 No. 10, Meruya Utara
Kembangan, Jakarta Barat
: Direktur</p> |

menyatakan bahwa :

State that:

- | | |
|--|--|
| <p>1. Bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian laporan keuangan konsolidasian dan informasi tambahan;</p> | <p>1. <i>We are responsible for the preparation and presentation of the consolidated financial statements and supplementary information;</i></p> |
| <p>2. Laporan keuangan konsolidasian dan informasi tambahan telah disusun dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia;</p> | <p>2. <i>The consolidated financial statements and supplementary information have been prepared and presented in accordance with Indonesian Financial Accounting Standard;</i></p> |
| <p>3. a) Semua informasi dalam laporan keuangan konsolidasian dan informasi tambahan telah dimuat secara lengkap dan benar;
b) Laporan keuangan konsolidasian dan informasi tambahan tidak mengandung informasi atau fakta material yang tidak benar, dan tidak menghilangkan informasi atau fakta material;</p> | <p>3. a) <i>All information contained in the consolidated financial statements and supplementary information is complete and correct;</i>
b) <i>The consolidated financial statements and supplementary information do not contain misleading material information or facts, and do not omit material information and facts.</i></p> |
| <p>4. Bertanggung jawab atas sistem pengendalian intern dalam Perusahaan dan entitas anak.</p> | <p>4. <i>We are responsible for the Company and its subsidiaries' internal control system.</i></p> |

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

This statement letter is made truthfully.

Jakarta, 26 April 2022/April 26, 2022



A. Wishnu Handoyono

Kushindrarto

PT. MNC Energy Investments Tbk

MNC Tower 22/F | MNC Center | Jl Kebon Sirih Kav.17-19 | Jakarta 10340, Indonesia
Ph. (62-21) 391 2935 Fx. (62-21) 391 2941, www.mncenergy.com



Soejatna, Mulyana & Rekan

Registered Public Accountants

License No. KEP-644/KM.17/1998, 25 August 1998

In association with  **TPL & Associates**, Malaysia

No. Laporan:

00038/2.0052/AU.1/06/0492-3/1/IV/2022

Our Reference Number:

00038/2.0052/AU.1/06/0492-3/1/IV/2022

LAPORAN AUDITOR INDEPENDEN

**Pemegang Saham, Dewan Komisaris
dan Direksi
PT INDONESIA TRANSPORT & INFRASTRUCTURE
Tbk.**

Kami telah mengaudit laporan keuangan konsolidasian PT INDONESIA TRANSPORT & INFRASTRUCTURE Tbk. ("Perusahaan") dan entitas anaknya terlampir, yang terdiri dari laporan posisi keuangan konsolidasian tanggal 31 Desember 2021, serta laporan laba-rugi dan penghasilan komprehensif lain, laporan perubahan ekuitas, dan laporan arus kas konsolidasian untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, dan suatu ikhtisar kebijakan akuntansi signifikan dan informasi penjelasan lainnya.

Tanggung Jawab Manajemen atas Laporan keuangan konsolidasian

Manajemen bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan konsolidasian tersebut sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia, dan atas pengendalian internal yang dianggap perlu oleh manajemen untuk memungkinkan penyusunan laporan keuangan konsolidasian yang bebas dari kesalahan penyajian material, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan.

Tanggung Jawab Auditor

Tanggung jawab kami adalah untuk menyatakan suatu opini atas laporan keuangan konsolidasian tersebut berdasarkan audit kami. Kami melaksanakan audit kami berdasarkan Standar Audit yang ditetapkan oleh Institut Akuntan Publik Indonesia. Standar tersebut mengharuskan kami untuk mematuhi ketentuan etika serta merencanakan dan melaksanakan audit untuk memperoleh keyakinan memadai tentang apakah laporan keuangan konsolidasian bebas dari kesalahan penyajian material.

INDEPENDENT AUDITOR'S REPORT

**the Shareholders, Boards of Commissioners
and Directors
PT INDONESIA TRANSPORT & INFRASTRUCTURE
Tbk.**

We have audited the accompanying consolidated financial statements of PT INDONESIA TRANSPORT & INFRASTRUCTURE Tbk. ("the Company"), and its subsidiaries, which comprise the consolidated statements of financial position as of Desember 31, 2021 and the consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income, changes in equity, and cash flows for the year then ended, and a summary of significant accounting policies and other explanatory information.

Management's Responsibility for The consolidated Financial Statements

The Management is responsible for the preparation and fair presentation of such consolidated financial statements in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards, and for such internal control as management determines is necessary to enable the preparation of consolidated financial statements that are free from material misstatement, whether due to fraud or error.

Auditor's Responsibility

Our responsibility is to express an opinion on these consolidated financial statements based on our audit. We conducted our audit in accordance with Standards on Auditing established by the Indonesian Institute of Certified Public Accountants. Those standards require that we comply with ethical requirements and plan and perform the audit to obtain reasonable assurance about whether the consolidated financial statements are free from material misstatement.



Soejatna, Mulyana & Rekan

Registered Public Accountants

License No. KEP-644/KM.17/1998, 25 August 1998

in association with  **TPL & Associates**, Malaysia

Suatu audit melibatkan pelaksanaan prosedur untuk memperoleh bukti audit tentang angka-angka dan pengungkapan dalam laporan keuangan konsolidasian. Prosedur yang dipilih bergantung pada pertimbangan auditor, termasuk penilaian atas risiko kesalahan penyajian material dalam laporan keuangan konsolidasian, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan. Dalam melakukan penilaian risiko tersebut, auditor mempertimbangkan pengendalian internal yang relevan dengan penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan konsolidasian entitas untuk merancang prosedur audit yang tepat sesuai dengan kondisinya, tetapi bukan untuk tujuan menyatakan opini atas keefektivitasan pengendalian internal entitas. Suatu audit juga mencakup pengevaluasian atas ketepatan kebijakan akuntansi yang digunakan dan kewajaran estimasi akuntansi yang dibuat oleh manajemen, serta pengevaluasian atas penyajian laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

Kami yakin bahwa bukti audit yang telah kami peroleh adalah cukup dan tepat untuk menyediakan suatu basis bagi opini audit kami.

Opini

Menurut opini kami, laporan keuangan konsolidasian terlampir menyajikan secara wajar dalam semua hal yang material, posisi keuangan konsolidasian PT INDONESIA TRANSPORT & INFRASTRUCTURE Tbk., dan entitas anaknya, tanggal 31 Desember 2021, serta kinerja keuangan dan arus kas konsolidasiannya untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia.

An audit involves performing procedures to obtain audit evidence about the amounts and disclosures in the consolidated financial statements. The procedures selected depend on the auditor's judgement, including the assessment of the risks of material misstatement of the consolidated financial statements, whether due to fraud or error. In making those risk assessments, the auditors consider internal control relevant to the entity's preparation and fair presentation of the consolidated financial statements in order to design audit procedures that are appropriate in the circumstances, but not for the purpose of expressing an opinion on the effectiveness of the entity's internal control. An audit also includes evaluating the appropriateness of accounting policies used and the reasonableness of accounting estimates made by management, as well as evaluating the overall presentation of the consolidated financial statements.

We believe that the audit evidence we have obtained is sufficient and appropriate to provide a basis for our audit opinion.

Opinion

In our opinion, the accompanying consolidated financial statements present fairly in all material respects, the consolidated financial position of PT INDONESIA TRANSPORT & INFRASTRUCTURE Tbk. and its subsidiaries, as of Desember 31, 2021, and their consolidated financial performance and cash flows for the year then ended, in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards.



Drs. Sukarna Rusdjana, Ak, CA, CPA.

Izin Akuntan Publik/Public Accountant License No.AP.0492

Jakarta, 26 April / April 2022

PT INDONESIA TRANSPORT & INFRASTRUCTURE TBK DAN ENTITAS ANAK
 LAPORAN POSISI KEUANGAN KONSOLIDASIAN
 31 DESEMBER 2021 DAN 31 DESEMBER 2020
 (Dinyatakan dalam USD, kecuali nilai nominal dan data saham)

PT INDONESIA TRANSPORT & INFRASTRUCTURE TBK AND ITS SUBSIDIARIES
 CONSOLIDATED STATEMENT OF FINANCIAL POSITION
 AS OF DECEMBER 31, 2021 AND DECEMBER 31, 2020
 (Expressed in USD, except for value and share data)

	Catatan/ Notes	31 Desember/ December 31, 2021	31 Desember/ December 31, 2020	
ASET				ASSETS
Aset Lancar				Current Assets
Kas dan Bank	4	1.683.054	266.357	Cash and Cash in Bank
Piutang Usaha Pihak ketiga bersih	5	7.279.021	2.331.495	Trade Receivables-Third Parties Net
Piutang Lain-lain				Other Receivables-
Pihak Ketiga	6	4.019.296	14.277	Third Parties
Pihak Berelasi		629.219	-	Related Parties
Persediaan Bersih	7	5.789.719	2.397.871	Inventories Net
Uang Muka dan Beban Dibayar di Muka	8	7.592.942	659.424	Advances and Prepayments
Jumlah Aset Lancar		26.993.251	5.669.424	Total Current Assets
Aset Tidak Lancar				Non-Current Assets
Aset Tetap	9	46.764.141	41.365.319	Fixed Assets
Aset Pertambangan dan Aset Eksplorasi dan Evaluasi	10	15.330.254	-	Mining properties and exploration and evaluation
Pajak Dibayar Dimuka -				Prepaid Tax -
Pajak Penghasilan Badan	18 c	271.874	297.324	Corporate Income Tax
Aset Pajak Tangguhan	18 d	8.070.432	6.005.533	Deferred Tax Assets
Biaya Pengelolaan dan Reklamasi	11			Deferred environmental reclamation cost
Lingkungan Hidup Tangguhan		1.390.456	-	
Aset Lain-lain	12	2.820.512	552.753	Other Assets
Jumlah Aset Tidak Lancar		74.647.669	48.220.929	Total Non-Current Assets
JUMLAH ASET		101.640.920	53.890.353	TOTAL ASSETS

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian

The accompanying notes to the consolidated financial statements form an integral part of these consolidated financial statements

PT INDONESIA TRANSPORT & INFRASTRUCTURE TBK DAN ENTITAS ANAK
 LAPORAN POSISI KEUANGAN KONSOLIDASIAN
 31 DESEMBER 2021 DAN 31 DESEMBER 2020
 (Dinyatakan dalam USD, kecuali nilai nominal dan data saham)

PT INDONESIA TRANSPORT & INFRASTRUCTURE TBK AND ITS SUBSIDIARIES
 CONSOLIDATED STATEMENT OF FINANCIAL POSITION
 AS OF DECEMBER 31, 2021 AND DECEMBER 31, 2020
 (Expressed in USD, except for value and share data)

	Catatan/ Notes	31 Desember/ December 31, 2021	31 Desember/ December 31, 2020	
LIABILITAS DAN EKUITAS				LIABILITIES AND EQUITY
LIABILITAS				LIABILITIES
Liabilitas Jangka Pendek				Current Liabilities
Utang Usaha Pihak Ketiga	13	14.812.231	5.315.362	Trade Payables-Third Parties
Utang Lain-lain :	14			Other Payables
Pihak Ketiga		7.525.043	9.416.334	Third Parties
Pihak Berelasi		140.000.000	-	Related Party
Beban yang Masih Harus Dibayar	15	1.988.601	-	Accrued Expenses
Utang Pajak	18a	2.620.242	1.572.505	Taxes payable
Bagian Lancar atas Utang Jangka Panjang:				Current Maturities of Long-Term Borrowings:
Utang Bank	16	15.547.685	10.448.938	Bank Loans
Utang Sewa Pembiayaan	17	204.931	3.598	Finance Lease Obligations
Utang Anjak Piutang	19	377.693	-	Factoring
Jumlah Liabilitas Jangka Pendek		183.076.426	26.756.737	Total Current Liabilities
Liabilitas Jangka Panjang				Non-Current Liabilities
Utang Pihak Berelasi	19	8.069.358	-	Related party payable
Pinjaman Jangka Panjang	19	3.040.227	-	Long Term loan
Penyisihan Untuk Reklamasi dan Penutupan Tambang	21	10.667.696	-	Provision for mine reclamation and closure
Utang Jangka Panjang Setelah Dikurangi Bagian Jatuh Tempo dalam Satu Tahun:				Long Term Liabilities- Net of Current Maturities:
Utang Bank	16	-	7.089.682	Bank Loan
Utang Sewa Pembiayaan	17	3.381	404.348	Finance Lease Obligations
Liabilitas Imbalan Kerja	20	2.604.611	2.443.087	Employee Benefits Liabilities
Liabilitas Jangka Panjang Lainnya	22	4.541.967	2.218.047	Other Long-Term Liabilities
Jumlah Liabilitas Jangka Panjang		28.927.240	12.155.164	Total Non-Current Liabilities
JUMLAH LIABILITAS		212.003.666	38.911.901	TOTAL LIABILITIES
EKUITAS				EQUITY
Modal Saham - Modal dasar 19.335.282.979 lembar, ditempatkan dan disetor 2.322.723.417 lembar saham seri A nilai nominal Rp 100 per saham, 4.323.627.317 dan 3.605.480.317 lembar saham seri B untuk tahun 2021 dan 2020 nilai nominal Rp 50 per saham, dan 4.769.461.380 saham seri C nilai nominal Rp 96 per saham.	24	81.725.166	79.177.823	Share Capital - Authorized 19,335,282,979 shares, issued and fully paid-up capital 2,322,723,417 shares A series at par value Rp 100 per share, 4.323.627.317 and 3,605,480,317 shares B series for 2021 and 2020 at par value Rp 50 per share, and 4,769,461,380 shares C series at par value Rp 96 per share.
Agio Saham	25	2.618.931	2.618.931	Additional Paid-In Capital
Selisih Nilai Transaksi Restrukturisasi Entitas Sepengendalian		(138.361.420)	-	Difference in restructuring transaction value entities under common control
Uang Muka Setoran Modal		-	1.594.671	Advance of Share Capital
Defisit:				Deficit:
Telah Ditentukan Penggunaannya		263.894	263.894	Appropriated
Belum Ditentukan Penggunaannya		(68.944.746)	(68.463.104)	Unappropriated
Penghasilan Komprehensif Lainnya		2.735.715	(213.769)	Other Comprehensive Income
Ekuitas yang Dapat Diatribusikan Kepada Pemilik Entitas Induk		(119.962.460)	14.978.446	Equity Attributable to The Owners of The Parent Company
Kepentingan Non Pengendali		9.599.714	6	Non-Controlling Interests
JUMLAH EKUITAS		(110.362.746)	14.978.452	TOTAL EQUITY
JUMLAH LIABILITAS DAN EKUITAS		101.640.920	53.890.353	TOTAL LIABILITIES AND EQUITY

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian

The accompanying notes to the consolidated financial statements form an integral part of these consolidated financial statements

PT INDONESIA TRANSPORT & INFRASTRUCTURE TBK DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN LABA RUGI
DAN PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2021 DAN 2020
(Dinyatakan dalam USD, kecuali nilai nominal dan data saham)

PT INDONESIA TRANSPORT & INFRASTRUCTURE TBK AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENT OF PROFIT OR LOSS
AND OTHER COMPREHENSIVE INCOME
FOR THE YEAR THEN ENDED
DECEMBER 31, 2021 AND 2020
(Expressed in USD, except for value and share data)

	Catatan/ Notes	31 Desember/ December 31, 2021	31 Desember/ December 31, 2020	
Pendapatan Usaha	26	17.162.778	7.723.507	Operating Revenues
Beban Langsung	27	(10.969.288)	(7.563.327)	Direct Costs
LABA BRUTO		6.193.490	160.180	GROSS PROFIT
Beban Penjualan	28	(884.254)	-	Selling Expenses
Beban Usaha	29	(3.673.048)	(4.367.370)	Operating Expenses
Pendapatan Bunga		6.536	2.817	Interest Income
Beban Keuangan		(1.658.321)	(1.207.704)	Finance Expenses
Pendapatan (Beban) Lain-lain - Bersih	30	406.740	(894.847)	Others Income (Expenses) - Net
Keuntungan (Kerugian) Penjualan Aset Tetap		-	(3.357.343)	Gain (Loss) on Sale of Fixed Assets
Keuntungan (Kerugian) Selisih Kurs - Bersih		127.358	1.874.345	Gain (Loss) on Sale of Foreign Exchange - Net
LABA (RUGI) SEBELUM MANFAAT PAJAK		518.501	(7.789.922)	PROFIT (LOSS) BEFORE INCOME TAX BENEFIT
Manfaat (Beban) Pajak Penghasilan - Bersih	18 b	(978.762)	1.378.303	Income Tax Benefit (expenses) - Net
RUGI BERSIH PERIODE BERJALAN		(460.261)	(6.411.619)	NET LOSS FOR THE PERIOD
PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN				OTHER COMPREHENSIVE INCOME
POS-POS YANG TIDAK DIREKLASIFIKASIKAN KE LABA RUGI				ITEMS THAT WILL NOT BE RECLASSIFIED SUBSEQUENTLY TO PROFIT OR LOSS
Pengukuran Kembali Kewajiban Imbalan Pasti		143.769	410.732	Remeasurement of Defined Benefit Obligation
Manfaat (Beban) Pajak Penghasilan Terkait		(31.629)	(90.361)	Related Income Tax Benefit / (Expenses)
POS-POS YANG MUNGKIN DIREKLASIFIKASIKAN KE LABA RUGI				ITEMS THAT MAY BE RECLASSIFIED SUBSEQUENTLY TO PROFIT OR LOSS
Selisih Penjabaran Laporan Keuangan dalam Mata Uang Asing		2.830.384	(784.223)	Difference Arising from Translation of Financial Statement
JUMLAH PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN		2.942.524	(463.852)	TOTAL OTHER COMPREHENSIVE INCOME
RUGI KOMPREHENSIF PERIODE BERJALAN		2.482.263	(6.875.471)	COMPREHENSIVE LOSS FOR THE PERIOD
Rugi yang Dapat Diatribusikan kepada:				Net Loss Attributable to
Pemegang Saham Entitas Induk		(481.642)	(6.411.620)	Equity Holders of The Parent
Kepentingan Non Pengendali		21.381	1	Non Controlling Interest
RUGI BERSIH PERIODE BERJALAN		(460.261)	(6.411.619)	NET LOSS FOR THE PERIOD
Jumlah Rugi Komprehensif yang Dapat Diatribusikan kepada:				Total Comprehensive Loss
Pemegang Saham Entitas Induk		2.467.841	(6.875.472)	Attributable to
Kepentingan Non Pengendali		14.422	1	Equity Holders of The Parent
JUMLAH RUGI KOMPREHENSIF PERIODE BERJALAN		2.482.263	(6.875.471)	TOTAL COMPREHENSIVE LOSS FOR THE PERIOD
RUGI PER SAHAM DASAR				LOSS PER SHARE - BASIC
Diatribusikan kepada Pemilik Entitas Induk	31	(0,0000)	(0,0006)	Attributable to Owner of The Parent Company

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian

The accompanying notes to the consolidated financial statements form an integral part of these consolidated financial statements

PT INDONESIA TRANSPORT & INFRASTRUCTURE TBK DAN ENTITAS ANAK
 LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS KONSOLIDASIAN
 UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2021 DAN 2020
 (Dinyatakan dalam USD, kecuali nilai nominal dan data saham)

PT INDONESIA TRANSPORT & INFRASTRUCTURE TBK AND ITS SUBSIDIARIES
 CONSOLIDATED STATEMENT OF CHANGES IN EQUITY
 FOR THE YEAR THEN ENDED DECEMBER 31, 2021 AND 2020
 (Expressed in USD, except for value and share data)

	Modal Ditempatkan dan Diletor/ <i>Additional Paid- In Capital</i>	Selisih Nilai Transaksi Restrukturisasi Entitas sependetail/ <i>Difference in Value Of business Combination of entities under common control</i>	Uang Muka Setoran Modal/ <i>Advance of Share Capital</i>	Saldo Laba (Defisit)/ <i>Retained Earnings (Deficit)</i>		Penghasilan Komprehensif Lainnya/ <i>Other Comprehensive Income</i>	Ekuitas Yang Dapat Distribusikan kepada Pemilik Entitas Induk/ Equity Attributable to The Owners of The Parent Company	Kepentingan Non Pergendai/ Non Controlling Interest	Jumlah Ekuitas/ <i>Total Equity</i>	
				Telah Ditentukan/ <i>Appropriated</i>	Belum Ditentukan/ <i>Unappropriated</i>					
Saldo 31 Desember 2019	79.177.823	2.618.931	15.542.295	263.894	(62.051.484)	250.083	35.801.542	5	35.801.547	Balance December 31, 2019
Rugi Bersih Periode Berjalan	-	-	-	-	(6.411.620)	-	(6.411.620)	1	(6.411.619)	Net Loss for The Period
Pengukuran Kembali	-	-	-	-	-	320.371	320.371	-	320.371	Remeasurement of Defined Benefit obligation
Imbalian Pasti	-	-	-	-	-	-	-	-	-	
Selisih Penjabaran Laporan Keuangan	-	-	(13.947.624)	-	-	(784.223)	(14.731.847)	-	(14.731.847)	Difference Arising from Translation of Financial Statement
dalam Mata Uang Asing	-	-	-	-	-	-	-	-	-	
Saldo 31 Desember 2020	79.177.823	2.618.931	1.594.671	263.894	(68.463.104)	(213.769)	14.978.446	6	14.978.452	Balance December 31, 2020
Penerbitan Saham Biasa	2.547.343	-	(1.594.671)	-	-	-	952.672	-	952.672	Issuance of Common Share
Rugi Bersih Periode Berjalan	-	-	-	-	(481.642)	-	(481.642)	21.381	(460.261)	Net Loss for The Period
Pengukuran Kembali	-	-	-	-	-	117.685	117.685	(5.545)	112.140	Remeasurement of Defined Benefit obligation
Imbalian Pasti	-	-	-	-	-	-	-	-	-	
Selisih nilai transaksi restrukturisasi entitas sependetail	-	-	(138.361.420)	-	-	-	(138.361.420)	-	(138.361.420)	Difference in restructuring transaction value entities under common control
Keperluan non pengendai entitas anak baru	-	-	-	-	-	-	-	9.585.287	9.585.287	Non - Controlling Interest
Selisih Penjabaran Laporan Keuangan dalam Mata Uang Asing	-	-	-	-	-	2.831.799	2.831.799	(1.415)	2.830.384	Difference Arising from Translation of Financial Statement
Saldo 31 Desember 2021	81.725.166	2.618.931	(138.361.420)	263.894	(68.944.746)	2.735.715	(119.962.460)	9.599.714	(110.362.746)	Balance December 31, 2021

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian

The accompanying notes to the consolidated financial statements form an integral part of these consolidated financial statements

PT INDONESIA TRANSPORT & INFRASTRUCTURE TBK DAN ENTITAS ANAK
 LAPORAN ARUS KAS KONSOLIDASIAN
 UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
 31 DESEMBER 2021 DAN 2020
 (Dinyatakan dalam USD, kecuali nilai nominal dan data saham)

PT INDONESIA TRANSPORT & INFRASTRUCTURE TBK AND ITS SUBSIDIARIES
 CONSOLIDATED STATEMENT OF CASH FLOW
 FOR THE YEAR THEN ENDED
 DECEMBER 31, 2021 AND 2020
 (Expressed in USD, except for value and share data)

KETERANGAN	31 Desember/ December 31, 2021	31 Desember/ December 31, 2020	DESCRIPTIONS
ARUS KAS DARI AKTIVITAS OPERASI			CASH FLOW FROM OPERATING ACTIVITIES
Penerimaan kas dari pelanggan	12.191.752	7.345.199	Cash receipts from customers
Pembayaran kas kepada pemasok	(4.902.840)	225.000	Cash paid to suppliers
Pembayaran kas kepada karyawan	(2.679.112)	(1.034.802)	Cash paid to employees
Penerimaan pengembalian pajak	-	(2.612.371)	Cash received from tax restitution
Penerimaan bunga	6.536	2.817	Interest received
Pembayaran pajak penghasilan	(126.261)	(145.613)	Income tax paid
Pembayaran bunga pinjaman	(1.658.321)	(1.207.704)	Interest paid
Kas Bersih Diperoleh Dari (Digunakan untuk) Aktivitas Operasi	2.831.754	2.572.526	Net Cash Provided by (Used in) Operating Activities
ARUS KAS DARI AKTIVITAS INVESTASI			CASH FLOW FROM INVESTING ACTIVITIES
Hasil penjualan aset tetap	300.607	1.633.911	Payment from sale of fixed assets
(Pembayaran) Pengembalian uang jaminan pelaksanaan	(2.050.613)	(77.493)	Refund of deposit and performance bond
Perolehan aset tetap	294.595	(168.677)	Acquisition of fixed assets
Aset keuangan lancar lainnya	(1.594.671)	(13.947.624)	Other Financial Asset - current
Kas Bersih Digunakan untuk Aktivitas Investasi	(3.050.082)	(12.559.883)	Net Cash Used in Investing Activities
ARUS KAS DARI AKTIVITAS PENDANAAN			CASH FLOW FROM FINANCING ACTIVITIES
Pembayaran utang sewa pembiayaan	(342.872)	(331.196)	Payment of finance lease obligation
Pembayaran beban administrasi utang bank	(487.376)	(595.958)	Payment of bank loan administration fee
Penerimaan pinjaman bank	2.465.273	10.829.699	Receipt of bank loans
Kas Bersih Diperoleh dari Aktivitas Pendanaan	1.635.025	9.902.545	Net Cash Provided by Financing Activities
KENAIKAN (PENURUNAN) BERSIH KAS DAN SETARA KAS	1.416.697	(84.812)	NET INCREASE (DECREASE) ON CASH AND CASH EQUIVALENTS
KAS DAN SETARA KAS AWAL PERIODE	266.357	351.169	CASH AND CASH EQUIVALENTS AT BEGINNING OF THE PERIOD
KAS DAN SETARA KAS AKHIR PERIODE	1.683.054	266.357	CASH AND CASH EQUIVALENTS AT ENDING OF THE PERIOD

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian

The accompanying notes to the consolidated financial statements form an integral part of these consolidated financial statements

1. UMUM

a. Pendirian Perseroan

PT Indonesia Transport & Infrastructure Tbk. ("Perseroan") didirikan dalam rangka Undang-Undang Penanaman Modal Asing No. 1 tahun 1967 berdasarkan Akta No. 14 tanggal 10 September 1968 dari Notaris Frederik Alexander Tumbuan. Akta pendirian ini telah disahkan oleh Menteri Kehakiman Republik Indonesia dalam Surat Keputusan No. JA5/18/21 tanggal 15 April 1969 serta diumumkan dalam Berita Negara Republik Indonesia No. 40 tanggal 20 Mei 1969, Tambahan No. 68. Berdasarkan Surat Keputusan Badan Koordinasi Penanaman Modal Republik Indonesia No. 03/V/1984 tanggal 24 Pebruari 1984, status Perseroan berubah dari penanaman modal asing menjadi penanaman modal dalam negeri. Anggaran Dasar Perseroan telah mengalami beberapa kali perubahan, terakhir dengan Akta No. 102 tanggal 25 Agustus 2020 dibuat oleh Notaris Aulia Taufani SH Notaris di Jakarta Selatan.

Sesuai dengan pasal 3 Anggaran Dasar Perseroan, ruang lingkup kegiatan usaha Perseroan adalah dalam bidang pengangkutan udara, menyewakan dan/atau menyewa, perdagangan, perawatan, perwakilan dan agen penjualan umum dan jasa pengamanan bandar udara.

Perseroan beroperasi secara komersial pada tahun 1969 dengan daerah operasi di Balikpapan (Kalimantan Timur), Banyuwangi, Jakarta dan sebagian wilayah Indonesia lainnya. Perseroan beralamat di MNC Tower Lantai 22, Jl. Kebon Sirih No 17-19 Jakarta Pusat.

b. Entitas Anak yang Dikonsolidasi

Perseroan memiliki kepemilikan langsung lebih dari 50% saham entitas anak sebagai berikut:

Entitas Anak/ Subsidiary	Lokasi/ Domicile	Kegiatan Usaha Utama/ Main Business Activity	Persentase Kepemilikan/ Percentage of Ownership	Tahun Operasi Komersial/ Start of Commercial Operations	Jumlah Aset Sebelum Eliminasi/Total Assets Before Elimination 31 Desember 2021/ December 31, 2021
PT MNC Infrastruktur Utama	Jakarta	Jasa pelabuhan khusus/Special port services	99%	2016	30.259.601
PT Global Maintenance Facility	Jakarta	Jasa perawatan Pesawat/Aircraft maintenance services	87%	2020	331.919
PT Indonesia Air Transport	Jakarta	Jasa penyewaan pesawat/ Aircraft services	99%	2021	1.695.309
PT Bhakti Coal Resources	Jakarta	Pertambangan Batubara Coal Mining	99%	2010	51.178.071

Pada tanggal 6 Mei 2012, Perseroan dan Koperasi Karyawan PT Bhakti Investama Tbk, pihak berelasi, mendirikan Perseroan dengan nama PT MNC Infrastruktur Utama, yang bergerak dalam bidang jasa pelabuhan khusus dan jasa terkait lainnya, dengan komposisi kepemilikan sebesar 99,9999% dan 0,0001% masing-masing untuk Perseroan dan Koperasi Karyawan PT Bhakti Investama Tbk.

Pada tanggal 20 Desember 2020, Perseroan membeli saham di PT Global Maintenance Facility, yang bergerak dalam bidang jasa perawatan pesawat udara dan jasa terkait lainnya dengan komposisi kepemilikan sebesar 86,94% bersama PT Malaca Nusantara sebesar 12,93% dan Donny Ferdiansyah sebesar 0,13%.

Pada tanggal 02 September 2021, Perseroan dan Koperasi Karyawan MNC Group, pihak berelasi, mendirikan Perseroan dengan nama PT Indonesia Air Transport, yang bergerak dalam bidang jasa pengangkutan udara, menyewakan dan/atau menyewa pesawat udara dengan komposisi kepemilikan sebesar 99,9996% dan 0,0004% masing-masing untuk Perseroan dan Koperasi Karyawan MNC Group.

Pada tanggal 01 Desember 2021, Perseroan membeli saham di PT Bhakti Coal Resources, yang bergerak dalam bidang pertambangan batubara dan jasa terkait lainnya dengan komposisi kepemilikan sebesar 99,33% dan PT Bhakti Panjiwira sebesar 0,67%.

1. GENERAL

a. Establishment the Company

PT Indonesia Transport & Infrastructure (the "Company") was established in Jakarta within the framework of the Foreign Capital Investment Law No. 1 year 1967 based on Deed No. 14 dated September 10, 1968 of Notary Frederik Alexander Tumbuan. The Deed of Establishment was approved by the Ministry of Justice of the Republic of Indonesia, in its Letter No. JA5/18/21 dated April 15, 1969 and was published in the State Gazette No. 40 dated May 20, 1969, Supplement No. 68. Based on Decision Letter of the Chairman of the Capital Investment Coordinating Board (BKPM) No. 03/V/1984 dated February 24, 1984, the Company changed its status from Foreign Capital Investment (PMA) into a Domestic Capital Investment Company. The Company's Articles of Association has been amended several times, most recently by Deed No. 102 dated August 25, 2020 of Notary Aulia Taufani SH, Notary in South Jakarta

In accordance with article 3 of the Company's Articles of Association, the scope of its activities is to engage in the field of air transportation, hiring and/or leasing aircrafts, repairs and maintenance of aircrafts and trading of aviation technical equipment and related spareparts.

The Company started its commercial operations in 1969 with operations in Balikpapan (East Kalimantan), Banyuwangi, Jakarta and part of Indonesia. The Company is domiciled in Jakarta and its office is located in MNC Tower 22nd Floor, Jl. Kebon Sirih No 17-19 Central Of Jakarta.

b. Consolidated Subsidiary

The Company directly has ownership interest more than 50% of subsidiary as follows:

On May 6, 2012, the Company with Koperasi Karyawan PT Bhakti Investama Tbk, a related party, established PT MNC Infrastruktur Utama, which will be engaged in special port services and other related services. The share ownerships of each of the Company and Koperasi Karyawan PT Bhakti Investama Tbk is 99.9999% and 0.0001%, respectively.

On December 20, 2020, the Company has purchased PT Global Maintenance Facility, which is engaged in aircraft service and other related services with an ownership composition of 86.94% with PT Malaca Nusantara at 12.93% and Donny Ferdiansyah by 0.13%.

On September 02, 2021, the Company with Koperasi Karyawan MNC Group, a related party, established PT Indonesia Air Transport, which will be engage in field of air transportation, hiring and/or leasing aircrafts. The share ownerships of each of the Company and Koperasi Karyawan MNC Group is 99.9996% and 0.0004%, respectively.

On December 20, 2021, the Company has purchased PT Bhakti Coal Resources, which is engaged in coal mining and other related services with an ownership composition of 99.33% and PT Bhakti Panjiwira at 0.67%.

1. UMUM (Lanjutan)

1. GENERAL (Continued)

c. Dewan Komisaris, Direksi, dan Komite Audit

c. Commissioners, Directors and Audit Committee

Berdasarkan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan yang diaktakan dengan akta No. 158 tanggal 27 Juli 2020 oleh Notaris Aulia Taufani, S.H. notaris di Jakarta Selatan, susunan Dewan Komisaris dan Direksi Perseroan pada tanggal 31 Desember 2021 dan 31 Desember 2020 adalah sebagai berikut:

Based on the minutes of the shareholders' annual meeting which was notarized under deed No. 158 dated July 27, 2020 of Aulia Taufani, S.H. notary in South Jakarta, the members of the Company's Boards of Commissioners and Directors as of December 31, 2021 and December 31, 2020 are as follows:

Presiden Komisaris	:	Syafril Nasution	:	President Commissioner
Komisaris Independen	:	Christophorus Taufik Siswandi	:	Independent Commissioner
Presiden Direktur	:	Henry Suparman	:	President Director
Wakil Presiden Direktur	:	Agustinus Wishnu Handoyo	:	Vice President Director
Direktur Teknik	:	Adi Tri Wibowo	:	Technical Director
Direktur Operasi	:	Andy Dahananto	:	Operating Director

Pada tanggal 31 Desember 2021 susunan komite audit adalah sebagai berikut:

As of December 31, 2021 the members of audit committee are as follows:

Ketua	:	Christophorus Taufik Siswandi	:	Chairman
Anggota	:	Maya Sari Dewi	:	Member

Jumlah karyawan tetap Perseroan dan Entitas Anak pada tanggal 31 Desember 2021 dan 31 Desember 2020 masing-masing sejumlah 186 dan 116 (tidak diaudit).

The Company and its Subsidiary's had a total number of 186 and 116 in December 31, 2021 and December 31, 2020, respectively (unaudited).

d. Penawaran Umum Saham Perseroan

d. Public Offering of the Company's Shares

Pada tanggal 31 Agustus 2006, Perseroan memperoleh pernyataan efektif dari Ketua Badan Pengawas Pasar Modal dan Lembaga Keuangan dengan suratnya No. S-1759/BL/2006 untuk melakukan Penawaran Umum kepada masyarakat sebanyak 432.000.000 saham dengan nilai nominal Rp100 per saham dan harga penawaran Rp130 per saham.

On August 31, 2006, the Company obtained the notice of effectivity from the Chairman of Capital Market and Financial Supervisory Agency in his Letter No. S-1759/BL/2006 for the Initial Public Offering of 432,000,000 shares with par value of Rp100 per share, at an offering price of Rp130 per share.

Seluruh saham Perseroan sebanyak 2.149.605.000 saham tahun 2007 telah dicatatkan pada Bursa Efek Indonesia.

All of the Company's shares totaling 2,149,605,000 shares in 2007 have been listed on the Indonesia Stock Exchange.

Pada tanggal 5 Desember 2008, Perseroan memperoleh pernyataan efektif dari Ketua Bapepam-LK dengan suratnya No. S-8803/BL/2008 untuk melakukan Penawaran Umum Terbatas dengan tanpa Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu (PUT I) sebanyak 1.289.763.000 saham dengan nilai nominal Rp100 per saham dan harga perolehan Rp186 per saham. Jumlah dana yang diperoleh dari hasil PUT I sebesar Rp32.200.025.562, yaitu terdiri dari 173.118.279 lembar saham dengan nilai nominal Rp100 per saham dan harga perolehan Rp186 per saham. Saham ini dicatatkan di Bursa Efek Indonesia pada tanggal 22 Desember 2008.

On December 5, 2008, the Company has obtained an effective notice from the Chairman of Bapepam-LK in his letter No. S-8803/BL/2008 for the Limited Offering of 1,289,763,000 shares through Rights Issue with Preemptive Rights to the Stockholders (PUT I) with par value of Rp100 per share at an offering price of Rp186 per share. The fund amount was obtained from the PUT I where it collected Rp32,200,025,562 which consist of 173,118,279 shares with par value of Rp100 per share at an offering price of Rp186 per share. These shares were listed on the Indonesia Stock Exchange on December 22, 2008.

Pada tanggal 31 Desember 2021 dan 31 Desember 2020, sejumlah 11.415.812.114 dan 10.697.665.114 saham Perseroan yang beredar telah dicatatkan pada Bursa Efek Indonesia.

As of December 31, 2021 and December 31, 2020, the Company's outstanding shares totaling 11,415,812,114 and 10,697,665,114 have been listed on the Indonesia Stock Exchange.

e. Kombinasi Bisnis Entitas Sepengendali

e. Business Combination of Entities Under Common Control

Pada tanggal 01 Desember 2021, Perusahaan dan PT. MNC Investama Tbk, menandatangani Perjanjian Pengikatan Jual Beli Saham PT. MNC Investama Tbk merupakan pemilik dari 99,33% saham dari PT Bhakti Coal Resources (BCR). Dengan nilai transaksi sebesar USD 140.000.000 atau setara dengan Rp 2.002.980.000

On December 01, 2021, The Company and PT. MNC Investama Tbk entered into conditional sales and purchase agreement. PT. MNC Investama Tbk was be owner of 99,33 % shares of PT Bhakti Coal Resources. The Value of this transaction amounted to USD 140,000,00 or equivalent with Rp. 2,002,980,000.

Berikut ini adalah informasi keuangan BCR pada tanggal akuisisi

The following is a summary of IATA's financial information as at acquisition date :

	01 Desember/ December 01 2021	
ASET		ASSETS
ASET LANCAR		CURRENT ASSETS
Kas Dan Setara Kas	508.837	Cash and Cash Equivalent
Piutang Usaha	9.457.892	Trade Receivables
Piutang Lain - Lain	12.165.472	Other Receivables
Persediaan	2.944.508	Inventories
Pajak Dibayar Dimuka	1.124.361	Prepaid taxes
Aset Lancar Lain - Lain	2.155.394	Other Current Assets
JUMLAH ASET LANCAR	28.356.464	TOTAL CURRENT ASSETS
ASET TIDAK LANCAR		NON - CURRENT ASSETS
Aset Pajak Tangguhan	3.327.929	Deferred tax assets
Aset Tetap	5.024.166	Fixed Assets
Biaya Eksplorasi Dan Pengembangan Tangguhan (Sudah Menemukan Cadangan Terbukti)	15.307.893	Deferred Exploration and Development Cost (Proven)
Biaya Eksplorasi Tangguhan (Belum Menemukan Cadangan Terbukti)	5.186	Deferred Exploration Cost (Not yet Proven)
Biaya Pengelolaan Dan Reklamasi Lingkungan Hidup Tangguhan	1.402.787	Deferred Environmental reclamation cost
Aset Lain - Lain	2.289.409	Other Assets
JUMLAH ASET TIDAK LANCAR	27.357.370	TOTAL NON - CURRENT ASSETS
JUMLAH ASET	55.713.834	TOTAL ASSETS
LIABILITAS		LIABILITIES
LIABILITAS LANCAR		CURRENT LIABILITIES
Pinjaman Jangka Pendek	31.406	Short term loan
Hutang Usaha	7.556.060	Trade Payable
Hutang Pajak	2.767.204	Taxes Payable
Beban Masih Harus Dibayar	5.657.556	Accrued Expenses
Pendapatan Diterima Dimuka	3.195.797	Advanced from customers
Bagian Liabilitas Jangka Panjang Yang Akan Jatuh Tempo Dalam Waktu Satu Tahun	350.825	Current-maturities of long term liabilities
Liabilitas lancar Lain - Lain	-	Other Current Liabilities
JUMLAH LIABILITAS LANCAR	19.558.848	TOTAL CURRENT LIABILITIES
LIABILITAS TIDAK LANCAR		NON CURRENT LIABILITIES
Hutang Hubungan Istimewa	10.291.794	Related party payables
Pinjaman Jangka Panjang	3.531.650	Long term loan
Liabilitas imbalan Kerja	447.948	Post Employment benefit
Penyisihan Liabilitas Pengelolaan Dan Reklamasi Lingkungan Hidup Tangguhan	10.659.727	Provision for mine and deferred environmental reclamation cost
JUMLAH LIABILITAS TIDAK LANCAR	24.931.119	TOTAL NON - CURRENT LIABILITIES
JUMLAH LIABILITAS	44.489.967	TOTAL LIABILITIES

PT INDONESIA TRANSPORT & INFRASTRUCTURE TBK DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL 31 DESEMBER 2021 DAN 2020
(Dinyatakan dalam USD, kecuali nilai nominal dan data saham)

PT INDONESIA TRANSPORT & INFRASTRUCTURE TBK AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR THEN ENDED DECEMBER 31, 2021 AND 2020
(Expressed in USD, except for value and share data)

EKUITAS		EQUITY
Modal Saham (Nominal Rp1,000,000)	10.460	Capital stock
Komponen Ekuitas Lainnya	3.424.961	Other Equity Components
Saldo Laba (Rugi)	(1.785.789)	Retained earning
Kepentingan Non Pengendali	9.574.235	Non Controlling Interest
JUMLAH EKUITAS	11.223.868	TOTAL EQUITY
JUMLAH LIABILITAS DAN EKUITAS (DEFISIENSI MODAL)	55.713.834	TOTAL LIABILITIES AND EQUITY

Transaksi diatas dibukukan sesuai dengan PSAK No. 38 (Revisi 2012). "Kombinasi Bisnis Entitas Sepengendalian. Dengan demikian, selisih antara imbalan yang dialihkan dengan nilai tercatat neto entitas yang diakuisi sebesar USD 140.000.000 Diakui sebagai Selisih Nilai Transaksi Restrukturisasi Entitas Sepengendalian pada bagian ekuitas pada laporan posisi keuangan konsolidasian.

The above transaction was accounted for in accordance with PSAK No.38 (Revised 2012), "Business Combination among Entities under Common Control, Accordingly, the difference between the consideration transferred and carrying amount of net assets of entity acquired of USD 140.000.000 was recognized as "Additional Paid in the equity section of the consolidated statements of financial position.

Selisih antara imbalan yang dialihkan dan nilai tercatat aset neto entitas yang diakui dari transaksi diatas adalah sebagai berikut :

The difference between the consideration transferred and the carrying amount of the entity's net assets recognized from the above transaction is as follows :

Imbalan yang dialihkan	140.000.000	Consideration transferred
Dikurangi :		Less :
Nilai buku tercatat neto entitas yang diakuisi	(1.638.580)	Carrying amount of net assets of entitties acquired
Selisih nilai transaksi kombinasi bisnis entitas sepengendalian	<u>138.361.420</u>	Difference in value of business combination of entities under common control

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI

a. Pernyataan Kepatuhan

Laporan keuangan konsolidasian telah disusun sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan ("SAK") di Indonesia, yang mencakup Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan ("PSAK") dan Interpretasi Standar Akuntansi Keuangan ("ISAK") yang dikeluarkan oleh Dewan Standar Akuntansi Keuangan Ikatan Akuntan Indonesia ("DSAK") dan Peraturan-peraturan serta Pedoman Penyajian dan Pengungkapan Laporan Keuangan yang diterbitkan oleh Bapepam-LK.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES

a. Statement of Compliance

The consolidated financial statements have been prepared in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards ("SAK"), which comprise the Statements of Financial Accounting standards ("PSAK") and Interpretations Financial Accounting standards ("ISAK") issued by the Financial Accounting Standards Board of the Indonesian Institute of Accountants ("DSAK") and the Regulations and the Guidelines on Financial Statements Presentation and Disclosures issued by Bapepam-LK.

b. Dasar Penyajian Laporan Keuangan Konsolidasian

Laporan keuangan konsolidasian disusun sesuai dengan Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan ("PSAK") No 1 (Revisi 2015),

b. Basis of Preparation of the Consolidated Financial Statements

The consolidated financial statements are prepared in accordance with the Statement of Financial Accounting Standards ("PSAK") No. 1 (Revised 2015),

Kebijakan akuntansi yang dipakai dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasian konsisten dengan yang dibuat dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasian Perseroan untuk tahun yang berakhir 31 Desember 2021.

The accounting policies adopted in the preparation of the consolidated financial statements are consistent with those made in the preparation of the Company's consolidated financial statements for the year ended December 31, 2021.

Laporan keuangan konsolidasian telah disusun atas dasar akrual menggunakan konsep biaya historis, kecuali beberapa akun tertentu yang disusun berdasarkan pengukuran lain sebagaimana diuraikan dalam kebijakan akuntansi terkait setiap akun.

The consolidated financial statements have been prepared on the accrual basis using the historical cost basis of accounting, except for certain accounts which are measured on the basis described in the related accounting policies of each account.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI (Lanjutan)

b. Dasar Penyajian Laporan Keuangan Konsolidasian (Lanjutan)

Laporan arus kas konsolidasian disusun dengan menggunakan metode langsung dengan mengelompokkan arus kas dalam aktivitas operasi, investasi dan pendanaan.

Mata uang pelaporan yang digunakan dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasian adalah Dolar Amerika Serikat, yang merupakan mata uang fungsional Perseroan dan Entitas Anak.

c. Prinsip-prinsip Konsolidasian

Laporan keuangan konsolidasian menggabungkan laporan keuangan Perseroan dan entitas (termasuk entitas terstruktur) yang dikendalikan oleh Perseroan dan entitas anak. Pengendalian tercapai dimana Perseroan memiliki kekuasaan atas investee; eksposur atau hak atas imbal hasil variabel dari keterlibatannya dengan investee; dan kemampuan untuk menggunakan kekuasaannya atas investee untuk mempengaruhi jumlah imbal hasil investor.

Perseroan menilai kembali pengendalian terhadap investee jika terdapat fakta dan keadaan yang mengindikasikan adanya perubahan terhadap satu atau lebih dari tiga elemen pengendalian yang disebutkan diatas.

Ketika Perseroan memiliki kurang dari hak suara mayoritas di-investee, ia memiliki kekuasaan atas investee ketika hak suara investor cukup untuk memberinya kemampuan praktis untuk mengarahkan aktivitas relevan secara sepihak. Perseroan mempertimbangkan seluruh fakta dan keadaan, ketika menilai apakah hak suara atas investee tersebut mencukupi untuk memberinya kekuasaan, termasuk (i) ukuran kepemilikan hak suara Perseroan relatif terhadap ukuran dan penyebaran kepemilikan pemilik suara lain (ii) hak suara potensial yang dimiliki oleh Perseroan, pemegang suara lain atau pihak lain (iii) hak yang timbul dari pengaturan kontraktual lain dan (iv) fakta dan keadaan tambahan apapun yang mengindikasikan bahwa investor memiliki atau tidak memiliki kemampuan kini untuk mengarahkan aktivitas relevan pada saat keputusan perlu dibuat, termasuk pola pemilihan suara dalam RUPS sebelumnya.

Konsolidasi entitas anak dimulai ketika Perseroan memperoleh pengendalian atas entitas anak tersebut dan tidak mengkonsolidasikan entitas anak ketika kehilangan pengendaliannya. Secara khusus, penghasilan dan beban entitas anak yang diakuisi atau dilepas selama tahun berjalan diakui dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian dari tanggal diperolehnya pengendalian sampai dengan ketika entitas kehilangan pengendalian atas entitas anak tersebut.

Laba rugi dan setiap komponen dari penghasilan komprehensif lain diatribusikan kepada Perseroan dan kepentingan nonpengendali. Perseroan juga mengatribusikan total laba komprehensif entitas anak kepada pemilik entitas induk dan kepentingan nonpengendali meskipun hal tersebut mengakibatkan kepentingan nonpengendali memiliki saldo defisit.

Jika diperlukan, penyesuaian dapat dilakukan terhadap laporan keuangan entitas anak agar kebijakan akuntansi yang digunakan sesuai dengan kebijakan akuntansi yang digunakan oleh Perseroan.

Seluruh aset dan liabilitas dalam antar kelompok usaha, ekuitas, pendapatan, beban, dan arus kas yang berkaitan dengan transaksi dalam kelompok usaha dieliminasi secara penuh pada saat konsolidasian.

Perubahan kepemilikan Perseroan pada entitas anak yang tidak mengakibatkan hilangnya pengendalian dicatat sebagai transaksi ekuitas. Nilai tercatat kepentingan entitas anak dan kepentingan nonpengendali disesuaikan untuk mencerminkan perubahan bagian kepemilikannya atas entitas anak. Selisih antara jumlah kepentingan non pengendali disesuaikan dan nilai wajar imbalan yang diberikan atau diterima diakui secara langsung dalam ekuitas dan diatribusikan pada pemilik entitas induk.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (Continued)

b. Basis of Preparation of the Consolidated Financial Statements (Continued)

The consolidated statement of cash flows is prepared using the direct method with classifications of cash flows into operating, investing and financing activities.

The reporting currency used in the preparation of the consolidated financial statements is the United States Dollar, which is the Company and its Subsidiary's functional currency.

c. Principles of Consolidation

The consolidated financial statements incorporate the financial statements of the Company and entities (including structured entities) controlled by the Company and its subsidiaries. Control is achieved where the Company has the power over the investee; is exposed, or has rights, to variable returns from its involvement with the investee; and has the ability to use its power to affect its returns.

The Company reassesses whether or not it controls an investee if facts and circumstances indicate that there are changes to one or more of the three elements of control listed above.

When the Company has less than a majority of the voting rights of an investee, it has power over the investee when the voting rights are sufficient to give it the practical ability to direct the relevant activities of the investee unilaterally. The Company considers all relevant facts and circumstances in assessing whether or not the Company's voting rights in an investee are sufficient to give it power, including (i) the size of the Company's holding of voting rights relative to the size and dispersion of holding of the other vote holders; (ii) potential voting rights held by the Company, other vote holders or other parties; (iii) rights arising from other contractual arrangements; and (iv) any additional facts and circumstances that indicates that the Company has, or does not have, the current ability to direct the relevant activities at the time that decisions need to be made, including voting patterns at previous shareholders' meetings.

Consolidation of subsidiary begins when the Company obtains control over the subsidiary and ceases when the Company loses control of the subsidiary. Specifically, income and expense of a subsidiary acquired or disposed of during the year are included in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income from the date the Company gains control until the date when the Company ceases to control the subsidiary.

Profit or loss and each component of other comprehensive income are attributed to the owners of the Company and to the non-controlling interest. Total comprehensive income are attributed to owners of the Company and the non-controlling interest even if this results in the non-controlling interest having a deficit balance.

When necessary, adjustment are made to the financial statements of subsidiaries to bring their accounting policies to conform with the Company's accounting policies.

All inter-group assets and liabilities, equity, income, expenses and cash flows relating to transaction between members of the Group are eliminated in full on consolidation.

Changes in the Company's ownership interest in subsidiaries that do not result in the Company losing control over the subsidiaries are accounted for as equity transactions. The carrying amounts of the Company's interest and the non-controlling interest are adjusted to reflect the changes in their relative interest in the subsidiaries. Any difference between the amount by which the non-controlling interest are adjusted and the fair value of the consideration paid or received is recognized directly in equity and attributed to owners of the parent entity.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI (Lanjutan)

c. Prinsip-prinsip Konsolidasian (lanjutan)

Ketika Perseroan kehilangan pengendalian atas entitas anak, keuntungan dan kerugian diakui didalam laba rugi dan dihitung sebagai perbedaan antara (i) keseluruhan nilai wajar yang diterima dan nilai wajar dari setiap sisa investasi dan (ii) nilai tercatat sebelumnya dari aset (termasuk goodwill) dan liabilitas dari entitas anak dan setiap kepentingan non pengendali. Seluruh jumlah yang diakui sebelumnya dalam penghasilan komprehensif lain yang terkait dengan entitas anak yang dicatat seolah-olah Perseroan telah melepaskan secara langsung aset atau liabilitas terkait entitas anak (yaitu direklasifikasi ke laba rugi atau ditransfer ke kategori lain dari ekuitas sebagaimana ditentukan/diizinkan oleh standar akuntansi yang berlaku). Nilai wajar setiap sisa investasi pada entitas anak terdahulu pada tanggal hilangnya pengendalian dianggap sebagai nilai wajar pada saat pengakuan awal untuk akuntansi berikutnya dalam PSAK 55, Instrumen Keuangan: Pengakuan dan Pengukuran atau, ketika berlaku, biaya perolehan pada saat pengakuan awal dari investasi pada entitas asosiasi atau ventura bersama.

d. Transaksi dengan Pihak-Pihak Berelasi

Perseroan dan Entitas Anak melakukan transaksi dengan pihak-pihak berelasi sebagaimana didefinisikan dalam PSAK No. 7 (Revisi 2015) "Pengungkapan pihak-pihak berelasi". Seluruh saldo dan transaksi yang dilakukan dengan pihak-pihak berelasi, baik dilakukan dengan kondisi dan persyaratan yang sama dengan pihak ketiga maupun tidak, diungkapkan pada catatan atas laporan keuangan konsolidasian.

e. Instrumen Keuangan

• Aset Keuangan

Seluruh aset keuangan diakui dan dihentikan pengakuannya pada tanggal diperdagangkan dimana pembelian dan penjualan aset keuangan berdasarkan kontrak yang mensyaratkan penyerahan aset keuangan dalam kurun waktu yang ditetapkan oleh kebiasaan pasar yang berlaku, dan awalnya diukur sebesar nilai wajar ditambah biaya transaksi, kecuali untuk aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi, yang awalnya diukur sebesar nilai wajar.

Aset keuangan perusahaan dan entitas anak diklasifikasikan sebagai berikut:

1. Biaya perolehan diamortisasi
2. Nilai wajar melalui pendapatan komprehensif lain
3. Nilai wajar melalui laba rugi

1. Biaya perolehan diamortisasi

Aset keuangan yang memenuhi kondisi berikut diukur pada biaya perolehan diamortisasi:

- aset keuangan dimiliki dalam model bisnis yang bertujuan untuk memiliki aset keuangan untuk mengumpulkan arus kas kontraktual; dan
- Persyaratan kontraktual dari aset keuangan menimbulkan arus kas pada tanggal tertentu yang hanya merupakan pembayaran pokok dan bunga dari jumlah pokok terutang.

Aset keuangan Perseroan dan Entitas Anak terdiri dari kas dan setara kas, piutang usaha, piutang lain-lain merupakan aset keuangan yang diklasifikasikan sebagai biaya perolehan diamortisasi, yang diukur dengan menggunakan metode suku bunga efektif dikurangi penurunan nilai.

Bunga diakui dengan menggunakan metode suku bunga efektif, kecuali piutang jangka pendek dimana pengakuan bunga tidak material.

2. Nilai wajar melalui pendapatan komprehensif lain (FVOCI)

Aset keuangan yang memenuhi ketentuan berikut ini selanjutnya diukur pada nilai wajar melalui pendapatan komprehensif lain.

- aset keuangan dimiliki dalam model bisnis yang tujuannya dicapai dengan mengumpulkan arus kas kontraktual dan menjual aset keuangan; dan
- Persyaratan kontraktual dari aset keuangan menimbulkan arus kas pada tanggal tertentu yang hanya merupakan pembayaran pokok dan bunga dari jumlah pokok terutang.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (Continued)

c. Principles of Consolidation (continued)

When the Company loses control of a subsidiary, a gain or loss is recognized in profit or loss and is calculated as the difference between (i) the aggregate of the fair value of the consideration received and the fair value of any retained interest and (ii) the previous carrying amount of the assets (including goodwill), and liabilities of the subsidiary and any non-controlling interest. All amounts previously recognized in other comprehensive income in relation to that subsidiary are accounted for as if the Company had directly disposed of the related assets or liabilities of the subsidiary (i.e. reclassified to profit or loss or transferred to another category of equity as specified/permitted by applicable accounting standards). The fair value of any investment retained in the former subsidiary at the date when control is lost is regarded as the fair value on initial recognition for subsequent accounting under PSAK 55, Financial Instruments: Recognition and Measurement or, when applicable, the cost on initial recognition of an investment in an associate or a jointly controlled entity.

d. Related Parties Transactions

The Company and its Subsidiary enters into transactions with related parties as defined in PSAK No. 7 (Revised 2015) "Related party Disclosures". All balances and transactions with related parties, whether or not made at similar terms and conditions as those done with third parties, are disclosed in the notes to these consolidated financial statements.

e. Financial Instruments

• Financial Assets

All financial assets are recognised and derecognised on trade date where the purchase or sale of a financial asset is under a contract whose terms require delivery of the financial asset within the time frame established by the market concerned, and are initially measured at fair value plus transaction costs, except for those financial assets classified as at fair value through profit or loss, which are initially measured at fair value.

The Company and its Subsidiary's financial assets are classified as follows:

1. Amortised cost
2. Fair value through other comprehensive income (FVOCI)
3. Fair value through profit or loss (FVTPL)

1. Amortised cost

Financial assets that meet the following conditions are subsequently measured at amortized cost:

- the financial asset is held within a business model whose objective is to hold financial assets in order to collect contractual cash flows; and
- the contractual terms of the financial asset give rise on specified dates to cash flows that are solely payments of principal and interest on the principal amount outstanding.

financial assets consist of cash and cash equivalent, trade receivables, other receivables are classified as amortized cost, which are measured using the effective interest method less impairment.

Interest is recognized by applying the effective interest method, except for shortterm receivables when the recognition of interest would be immaterial.

2. Fair value through other comprehensive income (FVOCI)

Financial assets that meet the following conditions are subsequently measured at fair value through other comprehensive income (FVOCI):

- the financial asset is held within a business model whose objective is achieved by both collecting contractual cash flows and selling the financial assets; and
- the contractual terms of the financial asset give rise on specified dates to cash flows that are solely payments of principal and interest on the principal amount outstanding.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI (Lanjutan)

e. Instrumen Keuangan (Lanjutan)

Keuntungan atau kerugian yang timbul dari perubahan nilai wajar diakui dalam pendapatan komprehensif lainnya dan diakumulasi dalam cadangan revaluasi investasi dalam ekuitas kecuali untuk kerugian penurunan nilai, bunga yang dihitung dengan metode suku bunga efektif dan laba rugi selisih kurs atas aset moneter yang diakui pada laba rugi. Jika investasi dilepas atau mengalami penurunan nilai, akumulasi laba atau rugi yang sebelumnya diakumulasi pada cadangan revaluasi investasi dalam pendapatan komprehensif lain, direklasifikasi ke laba rugi.

3. Nilai wajar melalui laba rugi (FVTPL)

Semua aset keuangan lain yang tidak diklasifikasikan sebagai biaya perolehan diamortisasi atau FVOCI selanjutnya diukur pada FVTPL.

Aset keuangan diklasifikasi sebagai FVTPL, jika aset keuangan sebagai kelompok diperdagangkan atau instrumen utang yang tidak memenuhi syarat sebagai biaya perolehan diamortisasi atau FVOCI atau investasi ekuitas yang tidak ditetapkan untuk diklasifikasi sebagai FVOCI pada pengakuan awal melalui opsi FVOCI.

Aset keuangan diklasifikasi sebagai kelompok diperdagangkan, jika:

- diperoleh atau dimiliki terutama untuk tujuan diperdagangkan; atau
- pada pengakuan awal merupakan bagian dari portofolio instrumen keuangan tertentu yang dikelola bersama dan terdapat bukti mengenai pola ambil untung dalam jangka pendek aktual terkini; atau
- merupakan derivatif yang tidak ditetapkan dan tidak efektif sebagai instrumen lindung nilai.

Opsi nilai wajar untuk aset yang akan diukur pada biaya perolehan diamortisasi atau FVOCI dapat ditetapkan yang tidak dapat dibatalkan, hanya pada pengakuan awal, untuk diukur pada FVTPL, jika penetapan tersebut mengeliminasi atau mengurangi secara signifikan inkonsistensi pengukuran dan pengakuan yang dapat timbul dari pengukuran aset atau liabilitas keuangan dan mengakui laba atau rugi dengan basis yang berbeda.

Aset keuangan FVTPL disajikan sebesar nilai wajar, keuntungan atau kerugian yang timbul diakui dalam laba rugi. Keuntungan atau kerugian bersih yang diakui dalam laba rugi mencakup dividen atau bunga yang diperoleh dari aset keuangan.

Penurunan nilai aset keuangan

Aset keuangan, selain aset keuangan FVTPL, dievaluasi terhadap kerugian kredit ekspektasian (ECL) pada setiap tanggal pelaporan. Jumlah kerugian kredit ekspektasian diperbarui pada setiap tanggal pelaporan untuk mencerminkan perubahan risiko kredit sejak pengakuan awal atas instrumen keuangan tersebut.

ECL sepanjang umur diakui ketika terdapat peningkatan yang signifikan dalam risiko kredit sejak pengakuan awal. Sebaliknya, jika risiko kredit atas instrumen keuangan tidak meningkat secara signifikan sejak pengakuan awal, penyisihan kerugian diukur untuk instrumen keuangan tersebut dengan jumlah yang sama dengan ECL 12 bulan (12mECL).

Penilaian apakah ECL sepanjang umur harus diakui didasarkan pada peningkatan signifikan dalam kemungkinan atau risiko gagal bayar yang terjadi sejak pengakuan awal alih-alih pada bukti aset keuangan mengalami penurunan nilai kredit pada tanggal pelaporan atau terjadi gagal bayar yang sebenarnya.

Perseroan dan entitas anak secara berkala memantau efektivitas kriteria yang digunakan untuk mengidentifikasi apakah terdapat peningkatan risiko kredit yang signifikan dan merevisinya sesuai kebutuhan untuk memastikan bahwa kriteria tersebut mampu mengidentifikasi peningkatan risiko kredit yang signifikan sebelum jumlah tersebut jatuh tempo.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (Continued)

e. Financial Instruments (Continued)

Gains and losses arising from changes in fair value are recognised in other comprehensive income and accumulated in investment revaluation reserve in equity, with the exception of impairment losses, interest calculated using the effective interest method, and foreign exchange gains and losses on monetary assets, which are recognised in profit or loss. Where the investment is disposed of or is determined to be impaired, the cumulative gain or loss previously accumulated in investment revaluation reserve in other comprehensive income is reclassified to profit or loss.

3. Fair value through profit or loss (FVTPL)

All other financial assets that are not classified as amortized cost or FVOCI are subsequently measured at FVTPL.

Financial assets are classified as FVTPL when the financial asset is either held for trading or debt instruments that do not qualify as amortized cost or FVOCI or equity investments that are not designated to be classified as FVOCI through FVOCI option.

A financial asset is classified as held for trading if:

- it has been acquired principally for the purpose of trading in the near future; or
- on initial recognition it is part of an identified portfolio of financial instruments that the entity manages together and has a recent actual pattern of short-term profit-taking; or
- it is a derivative that is not designated and effective as a hedging instrument.

Financial value option for an asset which would otherwise be measured at amortized cost or FVOCI can be irrevocably designated, at initial recognition only, to be measured at FVTPL, if such designation eliminates or significantly reduces a measurement or recognition inconsistency that would otherwise arise from measuring any financial assets or liabilities and recognizing any gains or losses on them on different bases.

Financial assets at FVTPL are stated at fair value, with any resulting gain or loss recognized in profit or loss. The net gain or loss recognized in profit or loss incorporates any dividend or interest earned on the financial asset.

Impairment of financial assets

Financial assets, other than those at FVTPL, are assessed for expected credit losses (ECL) at each reporting date. The amount of expected credit losses is updated at each reporting date to reflect changes in credit risk since initial recognition of the respective financial instrument.

Lifetime ECL is recognized when there has been a significant increase in credit risk since initial recognition. If, on the other hand, the credit risk on the financial instrument has not increased significantly since initial recognition, the loss allowance is measured for that financial instrument at an amount equal to 12 month ECL (12mECL).

The assessment of whether lifetime ECL should be recognised is based on significant increases in the likelihood or risk of a default occurring since initial recognition instead of on evidence of a financial asset being credit-impaired at the reporting date or an actual default occurring.

The Company and subsidiaries regularly monitors the effectiveness of the criteria used to identify whether there has been a significant increase in credit risk and revises them as appropriate to ensure that the criteria are capable of identifying significant increase in credit risk before the amount becomes past due.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI (Lanjutan)

e. Instrumen Keuangan (Lanjutan)

Perseroan dan entitas anak mengakui ECL sepanjang umur untuk piutang usaha dan aset kontrak. Kerugian kredit ekspektasian atas aset keuangan ini diestimasi dengan menggunakan matriks provisi berdasarkan pengalaman kerugian kredit historis, disesuaikan untuk faktor-faktor yang spesifik bagi debitur, kondisi ekonomi secara umum dan penilaian terhadap arah saat ini maupun arah kondisi perkiraan kerugian pada tanggal pelaporan, termasuk nilai waktu uang jika sesuai.

Perseroan dan entitas anak mengakui keuntungan atau kerugian penurunan nilai dalam laporan laba rugi untuk semua instrumen keuangan dengan penyesuaian yang sesuai dengan nilai tercatatnya melalui akun penyisihan kerugian, kecuali untuk investasi dalam instrumen utang yang diukur pada FVOCI, di mana penyisihan kerugian diakui pada penghasilan komprehensif lain dan diakumulasi dalam cadangan revaluasi investasi, dan tidak mengurangi nilai tercatat aset keuangan pada laporan posisi keuangan.

Perseroan dan entitas menghapus aset keuangan jika terdapat informasi yang menunjukkan bahwa debitur berada dalam kesulitan keuangan yang parah dan tidak ada prospek pemulihan yang realistis. Aset keuangan yang dihapuskan mungkin masih tunduk pada aktivitas penegakan hukum berdasarkan prosedur pemulihan perseroan, dengan mempertimbangkan advis hukum jika sesuai. Setiap pemulihan yang dilakukan diakui dalam laporan laba rugi.

Instrumen ekuitas

Instrumen ekuitas adalah setiap kontrak yang memberikan hak residual atas aset Perseroan dan Entitas setelah dikurangi dengan seluruh liabilitas. Instrumen ekuitas dicatat sebesar hasil penerimaan bersih setelah dikurangi biaya penerbitan langsung.

Pembelian kembali instrumen ekuitas Perseroan (saham treasury) diakui dan dikurangkan secara langsung dari ekuitas. Keuntungan dan kerugian yang timbul dari pembelian, penjualan, penerbitan atau pembatalan instrumen ekuitas Perseroan tersebut tidak diakui dalam laba rugi.

Saling hapus antara Aset Keuangan dan Liabilitas Keuangan

Aset dan liabilitas keuangan Perseroan dan entitas anak saling hapus dan nilai bersihnya disajikan dalam laporan posisi keuangan konsolidasian jika dan hanya jika:

- saat ini memiliki hak yang berkekuatan hukum untuk melakukan saling hapus atas jumlah yang telah diakui tersebut; dan
- berniat untuk menyelesaikan secara neto atau untuk merealisasikan aset dan menyelesaikan liabilitasnya secara simultan.

f. Persediaan

Persediaan dinyatakan sebesar nilai yang lebih rendah antara biaya perolehan dengan nilai realisasi bersih (*the lower of cost or net realizable value*). Biaya perolehan untuk suku cadang dan komponen perbaikan pesawat udara (*repairable and rotatable parts and components*) yang telah dipasang (*assigned*) pada pesawat ditentukan sebesar jumlah tercatat setelah dikurangi dengan pembebanan persediaan.

Pembebanan persediaan ditentukan berdasarkan jumlah jam terbang masing-masing pesawat udara. Biaya perolehan persediaan selain suku cadang dan komponen perbaikan pesawat udara ditentukan dengan metode "masuk pertama, keluar pertama" (*FIFO*).

Persediaan dinyatakan sebesar nilai yang lebih rendah antara biaya perolehan dengan nilai realisasi bersih (*the lower of cost or net realizable value*). Dimana biaya perolehan ditentukan dengan metode rata-rata tertimbang (*weight-average method*). Biaya perolehan terdiri dari bahan baku langsung, jika sesuai, upah langsung, dan biaya-biaya tidak langsung yang terjadi untuk membawa persediaan ke lokasi dan kondisi sekarang. Nilai realisasi neto merupakan estimasi harga jual dikurangi semua estimasi biaya penyelesaian dan biaya-biaya yang akan terjadi dalam memasarkan menjual dan mendistribusi. Penyisihan persediaan usang dilakukan atas dasar hasil penelaah terhadap kondisi pada akhir tahun.

Penyisihan penurunan nilai persediaan karena keusangan, kerusakan, kehilangan dan lambatnya perputaran ditentukan berdasarkan hasil penelaah terhadap keadaan masing-masing persediaan untuk mencerminkan nilai realisasi neto pada akhir tahun. Penyisihan penurunan nilai persediaan ke nilai realisasi neto dan seluruh kerugian persediaan diakui sebagai beban pada periode penurunan atau kerugian terjadi.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (Continued)

e. Financial Instruments (Continued)

The Company and subsidiaries always recognizes lifetime ECL for trade receivables and contract assets. The expected credit losses on these financial assets are estimated using a provision matrix based on the Company and subsidiaries's historical credit loss experience, adjusted for factors that are specific to the debtors, general economic conditions and an assessment of both the current as well as the forecast direction of conditions at the reporting date, including time value of money where appropriate.

The Company and subsidiaries recognizes an impairment gain or loss in profit or loss for all financial instruments with a corresponding adjustment to their carrying amount through a loss allowance account, except for investments in debt instruments that are measured at FVOCI, for which the loss allowance is recognized in other comprehensive income and accumulated in the investment revaluation reserve, and does not reduce the carrying amount of the financial asset in the statement of financial position

The Group writes off a financial asset when there is information indicating that the debtor is in severe financial difficulty and there is no realistic prospect of recovery. Financial assets written off may still be subject to enforcement activities under the Company's recovery procedures, taking into account legal advice where appropriate. Any recoveries made are recognized in profit or loss.

Equity instruments

An equity instrument is any contract that evidences a residual interest in the assets of the Company and subsidiaries after deducting all of its liabilities. Equity instruments are recorded at the proceeds received, net of direct issue costs.

Repurchase of the Company's own equity instruments (treasury shares) is recognized and deducted directly in equity. No gain or loss is recognized in profit or loss on the purchase, sale, issue or cancellation of the Company's own equity instrument.

Netting of Financial Assets and Financial Liabilities

The Company and subsidiaries only offsets financial assets and liabilities and present the net amount in the statement of financial position where it:

- currently has a legal enforceable right to set off the recognized amount; and
- intend either to settle on a net basis, or to realize the asset and settle the liability simultaneously.

f. Inventory

Inventory are stated at cost or net realizable value, whichever is lower. Repairable and rotatable parts and components of aircraft which have been assigned to the individual aircraft types are stated at cost less inventory charges.

Inventory charge is computed based on actual individual aircraft flying hours. Cost of inventories other than repairable spareparts and components of aircraft is determined using the first-in, first-out method (FIFO).

Inventory are stated at the lower of cost and net realizable value where the cost is determined using the weighted average method. Cost comprises direct materials and, where applicable, direct labor costs and those overhead that have been incurred in bringing the inventories to their present location and condition. Net realizable value represents the estimated selling price less all estimated costs of completion and costs to be incurred in marketing, selling and distribution. Allowance for inventories obsolescence is provided based on the review of inventories condition at the end of the year.

Provision for decline in value of inventory due to obsolescence, damage, loss and slow movement is determined base on a review of the condition of individual inventory to reflect its net realizable value at the end of the year. The amount of any allowance for impairment and all losses of inventories are recognized as an expense in the period the write-down or loss occurs.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI (Lanjutan)

g. Beban dibayar di muka

Beban dibayar di muka diamortisasi selama masa manfaat masing-masing biaya dengan menggunakan metode garis lurus (*straight-line method*).

h. Aset Tetap

Perseroan menetapkan model biaya sebagai kebijakan akuntansi aset tetap. Aset tetap dinyatakan sebesar biaya perolehan dikurangi akumulasi penyusutan dan rugi penurunan nilai. Penyusutan dihitung dengan menggunakan metode garis lurus (*straight-line method*) berdasarkan taksiran masa manfaat ekonomis aset tetap sebagai berikut:

	Tahun/Years
Bangunan dan prasarana	20
Pesawat udara - dengan nilai residu 20%	8 - 20
Mesin dan peralatan Berat	5 - 20
Kendaraan bermotor	5
Instalasi sparepart dan komponen	5 - 15

Masa manfaat ekonomis, nilai residu dan metode penyusutan dievaluasi setiap akhir tahun dan pengaruh dari setiap perubahan estimasi tersebut berlaku prospektif.

Hak atas tanah, termasuk biaya pengurusan legal hak yang timbul pada awal perolehan hak atas tanah, dinyatakan sebesar biaya perolehan dan tidak diamortisasi. Biaya-biaya yang terjadi sehubungan dengan pembaharuan atau perpanjangan hak atas tanah ditanggguhkan dan diamortisasi selama periode hak atas tanah atau taksiran masa manfaat ekonomis tanah, mana yang lebih pendek.

Biaya pemeliharaan dan perbaikan dibebankan pada laporan laba rugi komprehensif pada saat terjadinya. Biaya penggantian komponen suatu aset dan biaya inspeksi yang signifikan diakui dalam jumlah tercatat aset jika memenuhi kriteria untuk diakui sebagai bagian dari aset. Aset tetap yang sudah tidak digunakan lagi atau yang dijual, biaya perolehan serta akumulasi penyusutannya dikeluarkan dari kelompok aset tetap yang bersangkutan dan laba atau rugi yang terjadi dibukukan dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif.

Biaya setelah perolehan awal termasuk dalam jumlah tercatat aset atau diakui sebagai aset yang terpisah, mana yang lebih tepat, ketika terdapat kemungkinan bahwa manfaat ekonomi di masa depan berkenaan dengan aset tersebut akan mengalir ke Grup dan biaya tersebut dapat diukur secara andal. Jumlah tercatat komponen yang diganti dihentikan pengakuannya pada tahun dimana pada saat penggantian tersebut terjadi. Seluruh biaya perbaikan dan pemeliharaan dibebankan ke dalam laba rugi.

i. Imbalan Kerja

Perseroan menerapkan PSAK 24, "Imbalan Kerja". Amandemen terhadap PSAK 24 terkait dengan perubahan akuntansi atas program imbalan pasti dan pesangon. Perubahan akuntansi paling signifikan terjadi pada kewajiban manfaat pasti dan aset program. Amandemen mensyaratkan pengakuan perubahan dalam kewajiban manfaat pasti dan nilai wajar aset program ketika amandemen terjadi, dan karenanya meniadakan pendekatan koridor yang diijinkan dalam PSAK 24 versi sebelumnya dan mempercepat pengakuan biaya jasa lalu. Amandemen tersebut mensyaratkan seluruh keuntungan dan kerugian aktuarial diakui segera melalui penghasilan komprehensif lain agar liabilitas (aset) imbalan pasti neto diakui dalam laporan posisi keuangan konsolidasian telah mencerminkan jumlah keseluruhan dari defisit atau surplus program.

Selanjutnya, sesuai dengan ampendemen terhadap PSAK 24 tersebut, penggunaan biaya bunga dan imbal hasil ekspektasian aset program sebagaimana digunakan dalam PSAK 24 versi sebelumnya diganti menjadi "Bunga Neto", yang ditentukan dengan mengalikan liabilitas atau aset imbalan pasti neto dengan tingkat bunga.

Perubahan ini telah berdampak pada jumlah yang diakui dalam laporan posisi keuangan, laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain pada tahun sebelumnya. Selanjutnya, PSAK 24 memperkenalkan beberapa perubahan penyajian dan pengungkapan atas biaya imbalan kerja lebih luas.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (Continued)

g. Prepaid expenses

Prepaid expenses are amortized over their beneficial periods using the straight-line method.

h. Fixed Assets

The Company has chosen the cost model as the accounting policy for its fixed assets. Fixed assets are stated at cost less accumulated depreciation and any impairment loss. Depreciation is computed using the straight-line method over the estimated useful lives of the assets as follows:

Buildings and improvements
Aircraft - net of residual value of 20%
Machinery and equipment
Vehicles
Spare parts and component installed

The useful lives, residual values and depreciation method are reviewed at the end of each reporting period, with the effect of any changes in estimates accounted for on a prospective basis.

Landrights, including the legal costs incurred at initial acquisition of landrights, are stated at cost and not amortized. Specific costs associated with the renewal or extension of land titles are deferred and amortized over the legal term of the landrights or economic life of the land, whichever is shorter.

The cost of maintenance and repairs is charged to statement of comprehensive income as incurred; significant cost of replacing part of assets and major inspection cost are recognized in the carrying amount of the assets if the recognition criteria are met. When assets are retired or otherwise disposed of, their cost and the related accumulated depreciation are removed from the accounts and any resulting gain or loss is reflected in statement of profit and loss and other comprehensive income.

Subsequent cost are included in the asset's carrying amount or recognized as a separate asset, as appropriate, when it is probable that future economic benefits associated with the item will flow to the Group and the cost of the item can be reliably measured. The carrying amount of the replaced part is derecognized during the financial year in which they are incurred. All other repair and maintenance are charged to profit or loss.

i. Employee Benefits

The Company adopted PSAK No. 24, "Employee Benefits". The amendments to PSAK 24 change the accounting for defined benefit plans and termination benefits. The most significant change relates to the accounting for changes in defined benefit obligations and plan assets. The amendments require the recognition of changes in defined benefit obligations and in fair value of plan assets when they occur, and hence eliminate the 'corridor approach' permitted under the previous version of PSAK 24 and accelerate the recognition of past service costs. The amendments require all actuarial gains and losses to be recognised immediately through other comprehensive income in order for the net pension asset or liability recognised in the consolidated statement of financial position to reflect the full value of the plan deficit or surplus.

Furthermore, the interest cost and expected return on plan assets used in the previous version of PSAK 24 are replaced with a "net interest" amount which is calculated by applying the discount rate to the net defined benefit liability or asset.

These changes have had an impact on the amounts recognized in statement of financial position, profit or loss and other comprehensive income in prior years. In addition, PSAK 24 introduces certain changes in the presentation of the defined benefit cost including more extensive presentation and disclosures.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI (Lanjutan)

j. Sewa Pembiayaan

Suatu kontrak mengandung sewa jika kontrak tersebut memberikan hak untuk mengendalikan penggunaan aset selama jangka waktu tertentu yang dipertukarkan dengan imbalan. Grup menyewa aset tetap tertentu dengan mengakui aset hak-guna dan liabilitas sewa.

Aset hak-guna diakui sebesar biaya perolehan, dikurangi dengan akumulasi penyusutan dan penurunan nilai. Aset hak guna disusutkan selama jangka waktu yang lebih pendek antara umur manfaat aset hak-guna atau masa sewa. Aset hak-guna disajikan sebagai bagian dari "Aset Tetap".

Liabilitas sewa diukur pada nilai kini pembayaran sewa yang belum dibayar. Setiap pembayaran sewa dialokasikan antara porsi pelunasan liabilitas dan biaya keuangan. Liabilitas sewa, disajikan sebagai liabilitas jangka panjang kecuali untuk bagian yang jatuh tempo dalam waktu 12 bulan atau kurang yang disajikan sebagai liabilitas jangka pendek. Unsur bunga dalam biaya keuangan dibebankan ke laba rugi selama masa sewa yang menghasilkan tingkat suku bunga konstan atas sisa saldo liabilitas.

Perseroan dan entitas anak tidak mengakui aset guna-usaha dan liabilitas sewa atas kontrak sewa aset tetap dengan masa kurang dari 12 bulan dan sewa dengan aset yang bernilai rendah.

k. Aset Pertambangan dan Aset Eksplorasi dan Evaluasi

Kegiatan eksplorasi dan evaluasi melibatkan pencarian mineral, penentuan kelayakan teknis dan penilaian kelayakan komersial dari sebuah sumber daya teridentifikasi. Kegiatan tersebut meliputi :

- pengumpulan data eksplorasi melalui topografi, studi geokimia dan geofisika;
- pengeboran, penggalian dan sampel;
- menentukan dan memeriksa volume dan kualitas sumber daya; dan
- meneliti persyaratan transportasi dan infrastruktur.

Biaya administrasi yang tidak langsung dapat diatribusikan dengan suatu daerah eksplorasi khusus dibebankan pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian. Biaya Lisensi yang dibayar sehubungan dengan hak untuk mengeksplorasi di daerah eksplorasi yang ada dikapitalisasi dan diamortisasi selama jangka waktu lisensi atau izin.

Biaya eksplorasi dan evaluasi (termasuk amortisasi atas biaya lisensi yang dikapitalisasi pada saat terjadinya, kecuali dalam keadaan berikut :

- sebelum memperoleh hak hukum untuk mengeksplorasi suatu wilayah tertentu;
- setelah dapat dibuktikan dengan kelayakan teknis dan komersial atas penambangan sumber daya mineral atau ditemukannya cadangan terbukti.

Kapitalisasi biaya eksplorasi dan evaluasi dicatat dalam akun "Aset Eksplorasi dan Evaluasi" dan selanjutnya diukur sebesar biaya perolehan dikurangi penyisihan penurunan nilai. Aset tersebut tidak disusutkan karena belum tersedia untuk digunakan tetapi ditelaah untuk indikasi penurunan nilai. Apabila suatu penurunan potensial terindikasi, penilaian dilakukan untuk setiap *area of interest* dalam kaitannya dengan kelompok aset operasi terkait (yang merupakan unit penghasil kas) terdapat eksplorasi yang terkait tersebut. Sejauh biaya eksplorasi dan evaluasi tidak diharapkan untuk dipulihkan, biaya tersebut dibebankan pada laba rugi

Arus kas terkait dengan kapitalisasi biaya eksplorasi dan evaluasi diklasifikasikan sebagai arus kas dari aktivitas investasi dalam laporan arus kas konsolidasian, sedangkan arus kas terkait dengan biaya eksplorasi dan evaluasi yang dibiayakan diklasifikasikan sebagai dari aktivitas operasi.

Pada saat cadangan terbukti ditentukan, aset eksplorasi dan evaluasi diklasifikasikan ke "Tambang dalam pembangunan", yang merupakan bagian dari "Properti Pertambangan". Biaya pengembangan selanjutnya terkait dengan konstruksi infrastruktur yang diperlukan untuk menjalankan aktivitas operasional tambang dikapitalisasi dan diklasifikasikan sebagai "Tambang dalam pembangunan". Biaya pengembangan adalah neto dari penerimaan atas penjualan mineral yang ditambang pada tahap pengembangan.

Pada saat pengembangan telah selesai, semua aset yang termasuk di dalam "Tambang dalam pembangunan" diklasifikasikan ke "Tambang berproduksi" dalam properti pertambangan atau komponen lain dalam aset tetap. Tambang berproduksi dicatat sebesar biaya perolehan, dikurangi dengan akumulasi amortisasi dan rugi penurunan nilai, jika ada.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (Continued)

j. Leases

A contract contains a lease if the contract conveys the right to control the use of an asset for a period of time in exchange for consideration. Company and subsidiaries leases certain fixed asset by recognising the right-of-use asset and lease liabilities.

The right-of-use assets are stated at cost, less accumulated depreciation and impairment. Right-of-use assets are depreciated over the shorter of the useful life of the assets or the lease term. Right-of-use assets are classified as part of "Fixed Assets".

Lease liabilities are measured at the present value of the lease payments that are not paid. Each lease payment is allocated between the liability portion and finance cost. Lease liabilities are classified in long-term liabilities except for those with maturities of 12 months or less which are included in current liabilities. The interest element of the finance cost is charged to profit or loss over the lease period so as to produce a constant rate of interest on the remaining balance of the liability.

Company and subsidiaries does not recognise the right-of-use assets and lease liabilities for short-term leases that have a lease term less than 12 months and lease with low-value assets.

k. Mining Properties and Exploration and Evaluation Asset

Exploration and evaluation activities involve the search for mineral resources, the determination of technical feasibility and the assessment of commercial viability of an identified resource. Such activities include:

- gathering exploration data through topographical, geochemical and geophysical studies;
- exploratory drilling, trenching and sampling;
- determining and examining the volume and grade of the resource; and
- surveying transportation and infrastructure requirements.

Administration costs that are not directly attributable to a specific exploration area are charged to the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income. License costs paid in connection with a right to explore in an existing exploration area are capitalized and amortized over the term of the license or permit

Exploration and Evaluation cost (including amortization of capitalized license costs) are capitalized as incurred, except in the following circumstances:

- before the legal right to explore a specific area are obtained;
- after the technical feasibility and commercial viability of extracting a mineral resource are demonstrable or proven reserves are discovered.

Capitalized exploration and evaluation costs are recorded under "Exploration and Evaluation Assets" and are subsequently measured at cost less any allowance for impairment. Such assets are not depreciated as they are not available for use but monitored for indications of impairment. Where a potential impairment is indicated, an assessment is performed for each area of interest in conjunction with the group of operating assets (representing a cash generating unit) to which the exploration is attributed. To the extent that deferred exploration and evaluation cost are not expected to be recovered, it is charged to profit or loss.

Cash flows associated with capitalized exploration and evaluation cost are classified as investing activities in the consolidated statement of cash flows, while cash flows in respect of exploration and evaluation cost that are expensed are classified as operating activities.

When proven reserves are determined, exploration and evaluation assets are reclassified to "Mining under development", which are included in "Mining Properties". All subsequent development cost relating to construction of infrastructure required to operate the mine is capitalized and classified as "Mining under development". Development cost are net of proceeds from the sale of mineral extracted during the development phase.

Once development is completed, all assets included in "mining under development" are reclassified as either "Production mines" under mining properties or other component of fixed assets. Production mines are stated at cost, less accumulated amortization and accumulated impairment losses, if any.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI (Lanjutan)

k. Aset Pertambangan dan Aset Eksplorasi dan Evaluasi (lanjutan)

Properti pertambangan mencakup aset dalam tahap produksi dan pengembangan, aset yang ditransfer dari aset eksplorasi dan evaluasi. Properti pertambangan dalam tahap pengembangan tidak diamortisasi sampai tahap produksi dimulai.

Ketika selanjutnya pengeluaran pengembangan terjadi pada properti pertambangan setelah dimulainya produksi, akumulasi pengeluaran yang dilakukan sebagai bagian dari "tambang dalam produksi" apabila kemungkinan bahwa menambah manfaat ekonomi masa depan yang terkait dengan pengeluaran tersebut akan mengalir dengan pengeluaran tersebut diklasifikasikan sebagai biaya produksi

Akumulasi biaya dari tambang yang telah berproduksi diamortisasi dengan menggunakan metode unit produksi sepanjang cadangan tambang tersebut dapat dipulihkan secara ekonomis

l. Pengakuan Pendapatan dan Beban

Pendapatan diakui bila besar kemungkinan manfaat ekonomi akan diperoleh Perseroan dan jumlahnya dapat diukur secara handal. Pendapatan diukur pada nilai wajar pembayaran yang diterima, tidak termasuk diskon, rabat dan Pajak Pertambahan Nilai ("PPN").

Pendapatan penjualan *fuel retail* dan *non fuel retail* yang dihasilkan dari operasi sendiri maupun Kerjasama Operasi (KSO) diakui berdasarkan pengiriman barang atau jasa kepada pelanggan. Penjualan tiket penumpang dan jasa cargo diakui pada saat penerbangan telah dilakukan. Pendapatan dan beban lainnya diakui pada saat terjadi berdasarkan konsep akrual.

Grup mengakui pendapatan sesuai dengan ketentuan PSK No. 72, Grup mengakui pendapatan pada saat dan sejauh pengalihan barang atau jasa kepada pelanggan akan mencerminkan jumlah yang diharapkan akan diterima Grup dalam pertukaran untuk barang atau jasa tersebut. Dalam menempatkan Standar ini, Grup mempertimbangkan syarat-syarat kontrak dan semua fakta dan keadaan yang relevan. Pendapat diakui menggunakan 5 langkah:

1. Identifikasi Kontrak dengan Pelanggan

Kontrak adalah kesepakatan antara dua pihak atau lebih yang menciptakan hak dan kewajiban yang dapat dipaksakan.

2. Identifikasi Kewajiban Pelaksanaan dalam Kontrak

Kewajiban pelaksanaan adalah janji kepada pelanggan untuk mengalihkan barang atau jasa (atau sekumpulan barang atau jasa) yang bersifat dapat dibedakan; atau serangkaian barang atau jasa bersifat dapat dibedakan secara substansial sama dan memiliki pola pengalihan yang sama kepada pelanggan. Bersifat dapat dibedakan artinya dapat dipisahkan, atau dapat diidentifikasi secara terpisah

3. Penetapan Harga Transaksi

Harga transaksi adalah jumlah imbalan yang diperkirakan menjadi hak Grup dalam pertukaran untuk mengalihkan barang atau jasa kepada pelanggan, tidak termasuk jumlah yang ditagih atas nama pihak ketiga (misalnya, pajak pertambahan nilai). Jika imbalan yang dijanjikan dalam kontrak mencakup jumlah variabel Grup mengestimasi jumlah imbalan yang diharapkan menjadi haknya dalam pertukaran untuk mengalihkan barang atau jasa yang dijanjikan kepada pelanggan dikurangi estimasi jumlah variabel yang akan dibayar selama kontrak.

4. Alokasi Harga Transaksi untuk Kewajiban Pelaksanaan

Alokasikan harga transaksi untuk setiap kewajiban pelaksanaan berdasarkan harga jual berdiri sendiri relatif dari setiap barang atau jasa berbeda yang dijanjikan dalam kontrak. Jika hal ini tidak dapat diamati secara langsung, harga jual berdiri sendiri relative perlu estimasi.

5. Pengakuan Pendapatan ketika Kewajiban Pelaksanaan Dipenuhi

Pendapatan dari penjualan diakui sebagai representasi penyerahan barang atau jasa dengan jumlah yang secara tepat mewakili kewajiban yang dilakukan dan hak untuk menerima imbalan sebagai imbalan atas barang dan/atau jasa tersebut. Pengakuan pendapatan tergantung pada apakah pengalihan diselesaikan sepanjang waktu atau pada waktu tertentu. Pengalihan kendali diperhitungkan.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (Continued)

k. Mining Properties and Exploration and Evaluation Asset (continued)

Mining properties include assets in production and in development, assets transferred from exploration and evaluation assets. Mining properties in development are not amortized until production commences.

When further development expenditure is incurred on a mining property after the commencement of production, the expenditure is carried forward as part of the "mines in economic benefit associated with the expenditure is classified as a cost of production.

The accumulated costs of production mines are amortized on the unit-of-production method over the economically recoverable reserves of the resective mines.

l. Revenue and Expense Recognition

Revenue is recognized when it is probable that the economic benefits will be obtained by the company and the amount can be reliably measured. Revenue is measured at the fair value of the payment received, excluding discounts, rebates and Value Added Tax ("VAT").

Sales revenues of fuel retail and non fuel retail from self-operation and Joint Operation Agreement (KSO) are recognized when the goods and services are rendered. Passengers ticket and cargo waybill sales when transportation services is rendered. Other revenues and expenses are recognized when incurred on an accrual basis.

The Group recognized revenue in accordance with the provisions of PSAK No. 72, The Group recognized revenue at the time and to the extent that the transfer of goods or services to customers would reflect an amount that the Group expects to receive in exchange for those goods or services. In applying this Standard, the Group takes into account the terms of the contract and all relevant fact and circumstances. Revenue is recognized using the 5-step assessment:

1. Identification of the Contract with the Customers

Contract is an agreement between two or more parties that creates enforceable rights and obligations.

2. Identification of the Performance Obligation in the Contract

A performance obligation is a promise to a customer to transfer good or service (or a bundle of goods or service) that is distinct; or a series of distinct goods or services that are substantially the same and that have the same pattern of transfer to the customers. Ddistinct means separable, or separately identifiable.

3. Determination of the Transaction Price

The transaction price is the amount of consideration that the Group expects to be entitled to in exchange the goods or services to a customer, excluding amounts collected on behalf of third parties (for example, value added tax). If the consideration promised in a contract includes a variable amount, the Group estimates the amount of consideration to which it expects to be entitled in exchange for transferring the promised goods or services to a customers less the estimated variable amount which will be paid during the contract period.

4. Allocation Transaction Price to Performance Obligations

Allocate the transaction price to each performance obligation on the basis of the relative stand-alone selling price of each distinct goods or services promised in the contract. Where these are not directly observable, the relative stand-alone selling price is required to be estimated.

5. Recognition of Revenue when Performance Obligation is Satisfied

Revenue from sales is recognized as a representation of the delivery of goods or the rendering of services at the amount that correctly represents the performed obligation and the right to receive consideration in exchange for goods and/or services. Revenue recognition depends on whether the transfer is being settled over time or at a certain point in time. In any case, the transfer of control is taken into account.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI (Lanjutan)

I. Pengakuan Pendapatan dan Beban (lanjutan)

5. Pengakuan Pendapatan ketika Kewajiban Pelaksanaan Dipenuhi (lanjutan)

Untuk setiap kewajiban pelaksanaan yang dipenuhi sepanjang waktu, pendapatan diakui dengan mengukur kemajuan penyelesaian kewajiban pelaksanaan tersebut berdasarkan pengukuran kemajuan yang tepat baik "Metode Keluaran" atau "Metode Masukan".

Pendapatan diukur dengan nilai wajar imbalan yang diterima atau dapat diterima. Pendapatan dikurangi dengan estimasi retur pelanggan, rabat dan cadangan lain yang serupa.

Penjualan Barang

Pendapatan dari penjualan barang harus diakui bila seluruh kondisi berikut dipenuhi:

- Perusahaan telah memindah resiko dan manfaat secara signifikan kepemilikan barang kepada pembeli;
- Perusahaan tidak lagi melanjutkan pengelolaan yang biasa terkait dengan kepemilikan atas barang ataupun melakukan pengendalian efektif atas barang yang dijual;
- Jumlah pendapatan dapat diukur dengan andal;
- Kemungkinan besar manfaat ekonomi yang terkait dengan transaksi akan mengalir kepada Perusahaan; dan
- Biaya yang terjadi atau akan terjadi sehubungan transaksi penjualan dapat diukur dengan andal.

Biaya Mendapatkan Kontrak

Biaya inkremental untuk mendapatkan kontrak dengan pelanggan diakui sebagai aset jika Grup mengharapkan untuk memulihkan biaya tersebut. Biaya inkremental tersebut adalah biaya yang timbul untuk mendapatkan kontrak dengan pelanggan yang tidak akan terjadi jika kontrak tersebut tidak berhasil diperoleh.

Biaya Pemenuhan Kontrak

Suatu aset diakui untuk biaya yang timbul untuk memenuhi kontrak hanya jika biaya tersebut memenuhi kriteria berikut:

- a) biaya terkait langsung dengan kontrak atau kontak yang diantisipasi yang secara spesifik dapat diidentifikasi oleh Grup.
- b) biaya menghasilkan atau meningkatkan sumber daya Grup yang akan digunakan untuk memenuhi (atau terus memenuhi) kewajiban pelaksanaan di masa depan; dan
- c) biaya diharapkan dapat dipulihkan

Aset yang dihasilkan akan diamortisasi secara sistematis selama periode kontrak. Ketika biaya yang timbul dalam memenuhi kontak dengan pelanggan berada dalam lingkup Pernyataan lain, biaya tersebut diperhitungkan sesuai dengan Pernyataan lainnya.

Beban diakui pada saat terjadinya (basis akrual)

m. Transaksi dan Saldo dalam Mata Uang Asing

Perseroan menerapkan PSAK No 10 (Revisi 2011), "Pengaruh Perubahan Kurs Valuta Asing". PSAK revisi mengatur bagaimana memasukkan transaksi mata uang asing dan kegiatan usaha luar negeri ke dalam laporan keuangan konsolidasian dan menjabarkan laporan keuangan konsolidasian ke dalam suatu mata uang pelaporan. Setiap entitas mempertimbangkan indikator utama dan indikator lainnya dalam menentukan mata uang fungsional.

Mata uang fungsional Perseroan dan Entitas Anak adalah mata uang dari lingkungan ekonomi primer dimana entitas beroperasi. Mata uang tersebut adalah mata uang yang mempengaruhi komponen pembentuk harga jual dan beban dari jasa yang diberikan. Berdasarkan penilaian manajemen Perseroan dan Entitas Anak mata uang fungsional adalah Dolar Amerika Serikat ("Dolar AS").

Kurs utama yang digunakan, berdasarkan kurs tengah yang diterbitkan Bank Indonesia adalah sebagai berikut:

	31 Desember/ December 31, 2021
Rupiah / 1 Dolar AS	14.269
Euro / 1 Dolar AS	1,13
Dolar Singapura / 1 Dolar AS	0,74

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (Continued)

I. Revenue and Expense Recognition

5. Recognition of Revenue when Performance Obligation is Satisfied (continued)

For each performance obligation that is satisfied over time, revenue is recognized by measuring progress towards completion of that performance obligation based on appropriate measurement of progress either "Output Method" or "Input Method".

Revenue is measured at the fair value of the consideration received or receivable. Revenue is reduced for estimated customer returns, rebates and other similar allowances.

Sale of Goods

Revenue from sale of goods is recognized when the following conditions are satisfied:

- The Company has transferred to the buyer the significant risks of ownership of the goods;
- The Company retains neither continuing managerial involvement to the degree usually associated with ownership nor effective control over the goods sold;
- The amount of revenue can be measured reliably;
- It is probable that the economic benefits associated with the transaction will flow the Company; and
- The Cost incurred or to be incurred in respect of the transaction can be measured reliably.

Costs of Obtaining a Contract

The incremental costs of obtaining a contract with a customer are recognized as an asset if the Group expects to recover those costs. Those incremental costs are costs incurred to obtain a contract with a customer that would not have been incurred if the contract had not been successfully obtained.

Cost of Fulfilling Contract

An asset is recognized for the costs incurred to fulfil a contract only if those costs meet all of the following criteria:

- a) the costs related directly to a contract or to an anticipated contract that the Group can specifically identify;
- b) the costs generate or enhance resources of the Group that will be used in satisfying (or in continuing to satisfy) performance obligations in the future; and
- c) the costs are expected to be recovered.

Any resulting asset would be amortized on a systematic basis over period of the contract with a customer are within the scope of other Standards, they are accounted for in accordance with those other Standards.

Expenses are recognized when incurred (accrual basis)

m. Foreign Currency Transactions and Balances

Company adopted PSAK No. 10 (Revised 2011), "The Effects of Changes in Foreign Exchange Rates". The revised PSAK prescribes how to include foreign currency transactions and foreign operations in the financial statements of an entity and translate the financial statements into a presentation currency. Each entity considers the primary indicators and other indicators in determining its functional currency.

The functional currencies of the Company and its Subsidiary are the currency of the primary economic environment in which each entity operates. It is the currency that mainly influences the component of revenue and cost of rendering services. Based on the Company and its Subsidiary's management assessment, the Company and its Subsidiary's functional currency is US Dollar ("US Dollar").

The main exchange rates used, based on the middle rates published by Bank Indonesia are as follows:

	31 Desember/ December 31, 2020	
	14.105	Rupiah / US Dollar 1
	1,23	Euro / US Dollar 1
	0,75	Singapore Dollar / US Dollar 1

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI (Lanjutan)

n. Pajak Penghasilan

Beban pajak tahun berjalan dicadangkan berdasarkan pada estimasi penghasilan kena pajak untuk tahun berjalan. Aset dan liabilitas pajak tangguhan diakui atas seluruh perbedaan temporer antara pencatatan komersial dan dasar pengenaan pajak aset dan liabilitas pada setiap tanggal pelaporan. Manfaat pajak di masa yang akan datang, seperti saldo rugi fiskal yang belum digunakan juga diakui apabila besar kemungkinan manfaat pajak tersebut dapat direalisasi.

Aset dan liabilitas pajak tangguhan dihitung dengan menggunakan tarif pajak yang akan berlaku pada saat aset dipulihkan atau liabilitas diselesaikan, yaitu dengan tarif pajak (dan peraturan pajak) yang telah diberlakukan atau yang secara substansial telah berlaku pada akhir tahun pelaporan. Perubahan nilai tercatat aset dan liabilitas pajak tangguhan yang disebabkan oleh perubahan tarif pajak dibebankan pada tahun berjalan, kecuali untuk transaksi-transaksi yang sebelumnya telah langsung dibebankan atau dikreditkan ke ekuitas. Nilai tercatat aset pajak tangguhan harus ditinjau kembali pada akhir tahun pelaporan. Perseroan dan entitas anak harus menurunkan nilai tercatat apabila laba fiskal mungkin tidak memadai untuk mengkompensasi sebagian atau semua manfaat aset pajak tangguhan.

Penyesuaian terhadap liabilitas pajak dicatat pada saat menerima surat ketetapan pajak atau, jika dilakukan naik banding, pada saat hasil banding diputuskan.

Beban pajak terdiri dari pajak kini dan pajak tangguhan. Pajak diakui dalam laporan laba rugi, kecuali jika pajak tersebut terkait dengan transaksi atau kejadian yang diakui di pendapatan komprehensif lain atau langsung diakui ke ekuitas. Dalam hal ini, pajak tersebut masing-masing diakui dalam pendapatan komprehensif lain atau ekuitas.

Untuk pendapatan yang menjadi subjek pajak penghasilan final, beban pajak diakui secara proporsional dengan jumlah pendapatan akuntansi yang diakui dan disajikan sebagai bagian dari akun beban operasional pada tahun berjalan dikarenakan pajak tersebut tidak memenuhi kriteria sebagai pajak penghasilan.

Beban pajak kini dihitung berdasarkan peraturan perpajakan yang berlaku pada tanggal pelaporan keuangan, di negara dimana Grup beroperasi dan menghasilkan pendapatan kena pajak. Manajemen secara periodik mengevaluasi posisi yang diambil dalam Surat Pemberitahuan Tahunan sehubungan dengan situasi dimana aturan pajak yang berlaku membutuhkan interpretasi atas peraturan pajak yang berlaku. Jika perlu, manajemen menentukan provisi dibentuk berdasarkan jumlah yang diharapkan akan dibayar pada otoritas pajak.

Pajak penghasilan tangguhan diakui, dengan menggunakan metode balance sheet liability untuk semua perbedaan temporer antara dasar pengenaan pajak aset dan liabilitas dengan nilai tercatatnya pada laporan keuangan konsolidasian. Namun, liabilitas pajak tangguhan tidak diakui jika timbul dari pengakuan awal goodwill; atau pada saat pengakuan awal suatu aset atau liabilitas yang timbul dari transaksi selain kombinasi bisnis yang pada saat transaksi tersebut tidak mempengaruhi laba rugi akuntansi maupun laba rugi kena pajak. Pajak penghasilan tangguhan, ditentukan menggunakan tarif pajak yang berlaku atau yang secara substansial telah berlaku pada akhir tahun pelaporan dan diharapkan diterapkan jika aset pajak penghasilan tangguhan direalisasikan atau liabilitas pajak tangguhan diselesaikan. Tarif pajak yang digunakan adalah sebesar 22%.

Aset pajak penghasilan tangguhan diakui hanya jika besar kemungkinan jumlah penghasilan kena pajak di masa depan akan memadai untuk dikompensasi dengan perbedaan temporer yang masih dapat digunakan.

Atas perbedaan temporer dalam investasi pada entitas anak dan asosiasi, dibentuk pajak penghasilan tangguhan, kecuali untuk liabilitas pajak tangguhan dimana saat pembalikan perbedaan sementara dikendalikan oleh Grup dan sangat mungkin perbedaan temporer tidak akan dibalik di masa mendatang.

Aset dan liabilitas pajak penghasilan tangguhan dapat saling hapus apabila terdapat hak yang berkekuatan hukum untuk melakukan saling hapus antara aset pajak kini dengan liabilitas pajak kini dan apabila aset dan liabilitas pajak penghasilan tangguhan dikenakan oleh otoritas perpajakan yang sama, baik atas entitas kena pajak yang sama ataupun berbeda dan adanya niat untuk melakukan penyelesaian saldo-saldo tersebut secara neto.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (Continued)

n. Income Tax

Current income tax expense is provided based on the estimated taxable income for the year. Deferred tax assets and liabilities are recognized for temporary differences between the financial and the tax bases of assets and liabilities at each end of reporting year. Future tax benefits, such as the carry-forward of unused tax losses, are also recognized to the extent that realization of such benefits is probable.

Deferred tax assets and liabilities are measured at the tax rates that are expected to apply to the year when the asset is realized or the liability is settled, based on the tax rates (and tax laws) that have been enacted or substantially enacted at the end of the reporting year. The change of the carrying value of deferred tax assets and liabilities caused by the change of tax rates is charged to the current year, except for transactions that previously had been charged or credited directly to equity. The carrying amount of deferred tax assets is reviewed at the end of each reporting year. The Company and its Subsidiary shall reduce the carrying value if there is probability that no sufficient taxable income against all or part of the benefit of the deferred tax assets can be utilized.

Adjustments to tax liabilities are recorded at the time of receiving tax assessment or, if appeal submitted, when the appeal was decided.

Tax expenses comprise current and deferred tax. Tax is recognized in profit or loss, except to the extent that it relates to items recognized in other comprehensive income or directly in equity. In this case, the tax is also recognized in other comprehensive income or directly in equity, respectively.

For income which is subject to final tax, tax expenses are recognized proportionally with the accounting revenue recognized and presented as part of the operating expenses account in the current year because such tax does not satisfy the criteria of income tax.

The current income tax charge is calculated on the basis of the tax laws enacted as at the reporting date in the countries where the Group operate and generate taxable income. Management periodically evaluates the positions taken in Annual Tax Returns with respect to situations in which the applicable tax regulations are subject to interpretation. It establishes a provision where appropriate on the basis of the amounts expected to be paid to the tax authorities.

Deferred income tax is recognised, using the balance sheet liability method, on temporary differences arising between the tax bases of assets and liabilities and their carrying amounts in the consolidated financial statements. However, deferred tax liabilities are not recognized if they arise from the initial recognition of goodwill; deferred income tax is not accounted for if it arises from the initial recognition of an asset or liability in a transaction other than a business combination that at the time of the transaction affects neither accounting nor taxable profit nor loss. Deferred income tax is determined using tax rates that have been enacted or substantially enacted at the start of the reporting year and are expected to apply when the related deferred income tax asset is realized or the deferred income tax liability is settled. The tax rate used are 22%.

Deferred income tax assets are recognized only to the extent that it is probable that future taxable profits will be available against which the temporary differences can be utilized.

Deferred income tax is provided on temporary differences arising on investment in subsidiaries and associates, except for deferred income tax liability where the timing of the reversal of the temporary difference is controlled by the Group and it is probable that the temporary difference will not be reversed in the foreseeable future.

Deferred income tax assets and liabilities are offset when there is a legally enforceable right to offset current tax assets against current tax liabilities and when the deferred income tax assets and liabilities relate to income taxes levied by the same taxation authority on either the same taxable entity or different taxable entities where there is an intention to settle the balances on a net basis.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI (Lanjutan)

o. Biaya Pengupasan Lapisan Tanah

(i) Pемindahan *overburden* dan material lain pra-produksi
Dalam operasi pertambangan batubara terbuka, pemindahan *overburden* dan material lain diperlukan untuk dapat mengakses batubara yang mana sumber daya dapat diperoleh secara ekonomis. Proses penambangan *overburden* dan material lain disebut dengan aktivitas pengupasan tanah. Biaya pengupasan tanah yang dilakukan dalam pengembangan sebuah tambang sebelum produksi dimulai di kapitalisasi sebagai bagian dari biaya pengembangan tambang. Biaya tersebut selanjutnya akan di amortisasi dengan metode garis lurus, selama periode yang lebih rendah antara umur tambang, jumlah cadangan, atau ketentuan IUP.

(ii) Pемindahan *overburden* dan material lain pada tahap produksi dari penambangan terbuka

Proses penambangan termasuk pemindahan *overburden* dan material lain dan pengambilan batubara. Dalam keadaan tertentu, Grup menanggung biaya pengupasan tanah yang terjadi selama tahap produksi tambang (pit). Biaya pengupasan tanah pada tahap produksi dapat dikapitalisasi dalam aset aktivitas pengupasan tanah apabila memenuhi semua kriteria berikut:

- besar kemungkinan bahwa manfaat ekonomi masa depan (peningkatan akses menuju lapisan batubara) yang terkait dengan aktivitas pengupasan lapisan tanah akan mengalir ke entitas;
- entitas dapat mengidentifikasi komponen lapisan batubara yang aksesnya telah di tingkatkan; dan
- biaya-biaya terkait dengan aktifitas pengupasan lapisan tanah dengan komponen tersebut dapat diukur secara andal.

Aset aktivitas pengupasan lapisan tanah pada awalnya diukur pada biaya perolehan, biaya ini merupakan biaya-biaya yang secara langsung terjadi untuk melakukan aktivitas pengupasan lapisan tanah yang meningkatkan akses terhadap komponen batubara yang teridentifikasi, ditambah alokasi biaya *overload* yang dapat diatribusikan secara langsung. Biaya-biaya terkait operasi insidental tidak dapat dimasukkan sebagai biaya perolehan aset aktivitas pengupasan lapisan tanah.

Setelah pengakuan awal, aset tersebut disusutkan atau diamortisasi menggunakan dasar yang sistematis, selama umur manfaat ekspektasi dari komponen lapisan batubara yang teridentifikasi yang menjadi lebih mudah diakses sebagai akibat dari aktifitas pengupasan lapisan tanah.

p. Beban Tanggahan

Biaya pendidikan pilot ditangguhkan dan diamortisasi dengan metode garis lurus selama masa ikatan dinas pilot berkisar antara 3 hingga 5 tahun.

Biaya kompensasi lahan ditangguhkan dan diamortisasi dengan metode garis lurus berdasarkan jangka waktu perjanjian selama 30 tahun.

q. Biaya Emisi Saham

Biaya emisi saham dikurangkan dari tambahan modal disetor dan tidak diamortisasi.

r. Program Opsi Saham Karyawan

Program opsi saham karyawan diberikan untuk direksi dan komisaris serta karyawan tetap yang mempunyai masa kerja minimal 5 tahun. Nilai wajar program opsi saham ditentukan berdasarkan harga pasar pada tanggal persetujuan dengan menggunakan model *option pricing*. Beban kompensasi ditentukan berdasarkan jumlah opsi diberikan dan dibebankan dalam operasi selama periode vesting.

s. Informasi Segmen

Segmen adalah bagian khusus dari Perseroan dan Entitas Anak yang terlibat baik dalam menyediakan produk dan jasa (segmen usaha), maupun dalam menyediakan produk dan jasa dalam lingkungan ekonomi tertentu (segmen geografis), yang memiliki risiko dan imbalan yang berbeda dari segmen lainnya.

Pendapatan, beban, hasil, aset dan liabilitas segmen termasuk item-item yang dapat diatribusikan langsung kepada suatu segmen serta hal-hal yang dapat dialokasikan dengan dasar yang sesuai kepada segmen tersebut.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (Continued)

o. Stripping Cost

(i) *Overburden and waste removal production*

In coal open pit mining operations, it is necessary to remove overburden and other waste materials to access coal which can be extracted economically. The process of mining overburden and waste material is referred to as stripping activity. Stripping cost incurred in the development of mine before production commences are capitalized as part of the cost developing the mine. The capitalised costs are subsequently amortised using the straight line method over the lesser of the life of mine ("LOM"), the reserve, or IUP term.

(ii) *Overburden and waste removal in the production phase of surface mining*

The mining process involves the remove of overburden and waste material and coal getting. In certain circumstances, the Group defers stripping activity costs incurred during the production phase of the mine (pit). Stripping costs in the production phase are capitalised as a stripping activity asset where all of the following criteria are met:

- *to the extent that it is probable that the future economic benefit (improved access to the coal seam) associated with the stripping activity will flow to the entity;*
- *the entity can identify the component of the coal seam for which access has been improved; and*
- *the costs relating to the stripping activity associated with that component can be measured reliably.*

The stripping activity asset is initially measured at cost, those cost directly incurred to perform the tripping activity that improve access to the identified component of coal, plus an allocation of directly attributable overhead costs. Costs associated with incidental operations should not be included in the cost of the stripping activity asset.

After initial recognition, the asset is depreciated or amortised in a systematic basis over the estimated useful life of the identified component of the coal seam that becomes more accessible as a result of the stripping activity.

p. Deferred Charges

Training costs for pilots are deferred and amortized using the straight-line method during pilot contract periods ranging from 3 to 5 years.

Costs of land compensation were deferred and are being amortized using the straight-line method over the term of 30 years.

q. Shares Issuance Cost

Shares issuance costs are deducted from additional paid-in capital and are not amortized.

r. Employee Stock Option Plan

Employee stock option plan is granted to the Company's directors and commissioners and employees which have working tenure of a minimum of 5 years. The fair value of the stock option plan granted had been determined based on the market price at the grant date using an option pricing model. Compensation cost was measured based on the number of options granted and charged to operations during the vesting period.

s. Segment Information

A segment is a distinguishable component of the Company and its Subsidiary that is engaged either in providing certain products (business segment) or in providing products within a particular economic environment (geographical segment), which is subject to risks and rewards that are different from those in other segments.

Segment revenue, expenses, results, assets and liabilities include items directly attributable to a segment as well as those that can be allocated on a reasonable basis to that segment.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI (Lanjutan)

t. Laba Per Saham

Laba per saham dasar dihitung dengan membagi laba bersih yang dapat diatribusikan kepada entitas induk dengan jumlah rata-rata tertimbang saham yang beredar pada tahun yang bersangkutan.

u. Pengukuran Nilai Wajar

Nilai wajar diungkapkan dengan tingkatan hirarki pengukuran nilai wajar sebagai berikut:

- Harga kuotasian (tidak disesuaikan) dalam pasar aktif untuk aset atau liabilitas yang identik ("harga yang tersedia di pasar aktif") - Tingkat 1.
- Input selain harga kuotasian dalam pasar aktif yang dapat diobservasi untuk aset atau liabilitas, baik secara langsung atau secara tidak langsung ("transaksi pasar yang dapat diobservasi") - Tingkat 2
- Input untuk aset atau liabilitas yang bukan berdasarkan pada data pasar yang dapat diobservasi ("transaksi pasar yang tidak dapat diobservasi") - Tingkat 3

3. PENGGUNAAN PERTIMBANGAN, ESTIMASI DAN ASUMSI

Penyusunan laporan keuangan konsolidasian Perseroan dan Entitas Anak mengharuskan manajemen untuk membuat pertimbangan, estimasi dan asumsi yang mempengaruhi jumlah yang dilaporkan dari pendapatan, beban, aset dan liabilitas, dan pengungkapan atas liabilitas kontinjensi, pada akhir tahun pelaporan. Ketidakpastian mengenai asumsi dan estimasi tersebut dapat mengakibatkan penyesuaian material terhadap nilai tercatat pada aset dan liabilitas dalam tahun pelaporan berikutnya.

Pertimbangan

Pertimbangan berikut ini dibuat oleh manajemen dalam rangka penerapan kebijakan akuntansi Perseroan dan Entitas Anak yang memiliki pengaruh paling signifikan atas jumlah yang diakui dalam laporan keuangan konsolidasian:

- Klasifikasi Aset dan Liabilitas Keuangan**
Perseroan dan Entitas Anak menetapkan klasifikasi atas aset dan liabilitas tertentu sebagai aset keuangan dan liabilitas keuangan dengan mempertimbangkan bila definisi yang ditetapkan PSAK No. 71 dipenuhi. Dengan demikian, aset keuangan dan liabilitas keuangan diakui sesuai dengan kebijakan akuntansi Perseroan dan Entitas Anak.
- Cadangan atas Penurunan Nilai Piutang Usaha**
Perseroan mengevaluasi akun tertentu jika terdapat informasi bahwa pelanggan yang bersangkutan tidak dapat memenuhi liabilitasnya keuangannya. Dalam hal tersebut, Perseroan mempertimbangkan, berdasarkan fakta dan situasi yang tersedia, termasuk namun tidak terbatas pada, jangka waktu hubungan dengan pelanggan dan status kredit dari pelanggan berdasarkan catatan kredit dari pihak ketiga dan faktor pasar yang telah diketahui, untuk mencatat provisi yang spesifik atas jumlah piutang pelanggan guna mengurangi jumlah piutang yang diharapkan dapat diterima oleh Perseroan. Provisi yang spesifik ini dievaluasi kembali dan disesuaikan jika tambahan informasi yang diterima mempengaruhi jumlah penyisihan kerugian untuk piutang usaha.

Estimasi dan Asumsi

Asumsi utama masa depan dan sumber utama estimasi ketidakpastian lain pada tanggal pelaporan yang memiliki risiko signifikan bagi penyesuaian yang material terhadap nilai tercatat aset dan liabilitas untuk tahun berikutnya diungkapkan di bawah ini. Perseroan dan Entitas Anak mendasarkan asumsi dan estimasi pada parameter yang tersedia pada saat laporan keuangan disusun. Asumsi dan situasi mengenai perkembangan masa depan mungkin berubah akibat perubahan pasar atau situasi di luar kendali Perseroan dan Entitas Anak. Perubahan tersebut dicerminkan dalam asumsi terkait pada saat terjadinya.

- Imbalan Kerja Karyawan**
Penentuan liabilitas dan biaya imbalan kerja karyawan Perseroan bergantung pada pemilihan asumsi yang digunakan oleh aktuaris independen dalam menghitung jumlah-jumlah tersebut. Asumsi tersebut termasuk antara lain, tingkat diskonto, tingkat kenaikan gaji tahunan, tingkat pengunduran diri karyawan tahunan, tingkat kecacatan, umur pensiun dan tingkat kematian.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (Continued)

t. Earnings Per Share

Basic earnings per share is computed by dividing net income attributable to owners of the Company by the weighted average number of shares outstanding during the year.

u. Fair Value Measurement

Fair value measurement are disclosed by level of following fair value measurement hierarchy:

- Quoted prices (unadjusted) in active markets for identical assets or liabilities ("quoted price in active markets") - Level 1
- Inputs other than quoted prices in active markets that are observable for the asset or liability, either directly or indirectly ("observable current market transactions") - Level 2
- Inputs for the asset and liability that are not based on observable market data ("non-observable current market transactions") - Level 3

3. USE OF JUDGEMENTS, ESTIMATE AND ASSUMPTIONS

The preparation of the Company and its Subsidiary's consolidated financial statements requires management to make judgments, estimates and assumptions that affect the reported amounts of revenues, expenses, assets and liabilities, and the disclosure of contingent liabilities, at the end of the reporting year. Uncertainty about these assumptions and estimates could result in outcomes that require a material adjustment to the carrying amount of the asset and liability affected in future years.

Judgements

The following judgments are made by management in the process of applying the Company and its Subsidiary's accounting policies that have the most significant effects on the amounts recognized in the consolidated financial statements:

- Classification of Financial Assets and Liabilities**
The Company and its Subsidiary determine the classifications of certain assets and liabilities as financial assets and financial liabilities by judging if they meet the definition set forth in PSAK No. 71. Accordingly, the financial assets and financial liabilities are accounted for in accordance with the Company and its Subsidiary's accounting policies.
- Allowance for Impairment of Trade Receivables**
The Company evaluates specific accounts where it has information that certain customers are unable to meet their financial obligations. In these cases, the Company uses judgment, based on the best available facts and circumstances, including but not limited to, the length of its relationship with the customer and the customer's current credit status based on third party credit reports and known market factors, to record specific provisions for customers against amounts due to reduce its receivable amounts that the Company expects to collect. These specific provisions are re-evaluated and adjusted as additional information received affects the amounts of allowance for impairment losses on trade receivables.

Estimates and Assumptions

The key assumptions concerning the future and other key sources of estimation uncertainty at the end of the reporting year that have a significant risk of causing a material adjustment to the carrying amounts of assets and liabilities within the next financial year are disclosed below. The Company and its Subsidiary based its assumptions and estimates on parameters available when the financial statements were prepared. Existing circumstances and assumptions about future developments may change due to market changes or circumstances arising beyond the control of the Company and its Subsidiary. Such changes are reflected in the assumptions when they occur.

- Employee Benefits**
The determination of the Company's obligations and cost for employee benefits liability is dependent on its selection of certain assumptions used by the independent actuaries in calculating such amounts. Those assumptions include among others, discount rates, future annual salary increase, annual employee turn-over rate, disability rate, retirement age and mortality rate.

3. PENGGUNAAN PERTIMBANGAN, ESTIMASI DAN ASUMSI (Lanjutan)

Estimasi dan Asumsi (lanjutan)

Hasil aktual yang berbeda dari asumsi yang ditetapkan Perseroan langsung diakui dalam laba atau rugi pada saat terjadinya. Sementara Perseroan berkeyakinan bahwa asumsi tersebut adalah wajar dan sesuai, perbedaan signifikan pada hasil aktual atau perubahan signifikan dalam asumsi yang ditetapkan Perseroan dapat mempengaruhi secara material liabilitas diestimasi atas pensiun dan imbalan kerja dan beban imbalan kerja neto.

• Penyusutan Aset Tetap

Biaya perolehan aset tetap disusutkan dengan menggunakan metode garis lurus berdasarkan taksiran masa manfaat ekonomisnya. Manajemen mengestimasi masa manfaat ekonomis aset tetap antara 5 sampai dengan 20 tahun. Ini adalah umur yang secara umum diharapkan dalam industri dimana Perseroan dan Entitas Anak menjalankan bisnisnya. Perubahan tingkat pemakaian dan perkembangan teknologi dapat mempengaruhi masa manfaat ekonomis dan nilai sisa aset, dan karenanya biaya penyusutan masa depan mungkin direvisi.

• Pajak Penghasilan

Pertimbangan signifikan dilakukan dalam menentukan liabilitas atas pajak penghasilan badan. Terdapat transaksi dan perhitungan tertentu yang penentuan pajak akhirnya adalah tidak pasti sepanjang kegiatan usaha normal. Perseroan dan Entitas Anak mengakui liabilitas atas pajak penghasilan badan berdasarkan estimasi apakah akan terdapat tambahan pajak penghasilan badan.

• Aset Pajak Tangguhan

Aset pajak tangguhan diakui atas seluruh perbedaan temporer kena pajak dan rugi fiskal yang belum digunakan sepanjang besar kemungkinannya bahwa penghasilan kena pajak akan tersedia sehingga perbedaan temporer kena pajak dan kerugian dapat digunakan. Estimasi signifikan oleh manajemen disyaratkan dalam menentukan jumlah aset pajak tangguhan yang dapat diakui, berdasarkan saat penggunaan dan tingkat penghasilan kena pajak dan strategi perencanaan pajak masa depan.

• Menentukan Penilaian Model Bisnis

Klasifikasi dan pengukuran aset keuangan bergantung pada hasil pengujian semata pembayaran pokok dan bunga ("SPPI") atas jumlah pokok terutang dan model bisnis. Grup menentukan model bisnis pada tingkat yang mencerminkan bagaimana kelompok aset keuangan dikelola bersama untuk mencapai tujuan bisnis tertentu. Penilaian ini mencakup penilaian yang mencerminkan semua bukti yang relevan termasuk bagaimana kinerja aset evaluasi dan kinerjanya diukur, risiko yang memengaruhi kinerja aset dan bagaimana pengelolaannya. Grup memantau aset keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi atau nilai wajar melalui pendapatan komprehensif lain yang dihentikan pengakuannya sebelum jatuh tempo untuk memahami alasan tersebut konsisten dengan tujuan bisnis di mana aset tersebut dimiliki. Pemantauan adalah bagian dari penilaian berkelanjutan Grup tentang apakah model bisnis yang memiliki aset keuangan yang tersisa masih sesuai dan jika tidak sesuai apakah telah terjadi perubahan model bisnis dan oleh karena itu terdapat perubahan prospektif terhadap klasifikasi aset keuangan tersebut.

• Menentukan Peningkatan Risiko Kredit yang Signifikan

Kerugian kredit ekspektasian ("ECL") diukur sebagai penyisihan yang setara dengan ECL 12-bulan ("12mECL") untuk aset tahap 1, atau ECL sepanjang umur untuk aset tahap 2 atau tahap 3. Suatu aset bergerak ke tahap 2 ketika risikonya telah meningkat secara signifikan sejak pengakuan awal. Dalam menilai apakah risiko kredit suatu aset telah meningkat secara signifikan, Grup mempertimbangkan informasi berwawasan ke depan yang wajar dan dapat didukung secara kualitatif dan kuantitatif.

• Menentukan dan Menghitung Penyisihan Kerugian

Ketika mengukur kerugian kredit ekspektasian ("ECL"), Grup menggunakan informasi berwawasan ke depan yang wajar dan dapat didukung, yang didasarkan pada asumsi untuk pergerakan masa depan dari berbagai pendorong ekonomi dan bagaimana pendorong ini akan saling mempengaruhi

Loss given default adalah estimasi kerugian yang timbul karena gagal bayar (default). Hal ini didasarkan pada perbedaan antara arus kas kontraktual yang jatuh tempo dan yang diharapkan akan diterima pemberi pinjaman, dengan mempertimbangkan arus kas dari agunan dan peningkatan kredit integral.

Probabilitas default merupakan input utama dalam mengukur ECL. Probabilitas gagal bayar (default) adalah estimasi kemungkinan gagal bayar (default) selama jangka waktu tertentu, yang penghitungannya mencakup data historis, asumsi, dan ekspektasi kondisi masa depan.

3. USE OF JUDGEMENTS, ESTIMATE AND ASSUMPTIONS (Continued)

Estimates and Assumptions (continued)

Actual results that differ from the Company's assumptions are recognized immediately in the profit or loss as they occurred. While the Company believes that its assumptions are reasonable and appropriate, significant differences in the Company's actual experiences or significant changes in the Company's assumptions may materially affect its estimated employee benefits liability and net employee benefits expense.

• Depreciation of Fixed Assets

The costs of fixed assets are depreciated on a straight-line method over their estimated useful lives. Management estimates the useful lives of these fixed assets to be within 5 to 20 years. These are common life expectancies applied in the industries where the Company and its Subsidiary conducts its businesses. Changes in the expected level of usage and technological development could impact the economic useful lives and the residual values of these assets, and therefore future depreciation charges could be revised.

• Income Tax

Significant judgment is involved in determining for the corporate income tax liability. There are certain transactions and computation for which the ultimate tax determination is uncertain during the ordinary course of business. The Company and its Subsidiary recognizes liabilities for expected corporate income tax issues based on estimates of whether additional corporate income tax will be due.

• Deferred Tax Assets

Deferred tax assets are recognized for all deductible temporary differences and unused fiscal losses to the extent that it is probable that taxable profit will be available against which the deductible temporary differences and losses can be utilized. Significant management estimates are required to determine the amount of deferred tax assets that can be recognized, based upon the likely timing and the level of future taxable profits together with future tax planning strategies.

• Determining Business Model Assessment

Classification and measurement of financial assets depends on the result of the solely payment of principal and interest ("SPPI") on the principal amount outstanding and business model test. The Group determines the business model at a level that reflects how groups of financial assets are managed together to achieve a particular business objective. The assessment includes judgment reflecting all relevant evidence including how the performance of the assets is evaluated and their performance measured, the risks that affect the performance of the assets and how these are managed. The Group monitors financial assets measured at amortized cost that are derecognized prior to their maturity to understand the reason for their disposal and whether the reason are consistent with the objective of the business for which the asset was held. Monitoring is part of the Group's continuous assessment of whether the business model for which the remaining financial assets are held continues to be appropriate and if it is not appropriate whether there has been a change in business model and so prospective change to the classification of those assets.

• Determining Significant Increase in Credit Risk

Expected credit losses ("ECL") are measured as an allowance equal to 12-month ECL ("12mECL") for stage 1 assets, or lifetime ECL for stage 2 or stage 3 assets. An assets moves to stage 2 when its credit risk has increased significantly since initial recognition. In assessing whether the credit risk of an asset has significantly increased the Group takes into account qualitative and quantitative reasonable and supportable forward looking information.

• Determining and Calculation of Loss Allowance

When measuring expected credit losses ("ECL"), the Group uses reasonable and supportable forward-looking information, which is based on assumptions for the future movement of different economic drivers and how these drivers will affect other.

Loss given default is an estimate of the loss arising on default. It is based on the difference between the contractual cash flow due and those that the lender would expect to receive, taking into account cash flows from collateral and integral credit enhancements.

Probability of default constitutes a key input in measuring ECL. Probability of default is an estimate of the likelihood of default over a given time horizon, the calculation of which includes historical data, assumptions and expectations of future conditions.

3. PENGGUNAAN PERTIMBANGAN, ESTIMASI DAN ASUMSI (Lanjutan)

- Menentukan Nilai Wajar dan Perhitungan Amortisasi Biaya Perolehan dari Instrumen keuangan
Grup mencatat aset keuangan dan liabilitas keuangan tertentu pada nilai wajar dan pada biaya perolehan yang diamortisasi. Yang mengharuskan penggunaan estimasi akuntansi. Sementara komponen signifikan atas pengukuran nilai wajar dan asumsi yang digunakan dalam perhitungan amortisasi biaya perolehan ditentukan menggunakan bukti objektif yang dapat diverifikasi, jumlah nilai wajar atau amortisasi dapat berbeda bila Grup menggunakan metodologi penilaian asumsi berbeda. Perubahan tersebut dapat memengaruhi secara langsung laba atau rugi Grup. Penjelasan lebih rinci diungkapkan dalam laporan keuangan konsolidasian.

4. KAS DAN BANK

Rincian kas dan setara kas adalah sebagai berikut:

	31 Desember/ December 31, 2021	31 Desember/ December 31, 2020
Kas	95.222	96.753
Bank - Rupiah		
PT Bank MNC Internasional Tbk	97.160	65.790
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	62.810	23.143
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	403.466	42.525
PT Bank Muamalat Indonesia Tbk	4.733	4.672
PT Bank Syariah Indonesia Tbk	1.007	995
PT Bank Central Asia Tbk	8.665	5.567
PT Bank Bukopin Tbk	336	342
Bank - Dolar AS		
PT Bank DKI	6.666	6.666
PT Bank Muamalat Indonesia Tbk	6.467	6.467
PT Bank Syariah Indonesia Tbk	3.079	3.079
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	6.167	2.711
PT Bank MNC Internasional Tbk	985.112	5.393
PT Bank IEB	1.953	1.953
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	211	301
JUMLAH KAS DAN BANK	1.683.054	266.357

5. PIUTANG USAHA - PIHAK KETIGA

Rincian piutang usaha kepada pihak ketiga adalah sebagai berikut:

	31 Desember/ December 31, 2021	31 Desember/ December 31, 2020
Agro Energy Trading	2.291.850	-
Visa Resources	985.759	-
Welhunt Viet Nam Company Limited	645.222	-
Indorama Petrochemicals	383.935	-
Indorama Polypet Indonesia	374.981	-
Energi Cita Harapan	655.363	-
Rajawali Satu Sembilan Makmur	312.390	-
PT Nuansacipta Coal Investment	290.344	445.697
Kangean Energy Indonesia Ltd	205.346	205.926
PT Volta Pasifik Aviasi	70.598	-
PT Kaltim Diamond Coal	81.392	-
PT Bhumi Sriwijaya Perdana Coal	237.079	668.581
PT Mega Karya Sakti	94.660	-
Lainnya (masing-masing kurang - dari 5% dari jumlah piutang usaha)	745.131	1.070.609
JUMLAH PIUTANG USAHA - PIHAK KETIGA	7.374.050	2.390.813
Penyisihan Kerugian Penurunan Nilai	(95.029)	(59.318)
JUMLAH PIUTANG USAHA - PIHAK KETIGA BERSIH	7.279.021	2.331.495

3. USE OF JUDGEMENTS, ESTIMATE AND ASSUMPTIONS (Continued)

- Determining Fair Value and Calculation of Cost Amortization of Financial Instruments
The Group records certain financial assets and financial liabilities at fair value and amortized cost. Which requires the use of accounting estimates. While significant components of fair value measurement and assumptions used in the calculation of cost amortization is determined using verifiable objective evidence, the amount of the Group uses different valuation methodologies or assumptions. These change directly affect the Group's profit or loss. More detailed information is disclosed in note to the consolidated financial statements.

4. CASH AND CASH IN BANK

The details of cash and cash equivalents are as follows:

	31 Desember/ December 31, 2020
Cash	96.753
Cash in banks - Rupiah	
PT Bank MNC Internasional Tbk	65.790
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	23.143
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	42.525
PT Bank Muamalat Indonesia Tbk	4.672
PT Bank Syariah Indonesia Tbk	995
PT Bank Central Asia Tbk	5.567
PT Bank Bukopin Tbk	342
Cash in banks - US Dollar	
PT Bank DKI	6.666
PT Bank Muamalat Indonesia Tbk	6.467
PT Bank Syariah Indonesia Tbk	3.079
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	2.711
PT Bank MNC Internasional Tbk	5.393
PT Bank IEB	1.953
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	301

TOTAL CASH AND CASH IN BANK

5. TRADE RECEIVABLES - THIRD PARTIES

The details of trade receivables from third parties are as follows:

	31 Desember/ December 31, 2020
Agro Energy Trading	-
Visa Resources	-
Welhunt Viet Nam Company Limited	-
Indorama Petrochemicals	-
Indorama Polypet Indonesia	-
Energi Cita Harapan	-
Rajawali Satu Sembilan Makmur	-
PT Nuansacipta Coal Investment	445.697
Kangean Energy Indonesia Ltd	205.926
PT Volta Pasifik Aviasi	-
PT Kaltim Diamond Coal	-
PT Bhumi Sriwijaya Perdana Coal	668.581
PT Mega Karya Sakti	-
Others (each below 5% of total trade receivables)	1.070.609

TOTAL TRADE RECEIVABLES - THIRD PARTIES

Allowance for impairment

TOTAL TRADE RECEIVABLES - THIRD PARTIES NET

5. PIUTANG USAHA - PIHAK KETIGA (Lanjutan)

Mutasi penyisihan penurunan nilai piutang adalah sebagai berikut :

	31 Desember/ December 31, 2021	31 Desember/ December 31, 2020	
Saldo awal	(59.318)	(38.126)	Beginning balance
Penambahan	(35.711)	(21.192)	Addition
Saldo akhir	<u>(95.029)</u>	<u>(59.318)</u>	Ending balance

Analisis umur piutang usaha adalah sebagai berikut:

	31 Desember/ December 31, 2021	31 Desember/ December 31, 2020	
Lewat jatuh tempo:			Past due:
Belum jatuh tempo	47.449	254.172	Not due
Kurang dari satu bulan	6.260.722	641.655	Until 1 month
>1 sampai 2 bulan	83.316	82.689	>1 - 2 months
>2 sampai 3 bulan	135.402	33.572	>2 - 3 months
>3 sampai 12 bulan	135.251	448.478	>3 - 12 months
> 12 bulan	711.910	930.247	> 12 months
JUMLAH PIUTANG USAHA - PIHAK KETIGA	7.374.050	2.390.813	TOTAL TRADE RECEIVABLES - THIRD PARTIES
Penyisihan Kerugian Penurunan Nilai	<u>(95.029)</u>	<u>(59.318)</u>	Allowance for impairment
JUMLAH PIUTANG USAHA - PIHAK KETIGA BERSIH	7.279.021	2.331.495	TOTAL TRADE RECEIVABLES - THIRD PARTIES NET

Piutang usaha berdasarkan mata uang adalah sebagai berikut:

	31 Desember/ December 31, 2021	31 Desember/ December 31, 2020	
Rupiah	2.461.150	747.482	Rupiah
Dolar Amerika Serikat	4.912.900	1.643.331	United States Dollar
JUMLAH PIUTANG USAHA - PIHAK KETIGA	7.374.050	2.390.813	TOTAL TRADE RECEIVABLES - THIRD PARTIES
Penyisihan Kerugian Penurunan Nilai	<u>(95.029)</u>	<u>(59.318)</u>	Allowance for impairment
JUMLAH PIUTANG USAHA - PIHAK KETIGA BERSIH	7.279.021	2.331.495	TOTAL TRADE RECEIVABLES - THIRD PARTIES NET

Berdasarkan hasil penelaahan terhadap keadaan akun piutang, manajemen Perseroan berpendapat bahwa penyisihan penurunan nilai telah cukup untuk menutup kemungkinan kerugian atas tidak tertagihnya piutang usaha.

Based on the review of the status of trade receivables, the management of the Company believes that the allowance for impairment provided is adequate to cover possible losses that may arise from uncollectible account receivables.

6. PIUTANG LAIN-LAIN

	31 Desember/ December 31, 2021	31 Desember/ December 31, 2020	
Pihak Ketiga	4.019.296	14.277	Third parties
Berelasi	629.219	-	Related parties
JUMLAH PIUTANG LAIN-LAIN	4.648.515	14.277	TOTAL OTHER RECEIVABLES

7. PERSEDIAAN

Akun ini terdiri dari:

	31 Desember/ December 31, 2021	31 Desember/ December 31, 2020	
Komponen dan suku cadang dapat diperbaiki	3.129.821	3.117.433	Repairable parts and components
Batubara	1.897.144	-	Coal
Persediaan dalam proses	1.456.842	-	Work in process
Suku cadang dan perlengkapan	99.622	74.148	General inventories and supplies
JUMLAH PERSEDIAAN	6.583.429	3.191.581	TOTAL INVENTORIES
Penyisihan Penurunan Nilai	<u>(793.710)</u>	<u>(793.710)</u>	Allowance for impairment
JUMLAH PERSEDIAAN - BERSIH	5.789.719	2.397.871	TOTAL INVENTORIES NET

5. TRADE RECEIVABLES - THIRD PARTIES (Continued)

Movements of the provision for impairment of trade receivables are as follows:

The aging analysis of trade account receivables is as follows:

Trade receivables based on currency is as follows:

6. OTHER RECEIVABLES

7. INVENTORIES

This account consists of:

7. PERSEDIAAN (Lanjutan)

Mutasi penyisihan penurunan nilai persediaan adalah sebagai berikut :

	31 Desember/ December 31, 2021	31 Desember/ December 31, 2020	
Saldo awal	(793.710)	(793.710)	Beginning balance
Penambahan	-	-	Addition
Saldo akhir	<u>(793.710)</u>	<u>(793.710)</u>	Ending balance

Berdasarkan hasil penelaahan terhadap kondisi persediaan, manajemen berkeyakinan bahwa penyisihan tersebut diatas cukup untuk menutupi kemungkinan kerugian dari penurunan nilai persediaan.

Pada 31 Desember 2021 dan 31 Desember 2020, persediaan telah diasuransikan terhadap risiko kebakaran atau kecurian dan risiko lainnya berdasarkan suatu paket polis dengan nilai pertanggungan sejumlah USD6.500.000 kepada PT MNC Asuransi Indonesia, pihak ketiga. Manajemen Perseroan berpendapat bahwa nilai pertanggungan tersebut cukup untuk menutupi kemungkinan kerugian dari risiko-risiko tersebut.

7. INVENTORIES (Continued)

Movements of the provision for impairment of inventories are as follows:

	31 Desember/ December 31, 2021	31 Desember/ December 31, 2020	
Saldo awal	(793.710)	(793.710)	Beginning balance
Penambahan	-	-	Addition
Saldo akhir	<u>(793.710)</u>	<u>(793.710)</u>	Ending balance

Based on review on the condition of inventories, management believes that the above allowance is adequate to cover possible losses from impairment of inventories.

As of December 31, 2021 and December 31, 2020, inventories were insured against fire, theft and others risks under policy package with coverage amounting to USD6,500,000 to PT MNC Asuransi Indonesia, third party. The management believes that the insurance coverage is adequate to cover possible losses that may arise from these risks.

8. UANG MUKA DAN BEBAN DIBAYAR DI MUKA

Akun ini terdiri dari:

	31 Desember/ December 31, 2021	31 Desember/ December 31, 2020	
Beban dibayar dimuka :			
Pembebasan Lahan	6.104.931	-	Prepayments Expense
Uang muka operasional	678.635	659.424	Land Disposal
Royalti	458.836	-	Advanced for operations
Sewa	8.865	-	Royalty
Uang muka :			Rent
Uang muka pembelian	341.675	-	Advances
JUMLAH UANG MUKA DAN BEBAN DIBAYAR DI MUKA	<u>7.592.942</u>	<u>659.424</u>	TOTAL ADVANCES AND PREPAYMENTS

8. ADVANCES AND PREPAYMENTS

This account consists of:

9. ASET TETAP

9. FIXED ASSETS

31 Desember/December 31, 2021

	Saldo Awal/ Beginning Balance	Penambahan/ Addition	Pengurangan/ Disposals	Reklasifikasi / Reclassification	Saldo Akhir/ Ending Balance	
Nilai Perolehan						Acquisition Cost
Pemilikan Langsung						Direct Ownership
Tanah	10.937.979	3.759.246	-	-	14.697.225	Land
Pesawat udara	40.747.288	-	-	-	40.747.288	Aircraft
Bangunan dan prasarana	13.804.276	2.862.057	-	(443.308)	16.223.025	Buildings and improvements
Mesin dan peralatan	2.142.539	1.593.412	309.838	443.308	3.869.421	Machineries and equipments
Instalasi sparepart dan komponen	2.221.051	-	-	-	2.221.051	Spareparts and component installed
Kendaraan bermotor	661.436	267.108	-	-	928.544	Vehicles
Asset Dalam Penyelesaian	246.968	-	-	-	246.968	Asset in progress
Jumlah Kepemilikan Langsung	70.761.537	8.481.824	309.838	-	78.933.523	Total Direct Ownership
Sewa Pembiayaan						Assets under Finance Lease
Mesin	433.350	143.238	-	-	576.588	Machineries
Kendaraan	113.106	-	-	-	113.106	Vehicles
Jumlah Sewa Pembiayaan	546.456	143.238	-	-	689.694	Total Assets Under Finance Lease
Jumlah Nilai Perolehan	71.307.993	8.625.062	309.838	-	79.623.217	Total Acquisition Cost
Akumulasi Penyusutan						Accumulated Depreciation
Pemilikan Langsung						Direct Ownership
Pesawat udara	17.840.665	1.942.109	-	-	19.782.774	Aircraft
Bangunan dan prasarana	6.992.653	416.412	-	(443.308)	6.965.757	Buildings and improvements
Mesin dan peralatan	2.360.829	212.882	-	443.308	3.017.019	Machineries and equipments
Instalasi sparepart dan komponen	1.819.222	17.946	9.231	-	1.827.937	Spareparts and component installed
Kendaraan bermotor	659.316	182.006	-	-	841.322	Vehicles
Jumlah Kepemilikan Langsung	29.672.685	2.771.355	9.231	-	32.434.809	Total Direct Ownership
Sewa pembiayaan						Assets under Finance Lease
Mesin	167.756	139.490	-	-	307.246	Machineries
Kendaraan	102.233	14.788	-	-	117.021	Vehicles
Jumlah Sewa Pembiayaan	269.989	154.278	-	-	424.267	Total Assets Under Finance Lease
Jumlah Akumulasi Penyusutan	29.942.674	2.925.634	9.231	-	32.859.076	Total Accumulated Depreciation
Nilai Buku	<u>41.365.319</u>				<u>46.764.141</u>	Net Book Value

9. ASET TETAP (Lanjutan)

9. FIXED ASSETS (Continued)

31 Desember/December 31, 2020

	Saldo Awal/ Beginning Balance	Penambahan/ Addition	Pengurangan/ Disposals	Reklasifikasi / Reclassification	Saldo Akhir/ Ending Balance	
Nilai Perolehan						Acquisition Cost
Pemilikan Langsung						Direct Ownership
Tanah	10.937.979	-	-	-	10.937.979	Land
Pesawat udara	48.138.035	-	7.390.747	-	40.747.288	Aircraft
Bangunan dan prasarana	13.800.090	4.186	-	-	13.804.276	Buildings and improvements
Mesin dan peralatan	2.287.886	164.491	309.838	-	2.142.539	Machineries and equipments
Instalasi sparepart dan komponen	2.221.051	-	-	-	2.221.051	Spareparts and component installed
Kendaraan bermotor	661.436	-	-	-	661.436	Vehicles
Bangunan dan prasarana - dalam penyelesaian	246.968	-	-	-	246.968	Building and improvements - in progress
Jumlah Kepemilikan Langsung	78.293.445	168.677	7.700.585	-	70.761.537	Total Direct Ownership
Sewa pembiayaan						Assets under Finance Lease
Mesin	433.350	-	-	-	433.350	Machineries
Kendaraan	113.106	-	-	-	113.106	Vehicles
Jumlah Sewa Pembiayaan	546.456	-	-	-	546.456	Total Assets Under Finance Lease
Jumlah Nilai Perolehan	78.839.901	168.677	7.700.585	-	71.307.993	Total Acquisition Cost
Akumulasi Penyusutan						Accumulated Depreciation
Pemilikan Langsung						Direct Ownership
Pesawat udara	17.962.265	2.336.498	2.458.098	-	17.840.665	Aircraft
Bangunan dan prasarana	6.271.445	721.208	-	-	6.992.653	Buildings and improvements
Mesin dan peralatan	2.216.693	144.136	-	-	2.360.829	Machineries and equipments
Instalasi sparepart dan komponen	2.028.988	41.467	251.233	-	1.819.222	Spareparts and component installed
Kendaraan bermotor	639.505	19.811	-	-	659.316	Vehicles
Jumlah kepemilikan langsung	29.118.896	3.263.120	2.709.331	-	29.672.685	Total Direct Ownership
Sewa pembiayaan						Assets under Finance Lease
Mesin	90.808	76.948	-	-	167.756	Machineries
Kendaraan	77.258	24.975	-	-	102.233	Vehicles
Jumlah Sewa Pembiayaan	168.066	101.923	-	-	269.989	Total Assets Under Finance Lease
Jumlah Akumulasi Penyusutan	29.286.962	3.365.043	2.709.331	-	29.942.674	Total Accumulated Depreciation
Nilai Buku	49.552.939				41.365.319	Net Book Value

Beban penyusutan dialokasikan sebagai berikut:

Depreciation expense charged as follows:

	31 Desember/ December 31, 2021	31 Desember/ December 31, 2020	
Beban langsung	2.887.837	3.235.486	Direct costs
Beban usaha	37.797	129.557	Operating expenses
JUMLAH BEBAN PENYUSUTAN	2.925.634	3.365.043	TOTAL DEPRECIATION EXPENSE

Pesawat, kendaraan, dan bangunan diasuransikan dalam industrial special risks termasuk risiko kebakaran, pencurian dan risiko lainnya kepada PT MNC Asuransi Indonesia, pihak ketiga dengan rincian sebagai berikut:

Aircraft, vehicle and building were insured against industrial specific risks, including fire, theft and others risks under PT MNC Asuransi Indonesia, third party with detail follow:

	31 Desember/ December 31, 2021	31 Desember/ December 31, 2020	
Nilai tercatat	30.967.545	30.398.662	Book value
Nilai tertanggung	56.309.187	56.379.637	Coverage value

Manajemen berpendapat bahwa jumlah pertanggungan tersebut memadai untuk menutup kemungkinan kerugian atas aset tetap yang dipertanggungkan.

The management believes that the insurance coverage is adequate to cover possible losses on the assets insured.

10. ASET PERTAMBANGAN DAN ASET EKSPLOKASI DAN EVALUASI

10. MINING PROPERTIES AND EXPLORATION AND EVALUATION ASSET - NET

Pada 31 Desember 2021 akun ini terdiri dari:

As of December 31, 2021, This account consists of:

Aset Pertambangan/ Mining Properties

Aset Eksplorasi dan
Evaluasi/
Exploration and
Evaluation Asset

	Harga Perolehan/ Acquisition Costs	Akumulasi Amortisasi/ Accumulated Amortization	Nilai Buku/ Book Value	Harga Perolehan/ Acquisition Costs	Jumlah/ Total	
Saldo awal	14.353.253	4.602.564	9.750.689	11.369.369	21.120.058	Beginning Balance
Penambahan	-	5.237.001	(5.237.001)	272.058	(4.964.943)	Additions
Efek Translasi	5.325.068	6.149.929	(824.861)	-	(824.861)	Translation effect
Jumlah	19.678.321	15.989.494	3.688.827	11.641.427	15.330.254	Total

11. BIAYA PENGELOLAAN DAN REKLAMASI LINGKUNGAN HIDUP TANGGUHAN		11. DEFERRED ENVIRONMENTAL COSTS	
Akun ini terdiri dari:		This account consists of:	
	31 Desember/ December 31, 2021	31 Desember/ December 31, 2020	
Harga Perolehan			Acquisition Costs
Saldo awal	1.905.137	-	Beginning Balance
Penambahan	-	-	Additions
Efek Translasi	257.368	-	Translation effect
Jumlah Harga Perolehan	<u>2.162.505</u>	<u>-</u>	Total Acquisition Costs
Akumulasi Amortisasi			Accumulated Amortization
Saldo awal	408.775	-	Beginning Balance
Penambahan	370.224	-	Additions
Efek Translasi	(6.950)	-	Translation effect
Jumlah Akumulasi Amortisasi	<u>772.049</u>	<u>-</u>	Total Accumulated Amortization
Nilai Buku - Bersih	<u>1.390.456</u>	<u>-</u>	Net Book Value
12. ASET LAIN-LAIN		12. OTHER ASSETS	
Akun ini terdiri dari:		This account consists of:	
	31 Desember/ December 31, 2021	31 Desember/ December 31, 2020	
Jaminan reklamasi dan penutupan tambang	2.169.108	-	Reclamation and mine closure guarantees
Jaminan lain	321.034	234.181	Other deposits
Jaminan pelaksanaan	-	205.348	Performance bond
Kas yang dibatasi penggunaannya	175.313	106.957	Restricted cash
Lainnya	155.058	6.267	Others
JUMLAH ASET LAIN-LAIN	<u>2.820.512</u>	<u>552.753</u>	TOTAL OTHER ASSETS
13. UTANG USAHA PIHAK KETIGA		13. TRADE PAYABLES - THIRD PARTIES	
	31 Desember/ December 31, 2021	31 Desember/ December 31, 2020	
PT Bara Permata Mining	3.619.109	-	PT Bara Permata Mining
PT Pelayaran Nasional Bahtera Bestari Shipping	1.632.447	-	PT Pelayaran Nasional Bahtera Bestari Shipping
PT Cipta Bersama Sukses	1.431.504	-	PT Cipta Bersama Sukses
PT MNC Asuransi Indonesia	1.519.338	989.815	PT MNC Asuransi Indonesia
Airbus Helicopter Indonesia	588.856	769.130	Airbus Helicopter Indonesia
Rolls Royce Corporation	389.805	389.805	Rolls Royce Corporation
PT GLD Property	349.141	344.919	PT GLD Property
Lainnya (masing-masing kurang dari 5% jumlah utang usaha)	5.282.031	2.821.693	Lainnya (each below 5% of total trade payables)
JUMLAH UTANG USAHA PIHAK KETIGA	<u>14.812.231</u>	<u>5.315.362</u>	TOTAL TRADE PAYABLES - THIRD PARTIES
Utang usaha berdasarkan mata uang adalah sebagai berikut:	Trade payable based on currency are as follows:		
	31 Desember/ December 31, 2021	31 Desember/ December 31, 2020	
Rupiah	10.287.812	1.681.598	Rupiah
Dolar AS	4.297.908	3.429.805	US Dollar
Euro	190.803	165.232	Euro
Dolar Singapura	35.708	38.727	Singapore Dollar
JUMLAH UTANG USAHA PIHAK KETIGA	<u>14.812.231</u>	<u>5.315.362</u>	TOTAL TRADE PAYABLES - THIRD PARTIES

14. UTANG LAIN-LAIN

Akun ini terdiri dari:

	31 Desember/ December 31, 2021	31 Desember/ December 31, 2020	
Pihak ketiga			Third Parties
MNC Finance	1.256.942	944.477	MNC Finance
Lainnya	6.268.101	8.471.857	Others
Jumlah Utang Lain-Lain Pihak Ketiga	7.525.043	9.416.334	Total Other Payables - Third Parties
Pihak Berelasi			Related Parties
PT MNC Investama, Tbk	140.000.000	-	PT MNC Investama, Tbk

Utang ke PT MNC Investama Tbk merupakan utang pembelian saham PT Bhakti Coal Resources

14. OTHER ACCOUNT PAYABLES

This account consists of:

	31 Desember/ December 31, 2021	31 Desember/ December 31, 2020	
Third Parties			
MNC Finance	1.256.942	944.477	
Others	6.268.101	8.471.857	
Total Other Payables - Third Parties	7.525.043	9.416.334	
Related Parties			
PT MNC Investama, Tbk	140.000.000	-	

Payable to PT MNC Investama Tbk is payable for the purchase of shares of PT Bhakti Coal Resources

15. BEBAN YANG MASIH HARUS DIBAYAR

	31 Desember/ December 31, 2021	31 Desember/ December 31, 2020	
Bunga	93.545	-	Interest
Jasa Pihak ketiga	1.391.120	-	Third party service
Biaya penjualan dan pemasaran	494.370	-	Marketing and sales expenses
Lain-lain	9.566	-	Others
Jumlah	1.988.601	-	Total

16. UTANG BANK

Akun ini merupakan utang bank dengan rincian sebagai berikut:

	31 Desember/ December 31, 2021	31 Desember/ December 31, 2020	
PT Bank MNC Internasional Tbk. Rupiah	8.539.488	6.097.127	PT Bank MNC Internasional Tbk. Rupiah
PT Bank Bukopin Tbk. Rupiah	7.008.197	7.089.682	PT Bank Bukopin Tbk. Rupiah
Raiffeisen Bank International Dolar AS	-	4.351.811	Raiffeisen Bank International US Dollar
JUMLAH UTANG BANK	15.547.685	17.538.620	TOTAL BANK LOANS
Bagian jatuh tempo dalam satu tahun	(15.547.685)	(10.448.938)	Current maturities
Setelah dikurangi bagian jatuh tempo dalam satu tahun	-	7.089.682	Net of current maturities

PT Bank MNC Internasional Tbk

Pada tanggal 16 Juli 2020, entitas anak mendapatkan fasilitas pinjaman dengan pinjaman sebesar IDR86.000.000.000 Pinjaman ini dikenakan suku bunga deposito + 1,25% per tahun dengan jangka waktu pinjaman 1 tahun. Pada Bulan Mei 2021 Entitas anak mendapatkan tambahan fasilitas pinjaman dengan pinjaman sebesar IDR35.850.000.000.

PT Bank MNC Internasional Tbk

On July 16, 2020, Subsidiary get a loan amounting IDR86,000,000,000. The loan bearing an interest rate of deposito + 1,25% per annum with loan period of 1 years and as of May, 2021 Subsidiary has additional loan facilities a greement amounting IDR35,850,000,000.

PT Bank Bukopin Tbk

Pada tanggal 12 Maret 2020, entitas anak mendapatkan fasilitas pinjaman dengan pinjaman sebesar IDR100.000.000.000 Pinjaman ini dikenakan suku bunga 9% per tahun dengan jangka waktu pinjaman 2 tahun. Pada tanggal 31 Desember 2021, Entitas anak telah memenuhi rasio keuangan sebagaimana tercantum dalam perjanjian pinjaman.

PT Bank Bukopin Tbk

On March 12, 2020, Subsidiary get a loan amounting IDR100,000,000,000. The loan bearing an interest rate of 9% per annum with loan period of 2 years and As of December 31, 2021, Subsidiary has complied with the stated financial ratios in the loan a greement.

Raiffeisen Bank International

Pada tanggal 28 Maret 2014, entitas anak mendapatkan fasilitas pinjaman dengan pinjaman sebesar USD19.000.000. Pinjaman ini dikenakan suku bunga 8,5% + LIBOR 3 bulan (floating) dengan jangka waktu pinjaman 3 tahun dan grace period 1 tahun. Entitas anak harus memenuhi rasio keuangan. Pinjaman ini telah dilunasi seluruhnya pada tanggal 11 Oktober 2021.

Raiffeisen Bank International

On March 28, 2014, Subsidiary get a loan amounting USD19,000,000. The loan bearing an interest rate of 8.5% + 3 month LIBOR (floating) with a loan period of 3 years and a grace period of 1 year. Its subsidiary must comply with financial ratios. This loan has been fully paid on October 11, 2021.

17. UTANG SEWA PEMBIAYAAN

Akun ini merupakan utang sewa kendaraan bermotor dan mesin dari PT MNC Finance dan MNC Leasing, serta utang sewa alat berat PT MNC Infrastruktur Utama kepada PT Mitsui Leasing Capital Indonesia. Rincian pembayaran yang jatuh tempo pada tahun berjalan adalah sebagai berikut:

	31 Desember/ December 31, 2021	31 Desember/ December 31, 2020
Dalam satu tahun	166.405	264.635
Dalam tahun ke-2	62.284	218.844
Jumlah pembayaran minimum sewa	228.689	483.479
Bunga	(20.377)	(75.533)
Nilai kini pembayaran minimum sewa	208.312	407.946
Bagian jatuh tempo dalam satu tahun	(204.931)	(3.598)
Setelah dikurangi bagian jatuh tempo dalam satu tahun	3.381	404.348

Suku bunga sewa pembiayaan dengan PT MNC Finance adalah berkisar antara 16% - 17% per tahun. Utang sewa pembiayaan dibayar setiap bulan dalam jumlah tetap. Kendaraan bermotor, mesin, dan alat berat tersebut sebagai jaminan atas pembiayaan ini.

17. FINANCE LEASE OBLIGATIONS

The account represents lease payables in relation to financing of vehicle and machineries from PT MNC Finance and MNC Leasing, and lease payables in relation to financing of heavy equipment by PT MNC Infrastruktur Utama to PT Mitsui Leasing Capital Indonesia. Details of obligations are as follows:

1st year
2nd year
Total minimum lease payments
Interest
Present value of minimum lease payments
Current maturities
Net of current maturities

Lease interest rate with PT MNC Finance is ranging from 16% - 17% per annum. Lease liability is repayable monthly at fixed amounts. Vehicle, machinery, and heavy equipments are collaterals of this leasing.

18. PERPAJAKAN

a. Utang Pajak

	31 Desember/ December 31, 2021	31 Desember/ December 31, 2020
Perseroan		
Pasal 21	317.582	355.010
Pasal 26	6.074	186.295
Pasal 23	6.432	115.958
Pasal 4(2)	30.303	165.089
Pajak Pertambahan Nilai	387.310	624.426
Pasal 15	1.347	-
Pasal 29	-	-
SKP/SKPKB	-	983
Jumlah	749.048	1.447.761

Entitas Anak :

Pasal 21	24.974	
Pasal 26	163.532	
Pasal 23	229.971	
Pasal 4(2)	52.622	
Pajak Pertambahan Nilai	266.200	124.744
Pasal 15	23.393	
Pasal 25	263.455	
Pasal 29	559.300	
SKP/SKPKB	-	
Pajak Bumi dan Bangunan	287.747	
Jumlah	1.871.194	124.744

Jumlah Utang Pajak

	2.620.242	1.572.505
--	------------------	------------------

b. Perhitungan pajak penghasilan setelah penyesuaian tahun sebelumnya adalah sebagai berikut:

	31 Desember/ December 31, 2021	31 Desember/ December 31, 2020
Penyesuaian Tahun Sebelumnya	-	(97.506)
Pajak Penghasilan Tangguhan	(978.762)	1.475.809
Jumlah	(978.762)	1.378.303

Selama tahun 2019, Perseroan mendapatkan beberapa STP/SKPKB atas PPh Pasal 4 (2), 15, 21, 23, dan PPN tahun 2018 sebesar Rp7.828.673.986 atau setara dengan USD528.821. Sesuai dengan keputusan Dirjen Pajak No. KEP00023.PPH/WJP.07/KP.0803/2019 STP tersebut dikompensasikan dengan kelebihan pembayaran PPh 25/29 tahun 2018 yang disetujui sejumlah Rp4.054.878.238 atau setara dengan USD285.110 dan sisanya dibukukan sebagai utang pajak sebesar Rp3.773.795.748 atau setara dengan USD260.080.

18. TAXATION

a. Taxes Payable

Company
Article 21
Article 26
Article 23
Article 4(2)
Value Added Tax
Article 15
Article 29
SKP/SKPKB
Total

Subsidiary

Article 21
Article 26
Article 23
Article 4(2)
Value Added Tax - Subsidiary
Article 15
Article 25
Article 29
SKP/SKPKB
Tax on Land and Building
Total

Total Taxes Payable

b. The Income Tax computation after prior year adjustment are as follows:

Prior Year Adjustment
Deferred Tax Income

Total

During 2019, the Company obtained several STP/SKPKB on Income Tax Article 4 (2), 15, 21, 23, and 2018 VAT amounting to Rp7.828.673.986 or equivalent to USD528.821. In accordance with the decision of the Director General of Tax Number KEP00023.PPH/WJP.07/KP.0803/2019 The STP is compensated with an overpayment of PPh 25/29 in 2018 which is approved as much as Rp4.054.878.238 or equivalent to USD285.110 and the remainder is recorded as a tax debt of Rp3.773.795.748 or the equivalent of USD260.080.

18. PERPAJAKAN (Lanjutan)

Rekonsiliasi antara rugi sebelum manfaat pajak penghasilan seperti yang disajikan dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian dan taksiran rugi fiskal untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020 adalah sebagai berikut:

18. TAXATION (Continued)

Reconciliation between loss before income tax benefit as shown in the consolidated statement of profit or loss and others comprehensive income and estimated fiscal loss for the year ended December 31, 2021 and 2020 are as follows:

	<u>31 Desember/ December 31, 2021</u>	<u>31 Desember/ December 31, 2020</u>	
Laba (Rugi) sebelum manfaat pajak penghasilan menurut laporan laba rugi dan pendapatan komprehensif lain konsolidasian	518.501	(7.789.922)	<i>Profit (Loss) before income tax benefit per consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income</i>
Laba (rugi) entitas anak sebelum pajak penghasilan	4.585.253	(1.074.798)	<i>Profit (loss) of subsidiary before income tax</i>
Rugi sebelum pajak penghasilan - Perseroan	(4.066.752)	(6.715.124)	<i>Loss before income tax attributable to the company</i>
Beda Temporer			<i>Temporary Differences</i>
Imbalan Kerja	218.230	306.202	<i>Employee Benefits</i>
Penyusutan	69.682	(82.199)	<i>Depreciation</i>
Penurunan nilai piutang	21.333	10.309	<i>Impairment of receivables</i>
Sewa Pembiayaan	1.234	(14.890)	<i>Finance Leases</i>
Beda Tetap			<i>Permanent Differences</i>
Tunjangan Karyawan	315.208	360.908	<i>Employees Allowances</i>
Penghasilan Bunga yang Pajaknya Bersifat Final	(2.935)	(1.702)	<i>Interest Income Already Subjected To Final Tax</i>
Taksiran Rugi Fiskal	(3.444.000)	(6.136.496)	<i>Estimated fiscal loss</i>
Rugi fiskal yang dapat dikompensasi:			<i>Fiscal losses carry forward:</i>
2016	-	8.051.841	<i>2016</i>
2017	5.724.502	5.724.502	<i>2017</i>
2018	7.169.220	7.169.220	<i>2018</i>
2019	7.187.286	7.187.286	<i>2019</i>
2020	6.136.496	6.136.496	<i>2020</i>
2021	3.444.000	-	<i>2021</i>
Jumlah rugi fiskal yang dapat dikompensasi	29.661.504	34.269.345	<i>Total fiscal losses carry forward</i>
Pajak dibayar dimuka:			<i>Prepaid taxes:</i>
Perseroan	101.321	105.933	<i>The Company</i>
Entitas anak	24.940	39.680	<i>Subsidiary</i>
Pajak penghasilan lebih bayar	126.261	145.613	<i>Overpayment of income tax</i>
c. Pajak Dibayar Dimuka			<i>c. Prepaid Taxes</i>
	<u>31 Desember/ December 31, 2021</u>	<u>31 Desember/ December 31, 2020</u>	
Pajak Penghasilan Badan Pasal 28:			<i>Corporate Income Tax Article 28:</i>
2019	-	151.711	<i>2019</i>
2020	145.613	145.613	<i>2020</i>
2021	126.261	-	<i>2021</i>
Jumlah	<u>271.874</u>	<u>297.324</u>	<i>Total</i>

18. PERPAJAKAN (Lanjutan)

18. TAXATION (Continued)

d. Rincian aset (liabilitas) pajak tangguhan pada tanggal 31 Desember 2021 adalah sebagai berikut:

d. The details of deferred tax assets (liabilities) as of December 31, 2021 are as follows:

31 Desember/December 31, 2021

	Saldo Awal/ Beginning Balance	Perubahan ke Laba Rugi/ Charged	Penghasilan Komprehensif Lain/ Charged to Other Comp. Income	Penambahan yang Berdampak dari Proses Akuisisi / Effect of new tax rate to Beginning Balance of Deferred tax	Saldo Akhir/ Ending Balance
	31 Desember/ December 31, 2020	Charged to Profit Loss			31 Desember/ December 31, 2021
Rugi Fiskal/Fiscal Loss	7.539.256	(1.013.725)	-	-	6.525.531
Imbalan Kerja/Employee Benefit	505.732	48.010	(84.509)	-	469.233
Penyusutan/Depreciation	(1.969.019)	15.330	-	-	(1.953.689)
Pembiayaan/Finance Leases	(427.282)	271	-	-	(427.011)
Penurunan nilai piutang /impairment of receivables	2.130	4.693	-	-	6.823
Penurunan nilai persediaan / impairment of inventories	174.617	-	-	-	174.617
Entitas Anak/Subsidiary	180.099	(33.341)	52.880	3.075.290	3.274.928
	6.005.533	(978.762)	(31.629)	3.075.290	8.070.432

Rincian aset (liabilitas) pajak tangguhan pada tanggal 31 Desember 2020 adalah sebagai berikut:

The details of deferred tax assets (liabilities) as of December 31, 2020 are as follows:

31 Desember/December 31, 2020

	Saldo Awal/ Beginning Balance 31 Desember/ December 31, 2019	Perubahan ke Laba Rugi/ Charged to Profit Loss	Perubahan ke Penghasilan Komprehensif Lain/ Charged to Other Comp. Income	Tarif Pajak Baru Berdampak pada Saldo Awal Pajak Tangguhan / Effect of new tax rate to Beginning Balance of Deferred tax	Saldo Akhir/ Ending Balance 31 Desember/ December 31, 2020
Rugi Fiskal/Fiscal Loss	7.033.213	1.350.029	-	(843.986)	7.539.256
Imbalan Kerja/Employee Benefit	601.998	67.363	(91.389)	(72.240)	505.732
Penyusutan/Depreciation	(2.216.972)	(18.084)	-	266.037	(1.969.019)
Pembiayaan/Finance Leases	(481.825)	(3.276)	-	57.819	(427.282)
Penurunan nilai piutang /impairment of receivables	2.420	-	-	(290)	2.130
Penurunan nilai persediaan / impairment of inventories	198.428	-	-	(23.811)	174.617
Entitas Anak/Subsidiary	112.834	79.777	1.028	(13.540)	180.099
	5.250.096	1.475.809	(90.361)	(630.011)	6.005.533

19. LIABILITAS JANGKA PANJANG

Pada tanggal 31 Desember 2021 dan 31 Desember 2020, Grop memiliki utang jangka panjang kepada :

19. LONG TERM LIABILITIES

As of December 31, 2021 and December 31, 2020, the Grop has long term loan as follows :

	31 Desember/ December 31, 2021	31 Desember/ December 31, 2020	
Pihak Berelasi	8.069.358	-	Due to related parties
Pihak Ketiga			Third parties
MNC Finance	377.694	-	MNC Finance
Bimasakti Investment Ltd	164.197	-	Bimasakti Investment Ltd
PT Bara Permata Utama	2.468.682	-	PT Bara Permata Utama
PT. Bimasakti	45.268	-	PT. Bimasakti
PT Universal Support	362.078	-	PT Universal Support
Sub Total	3.417.920		Sub Total
Dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam waktu satu tahun	(377.693)	-	Less current maturities
Bagian Jangka Panjang	3.040.227		Long term maturities

Pada tanggal 31 Desember 2021 dan 31 Desember 2020, tidak ada syarat khusus mengenai tingkat bunga dan tidak ada jaminan yang diberikan oleh Grop atas utang tersebut.

As of December 31, 2021 and December 31, 2020, there are no special terms regarding the interest rate and no guarantee is provided by the Group for the loan.

20. LIABILITAS IMBALAN KERJA

Perseroan memberikan imbalan untuk karyawannya yang telah mencapai usia pensiun yaitu 55 tahun sesuai dengan Undang-undang No. 13/2003 tanggal 25 Maret 2003. Imbalan kerja tersebut tidak didanai.

Tabel berikut ini merangkum komponen-komponen atas beban imbalan kerja bersih yang diakui dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif konsolidasian dan jumlah yang disajikan dalam laporan posisi keuangan konsolidasian sebagai liabilitas imbalan kerja.

a. Beban Imbalan Kerja - Bersih

	31 Desember/ December 31, 2021	31 Desember/ December 31, 2020
Beban jasa kini	143.769	158.769
Beban bunga	(31.629)	179.827
Jumlah Beban Imbalan Kerja	112.140	338.596

b. Mutasi Liabilitas imbalan kerja karyawan adalah sebagai berikut:

	31 Desember/ December 31, 2021	31 Desember/ December 31, 2020
Saldo Awal Periode	2.443.087	2.538.637
Beban Imbalan Kerja Periode Berjalan	112.140	338.596
Pembayaran Manfaat	(258.576)	(23.414)
Pendapatan Komprehensif Lain	143.769	(410.732)
Selisih Translasi	164.191	-
Saldo Akhir Periode	2.604.611	2.443.087

Asumsi-asumsi dasar yang digunakan dalam menentukan liabilitas imbalan kerja pada tanggal 31 Desember 2021 dan 31 Desember 2020 adalah sebagai berikut:

	31 Desember/ December 31, 2021	31 Desember/ December 31, 2020
Tingkat diskonto	6,04%	6,50%
Tingkat kenaikan upah	3,00%	3,00%
Tingkat mortalitas	Tabel Mortalita Indonesia II/ Mortality Indonesia Table II	-
Usia normal pensiun	55 tahun/years	-

20. EMPLOYEE BENEFITS LIABILITIES

The Company provides benefits for its employees who reach the retirement age of 55 based on the provisions of Labor Law No. 13/2003 dated March 25, 2003. The employee benefits liability is unfunded.

The following tables summarize the components of net employee benefits expense recognized in the consolidated statement profit or loss and other comprehensive income and amount presented in the consolidated statements of financial position for the employee benefits liability.

a. Net Employee Benefits Expense

Current service costs
Interest expense
Total Net Employee Benefits Expense

b. Movements in the employee benefits liabilities are as follows:

Balance at Beginning of The Period
Expense Recognized During The Period
Benefit paid
Other Comprehensive Income
Balance at End of The Period

The principal assumptions used in determining employee benefits liability as of December 31, 2021 and December 31, 2020 are as follows:

21. PENYISIHAN UNTUK REKLAMASI DAN PENUTUPAN TAMBANG

	31 Desember/ December 31, 2021	31 Desember/ December 31, 2020
Saldo Awal	2.908.894	-
Penambahan	7.489.506	-
Realisasi	(4.446)	-
Efek translasi	273.742	-
Saldo Akhir	10.667.696	-

22. LIABILITAS JANGKA PANJANG LAINNYA

Akun ini terdiri dari :

	31 Desember/ December 31, 2021	31 Desember/ December 31, 2020
Uang Jaminan Pelanggan	4.541.967	2.218.047
JUMLAH LIABILITAS JANGKA PANJANG LAINNYA	4.541.967	2.218.047

23. SIFAT TRANSAKSI DAN HUBUNGAN DENGAN PIHAK-PIHAK BERELASI

Kompensasi Anggota Manajemen Kunci
Perseroan memberikan kompensasi kepada pengurus perseroan berupa gaji, tunjangan dan bonus. Jumlah kompensasi untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2021 dan 31 Desember 2020 adalah sebesar USD84.366.

21. PROVISION FOR MINE RECLAMATION AND CLOSURE

Beginning balance
Additions
Realisation
Translation effect
Ending Balance

22. OTHER LONG - TERM LIABILITIES

This account consist of:

Customer Deposits

TOTAL OTHER LONG - TERM LIABILITIES

23. NATURE OF RELATIONSHIP AND TRANSACTIONS WITH RELATED PARTIES

Compensation of Key Management Personnel
The company provided compensation in form salaries, allowances and bonuses to the company's commissioners and directors in December 31, 2021 and December 31, 2020 as amounted to USD84,366.

24 MODAL SAHAM

Rincian pemilikan saham Perseroan pada tanggal 31 Desember 2021 adalah sebagai berikut:

Nama Pemegang Saham/Name of Shareholder	Jumlah Saham/Number of shares	Persentase/Percentage	Jumlah/Amount
Seri A/Series A			
PT Global Transport Services	865.850.915	7,58%	8.917.943
Masyarakat dan Karyawan/Public and Employees	1.456.872.502	12,76%	15.005.245
Jumlah Seri A/Total Series A	2.322.723.417	20%	23.923.188
Seri B/Series B			
Oxley Capital Investment Ltd	532.242.000	4,66%	3.397.823
Masyarakat dan Karyawan/Public and Employees	3.791.385.317	33,21%	16.747.416
Jumlah Seri B/Total Series B	4.323.627.317	38%	20.145.239
Seri C / Series C:			
Oxley Capital Investment Ltd	315.881.900	2,77%	2.494.010
Masyarakat dan Karyawan/Public and Employees	4.453.579.480	39,01%	35.162.729
Jumlah Seri C/Total Series C	4.769.461.380	42%	37.656.739
Jumlah/Total	11.415.812.114	100%	81.725.166

24 SHARE CAPITAL

The composition of the Company's shareholders as of December 31, 2021 are as follows:

Rincian pemilikan saham Perseroan pada tanggal 31 Desember 2020 adalah sebagai berikut:

Nama Pemegang Saham/Name of Shareholder	Jumlah Saham/Number of shares	Persentase/Percentage	Jumlah/Amount
Seri A/Series A			
PT Global Transport Services	865.850.915	8%	8.917.943
Catur Pratama Sejahtera	937.365.000	8,76%	9.654.511
Masyarakat dan Karyawan/Public and Employees	519.507.502	5%	5.350.734
Jumlah Seri A/Total Series A	2.322.723.417	22%	23.923.188
Seri B/Series B			
Oxley Capital Investment Ltd	549.442.000	6%	3.397.823
Masyarakat dan Karyawan/Public and Employees	3.056.038.317	28%	14.200.073
Jumlah Seri B/Total Series B	3.605.480.317	34%	17.597.896
Seri C / Series C:			
Oxley Capital Investment Ltd	315.881.900	3%	2.494.010
Masyarakat dan Karyawan/Public and Employees	4.453.579.480	41%	35.162.729
Jumlah Seri C/Total Series C	4.769.461.380	44%	37.656.739
Jumlah/Total	10.697.665.114	100%	79.177.823

The composition of the Company's shareholders as of December 31, 2020 are as follows:

25. AGIO SAHAM

Rincian agio saham sebagai berikut:

	31 Desember/ December 31, 2021	31 Desember/ December 31, 2020	
Peningkatan aset	63.170	63.170	Increase assets
Penawaran umum perdana saham tahun - 2006-bersih	1.109.126	1.109.126	Public offering of shares in 2006-net
Pelaksanaan opsi saham karyawan - tahun 2007	33.719	33.719	Employee stock option exercised in 2007
Penawaran umum terbatas dengan - hak memesan efek terlebih dahulu: tahun 2008	1	1	Limited offering through rights: in 2008
tahun 2009	1.359.650	1.359.650	in 2009
hak tanpa memesan efek terlebih dahulu: tahun 2017	97.777	97.777	issue without preemptive rights: in 2017
Biaya emisi saham	(44.512)	(44.512)	Shares issuance costs
Jumlah	2.618.931	2.618.931	Total

25. ADDITIONAL PAID - IN CAPITAL

The details of additional paid-in capital are as follows:

26. PENDAPATAN USAHA

Rincian pendapatan sebagai berikut:

	31 Desember/ December 31, 2021	31 Desember/ December 31, 2020
Pertambangan, perdagangan, industri dan jasa		
<i>Lokal</i>	2.603.000	-
<i>Ekspor</i>	3.833.771	-
Jasa Penyewaan Pesawat		
<i>Contract Charter</i>	4.665.700	3.864.844
<i>Spot Charter</i>	4.200.159	1.730.999
Port Management Fee	1.541.462	1.877.267
Jasa Perawatan Pesawat	318.686	250.397
JUMLAH PENDAPATAN USAHA	17.162.778	7.723.507

Seluruh pendapatan usaha diperoleh dari pihak ketiga.

Pendapatan usaha dari pelanggan yang melebihi 10% dari jumlah pendapatan usaha berasal dari:

	31 Desember/ December 31, 2021	31 Desember/ December 31, 2020
PT. Bahtera Permata Utama	2.142.798	
Kangean Energy Indonesia Ltd	2.354.754	
PT Vale Indonesia Tbk	1.777.260	1.020.727
PT Nuansacipta Coal Investment	-	445.564
Jumlah	6.274.812	1.466.291

26. OPERATING REVENUES

The details of revenues are as follows:

Mining, trading, industry and services
Local
Export
Aircraft Services
Contract Charter
Spot Charter
Port Management Fee
Aircraft Maintenance Service
TOTAL OPERATING REVENUES

All the operating revenues were derived from transactions with third parties.

Revenues derived from the following customers represent more than 10% of the total operating revenues of the respective years:

PT. Bahtera Permata Utama
Kangean Energy Indonesia Ltd
PT Vale Indonesia Tbk
PT Nuansacipta Coal Investment
Total

27. BEBAN LANGSUNG

Rincian beban langsung adalah sebagai berikut:

	31 Desember/ December 31, 2021	31 Desember/ December 31, 2020
Biaya Produksi Batubara		
Biaya produksi	1.908.264	-
Royalti	326.116	-
Persediaan batubara:		
Persediaan awal	5.261.750	-
Persediaan akhir	(3.083.734)	-
Penurunan persediaan	(2.782.551)	-
Efek translasi	435.145	-
Total Biaya Produksi Batubara	2.064.991	-
Penyusutan (Catatan 9)	2.887.837	3.235.486
Pemeliharaan	1.417.223	912.989
Gaji dan Tunjangan	883.863	937.960
Bahan Bakar	1.058.984	881.631
Asuransi	657.566	678.806
Mesin dan Suku Cadang	1.259.178	300.082
Lampu Pendaratan	377.765	260.088
Sewa	25.961	27.088
Lain-lain	335.920	329.197
JUMLAH BEBAN LANGSUNG	10.969.288	7.563.327

27. DIRECT COSTS

The details of direct costs are as follows:

Coal production Cost
Production costs
Royalties
Coal inventories:
Beginning balance
Ending balance
Increase in inventories
Translation effect
Total Coal production Cost

Depreciation (Note 9)
Maintenance Burden
Salaries and Allowances
Fuel
Insurance
Engine and Spareparts
Landing Light
Rent
Others
TOTAL DIRECT COSTS

28. BEBAN PENJUALAN	31 Desember/ December 31, 2021	31 Desember/ December 31, 2020	
Beban Penjualan	884.254	-	Selling Expenses
29. BEBAN USAHA			
Rincian beban usaha adalah sebagai berikut:			
	31 Desember/ December 31, 2021	31 Desember/ December 31, 2020	
Gaji dan Tunjangan	1.489.914	1.644.221	Salaries and Allowances
Sewa	441.657	653.569	Rent
Perjalanan Dinas	411.303	397.314	Travelling
Asuransi	315.000	341.615	Insurance
Imbalan Kerja (Catatan 20)	112.140	338.596	Employee Benefits (Note 20)
Jasa Profesional	122.142	66.793	Professional Fees
Komunikasi	114.268	128.792	Communications
Pelatihan	101.273	160.410	Training
Penyusutan (Catatan 9)	37.797	129.557	Depreciation (Note 9)
Perlengkapan Kantor	51.559	80.444	Office Supplies
Utilitas	38.547	41.163	Utilities
Lisensi Pilot	32.949	22.255	Pilot License Costs
Perbaikan dan Pemeliharaan	17.828	28.760	Repairs and Maintenance
Penyisihan Kerugian Penurunan Nilai	30.868	20.730	Provision for Impairment Losses
Lain-lain	355.803	313.151	Others
JUMLAH BEBAN USAHA	3.673.048	4.367.370	TOTAL OPERATING EXPENSES
30. PENDAPATAN (BEBAN) LAIN-LAIN - BERSIH			
	31 Desember/ December 31, 2021	31 Desember/ December 31, 2020	
Provisi dan Administrasi Bank	(487.376)	(595.958)	Bank Service Charge and Provision
Beban Pajak	(63.101)	(299.859)	Tax Expense
Lain-lain - Bersih	957.217	970	Others - Net
JUMLAH BEBAN LAIN-LAIN - BERSIH	406.740	(894.847)	TOTAL OTHER EXPENSE - NET
31. RUGI BERSIH PER SAHAM DASAR			
Perhitungan rugi bersih per saham dasar didasarkan pada data berikut:			
<u>Rugi bersih</u>			
	31 Desember/ December 31, 2021	31 Desember/ December 31, 2020	
Rugi yang Dapat Diatribusikan kepada Pemegang Saham Entitas Induk	(481.642)	(6.411.620)	Net Loss Attributable to Equity Holders of The Parent
<u>Jumlah Saham</u>			
Jumlah rata-rata tertimbang saham beredar (penyebut) untuk tujuan penghitungan laba per saham dasar adalah sebagai berikut:			
	31 Desember/ December 31, 2021	31 Desember/ December 31, 2020	
Jumlah Rata-rata Tertimbang	10.877.201.871	10.697.665.114	Weighted Average
RUGI BERSIH PER SAHAM DASAR	(0,0000)	(0,0006)	BASIC LOSS PER SHARE

32. INFORMASI SEGMENT

32. SEGMENT INFORMATION

Segmen Usaha

Untuk tujuan pelaporan, manajemen Perseroan menetapkan segmen usaha berdasarkan pertimbangan risiko dan hasil terkait dengan jasa yang diberikan yaitu jasa penyewaan pesawat, jasa perbaikan dan pemeliharaan pesawat serta Jasa pelabuhan dan pertambangan.

Informasi segmen usaha Perseroan adalah sebagai berikut:

Business Segments

For management reporting purposes, subject to risks and returns of related services, the Company's management presented its business segment into aircraft charter, aircraft repairs and maintenance services and port and mooring services.

Segment information of the Company is as follows:

31 Desember/December 31, 2021				
	Jasa Penyewaan Perawatan Pesawat/ Aircraft Charter and Maintenance	Jasa Pelabuhan dan Pertambangan/ Port and Mooring Services	Jumlah/Amount	
Pendapatan Usaha				Operating Revenue
Pendapatan dari pihak eksternal	15.621.316	1.541.462	17.162.778	Revenue from external services
Hasil segmen	2.097.883	4.095.607	6.193.490	Segment results
Beban penjualan	-	(884.254)	(884.254)	Selling expenses
Beban usaha	(2.376.721)	(1.296.327)	(3.673.048)	Operating expenses
Laba (rugi) usaha	(278.838)	1.915.026	1.636.188	Profit (Loss) from operations
Pendapatan bunga	3.248	3.288	6.536	Interest income
Provisi dan administrasi bank	(484.232)	(3.144)	(487.376)	Provision and bank service charge
Keuntungan (kerugian) selisih kurs	133.538	(6.180)	127.358	Gain (Loss) on Sale of foreign exchange
Beban keuangan	(1.228)	(1.657.093)	(1.658.321)	Finance expenses
Beban pajak	(41.793)	(21.308)	(63.101)	Tax expenses
Pendapatan (Beban) lain-lain - bersih	1.846.988	(889.772)	957.217	Others Income (Expenses) - net
Rugi sebelum pajak	1.177.683	(659.182)	518.502	Loss before tax
Manfaat pajak penghasilan Bersih			(978.762)	Income tax benefit -Net
Rugi bersih			(460.260)	Net loss

31 Desember/December 31, 2021

ASET				ASSETS
Aset segmen	71.381.319	30.259.601	101.640.920	Segment assets
LIABILITAS				LIABILITIES
Liabilitas segmen	191.899.725	20.103.941	212.003.666	Segment liabilities
Pengeluaran modal				Capital expenditures
Penyusutan	1.991.384	934.250	2.925.634	Depreciation

31 Desember 2020/December 31, 2020

	Jasa Penyewaan Pesawat/ Aircraft Charter	Jasa Pelabuhan/ Port Services	Jumlah/Amount	
Pendapatan Usaha				Operating Revenue
Pendapatan dari pihak eksternal	5.846.240	1.877.267	7.723.507	Revenue from external services
Hasil segmen	92.255	67.925	160.180	Segment results
Beban usaha	(3.945.710)	(421.660)	(4.367.370)	Operating expenses
Laba (rugi) usaha	(3.853.455)	(353.735)	(4.207.190)	Profit (loss) from operations
Pendapatan bunga	1.702	1.115	2.817	Interest income
Provisi dan administrasi bank	(595.005)	(953)	(595.958)	Provision and bank service charge
Keuntungan atas penjualan aset tetap	(3.357.343)	-	(3.357.343)	Gain on sale of fixed assets
Keuntungan (Kerugian) selisih kurs	1.409.790	464.555	1.874.345	Gain (Loss) on sale of foreign exchange
Beban keuangan	(120.947)	(1.086.757)	(1.207.704)	Finance expenses
Beban pajak	(265.600)	(34.259)	(299.859)	Tax expenses
Pendapatan lain-lain - bersih	(12.844)	13.814	970	Others income - net
Rugi sebelum pajak	(6.793.702)	(996.218)	(7.789.921)	Loss before tax
Manfaat pajak penghasilan			1.378.303	Income tax benefit
Rugi bersih			(6.411.618)	Net loss

31 Desember/December 31, 2020

ASET				ASSETS
Aset segmen	23.537.735	30.352.618	53.890.353	Segment assets
LIABILITAS				LIABILITIES
Liabilitas segmen	15.926.429	22.985.472	38.911.901	Segment liabilities
Pengeluaran modal				Capital expenditures
Penyusutan	2.889.181	678.156	3.567.337	Depreciation

32. INFORMASI SEGMENT (Lanjutan)

Segmen Geografis

Perseroan berlokasi di Jakarta dan Balikpapan, sedangkan jasa diberikan ke beberapa wilayah. Pendapatan Perseroan berdasarkan segmen geografis adalah sebagai berikut:

	31 Desember/ December 31, 2021	31 Desember/ December 31, 2020	
Banyuwangi	3.408.039	3.177.602	Banyuwangi
Jakarta	3.074.672	288.476	Jakarta
Sorowako	1.777.260	1.372.603	Sorowako
Samarinda	1.455.957	1.906.984	Samarinda
Balikpapan	1.010.079	977.842	Balikpapan
Palembang	6.436.771	-	Palembang
	17.162.778	7.723.507	

33. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN

Perkembangan situasi ekonomi yang terjadi dapat menimbulkan peluang dan risiko usaha yang mempengaruhi kinerja Perseroan. Dalam menjalankan kegiatan usahanya Perseroan juga tidak terlepas dari kemungkinan timbulnya risiko-risiko eksternal antara lain:

Risiko Ketergantungan Pada Kontrak Sewa Jangka Panjang

Sebagian besar pendapatan Perseroan berasal dari kegiatan menyewakan pesawat terbang dan helikopter dengan sistem kontrak jangka panjang. Mengingat bahwa jenis industri penerbangan charter adalah industri yang mengutamakan keselamatan dan kepuasan pelanggan baik dari aspek teknis operasional, perawatan atau aspek aspek lain, maka dalam setiap kontrak Perseroan dengan pelanggan terdapat klausula yang memungkinkan terjadinya pemutusan dan/ atau pengakhiran perjanjian secara sepihak dengan memberikan pemberitahuan 1 sampai 2 bulan di muka. Sehubungan dengan hal tersebut, pemutusan kontrak jangka panjang secara sepihak dapat berdampak terhadap pendapatan serta arus kas Perseroan. Demikian juga pada saat berakhirnya kontrak sewa jangka panjang, Perseroan tetap harus mengikuti tender ulang sesuai prosedur, sehingga terdapat kemungkinan Perseroan tidak memenangkan tender.

Risiko Ketergantungan Pada Kontrak Sewa Jangka Panjang

Dalam hal ini, pengalaman beroperasi Perseroan serta pedoman usaha Perseroan yang selalu mengutamakan keselamatan dan kepuasan pelanggan telah berhasil menciptakan kepercayaan pelanggan, sehingga semenjak Perseroan berdiri tidak pernah mengalami pemutusan kontrak jangka panjang secara sepihak oleh pelanggan.

Risiko Perseroan Dikenakan Denda

Apabila Perseroan tidak dapat memenuhi penyerahan pesawat atau helikopter dan tidak dapat menerbangkan pesawat atau helikopter yang telah disewa sesuai ketentuan dan tanggal yang telah ditetapkan dalam kontrak perjanjian penyewaan, pengoperasian dan perawatan pesawat atau helikopter, Perseroan mempunyai risiko untuk dikenakan denda atau penalti oleh penyewa.

Risiko Ketergantungan Terhadap Satu Kelompok Pelanggan Tertentu

Sebagian besar pelanggan Perseroan berasal dari kelompok Perseroan yang memiliki usaha di bidang minyak dan gas bumi serta pertambangan. Apabila usaha di bidang tersebut mengalami penurunan tentunya akan mempunyai dampak pada penurunan penyewaan pesawat dan helikopter, sehingga dapat mempengaruhi penerimaan Perseroan. Risiko ketergantungan terhadap kelompok pelanggan di bidang usaha ini telah berusaha diantisipasi Perseroan dengan mengikat kontrak penyewaan secara jangka panjang.

Risiko Persaingan Usaha

Banyak operator baru hadir di industri jasa penerbangan charter oleh karena didorong oleh deregulasi serta potensi keuntungan yang diberikannya telah memotivasi para operator baru untuk memasuki industri tersebut. Akan tetapi Perseroan beranggapan bahwa potensi persaingan dari para operator baru tersebut barulah benar-benar terealisasi dan berdampak negatif terhadap Perseroan, bilamana para pesaing tersebut telah memenangkan tender di mana Perseroan juga berpartisipasi. Proses tender tersebut hanya dapat diikuti oleh operator yang memiliki kualifikasi khusus dimana aspek keselamatan menjadi aspek utama.

Berhasilnya operator-operator baru memenangkan tender akan berpotensi memperkecil pangsa pasar Perseroan di mana pada akhirnya akan berpengaruh negatif pada pendapatan Perseroan. Namun dari sisi lainnya, industri jasa penerbangan charter merupakan jenis industri yang padat modal (*capital intensive*) sehingga diperkirakan tidak terjadi penambahan yang signifikan pada jumlah Perseroan yang bergerak pada industri penerbangan charter di Indonesia.

32. SEGMENT INFORMATION (Continued)

Geographical segments

The Company is located in Jakarta and Balikpapan, while services are carried out in various geographical area in Indonesia. The distribution of the Company's revenue by geographical segments is as follows:

	31 Desember/ December 31, 2021	31 Desember/ December 31, 2020	
Banyuwangi	3.408.039	3.177.602	Banyuwangi
Jakarta	3.074.672	288.476	Jakarta
Sorowako	1.777.260	1.372.603	Sorowako
Samarinda	1.455.957	1.906.984	Samarinda
Balikpapan	1.010.079	977.842	Balikpapan
Palembang	6.436.771	-	Palembang
	17.162.778	7.723.507	

33. FINANCIAL RISK MANAGEMENT

The economic situation can lead to business opportunities and risks that affect the performance of the Company. In business activities of the Company there is also the possibility of occurrence of external risks, including:

Risk of Dependence On Long-Term Lease

Most of the Company's income is derived from the leasing of aircrafts and helicopters under long-term contract systems. Given that the nature of charter flight industry places high value on customers' safety and satisfaction from the technical aspects of operational, maintenance or other aspects, within each contract between the Company and its customer there is a clause allowing the termination of the agreement by unilateral notice of 1 to 2 months in advance. In relation to this clause, the unilateral termination of a long-term contract can have an adverse effect on income and cash flow of the Company. Similarly at the end of a long term lease, the Company must still go through a retender process, as procedures dictates, there is a possibility of not winning the tender.

Risk of Dependence On Long-Term Lease

In this case, the Company's experience and business guide that puts customers' safety and satisfaction first has successfully created trust in the Company that ever since the Company was established there has not been any unilateral termination of long-term contract by the customer.

Risk of Fines Levied

If the Company fails to meet the delegation of aircraft and helicopter, and is unable to operate the rented plane or helicopter in accordance with the terms and dates stipulated in the agreement for leasing, operation and maintenance of aircraft or helicopter, the Company has risks for fines or penalties imposed by tenants.

Risk of Dependence On One Particular Group of Customers

The majority of customers comes from the corporate group companies that are in the business of oil, gas, and mining. If the businesses in those fields are experiencing a downturn, they will have an impact of decrease in aircraft and helicopter rentals, which also adversely affects the Company's income. The risk of dependence on a group of customers in this business is being anticipated by entering long terms lease contracts.

Risk of Business Competition

The deregulation of the charter flight service industry as well as the profit potentials in the field has motivated new operators into entering the industry. However, the Company sees the potential for competition from the new operators will not be realized and have an adverse effect on the Company until the competitors manage to win a tender in which the Company is also a participant. Said Tender Process can only be joined by operators having special qualifications where the safety aspect is a main aspect.

The success of new operators in winning tenders will potentially decrease the Company's market share and eventually have an adverse effect on the Company's income. On the other hand, the charter flight service industry is capital intensive that there should not be a significant increase in the number of companies in the industry in Indonesia.

33. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (Lanjutan)

Risiko Pasar

Risiko pasar adalah risiko dimana nilai wajar dari arus kas masa depan dari suatu instrumen keuangan akan berfluktuasi karena perubahan harga pasar. Perseroan dipengaruhi oleh risiko pasar, terutama dan risiko nilai tukar mata uang asing.

Risiko Fluktuasi Mata Uang

Sebagian besar pendapatan Perseroan adalah dengan harga, ditagih dan dibayar dalam Dolar Amerika Serikat (USD). Sebagian besar beban langsung, beban usaha termasuk biaya bahan bakar dan belanja modal adalah dalam USD. Sebagian besar pinjaman jangka panjang di mata uang dalam USD. Namun demikian, terdapat beberapa biaya dan beban dalam mata uang Rupiah Indonesia (IDR) seperti gaji dan terkait beban usaha.

Risiko Sosial Politik

Ketidakstabilan situasi politik dalam negeri dapat memicu gejolak sosial, kerusuhan dan bentrokan antar kelompok sosial, yang pada akhirnya berdampak negatif terhadap Perseroan. Hal tersebut berpotensi mengurangi minat investor luar negeri khususnya pada industri-industri vital seperti industri minyak, gas dan pertambangan untuk melakukan aktivitas bisnis di Indonesia serta membuat para pelanggan Perseroan saat ini memutuskan untuk tidak meneruskan kegiatan usahanya di Indonesia.

Akibatnya Perseroan akan sulit mempertahankan pangsa pasarnya karena sebagian besar pelanggan Perseroan bergerak dalam industri minyak, gas dan pertambangan sehingga pada akhirnya akan berpengaruh terhadap pendapatan serta laba Perseroan.

Risiko Kebijakan Pemerintah

Perubahan terhadap kebijakan baik Pemerintah Pusat Republik Indonesia maupun Pemerintah Daerah (dengan diberlakukannya Otonomi Daerah), seperti memberhentikan proyek produksi minyak, gas bumi dan pertambangan yang menyangkut pelanggan Perseroan, akan dapat mengganggu perolehan pendapatan serta laba Perseroan.

Beberapa peraturan pemerintah juga harus mendapat perhatian dari Perseroan seperti Peraturan Menteri Perhubungan No. KM 5 Tahun 2006 tentang Peremajaan Armada Pesawat Udara Kategori Transport Untuk Angkutan Udara Penumpang yang antara lain mengatur pesawat udara kategori transport untuk angkutan penumpang yang dapat didaftarkan dan dioperasikan untuk pertama kali di wilayah Republik Indonesia harus memenuhi persyaratan usia tidak lebih dari 20 (dua puluh) tahun dan jumlah pendaratan tidak lebih dari 50.000 kali (cycle).

Peraturan Menteri Perhubungan Nomor KM 35 Tahun 2005 tentang pengoperasian pesawat udara kategori transport bermesin jet untuk angkutan udara penumpang dengan jumlah pendaratan tidak lebih dari 70.000 kali atau umur pesawat udara tidak lebih dari 35 tahun, Peraturan Pemerintah Nomor 3 Tahun 2001 tentang keamanan dan keselamatan penerbangan, Keputusan Menteri Perhubungan Nomor KM 90 Tahun 1993 tentang prosedur standar kelaikan udara, bahan bakar terbuang, gas buang, kebisingan dan marka pesawat udara, Keputusan Menteri Perhubungan Nomor KM 38 Tahun 2000 tentang standar kelaikan udara untuk pesawat udara kategori transport dan lain sebagainya. Perubahan dari peraturan-peraturan tersebut secara langsung maupun tidak langsung akan dapat mempengaruhi kinerja dan komitmen usaha Perseroan.

Risiko Peraturan Internasional

Risiko peraturan internasional tetap harus diwaspadai, meskipun tidak terlalu berdampak kepada Perseroan mengingat tidak signifikannya kegiatan usaha Perseroan yang terkait dengan penerbangan internasional, karena setiap usaha jasa penerbangan udara dipengaruhi oleh perubahan hukum lingkungan serta peraturan-peraturan lainnya, di mana sebagai konsekuensi dalam upaya untuk mematuhi dapat meningkatkan biaya pemeliharaan, termasuk biaya modifikasi pesawat dan atau pergantian dalam prosedur beroperasi. Risiko peraturan internasional berpotensi untuk meningkatkan biaya yang harus dikeluarkan oleh Perseroan sebagai konsekuensi kepatuhannya, yang pada akhirnya dapat mengurangi laba usaha Perseroan.

33. FINANCIAL RISK MANAGEMENT (Continued)

Market Risk

Market risk is the risk that the fair value of future cash flows of a financial instrument will fluctuate because of changes in market prices. The Company are exposed to market risks, in particular foreign currency exchange risk.

Risk of Currency Fluctuations

A significant portion of the Company revenue are priced, invoiced and paid in United States Dollar (USD). Most of its direct cost, operating expenses including fuel expenses and capital expenditures were denominated and paid in USD. Most of long-term loans are denominated in USD. However, some other cost and expenses are denominated in Indonesian Rupiah (IDR) such as salaries and operating expense.

Risk Due to Social Politics

The unstable domestic political conditions can trigger social unrest and clashes between social groups, which in turn will negatively impact the Company. Such conditions can also lessen potential foreign investors' interest, especially in vital industries such as oil, gas and mining, to perform business activities in Indonesia and cause current Company's customers to cease their business activities in Indonesia.

As a result, it will be difficult for the Company to maintain its market share since a majority of its customers are from the oil, gas, and mining industries, which in turn will have an adverse affect on the revenue and profit of the Company.

Risk Due to Government Policies

Changes in policies by Central Government of the Republic of Indonesia and Local Government (with the realization of Autonomous Region), such as halting projects for production of oil, gas and mining related to the Company's customers, will disrupt the income and profit of the Company.

There are some government regulations the Company should also keep an eye on, such as the Minister of Transportation Regulation No. KM 5 Year 2006 regarding Rejuvenation of Transport Category Aircraft Fleet Air For Air Passenger Transport, which, among others, defines the transport category aircraft for passenger transport that can be registered and operated for the first time within the region of the Republic of Indonesia must meet the age requirement of not more than 20 (twenty) years and the number of landing must not exceed 50,000 times (cycle).

The Minister of Transportation Regulation KM Number 35 in 2005 regarding the operation of transport category aircraft with motorized jet for transportation of passengers must have a number of landing of no more than 70,000 times or age of no more than 35 years, Government Regulation No. 3 in 2001 on security and flight safety, the Minister of Transportation Decree No. KM 90 in 1993 on standard procedures, fuel, waste gas, noise and aircraft marks, the Minister of Transportation Decree No. KM 38 Year 2000 on standards of airworthiness for transport category aircraft, and so forth. Changes in these regulations will directly or indirectly affect the performance and business commitments of the Company.

Risk of International Regulations

The risk of international regulations must still be monitored even though it should not have a considerable impact on the Company due to the insignificance of the Company's business activities related to international flights, for the reason that every aviation services business is influenced by changes in environmental laws and other rules, where as a consequence of efforts to comply, the maintenance cost could rise, including aircraft modification costs, and/or changes in operational procedures. The risk of international regulations could raise Company's costs as a consequence of compliance, and ultimately reduce Company's profits.

33. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (Lanjutan)

Risiko Kecelakaan Pesawat Terbang atau Helikopter

Salah satu risiko umum yang terjadi pada industri penerbangan adalah risiko kecelakaan atau insiden pesawat terbang atau helikopter. Risiko kecelakaan dapat disebabkan oleh beberapa faktor antara lain faktor eksternal seperti faktor cuaca serta faktor internal seperti kerusakan mesin dan *human error* (kesalahan yang dilakukan oleh pilot maupun teknisi dan mekanik).

Apabila terjadi kecelakaan atas pesawat terbang atau helikopter yang sedang dalam kontrak, Perseroan harus menyediakan pesawat pengganti dengan biaya yang ditanggung oleh Perseroan. Perseroan sampai saat ini terus meningkatkan *Quality* dan *Safety Management* dan perawatan pesawat sehingga sampai saat ini belum pernah terjadi insiden yang secara material mengganggu operasi Perseroan.

Untuk mengantisipasi kerugian akibat kecelakaan, Perseroan telah mengasuransikan pesawat terbang atau helikopter yang saat ini dioperasikan, pilot, awak, dan penumpang. Terjadinya kecelakaan dapat mengurangi kepercayaan pelanggan yang selanjutnya dapat memperkecil pangsa pasar Perseroan dan menurunkan pendapatan dan keuntungan Perseroan.

Risiko Kredit

Risiko kredit adalah risiko bahwa Kelompok Usaha akan mengalami kerugian yang timbul dari pelanggan, klien atau pihak lawan yang gagal memenuhi liabilitas kontraktual mereka. Kelompok Usaha mengelola dan mengendalikan risiko kredit dengan menetapkan batasan jumlah risiko yang dapat diterima untuk pelanggan individu dan memantau eksposur terkait dengan batasan-batasan tersebut.

Kelompok Usaha melakukan hubungan usaha hanya dengan pihak yang diakui dan kredibel. Perusahaan memiliki kebijakan untuk semua pelanggan yang akan melakukan perdagangan secara kredit harus melalui prosedur verifikasi kredit. Sebagai tambahan, jumlah piutang dipantau secara terus menerus untuk mengurangi risiko piutang tak tertagih.

Risiko Likuiditas

Risiko likuiditas adalah risiko dimana Perseroan dan entitas anak tidak bisa memenuhi liabilitas pada saat jatuh tempo. Manajemen melakukan evaluasi dan pengawasan atas arus kas masuk (*cash-in*) dan kas keluar (*cash-out*) untuk memastikan tersedianya dana untuk memenuhi kebutuhan pembayaran liabilitas yang jatuh tempo. Secara umum, kebutuhan dana untuk pelunasan liabilitas jangka pendek maupun jangka panjang yang jatuh tempo diperoleh dari penjualan kepada pelanggan.

Tabel dibawah merupakan profil jatuh tempo liabilitas keuangan Perseroan berdasarkan pembayaran kontraktual tanpa diskonto pada 31 Desember 2021 dan 31 Desember 2020:

31 Desember/December 31, 2021				
	Di bawah 1 tahun/ <i>Below 1 year</i>	Lebih dari 1 tahun/ <i>Over 1 years</i>	Jumlah/ <i>Total</i>	
Liabilitas Keuangan				<i>Financial Liabilities</i>
Utang usaha	14.812.231	-	14.812.231	<i>Trade Payables</i>
Utang Lain-lain				<i>Other Account Payables</i>
Pihak berelasi	140.000.000	8.069.358	148.069.358	<i>Related parties</i>
Pihak ketiga	7.525.043	-	7.525.043	<i>Third parties</i>
Utang bank	15.547.685	-	15.547.685	<i>Bank Loans</i>
Pinjaman Jangka panjang	-	3.040.227	3.040.227	<i>Long Term</i>
Utang sewa pembiayaan	204.931	3.381	208.312	<i>Finance Lease Obligation</i>
Anjak piutang	377.693	-	377.693	<i>Factoring</i>
Jumlah Liabilitas Keuangan	178.467.583	11.112.966	189.580.549	<i>Total Financial Liabilities</i>
31 Desember/December 31, 2020				
	Di bawah 1 tahun/ <i>Below 1 year</i>	Lebih dari 1 tahun/ <i>Over 1 years</i>	Jumlah/ <i>Total</i>	
Liabilitas Keuangan				<i>Financial Liabilities</i>
Utang usaha	5.315.362	-	5.315.362	<i>Trade Payables</i>
Utang lain-lain	9.416.334	-	9.416.334	<i>Other Payables</i>
Utang bank	10.448.938	7.089.682	17.538.620	<i>Bank Loans</i>
Utang Sewa	404.348	3.598	407.946	<i>Finance Lease Obligation</i>
Pembiayaan				<i>Obligation</i>
Proyeksi bunga	26.701	17.672	44.373	<i>Interest Projection</i>
Jumlah Liabilitas Keuangan	25.611.683	7.110.952	32.722.635	<i>Total Financial Liabilities</i>

33. FINANCIAL RISK MANAGEMENT (Continued)

Risk of Aircraft or Helicopter Accident

The risk of aircraft or helicopter accidents or incidents is one of the common risks in the aviation industry. Risk of accidents may be due to several factors, among which, external factors, such as weather, and internal factors such as mechanical failures and human error (errors made by pilots, technicians and mechanics).

Should an accident occur on an aircraft or helicopter currently under contract, the Company must provide a replacement aircraft at the Company's cost. The Company continuously raises the standards of Quality and Safety management and aircraft maintenance that up to this day there have not been an incident that could materially affect the Company's operations.

To anticipate losses resulting from accidents, the Company has insured its aircrafts or helicopters currently being operated, the pilots, crews and passengers. The occurrence of accidents can lessen customers' trust in the Company, and eventually reduce market share and result in reduction in income and profits.

Credit Risk

Credit Risk is the risk that the Group will incur a loss arising from its customers, clients or counterparties that fail to discharge their contractual obligations. The Group manage and control this credit risk by setting limits on the amount of risk it is willing to accept for individual customers and by monitoring exposures in relation to such limits.

The Group trade only with recognized and creditworthy parties. It is the Company's policy that all customers who with to trade on credit terms are subject to credit verifications procedures. In addition, receivable balance are monitored on an ongoing basis to reduce the exposure to bad debts.

Liquidity Risk

Liquidity risk is the risk that the Company and its Subsidiary is unable to meet its obligations when they fall due. The management evaluates and monitors cash-in flows and cash-out flows to ensure the availability of fund to settle the due obligation. In general, fund needed to settle the current and long-term liabilities is obtained from service activities to customers.

The table below summarizes the maturity profile of the Company's financial liabilities based on contractual undiscounted payments at December 31, 2021 and December 31, 2020:

35. PERJANJIAN PENTING

Perseroan melakukan perjanjian penyewaan pesawat udara dengan beberapa pelanggan antara lain:

- Penyewaan 1 unit ATR 42-500 kepada PT Vale Indonesia untuk jangka waktu lima tahun yang berakhir tahun 2018. Kontrak diperpanjang sampai dengan tanggal 30 Juni 2022.
- Pada bulan Agustus 2013, Perseroan menyewakan 1 unit EC 155 B1 dengan Kangean Energy Indonesia Ltd. untuk jangka waktu lima tahun. Kontrak diperpanjang sampai dengan tanggal 1 April 2024.
- Berdasarkan perjanjian kerja sama tanggal 12 Oktober 2000, Perseroan memanfaatkan (untuk keperluan usaha) tanah seluas 10.524 m², apron seluas 7.500 m² dan gedung eks Terminal Haji seluas 2.592 m² seluruhnya milik Induk Koperasi TNI Angkatan Udara (Inkopau) untuk jangka waktu 30 tahun. Sehubungan dengan perjanjian tersebut, Inkopau membebaskan biaya pemanfaatan lahan sebesar USD 76.830 per tahun dan kompensasi lahan sebesar Rp 3 miliar, yang telah dibayar pada tahun 2000 dan diamortisasi selama 30 tahun.

36. ASET DAN LIABILITAS DALAM MATA UANG ASING

Pada tanggal 31 Desember 2021 dan 31 Desember 2020, aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing adalah sebagai berikut:

	31 Desember/December 31, 2021		31 Desember/December 31, 2020			
	Mata Uang Asing IDR,EUR,SGD / Original Currency IDR,EUR,SGD	Ekuivalen USD/ USD Equivalent	Mata Uang Asing IDR,EUR,SGD / Original Currency IDR,EUR,SGD	Ekuivalen USD/ USD Equivalent		
Aset					Assets	
Kas dan setara kas	IDR	9.608.733.698	673.399	3.382.196.834	239.787	Cash and Cash Equivalents
Piutang usaha	IDR	35.118.161.656	2.461.150	10.543.237.347	747.482	Trade Receivables
Aset Lain-lain	IDR	6.377.188.076	437.633	7.796.583.829	552.753	Other Assets
Jumlah aset			3.572.182		1.540.022	Total Assets
Liabilitas						Liabilities
Utang usaha	IDR	146.796.840.867	10.287.812	23.718.948.198	1.681.598	Trade Payables
	EUR	168.822	190.803	134.482	165.232	
	SGD	48.370	35.708	51.319	38.727	
Utang bank	IDR	221.850.000.000	15.547.685	186.000.000.000	13.186.809	Bank Loans
Utang sewa pembiayaan	IDR	2.119.774.845	148.558	7.846.924.592	556.322	Finance Lease Obligations
Liabilitas jangka panjang lainnya	IDR	64.809.349.833	4.541.967	31.285.564.025	2.218.047	Other Long-Term Liabilities
Jumlah liabilitas			30.752.533		17.846.735	Total Liabilities
Liabilitas bersih			27.180.351		16.306.713	Net Liabilities

37. INFORMASI TAMBAHAN ARUS KAS

	31 Desember/ December 31, 2021	31 Desember/ December 31, 2020	
Aktivitas investasi dan pendanaan yang tidak dipengaruhi kas:			Non-cash investing and financing activities:
Perolehan aset tetap melalui utang	583.864	-	Acquisition of fixed assets payable

38. KELANGSUNGAN USAHA PERSEROAN

Sampai dengan 31 Desember 2021 Perseroan masih mengalami kerugian sebagai akibat belum optimalnya utilisasi pesawat.

Untuk memperbaiki kondisi keuangan di masa mendatang, Perseroan akan mengambil langkah sebagai berikut:

1. Perseroan tetap mengembangkan penerbangan tidak terjadwal (*charter*) dan berkonsentrasi menyediakan berbagai jasa penerbangan untuk Perseroan-Perseroan minyak, gas, dan pertambangan di Indonesia baik di daratan maupun lepas pantai, dengan mengikuti beberapa tender sewa pesawat.
2. Perseroan juga mengembangkan kegiatan usaha jet pribadi (*private jet*) baik berupa kepemilikan bersama (*fractional ownership*), kartu penggunaan prabayar (*prepaid jet card*), dan jasa pengelolaan pesawat udara (*aircraft management*).
3. Perseroan berusaha meningkatkan produksi pelabuhan kepada pihak ketiga untuk mencapai kapasitas produksi sebesar 100.000 MT/bulan sehingga anak Perusahaan (MNC Infrastruktur Utama) dapat memberikan kontribusi pendapatan kepada Perseroan

35. SIGNIFICANT AGREEMENTS

The Company entered into aircraft rental agreement with some customers as follows:

- Rental of 1 unit ATR 42-500 to PT Vale Indonesia for five-year period until 2018. The contract was extended until June 30, 2022.
- In August 2013, the Company rents out 1 unit of the EC 155 B1 with Kangean Energy Indonesia Ltd. for a period of five years. The contract is extended until April 1, 2024.
- Based on the agreement dated October 12, 2000, the Company will use the assets of the Indonesian Air Force Cooperative (Inkopau) consisting of land of 10,524 m², apron of 7,500 m² and building ex Pilgrim Terminal of 2,592 m² for a period of 30 years. In relation to the agreement, Inkopau charged land usage fee of USD 76,830 per year and land compensation of Rp 3 billion, which were paid in 2000 and amortized for 30 years.

36. ASSETS AND LIABILITIES IN FOREIGN CURRENCIES

As of December 31, 2021 and December 31, 2020, monetary assets and liabilities in foreign currencies are as follows:

37. ADDITIONAL INFORMATION FOR CASH FLOW

38. COMPANY'S GOING CONCERN

Until December 31, 2021 the Company is still suffering a loss due to inoptimal utilization of the aircraft.

To improve Company's financial position in the future, the Company will take action as follows:

1. The Company consistently develop non-scheduled flights (*charter*) and focus in provide various services to the mining, oil and gas company in Indonesia, both on land and offshore, with participating in tenders to lease aircraft.
2. The Company also developing private jet flight activity with fractional ownership, prepaid jet card, and aircraft management.
3. Company seeking to boost production port to third party to reach a production capacity of 100,000 MT/month so that subsidiary Company (MNC Infrastruktur Utama) give contribute revenues to the Company.

38. KELANGSUNGAN USAHA PERSEROAN (Lanjutan)

4. Perseroan akan melakukan regenerasi dari pesawat yang kurang produktif, dalam rangka mengurangi beban operasional.
5. Perseroan berusaha meningkatkan produksi perbaikan pesawat terbang kepada pihak ketiga agar dapat memberikan kontribusi pendapatan kepada Perseroan.
6. Perseroan tetap menjaga reliabilitas aset produktif (pesawat) serta keselamatan penerbangan demi mempertahankan zero accident.
7. Perseroan meningkatkan pengawasan dari segi Quality, Safety and Security, sehingga mampu mengidentifikasi serta melakukan tindakan preventif dan korektif terhadap penyimpangan pelaksanaan operasional, sehingga dapat meningkatkan service dan konsisten terhadap isi kontrak.
8. Perseroan meningkatkan kemampuan monitoring management atas perkembangan usaha secara lebih presisi dengan melaksanakan risk management, meningkatkan kemampuan cashflow dan menjaga konsistensi budget.
9. Perseroan meningkatkan kompetensi personel perseroan dengan memberikan pelatihan dan simulasi baik dalam dan luar negeri.
10. Perseroan meningkatkan produktivitas kerja dengan mengoptimalkan potensi karyawan dan melakukan pengukuran hasil kinerjanya secara transparan dan terukur melalui *key performance indicator* dan *performance appraisal*.
11. Meminta dukungan keuangan kepada Pemegang saham.

39. PENERAPAN STANDAR AKUNTANSI KEUANGAN BARU DAN REVISI (PSAK) DAN INTERPRETASI STANDAR AKUNTANSI KEUANGAN (ISAK)

Standar baru, revisi, dan interpretasi yang telah diterbitkan dan yang berlaku efektif untuk tahun buku yang dimulai pada atau setelah tanggal 1 Januari 2020 namun tidak berdampak material terhadap laporan keuangan konsolidasian group adalah sebagai berikut:

Kelompok Usaha telah menerapkan sejumlah standard baru dan amandemen standar akuntansi yang relevan dengan pelaporan keuangan dan efektif untuk periode tahunan yang dimulai pada atau setelah 1 Januari 2020, yang tidak menyebabkan perubahan signifikan atas kebijakan akuntansi Kelompok Usaha dan tidak memberikan dampak yang material terhadap jumlah yang dilaporkan di laporan keuangan konsolidasian tahun berjalan :

- PSAK 25 (Amandemen 2019) tentang "Kebijakan Akuntansi, Perubahan Estimasi Akuntansi, dan Kesalahan tentang Definisi Material"
- PSAK 1 (Penyesuaian dan Amandemen 2019) tentang "Penyajian Laporan Keuangan"
- PSAK 72 tentang "Pendapatan dari Kontrak dengan Pelanggan"

PSAK 71 tentang "Instrumen Keuangan"

PSAK 73 tentang "Sewa"

Implementasi dari standar-standar tersebut tidak menghasilkan perubahan substansial kebijakan akuntansi Perseroan dan tidak memiliki dampak material terhadap jumlah yang dilaporkan di tahun berjalan atau tahun sebelumnya.

Pada saat penerbitan laporan keuangan konsolidasian ini, manajemen sedang mempelajari dampak yang mungkin timbul dari penerapan standar baru dan revisi berikut yang telah diterbitkan, namun belum berlaku efektif untuk tahun buku yang dimulai pada 1 Januari 2020, terhadap laporan keuangan konsolidasian group:

Mulai efektif pada atau setelah 1 Januari 2021

- Amandemen PSAK 22 : Kombinasi Bisnis tentang Definisi Bisnis
- Amandemen PSAK 55 : Instrumen Keuangan : Pengakuan dan Pengukuran, Amandemen PSAK 60 : Instrumen Keuangan : Pengungkapan Amandemen PSAK 62 : Kontrak Asuransi dan Amandemen PSAK 73: Sewa tentang Reformasi Acuan Suku Bunga - Tahap 2

Implementasi dari standar-standar tersebut tidak menghasilkan perubahan substansial kebijakan akuntansi Perseroan dan tidak memiliki dampak material terhadap jumlah yang dilaporkan di tahun berjalan atau tahun sebelumnya.

38. COMPANY'S GOING CONCERN (Contingen)

4. The Company will perform the regeneration of aircraft that are less productive, in order to reduce operating expenses.
5. Company seeking to boost production of aircraft maintenance service to third party to give contribute revenues to the Company.
6. The Company keep the reliability of productive assets (aircraft) and aviation safety to maintain zero accident.
7. The Company increase the supervision in terms of Quality, Safety and Security, to identify and taking preventive and corrective action against override operational implementation, to sustainably increase service and consistent against existing contracts.
8. The Company improve the monitoring business development management for more precision risk management, by carrying out upgrading consistency cashflow and keep the budget.
9. The Company improve the competency of company personnels by providing training and simulation, both domestic and overseas.
10. The Company increase working productivity with optimizing employees potential competencies and results performance measurements in a transparent and measured performance through key indicator and appraisal performance.
11. Request financial support from shareholders.

39. ADOPTION OF NEW AND REVISED STATEMENTS OF FINANCIAL ACCOUNTING STANDARDS ("PSAK") AND INTERPRETATIONS OF PSAK ("ISAK")

New standards, amendments, and interpretations issued and effective for the annual period beginning on or after January 1, 2020, which did not result in consolidated financial statements of the group, are as follows:

The Group has implemented a number of new standard and amendements to accounting standards that are relevant to its financial reporting and effective for annual period beginning on or after January 1, 2020, which did not result in substantial changes to the Group's accounting policies and had no material effect on the amounts reported for the current year consolidated financial statements:

- PSAK 25 (2019 Amendements) "Accounting Policies, Changes in Accounting Estimates, and Errors in Material Definitions"
- PSAK 1 (2019 Adjustments and Amendements) "Presentation of Financial Statements"
- PSAK 72 "Revenue from Contracts with Customers"

PSAK 71 "Financial Instrument"

PSAK 73 tentang "Lease"

The implementation of the above standards did not result in any substantial changes to the Company's accounting policies and had no material effect on the amounts reported for current or prior financial years.

As at the authorization date of these consolidated financial statements, management is evaluating the potential impact of the following new and revised SFAS which have been issued but not yet effective for the financial year beginning on January 1, 2020 on the consolidated financial statements of the group:

Effective beginning on or after January 1, 2021

- The amendments to SFAS 53: "Shared-based Payment regarding Classification"
- Amendments to PSAK 55: Financial Instruments: Recognition and Measurement, Amendments to PSAK 60: Financial Instruments: Disclosures. Amendments to PSAK 62: Insurance Contracts and Amendments to PSAK 73: Leases on Interest Rate Reference Reform - Stage 2

The implementation of the above standards did not result in any substantial changes to the Company's accounting policies and had no material effect on the amounts reported for current or prior financial years.

39. PENERAPAN STANDAR AKUNTANSI KEUANGAN BARU DAN REVISI (PSAK) DAN INTERPRETASI STANDAR AKUNTANSI KEUANGAN (ISAK) (Lanjutan)

Pada saat penerbitan laporan keuangan konsolidasian ini, manajemen sedang mempelajari dampak yang mungkin timbul dari penerapan standar baru dan revisi berikut yang telah diterbitkan, namun belum berlaku efektif.

Mulai efektif pada atau setelah 1 Januari 2022

- Amandemen PSAK 57 : Provisi, Liabilitas Kontinjensi, dan Aset Kontinjensi tentang Kontrak Memeratkan - Biaya Memenuhi Kontrak
- Penyesuaian Tahunan 2020 - PSAK 71: Instrumen Keuangan

Mulai efektif pada atau setelah 1 Januari 2023

- Amandemen PSAK 1: Penyajian Laporan Keuangan tentang Klarifikasi Liabilitas sebagai Jangka Pendek atau Jangka Panjang

Penerapan dini atas standar-standar tersebut diperkenankan, kecuali untuk PSAK 73, dimana penerapan dini hanya diperkenankan bagi entitas yang telah menerapkan PSAK 72.

40. KEJADIAN PENTING SETELAH TANGGAL PELAPORAN

Pada tanggal 10 Februari 2022 PT Indonesia Transport & Infrastructure Tbk, mengadakan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa sesuai akta berita acara rapat umum pemegang saham luar biasa PT Indonesia Transport & Infrastructure Tbk nomor 11 dari notaris Aulia Taufani, SH di Jakarta Selatan, adapun mata acara tersebut adalah sebagai berikut:

1. Berdasarkan Akta Pernyataan Keputusan Rapat Perubahan Anggaran Dasar No. 13 tanggal 10 Februari 2022, yang dibuat dihadapan Notaris Aulia Taufani, SH dan telah memperoleh Keputusan menteri hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia Nomor: AHU-0013663.A.01.02. TAHUN 2022 tanggal 23 Februari 2022, nama perseroan telah diubah yang sebelumnya PT Indonesia Transport & Infrastructure Tbk menjadi PT MNC Energy Investments Tbk. Perseroan sekaligus mengubah kegiatan usaha utamanya dari perusahaan pengangkutan udara niaga dan jasa angkutan udara, menjadi bidang investasi dan perusahaan induk, khususnya di sektor pertambangan batubara.

2. Persetujuan rencana pengalihan aset perseroan kepada PT Indonesia Air Transport yang merupakan anak perusahaan Perseroan.

3. Persetujuan perubahan pengurus perseroan:

Berdasarkan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan yang diaktakan dengan akta No. 158 tanggal 27 Juli 2020 oleh Notaris Aulia Taufani, S.H. notaris di Jakarta Selatan, susunan Dewan Komisaris dan Direksi Perseroan pada tanggal 31 Desember 2021 adalah sebagai berikut:

Presiden Komisaris
Komisaris Independen
Presiden Direktur
Wakil Presiden Direktur
Direktur Teknik
Direktur Operasi

Syahril Nasution
Cristophprus Taufik Siswandi
Henry Suparman
Agustinus Wishnu Handoyono
Adi Tri Wibowo
Andy Dahananto

Presiden Commissioner
Independent Commissioner
President Director
Vice President Director
Technical Director
Operating Director

Berdasarkan Akta Pernyataan Keputusan Rapat No. 12 tanggal 10 Februari 2022, yang dibuat dihadapan Notaris Aulia Taufani, SH dan telah terdaftar dalam daftar perseroan nomor AHU-0037435.AH.01.11TAHUN 2022 tanggal 23 Februari 2022, susunan pengurus perusahaan adalah sebagai berikut:

Presiden Komisaris /Komisaris Independen
Komisaris
Presiden Direktur
Wakil Presiden Direktur
Direktur

Hamidin
Cristophprus Taufik Siswandi
Henry Suparman
Agustinus Wishnu Handoyono
Kushindrarto

Presiden Commissioner/ Independent Commissioner
Commissioner
President Director
Vice President Director
Technical Director

39. ADOPTION OF NEW AND REVISED STATEMENTS OF FINANCIAL ACCOUNTING STANDARDS ("PSAK") AND INTERPRETATIONS OF PSAK ("ISAK") (Continued)

As at the authorization date of these consolidated financial statements, management is evaluating the potential impact of the following new and revised SFAS which have been issued but not yet effective.

Effective beginning on or after January 1, 2022

- Amendments to PSAK 57: Provisions, Contingent Liabilities, and Contingent Assets regarding Aggravating Contracts - Contract Fulfillment Costs
- 2020 Annual Improvements - PSAK 71: Financial Instruments

Effective beginning on or after January 1, 2023

- Amendments to PSAK 1: Classification of Liabilities as Current or Non current

Early adoption of the above standards is permitted, but for SFAS 73 early adoption is permitted only for entities that have applied SFAS 72.

40. SIGNIFICANT EVENTS AFTER THE REPORTING DATE

On February 10, 2022 PT Indonesia Transport & Infrastructure Tbk, held an Extraordinary General Meeting of Shareholders in accordance with the deed of the minutes of the extraordinary general meeting of shareholders of PT Indonesia Transport & Infrastructure Tbk number 11 from notary Aulia Taufani, SH in South Jakarta, as for the agenda these are as follows:

1. Pursuant to the deed of Statement of Meeting Resolutions on the amendment of Articles of Association No. 13 dated 10 Februari 2022, drawn up before Notary Aulia Taufani, SH and has obtained the decree of Minister of Law and Human Rights of Republic Indonesia Number AHU-0013663.A.01.02. TAHUN 2022 dated 23 february 2022, the name of the company has been changed from PT Indonesia Transport & Infrastructure Tbk to PT MNC Energy Investments Tbk. The Company also changed its core business activities from commercial air transportation and freight services to an investment and holding company, especially focus on the coal mining sector.

2. Approval of the plan to transfer the company's assets to PT Indonesia Air Transport which is a subsidiary of the Company.

3. Approval of changes to the company's management:

Based on the minutes of the shareholders' annual meeting which was notarized under deed No. 158 dated July 27, 2020 of Aulia Taufani, S.H. notary in South Jakarta, the members of the Company's Boards of Commissioners and Directors as of December 31, 2021 are as follows:

40. KEJADIAN PENTING SETELAH TANGGAL PELAPORAN

4. Persetujuan rencana transaksi material dan transaksi afiliasi berdasarkan Peraturan Otoritas Jasa keuangan Nomor 17/POJK.04/2020 tentang Transaksi Material dan Perubahan Kegiatan Usaha dan Peraturan Otoritas Jasa keuangan Nomor 42/POJK.04.2020 tentang Transaksi Afiliasi dan Transaksi Benturan Kepentingan, sehubungan dengan:

- i Pengambil alihan PT Bhakti Coal Resources
- ii Penerbitan suatu Surat Sanggup oleh Perseroan untuk PT MNC Investama Tbk.

41. TANGGUNG JAWAB MANAJEMEN DAN PERSETUJUAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN

Penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan konsolidasian dari halaman 1 sampai 43 ini merupakan tanggung jawab manajemen, dan telah disetujui oleh Direksi untuk diterbitkan pada tanggal 26 April 2022.

40. SIGNIFICANT EVENTS AFTER THE REPORTING DATE

4. Approval of planned material transactions and affiliated transactions based on Financial Services Authority Regulation Number 17/POJK.04/2020 concerning Material Transactions and Changes in Business Activities and Financial Services Authority Regulation Number 42/POJK.04.2020 concerning Affiliated Transactions and Conflict of Interest Transactions, in connection with:

- i Takeover of PT Bhakti Coal Resources
- ii Issuance of a Promissory Note by the Company for PT MNC Investama Tbk.

41. MANAGEMENT RESPONSIBILITY AND APPROVAL OF CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS

The preparation and fair presentation of the consolidated financial statements on pages 1 to 43 were the responsibilities of the management, were approved by the Directors and authorized for issuance on April 26, 2022.



PT MNC ENERGY INVESTMENTS TBK

MNC Tower 22nd Floor
MNC Center Jl. Kebon Sirih No. 17-19
Jakarta 10340, Indonesia

T. +62-21 391 2935

F. +62-21 391 2941

E. office.iata@mncgroup.com

www.indonesia-air.com